PEDOMAN
Publikasi Ilmiah

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2017

PEDOMAN Publikasi Ilmiah

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
2017

Penyusun
Lukman
Suminar Setiadi Ahmadi
Wasmen Manalu
Deden Sumirat Hidayat

Desain Tata Letak
Deden Sumirat Hidayat

Tim Pendukung:
Aldi Haryadi
Nana Suryana
Dhaniek Wardhanie R.
Sunandar
Galih Bramudyas Y.
Nanang
Karino

ISBN 978-602-73921-3-7
Copyright (c) 2016
Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lt.20, Jl. M.H Thamrin No. 8,
Jakarta 10340
TelP: 021 3102156
Homepage: http://risbang.ristekdikti.go.id

Sambutan
Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Publikasi ilmiah bagi dosen dan peneliti merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai bagian dari satu luaran penelitian, dan persyaratan untuk setiap kenaikan jenjang jabatan fungsional. Selain sebagai syarat kenaikan jenjang jabatan, publikasi ilmiah juga digunakan untuk pemberian tunjangan profesi dan kehormatan seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Peraturan tersebut mewajibkan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala harus menghasilkan sedikitnya 3 karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau sedikitnya 1 karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, sementara dosen dengan jabatan akademik profesor wajib menghasilkan sedikitnya 3 karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional atau sedikitnya 1 karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi.

Dalam skema penelitian yang disediakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan perguruan tinggi serta lembaga penelitian dan pengambangan (litbang) juga diwajibkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah sebagai luaran dan bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian. Kewajiban tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi yang dihasilkan dari Indonesia yang saat ini lebih rendah daripada Malaysia dan Thailand, padahal Indonesia memiliki sumber daya dosen dan peneliti yang lebih besar di Asia, dibandingkan kedua negara tersebut.

Bentuk penghargaan telah disiapkan oleh Kemenristekdikti kepada akademisi yang sudah berprestasi menghasilkan publikasi ilmiah berupa insentif Publikasi Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi, Bantuan Seminar Luar Negeri, dan Insentif Buku ajar.

Oleh karena itu saya menyambut baik terbitnya *Buku Panduan Publikasi Ilmiah* oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual agar dapat dijadikan acuan oleh dosen dan peneliti di Indonesia guna lebih mengenal jenis publikasi, proses publikasi dan strategi yang harus dipersiapkan sehingga naskahnya dapat diterima sesuai dengan kaidah dan aturan dari setiap jenis publikasi. Hal yang paling penting dari publikasi ilmiah adalah mengenalkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan akademisi Indonesia ke dunia internasional sehingga memperoleh pengakuan melalui banyaknya sitasi atas publikasi yang dihasilkan yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kinerja lembaga maupun negara dalam hal penelitian.

.

Direktur Jenderal
Penguatan Riset dan Pengembangan

Muhammad Dimyati

Kata Pengantar
Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sudah menetapkan luaran dari semua kegiatan penelitian dasar dan peningkatan kapasitas untuk sekurang-kurangnya menghasilkan publikasi. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti memunyai kewajiban untuk memberikan tuntunan, pendampingan, serta insentif kepada dosen dan peneliti sehingga dapat meningkatkan jumlah dan mutu publikasi hasil penelitian.

Peningkatan publikasi hasil penelitian bukan hanya dari sisi jumlah melainkan mutu jurnal yang memublikasikan, khususnya di jurnal ilmiah internasional bereputasi. Upaya dari hulu ke hilir dalam siklus publikasi perlu diupayakan dari mulai melanggankan akses ke pangkalan data *e-journal* guna memperoleh gambaran perkembangan penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya sehingga tidak terjadi duplikasi kegiatan penelitian. Tidak kalah penting ialah disediakannya pelatihan dan pendampingan publikasi di jurnal ilmiah dan penerbitan buku, bantuan penyelenggaraan konferensi, bantuan biaya seminar luar negeri, serta insentif publikasi llmiah bagi penulis yang naskahnya berhasil diterbitkan di jurnal bereputasi internasional.

Sebagai wadah publikasi, jumlah jurnal yang terakreditasi nasional dan bereputasi internasional menjadi sangat penting ditingkatkan dengan cara menyelenggarakan pelatihan manajemen penerbitan jurnal elektronik, pendampingan akreditasi nasional dan bereputasi internasional, hibah tata kelola jurnal elektronik, serta insentif untuk jurnal terakreditasi nasional dan terindeks di pengindeks bereputasi.

Buku pedoman ini merupakan salah satu upaya agar dosen dan peneliti dapat menghasilkan publikasi sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan dan dapat meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua penulis dan tim yang terlibat dalam penyusunan pedoman ini sehingga dapat digunakan dan disosialisasikan. Buku ini masih terus akan dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan.

Direktur
Pengelolaan Kekayaan Intelektual

Sadjuga

Prakata

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi dengan dapat diselesaikannya buku *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Buku ini disusun karena banyak pertanyaan dari peneliti: kemana memublikasikan temuan penelitiannya, bagaimana memilih wadah publikasi yang baik, bagaimana cara mengirimkan dan prosedur untuk setiap jenis publikasi. Banyak yang sudah telanjur menerbitkan dan menjadi korban jurnal "predator" dan penyelenggaraan konferensi abal-abal yang berdampak pada tidak diakuinya karya yang diterbitkan oleh tim penilai angka kredit jenjang jabatan fungsional baik dosen maupun peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu disusun suatu pedoman publikasi ilmiah yang akan menuntun dosen dan peneliti memublikasikan hasil penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga tidak terjebak bahkan salah memilih wadah publikasi.

Buku ini disusun menjadi 11 bab dengan tujuan setiap bab sebagai berikut.

1. **Bab 1** mengenal kebijakan publikasi ilmiah sesuai dengan peraturan terkini dan pengumpulan data serta pemetaan publikasi melalui SINTA *(Science and Technology Index*).

2. **Bab 2** menjelaskan kriteria dan klasifikasi publikasi di jurnal ilmiah, menilai mutu jurnal yang baik dan mengenali jurnal "predator", bagaimana mencari jurnal yang sesuai dengan kriteria.

3. **Bab 3** memberikan pemahaman proses publikasi serta panduan penulisan secara umum yang dapat dijadikan panduan untuk menyiapkan naskah sebelum dikirim ke suatu jurnal serta insentif penulisan artikel yang diberikan oleh Kemenristekdikti.

4. **Bab 4** memaparkan klasifikasi dan kriteria konferensi, penyiapan naskah utnuk prosiding ilmiah, presentasi oral dan poster, bantuan untuk pembiayaan seminar di luar negeri, serta penyelenggaraan konferensi di Indonesia yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti.

5. **Bab 5** menjelaskan kriteria dan klasifikasi buku, persiapan dan sistematika penyusunan buku, proses penerbitan buku, pendampingan penyusunan buku, dan insentif buku terbit yang yang diberikan oleh Kemenristekdikti.

6. **Bab 6** mengenalkan sumber referensi ilmiah, strategi dan teknik penelusuran referensi khususnya yang dilanggan oleh Kemenristekdikti

7. **Bab 7** mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait pengelolaan referensi, mengutip dan menyusun daftar referensi secara otomatis menggunakan aplikasi

referensi Mendeley, yang memudahkan penulis dalam menyiapkan publikasi ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

8. **Bab 8** membahas segi kebahasaan dalam publikasi ilmiah, baik yang menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, serta diperkenalkan *tool* Grammarly guna mengecek kesalahan penggunaan tata bahasa Inggris.

9. **Bab 9** membahas etika publikasi, etika dalam kepengarangan, plagiarisme dan pencegahannya, disertai pengenalan beberapa *tool* untuk melihat kemiripan naskah suatu tulisan dengan tulisan lain sebelum dikirim untuk dipublikasikan.

10. **Bab 10** membahas identitas unik serta pengukuran kinerja penulis yang harus dimiliki oleh peneliti sehingga memudahkan penyebaran dan melihat dampak atas publikasi yang dihasilkan. Identitas unik yang diberikan dalam bab ini ialah bagaimana membuat ORCID ID untuk digunakan sebagai pengenal unik dalam mendaftarkan penulisan ke setiap penerbit dan bagaimana membuat akun di Google Scholar dan SINTA guna mengukur kinerja publikasi.

11. **Bab 11** membahas bagaimana upaya mempromosikan publikasi yang dimiliki melalui jaringan sosial media yang saat ini berkembang, seperti, ResearchGate. Net, Academia. Edu, dan media sosial lainnya, sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi atas publikasi yang dihasilkan

Materi yang digunakan dalam penyiapan buku ini sebagian diperoleh dari makalah yang disampaikan dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktrorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemenristekdikti yang kemudian disusun secara sistematis, sehingga para dosen dan peneliti yang tidak berkesempatan mengikuti pelatihan dapat membaca buku ini dan menerapkannya sewaktu menyiapkan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim fasilitator pelatihan di bawah koordinasi Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual yang materinya kami kutip dalam buku ini.

Buku ini ini berisi pedoman publikasi ilmiah secara umum, untuk panduan lebih spesifik bisa diperoleh melalui penerbit tempat naskah akan diterbitkan. Buku ini merupakan edisi pertama yang akan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan gaya publikasi beserta *tool* yang dapat memudahkan penulis memublikasikan karyanya. Saran dan masukan kami harapkan untuk edisi mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat.

Tim Penyusun
Lukman
Suminar Setiati Achmadi
Wasmen Manalu
Deden Sumirat Hidayat

Daftar Isi

Sambutan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi iii
Kata Pengantar Direktur Pengelolaan
Kekayaan Intelektual Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi iv
Prakata v
Daftar Isi vii
Daftar Gambar ix
Daftar Tabel xiii

BAB 1. Pendahuluan 1
1.1 Perkembangan Publikasi Ilmiah di Indonesia 1
1.2 Kebijakan Publikasi Ilmiah 2
1.3 Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA) 4

BAB 2. Jurnal Ilmiah 9
2.1 Klasifikasi dan Kriteria Jurnal 13
2.2 Penilaian Mutu Jurnal 14
2.3 Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu 22
2.4 Penelusuran Jurnal 23

BAB 3. Penyiapan Artikel di Jurnal Ilmiah 31
3.1 Proses Penerbitan di Jurnal 31
3.2 Penulisan Artikel Ilmiah 38
3.3 Insentif Publikasi Internasional 44

BAB 4. Konferensi 47
4.1 Prosiding Ilmiah 48
4.2 Persentasi Oral 49
4.3 Persentasi Poster 50
4.4 Konferensi Internasional Terindeks (Scopus/Web of Science) 54
4.5 Bantuan Seminar Luar Negeri dan Penyelenggaraan Konferensi. 55
4.6 Seminar Abal-abal atau Palsu 57

BAB 5. Buku 59
5.1 Klasifikasi dan Kriteria Buku 59
5.2 Persiapan Penyusunan Buku 66
5.3 Sistematika Penyusunan Buku 67
5.4 Proses Penerbitan Buku 77
5.5 Akreditasi Penerbitan Buku 79
5.6 Penerbitan Buku Terindeks Bereputasi (Scopus/Web of Science) 80
5.7 Insentif Penerbitan Buku 81

BAB 6. Penelusuran Referensi 84
6.1 Sumber-Sumber Referensi Ilmiah 84
7.2 Teknik dan Strategi Penelusuran Referensi Ilmiah 93

BAB 7. Manajemen Referensi 99
7.1 Mengelola Naskah dengan Aplikasi Referensi Mendeley 99
7.2 Membangun Library dalam Mendeley 101

BAB 8. Segi Kebahasaan dalam Publikasi Ilmiah 105
8.1 Ejaan 105
8.2 Gabungan Kata dan Tanda Baca 110
8.3 Peristilahan 111
8.4 Kalimat 112
8.5 Paragraf 113
8.6 Pengecekan Tata Bahasa Inggris (Grammar) 114

BAB 9. Etika Publikasi 119
9.1 Etika Publikasi Ilmiah 119
9.2 Etika dalam Kepengarangan 122
9.3 Plagiarisme dan Pencegahannya 125

BAB 10. Identitas Unik dan Indikator Kinerja Penulis 129
10.1 Identitas Unik Penulis 129
10.2 Indikator Kinerja Penulis 133

BAB 11. Promosi Publikasi Melalui Jaringan Media Sosial 150
11.1 ResearchGate.net 150
11.2 Academia.edu 152
11.3 Social Science Research Network 154
11.4 Social Networks Penting Lainnya 156

Daftar Pustaka 157
Glosarium 159
Indeks 172
Biografi Penulis 178
Lampiran 1 Daftar Jurnal Indonesia Bereputasi Internasional
(Terindeks Scopus, sampai Mei 2017) 182
Lampiran 2 Daftar Jurnal Indonesia Terakreditasi Nasional
(Akreditasi Kemenristekdikti, Status Juni 2017) 184
Lampiran 3 Daftar Jurnal Indonesia Terakreditasi Nasional
(Akreditasi LIPI, Status November 2016) 201

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Pemeringkatan jurnal berdasarkan jumlah sitasi, H-*index*, dan i-10 *index* 5
Gambar 1. 2 Profil jurnal menampilkan institusi penerbit, subjek, alamat URL, jumlah artikel, volume dan nomor artikel terbaik 5
Gambar 1. 3 Pemeringkatan insititusi ditampikan ditampilkan berdasarkan jumlah penulis dan sitasi 6
Gambar 1. 4 Profil institusi dalam Sinta akan menampilkan jumlah penulis, jumlah dokumen, peringkat penulis, luaran penelitian serta Sinta *Score* 6
Gambar 1. 5 Peringkat penulis dalam Sinta akan ditampilkan berdasarkan jumlah sitasi *i10-index* dan *H-index* 7
Gambar 1. 6 Profil penulis dalam SINTA akan menampilkan perkembangan publikasi dan sitasi, kolaborasi penelitian, serta SINTA *Score* 7
Gambar 1. 7 Tahap awal penelusuran dalam Sinta akan menampilkan penelusuran judul jurnal, judul artikel serta penulis 8

Gambar 2. 1 Perbandingan istilah untuk penerbitan Elsevier dan Indonesia 9
Gambar 2. 2 Alur penerbitan dalam Jurnal 12
Gambar 2. 3 Genesis artikel suatu naskah jurnal 13
Gambar 2. 4 Tampilan *journal metrics* untuk menilai kualitas suatu jurnal 15
Gambar 2. 5 Contoh tampilan dewan editor jurnal MJI 16
Gambar 2. 6 Contoh tampilan daftar mitra bestari di MEV 16
Gambar 2. 7 Contoh perhitungan faktor dampak (IF) (Thomson Reuters) 17
Gambar 2. 8 Contoh tampilan kinerja jurnal di Scimago 17
Gambar 2. 9 Contoh perhitungan Citescore untuk BCREC (Scopus) 18
Gambar 2. 10 Metode perhitungan Citescore 18
Gambar 2. 11 Contoh tampilan statistic publikasi dan persentase penolakan artikel 19
Gambar 2. 12 Contoh sitasi artikel MEV of Indonesia di Google schoolar 19
Gambar 2. 13 Contoh sitasi artikel BCREC di Scopus 20
Gambar 2. 14 Contoh Indeksasi Jurnal MEV dan IJTech 22
Gambar 2. 15 Tampilan laman *Scimago Journal Ranking* 24
Gambar 2. 16 Contoh hasil pencarian jurnal berdasarkan kategori *Artificial Intelligence* 24
Gambar 2. 17 Tampilan pemeringkatan negara dalam *Scimago* 25
Gambar 2. 18 Tampilan laman pemeringkatan jurnal *Scimago* 25
Gambar 2. 19 Tampilan laman *Journal Citation Report* (Web of Science) 26
Gambar 2. 20 Tampilan laman *Journal Citation Report* (Web of Science) 27
Gambar 2. 21 Tampilan penelusuran jurnal dalam laman DOAJ 28
Gambar 2. 22 Tampilan penelusuran artikel dalam laman DOAJ 28
Gambar 2. 23 Tampilan penelusuran jurnal Indonesia di ISJD 29
Gambar 2. 24 Tampilan penelusuran jurnal dalam portal *Indonesian Publication Index* 30
Gambar 2.25 Contoh templat gaya selingkung jurnal 32

Gambar 3. 2 Proses peer-review 35
Gambar 3. 3 Proses publikasi naskah oleh editor jurnal 36
Gambar 3. 4 Proses Peer review 38
Gambar 3. 5 Contoh judul dan baris kepemilikan dalam suatu artikel jurnal 39
Gambar 3. 6 Contoh abstrak dan kata kunci dalam suatu artikel jurnal 40
Gambar 3. 7 Contoh penyajian tabel dalam suatu artikel jurnal 44
Gambar 3. 8 Contoh penyajian gambar dalam suatu artikel jurnal 44

Gambar 4. 1 Contoh poster penyelenggaran konferensi internasional 47
Gambar 4. 2 Contoh Tampilan Presentasi Poster Bidang Biologi..... 50
Gambar 4. 3 Contoh tampilan presentasi poster bidang komputer..... 51
Gambar 4. 4 Contoh tampilan presentasi poster melalui layar proyektor 51
Gambar 4. 5 Contoh tampilan presentasi poster melalui multimedia..... 52
Gambar 4. 6 Contoh templat untuk poster..... 53
Gambar 4. 7 Contoh laman konferensi internasional terindeks Scopus di Indonesia..... 54
Gambar 4. 8 Contoh Penyelanggaran Konferensi Internasional palsu 58

Gambar 5. 1 Contoh buku referensi (Handbook) 60
Gambar 5. 2 Contoh buku referensi (Ensiklopedia)..... 60
Gambar 5. 3 Contoh buku referensi (Tesaurus) 61
Gambar 5. 4 Contoh buku referensi (farmakope)..... 61
Gambar 5. 5 Contoh buku monograf..... 62
Gambar 5. 6 Contoh buku ajar (*textbook*) 63
Gambar 5. 7 Contoh *e-book* dari Sciencedirect..... 63
Gambar 5. 8 Contoh *e-book* dari Springer..... 64
Gambar 5. 9 Contoh modul 65
Gambar 5. 10 Contoh buku bunga rampai (*book chapters*) 66
Gambar 5. 11 Contoh sampul bagian luar suatu buku..... 68
Gambar 5. 12 Contoh sampul bagian dalam suatu buku 68
Gambar 5. 13 Contoh penulisan karya cipta dalam buku..... 69
Gambar 5. 14 Contoh Penulisan Kata Pengantar 70
Gambar 5. 15 Contoh daftar isi dan daftar gambar 71
Gambar 5. 16 Contoh penulisan pengantar buku 71
Gambar 5. 17 Contoh Penulisan Isi Buku 72
Gambar 5. 18 Contoh ungkapan penghargaan (opsional) 73
Gambar 5. 19 Contoh Indeks Suatu Buku 74
Gambar 5. 20 Contoh penulisan glosarium 74
Gambar 5. 21 Contoh penulisan referensi 75
Gambar 5. 22 Contoh penulisan bibliografi 75
Gambar 5. 23 Contoh lampiran 76
Gambar 5. 24 Contoh Biografi 76
Gambar 5. 25 Contoh sampul buku belakang..... 77
Gambar 5.26 Contoh formulir pengajuan buku di LIPI Press 78
Gambar 5.27 Contoh matriks perencanaan buku Penerbit Elex Media Komputindo..... 78

Gambar 6. 1 Tampilan akses *Science Direct*..... 87
Gambar 6. 2 Tampilan akses Directory Open Acces Journal..... 87
Gambar 6. 3 Tampilan laman untuk mendapatkan *username* dan *password*
akses *e-resources* Kemenristekdikti 89
Gambar 6. 4 Tampilan akses login Proquest..... 89
Gambar 6. 5 Tampilan akses login Ebsco 90
Gambar 6. 6 Tampilan akses login database Cengage 90
Gambar 6. 7 Tampilan akses login *Federated Search* Kemenristekdikti..... 91
Gambar 6. 8 Tampilan hasil pencarian Federated Search Kemenristekdikti..... 91
Gambar 6. 9 Tampilan akses science direct E-resources PNRI..... 92
Gambar 6. 10 Tampilan akses Indonesian Scientific Journal Database 92
Gambar 6. 11 Tampilan akses Indonesian Publication Index..... 93

Gambar 6. 12 Tampilan penelusuran dengan kata kunci “insulin” “Hibiscus” di *e-resources* PNRI 95
Gambar 6. 13 Tampilan penelusuran dengan kata kunci “Hibiscus” di “*allfield*” dan “insulin” di “*title*” 95
Gambar 6. 14 Tampilan penelusuran “Hibiscus” “insulin” dalam *Directory Open Access Journal* 95
Gambar 6. 15 Tampilan penelusuran di Google 96
Gambar 6. 16 Tampilan penelusuran di Google Scholar 96
Gambar 6. 17 Tampilan Penelusuran dengan database Science Direct 97
Gambar 6. 18 Tampilan penelusuran dengan pangkalan data ScienceDirect 97

Gambar 7. 1 Proses instalasi Mendeley 100
Gambar 7. 2 Instalasi tampilan antarmuka (*interface*) Mendeley 100
Gambar 7. 3 Instalasi MS Word Plugin untuk menyitasi dan menyusun daftar pustaka 100
Gambar 7. 4 Menambahkan referensi dalam Mendeley 101
Gambar 7. 5 Membuat folder dalam Mendeley 101
Gambar 7. 6 Menandai bagian tulisan yang akan dikutip 102
Gambar 7. 7 Proses memasukkan kutipan ke dalam naskah MS Word 102
Gambar 7. 8 Proses memasukkan catatan artikel yang akan dikutip 103
Gambar 7. 9 Proses memasukkan referensi secara otomatis 103

Gambar 8. 1 Tampilan laman Kamus Besar Bahasa Indonesia versi daring 110
Gambar 8. 2 Tampilan laman http://grammarly.com/ 115
Gambar 8. 3 Tampilan pasang (*plugin*) Grammarly dalam Firefox 115
Gambar 8. 4 Tampilan pembuatan akun dalam Grammarly 116
Gambar 8. 5 Tampilan *Grammarly* yang siap digunakan untuk pengecekan tata bahasa 116
Gambar 8. 6 Tampilan laman untuk memasukkan tata bahasa yang dicek dengan Grammarly 116
Gambar 8. 7 Hasil pengecekan tata bahasa dengan Grammarly 117

Gambar 9. 1 Pengecekan Plagiarisme dengan iThenticate 126

Gambar 10. 1 Keuntungan membuat identitas unik penulis 129
Gambar 10. 2 Contoh tampilan *researcher id* dari Thomson Reuters 133
Gambar 10. 3 Contoh tampilan profil google scholar 135
Gambar 10. 4 Form profil di Google Scholar 136
Gambar 10. 5 Mencari artikel yang sudah diindeks Google untuk profil 136
Gambar 10. 6 Menambahkan artikel di Google secara manual 137
Gambar 10. 7 Profil seseorang di Google Scholar yang perlu verifikasi surel 137
Gambar 10. 8 Contoh tampilan profil Scopus 139
Gambar 10. 9 Halaman registrasi pengarang (*author*) 141
Gambar 10. 10 Status Author 141
Gambar 10. 10 Data pada Autocomplete NIDN/NIDK 142
Gambar 10. 12 Data “Autocomplete Affiliation” 142
Gambar 10. 13 Google Scholar ID 142
Gambar 10. 14 Google Scholar ID tidak ditemukan / tidak valid 143
Gambar 10. 15 yang wajib diisi 143
Gambar 10. 16 Notifikasi Registration Success 143
Gambar 10. 17 Email berisi aktivasi akun SINTA 144

Gambar 10. 18 Resend Activation Link dan Reset Password Link 144
Gambar 10. 19 Resend Activation Link Form 144
Gambar 10. 20 Link aktivasi akun SINTA baru 145
Gambar 10. 21 Email pemberitahuan aktivasi akun SINTA. 145
Gambar 10. 22 Form Login 145
Gambar 10. 23 Halaman statistic author 146
Gambar 10. 24 Halaman update profile author 146
Gambar 10. 25 Publikasi Author 146
Gambar 10. 26 Statistik Author 147

Gambar 11.1 Fungsi dasar jaringan ResearchGate.net 151
Gambar 11.2 Beranda ResearchGate 151
Gambar 11.3 ResearchGate Metrics 152
Gambar 11.4 Fungsi dasar situs jejaringAcademia.edu 153
Gambar 11.5 Tampilan laman Academia.edu 153
Gambar 11.6 Tampilan profil di Academia.edu dengan statistik 154
Gambar 11.7 Peta tampilan makalah, penulis, dan institusi teratas dengan *citation metrics* di portal SSRN 155
Gambar 11.8 Tampilan SSRN.com 155
Gambar 11.9 Tampilan 30.000 penulis teratas di SSRN.com 155

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Jumlah publikasi internasional Indonesia di Scopus Periode 2010-April 2016 2
Tabel 1. 2 Jumlah publikasi internasional Indonesia di *Web of Science* 2
Tabel 1. 3 Jumlah perguruan Tinggi, mahasiswa dan dosen di Indonesia 2

Tabel 2. 1 Tahapan proses publikasi sebuah naskah ilmiah 10
Tabel 2. 2 Perbedaan instrumen akreditasi lama dan baru 20
Tabel 2. 3 Kategori pengindeks bereputasi 21
Tabel 2. 4 Daftar Lembaga Pengindeks Dipertanyakan 23

Tabel 3. 1 Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah 38

Tabel 4. 1 Kriteria konferensi tingkat internasional dan nasional 47
Tabel 4. 2 Kriteria prosiding internasional dan nasional 48

Tabel 5. 1 Alasan mengapa menulis atau tidak menulis buku 67
Tabel 5. 2 Kriteria penilaian akreditasi penerbit ilmiah 80
Tabel 5. 3 Status penilaian akreditasi penerbit ilmiah 80
Tabel 5. 4 Borang Penilaian Insentif Buku Terbit 82

Tabel 6. 1 Jenis literatur 85
Tabel 6. 2 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok I 88
Tabel 6. 3 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok II 88
Tabel 6. 3 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok III 88
Tabel 6. 3 Pangkalan data yang dilanggan untuk LPNK 88

Tabel 9. 1 Bagian pada penelitian ilmiah yang sensitif etika 121
Tabel 9. 2 Sistem skor untuk penentuan hak kepengarangan bersama sebuah karya tulis ilmiah 124

Tabel 10. 1 Indikator Kinerja Penulis 134

Tabel 11.1 Target utama jaringan sosial akademik 150
Tabel 11.2 Daftar situs jejaring sosial yang memfasilitasi akademisi dan peneliti 156

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Perkembangan Publikasi Ilmiah di Indonesia

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Dengan memublikasikannya, maka temuan atau buah pikirannya akan dikenal oleh masyarakat sehingga dapat segera diketahui dan yang terpenting saat ini ialah mendapat pengakuan dari masyarakat dan sejawat sebidang. Publikasi ilmiah merupakan sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan penelaahan (*peer reviewed*) oleh pakar di bidang ilmu yang sama sehingga diperoleh tingkat objektivitas setinggi-tingginya. "Sistem" ini beragam, bergantung pada bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun seringkali secara perlahan.

Jenis-jenis publikasi yang dapat diterima sebagai kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan dan penelitian sangat beraneka di antara berbagai bidang dan umumnya diterbitkan dalam jurnal ilmiah, prosiding, dan buku. Sebagian besar bidang akademik yang telah mapan memiliki jurnal dan bentuk publikasi tersendiri, meskipun banyak pula terdapat jurnal akademik yang bersifat antardisiplin (antarcabang) yang menyebarluaskan karya dari beberapa bidang yang berbeda.

Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan besar, yang muncul akibat transisi dari format penerbitan cetak ke arah format elektronik, yang memiliki model bisnis berbeda dengan pola sebelumnya. Tren umum yang berjalan sekarang ialah akses ke jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. Hal ini berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses secara gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal, maupun yang disediakan oleh para penulis artikel jurnal itu sendiri.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari suatu negara. Saat ini publikasi oleh peneliti Indonesia di kancah internasional tergolong sangat minim bila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand. Informasi seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.1 dan 1.2 menyiratkan rendahnya daya saing bangsa di dunia internasional dan ini akan berpengaruh secara tidak langsung pada laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, Indonesia saat ini sesungguhnya memiliki potensi publikasi yang besar, dengan lebih dari 4 ribu perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa hampir 5 juta dan dosen lebih dari 250 ribu orang seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.3, ditambah pejabat fungsional peneliti yang jumlahnya lebih dari 10 ribu. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya dalam mengoptimumkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah khususnya untuk akademisi dan peneliti.

Tabel 1. 1 Jumlah publikasi internasional Indonesia di Scopus Periode 2010-April 2016

Tahun	Malaysia	Thailand	Indonesia	Philippines
2016 (April)	6630	3864	2062	664
2015	24460	11886	6706	2286
2014	27911	13244	6219	2020
2013	25004	12171	4997	1881
2012	22564	11898	3811	1734
2011	20663	10695	3227	1580
2010	15662	9993	2602	1329
	142.894	73.751	29.624	11.494

Sumber: (Lukman, Yaniasi, Maryati, Silalahi, & Sihombing, 2016)

Tabel 1. 2 Jumlah publikasi internasional Indonesia di *Web of Science* periode 2010-April 2016 (jumlah dokumen per tahun)

Tahun	Malaysia	Thailand	Indonesia	Philippines
2016 (April)	2846	1819	680	292
2015	15741	9036	4136	1884
2014	18747	10073	3759	1670
2013	16625	9681	3317	1645
2012	14833	9154	2391	1456
2011	11810	7843	1757	1309
2010	8820	7686	1596	1189
All years	89.422	55.292	17.636	9.445

Sumber: (Lukman et al., 2016)

Tabel 1. 3 Jumlah perguruan Tinggi, mahasiswa dan dosen di Indonesia

	Perguruan Tinggi			Mahasiswa			Dosen		
	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total
Perguruan Tinggi	122	3.130	3.252	1.573.188	2.818.535	4.391.723	71.514	163.231	234.745
Perguruan Tinggi Agama	77	980	1.057	305.289	150.606	455.895	12.025	10.287	22.312
Perguruan Tinggi Kedinasia	182	0	182	107.028	0	107.028	9.600	0	9.600
Total	381	4.110	4.491	1.985.505	2.969.141	4.954.646	93.139	173.518	266.657

Sumber: PDPT, Tanggal 6 Februari 2017

1.2 Kebijakan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah dipercaya berperan penting dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi

mewajibkan calon lulusan S-1, S-2, dan S-3 di Indonesia memublikasikan karya ilmiahnya di jurnal. Selain itu, dosen di perguruan tinggi dan peneliti di litbang dalam proses penjenjangan jabatan wajib memublikasikan hasil penelitiannya melalui buku, prosiding, dan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Baik dosen, peneliti, maupun mahasiswa wajib memublikasikan hasil kerjanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu. Ukuran mutu dapat ditetapkan berdasarkan pengakuan dari pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review)* yang ketat oleh mitra bestari (*peer group*) dan ditunjuk oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan. Kewajiban dosen dan peneliti adalah mengomunikasikan ilmu pengetahuan, baik hasil penelitian, pengembangan, pemikiran, kajian, maupun analisis ilmiah. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun peneliti untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan.

Saat ini sudah ada peraturan angka kredit dosen berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya dan peraturan angka kredit peneliti berdasarkan Peraturak Kepala LIPI Nomor 2 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti yang mengatur jenis dan kriteria publikasi sesuai dengan jenjang jabatan (LIPI 2014). Namun, dalam pelaksanaannya belum diatur bagaimana menyiapkan publikasi yang baik dari mulai mencari referensi, mengelola referensi, mencari publikasi sesuai dengan kriteria, serta proses penerbitan yang diatur oleh setiap penerbit. Seringkali dosen dan peneliti harus kecewa ketika publikasinya terbit di jurnal abal-abal sehingga karyanya tidak dapat diakui untuk kenaikan jenjang jabatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman publikasi ilmiah yang akan menuntun penulis menyiapkan naskah dan memilih tempat publikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen pada pasal 60 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban antara lain melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar. Peraturan Menristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor mewajibkan dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor untuk melakukan publikasi ilmiah. Kewajiban melakukan publikasi ilmiah ini adalah kewajiban dosen sebagai seorang ilmuwan yang wajib mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyebarluaskannya kepada masyarakat. Peraturan ini lebih menekankan kewajiban publikasi ilmiah bagi dosen yang memiliki jabatan akademik tinggi, yakni lektor kepala dan profesor. Hal ini karena penanganan pengelolaan karir jabatan akademik lektor kepala dan profesor berada di bawah tanggung jawab langsung Kemenristekdikti di tingkat pusat.

Sanksi bagi profesor dan lektor kepala yang tidak dapat memenuhi kewajiban publikasi ialah akan diberhentikan sementara tunjangan profesinya dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pemberhentian tunjangan diartikan sebagai pengurangan tunjangan profesi dosen sebesar 25% dari tunjangan profesi yang diterima setiap bulan;
b. Pemberhentian tunjangan profesi akan dilakukan pada tahun berikutnya setelah dilakukan evaluasi. Misalnya, jika evaluasi dilakukan di akhir tahun 2017 dan tidak memenuhi kewajiban, maka tunjangan profesi akan diberhentikan sementara mulai bulan Januari 2018.
c. Pemberian tunjangan profesi akan diaktifkan kembali secara penuh jika pada evaluasi di tahun berikutnya dosen tersebut sudah memenuhi kewajibannya.

Dengan diterbitkannya Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017, hasil yang diharapkan adalah (1) meningkatnya jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi, (2) meningkatnya jumlah dan mutu jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal-jurnal Indonesia yang masuk kategori jurnal internasional terindeks dan bereputasi, dan (3) meningkatnya peringkat daya saing Indonesia pada publikasi ilmiah di tingkat internasional.

Sementara itu, keharusan publikasi ilmiah untuk dosen yang memiliki jabatan akademik asisten ahli dan lektor telah diatur dalam Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Dalam Permen PAN & RB tersebut dosen yang ingin memperoleh jabatan akademik asisten ahli, atau kenaikan jabatan dari asisten ahli ke lektor, atau dari lektor kepala harus memiliki publikasi ilmiah. Untuk dosen yang memiliki jabatan akademik asisten ahli dan lektor, penanganan pengelolalan karir jabatan akademiknya diserahkan kepada perguruan tinggi negeri (PTN) untuk dosen di perguruan tinggi negeri dan kepada Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis)/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi untuk dosen perguruan tinggi swasta (PTS).

Kewajiban publikasi yang sudah diatur bagi dosen dan peneliti diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional sehingga Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

1.3 Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)

Untuk memudahkan pendataan dan pemetaan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti di Indonesia maka Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti menginisiasi terbangunnya Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA). SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan *benchmark and analysis*, identifikasi kekuatan riset setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian, dan direktori pakar.

Konten SINTA berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik yang memiliki profil publikasi dan sitasi di pengindeks bereputasi. Sistem SINTA dikembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat dipetakan kinerja penulis,

jurnal dan institusi berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi yang diperoleh serta peta kepakaran. SINTA versi 1.0 pada tahun 2017 akan menampilkan (1) peringkat dan profil jurnal, (2) peringkat dan profil institusi, (3) peringkat dan profil penulis, dan (4) penelusuran.

Gambar 1. 1 Pemeringkatan jurnal berdasarkan jumlah sitasi, H-*index*, dan i-10 *index*

Gambar 1. 2 Profil jurnal menampilkan institusi penerbit, subjek, alamat URL, jumlah artikel, volume dan nomor artikel terbaik

Gambar 1. 3 Pemeringkatan insititusi ditampikan ditampilkan berdasarkan jumlah penulis dan sitasi

Gambar 1. 4 Profil institusi dalam Sinta akan menampilkan jumlah penulis, jumlah dokumen, peringkat penulis, luaran penelitian serta Sinta *Score*

Gambar 1. 5 Peringkat penulis dalam Sinta akan ditampilkan berdasarkan jumlah sitasi *i10-index* dan *H-index*

Gambar 1. 6 Profil penulis dalam SINTA akan menampilkan perkembangan publikasi dan sitasi, kolaborasi penelitian, serta SINTA *Score*

Gambar 1. 7 Tahap awal penelusuran dalam Sinta akan menampilkan penelusuran judul jurnal, judul artikel serta penulis

BAB 2. Jurnal Ilmiah

Publikasi hasil penelitian di jurnal (terbitan berkala) ilmiah adalah salah satu segi penting dari kegiatan ilmiah; dengan dipublikasikan maka temuan yang dihasilkan akan dikenal kemudian disitasi oleh peneliti lainnya. Saat ini banyak penulis maupun pengelola jurnal kebingungan dan keliru memahami beberapa istilah terkait dengan jurnal. Oleh karena itu, sebelum membahas perihal jurnal lebih dalam perlu dipahami istilah dalam perjurnalan yang diuraikan dalam lampiran Glosarium dan sebagai gambaran perbandingan penerbitan jurnal di internasional yang dilakukan oleh penerbit Elsevier dan penerbit di Indonesia (Gambar 2.1).

Gambar 2. 1 Perbandingan istilah untuk penerbitan Elsevier dan Indonesia

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini merambah ke semua bidang, termasuk juga dalam pengelolaan jurnal. Saat ini hampir semua jurnal ilmiah menerbitkan dalam bentuk elektronik sehingga memudahkan proses pengiriman naskah, penelaahan, sampai penerbitan, sehingga artikel dapat dibaca secara cepat dan waktu nyata (*real time*). Banyaknya jurnal yang terbit perlu dicermati dengan memilih jurnal yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan klasifikasi jurnal yang akan dituju (internasional, internasional bereputasi, nasional, atau nasional terakreditasi), dan memeriksa jurnal supaya terhindar dari jurnal abal-abal. Selanjutnya, ikuti gaya selingkung yang ditetapkan oleh setiap jurnal dan siapkan naskah menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley, Zotero, Refwork, dan Endnote.

Memahami bagaimana proses penerbitan suatu artikel pada jurnal ilmiah adalah sangat penting agar kita sebagai penulis dapat menyiapkan suatu naskah ilmiah dengan sebaik-baiknya. Suatu jurnal bereputasi adalah jurnal yang memiliki mekanisme penelaahan (*peer-review*) yang jelas. Adanya tim penelaah beranggotakan para pakar dalam bidangnya menunjukkan bahwa jurnal tersebut menunjukkan mutu dalam pemilihan dan penerbitan suatu naskah artikel pada jurnal tersebut. Tabel 2.1 memperlihatkan tahapan proses publikasi naskah ilmiah di jurnal.

Tabel 2. 1 Tahapan proses publikasi sebuah naskah ilmiah

No	Tahapan	Uraian
1	Pengiriman naskah	• Sebelum mengirimkan naskah, periksa sekali lagi kelengkapan dan kesesuaian dengan format • Periksa aturan bahasa dan ejaan apakah sudah benar
2	Pengembalian naskah oleh *editor-in-chief*	• Setelah naskah diterima, dewan editor akan mengirimkan surat pernyataan telah menerima naskah yang disertai dengan normor naskah • Setelah ditelaah, naskah akan dikembalikan kepada penulis dengan perbaikan atau tidak • Kalau ada perbaikan, perbaikilah naskah sesuai dengan saran
3	Perbaikan naskah	• Perbaikilah naskah sesuai dengan saran mitra bestari atau penyunting pelaksana • Jika ada saran atau perbaikan yang tidak dapat Anda terima, berilah penjelasan kepada editor kenapa demikian
4	Pengiriman naskah yang sudah diperbaiki	• Setelah diperbaiki, kirimkan kembali naskah bersama-sama dengan naskah lama
5	Pemeriksaan *galey proof* dan penyelesaian administrasi dan pemesanan cetak lepas (*reprints*)	• Setelah diterima dalam versi final, dewan editor akan melakukan setting dan contoh cetaknya akan dikirimkan kepada penulis • Periksalah contoh cetak secara cermat • Tidak diperkenankan lagi mengubah teks, dan perbaikan harus dikembalikan dalam tempo 48 jam setelah diterima • Pemesanan cetak lepas dan pembayaran *page charge* umumnya dilakukan pada tahap ini
6	Penerimaan reprint	• Setelah artikel terbit, pihak penerbit akan mengirimkan cetak lepas gratis atau berbayar, sesuai dengan pesanan Anda • kalau sudah mendapatkan cetak lepas, dokumen tersebut dapat dibagikan kepada kolega Anda

Sumber pustaka yang digunakan, cara mengelola, mengutip, dan menuliskan merupakan hal yang terpenting dalam membuat suatu naskah di jurnal ilmiah, sehingga

dapat terhindar dari plagiat. Berikut ini beberapa hal yang penting dilakukan ketika menyiapkan naskah untuk diterbitkan.

1. Mencari jurnal yang akan dituju untuk penulisan, kemudian mencari gaya selingkung atau petunjuk penulisan (*author guideline*) dan kalau bisa memperoleh templat penulisan sehingga memudahkan penulisan naskah.
2. Menelusur literatur ke beberapa pangkalan data (*database*) terkemuka agar dapat dibuat perkembangan penelitian yang dilakukan (*state of the art*), dan penelitian yang dihasilkan memiliki kebaruan (*novelty*).
3. Membuat catatan detail terkait dengan sumber yang akan kita gunakan dalam penulisan, terkait dengan siapa penulisnya, kapan diterbitkan, dan di mana diterbitkan. Hal ini sepatutnya dilakukan di awal penelitian sewaktu menyusun proposal penelitian, bukan di akhir ketika menyiapkan naskah publikasi.
4. Menggunakan gaya penulisan dan referensi standar sesuai dengan yang diminta seperti Harvard, Chicago, atau Turabian; jangan pernah mencampur adukan gaya penulisan.
5. Menggunakan aplikasi referensi dalam pengutipan dan pembuatan daftar referensi atau bibliografi seperti Mendeley, Zotero, Refwork, atau Endnote.
6. Membuat pernyataan jelas jika akan menyalin langsung, mengutip (*pharaprasing*) atau meringkas (*summarizing*).
7. Jangan pernah mengutip referensi yang tidak jelas atau tidak lengkap sumbernya sebaik apapun isinya

Agar naskah dapat dipublikasi dengan baik perhatikan hal berikut ini:

- Tepat waktu, relevan, berbasis bukti penelitian ilmiah yang dirancang dengan baik dan ditulis dengan baik;
- Mengikuti arah perkembangan;
- Membuat naskah yang jelas, logis, dan mudah dibaca;
- Bersedia menerima saran mitra bestari sebagai cara untuk meningkatkan mutu naskah; dan
- Memperhatikan kebutuhan pembaca.

Proses penerbitan jurnal dimulai dengan mengirimkan naskah (*submit*), penelaahan substansi (*review*), dan penyuntingan (*editing*). Banyak penulis yang tidak memahami proses penerbitan di jurnal sehingga kebingungan memahami langkah dan tindakan yang akan ditempuh dalam setiap tahapan penerbitan di jurnal. Dalam bagian ini akan dijelaskan tradisi proses penerbitan sehingga penulis memahaminya.

Supaya diterima baik di jurnal tingkat nasional maupun internasional, naskah harus dipersiapkan, baik dari sisi substansi maupun pengelolaannya. Gambar 2.2 memperlihatkan alur penerbitan jurnal, dimulai dari pengiriman naskah ke meja editor. Ada 3 proses yang dikerjakan di sini, yaitu seleksi oleh editor untuk (1) memeriksa kesesuaian naskah dengan ruang lingkup jurnal, (2) memeriksa kesesuaian naskah dengan gaya selingkung jurnal, (3) memeriksa apakah naskah yang masuk tidak mengandung unsur plagiarisme. Setelah lolos dari editor maka naskah yang masuk akan ditelaah oleh mitra bestari. Tugas mitra bestari antara lain (1) memeriksa apakah naskah yang masuk memiliki kebaruan (*novelty*); hal ini dapat dilihat dari penggunaan referensi primer (artikel jurnal, makalah konferensi terbaru, paten) dan (2) memeriksa naskah apakah penulisan sesuai dengan kaidah ilmiah di bidangnya.

Gambar 2. 2 Alur penerbitan dalam Jurnal

Sebagaimana telah dijelaskan, setiap naskah yang dikirim ke sebuah jurnal akan ditelaah oleh para pakar di bidangnya, sedikitnya 2 orang dan biasanya dilaksanakan dengan *double blind review*. Artinya, penulis dan *reviewer* tidak saling tahu dan kenal. Di sinilah peranan editor sebagai jembatan antara penulis dan penelaah. Penelaah pada dasarnya bukanlah pengelola jurnal, dan penunjukannya oleh editor bergantung pada kesesuaian antara substansi naskah yang masuk dan kepakaran penelaah.

Proses penelaahan biasanya memunyai batas waktu, dan setiap jurnal memiliki batas waktu yang berbeda dan harus dipatuhi penulis supaya dapat mengejar jadwal terbit. Setiap jurnal biasanya menampilkan genesis (*history*) mulai dari artikel diterima (*received*), diperbaiki (*revised*), dan diterima untuk diterbitkan (*accepted*) (Gambar 2.3). Setelah naskah dinyatakan diterima untuk diterbitkan penulis akan menerima satu set *page proofs* dari naskahnya dalam bentuk pdf. Ini harus segera dibaca dan merupakan koreksi terahir dari penulis bila terdapat kesalahan. Namun, koreksi di sini dimaksudkan koreksi cetakan, bukan koreksi isi naskah. Bila tidak ada tanggapan dari penulis, maka dianggap *page proofs* ini sudah benar, dan akan diterbitkan persis seperti apa adanya. Naskah yang diterima akan mendapat kode Digital Object Identifier (DOI), misalnya http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.9.2.5998.100-110. DOI ini tidak akan berubah sehingga dapat digunakan untuk acuan, terutama bila naskah masih bersifat *Articles in press*, yaitu sebelum memperoleh status penuh secara bibliografis lengkap dengan nomor halaman dalam jurnal dan seterusnya.

Available online at BCREC Website: http://bcrec.undip.ac.id

Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis, 9 (2), 2014, 100-110

Research Article

Synthesis of CaOZnO Nanoparticles Catalyst and Its Application in Transesterification of Refined Palm Oil

Cicik Herlina Yulianti [1], Ratna Ediati [2], Djoko Hartanto [2], Tri Esti Purbaningtias [3], Yoshifumi Chisaki [4], Aishah Abdul Jalil [5], Che Ku Nor Liana Che Ku Hitam [5], Didik Prasetyoko [2,*]

[1] *Department of Electrical Engineering, Faculty of Technology, Universitas Islam Lamongan, East Java, Indonesia*
[2] *Laboratory of Material Chemistry and Energy, Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia 60111*
[3] *Diploma of Analytical Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta, Indonesia*
[4] *Department of Computer Science, Kumamoto University, 2-39-1 Kurokami, Kumamoto, 860-8555, Japan*
[5] *Institute of Hydrogen Economy, Department of Chemical Engineering, Faculty of Chemical Engineering, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Malaysia*

Received: 1st January 2014; Revised: 10th March 2014; Accepted: 18th March 2014

Abstract

The CaOZnO nanoparticle catalysts with Ca to Zn atomic ratios of 0.08 and 0.25 have been successfully synthesized by co-precipitation method. The catalyst was characterized by X-ray Diffraction (XRD) analysis provided with Rietica and Maud software, Scanning Electron Microscopy (SEM) and Fourier Transform Infrared spectroscopy (FT-IR), and its properties was compared with bare CaO and ZnO catalysts. The phase composition estimated by Rietica software revealed that the CaO catalyst consists of CaO and $CaCO_3$ phases. The estimation of the particle size by Maud software, showed that the particle size of all catalysts increased by the following order: ZnO<CaOZnO$_{0.08}$<CaOZnO$_{0.25}$<CaO. The SEM images showed that all catalysts have different morphology and size. The catalytic activity of

Gambar 2. 3 Genesis artikel suatu naskah jurnal

2.1 Klasifikasi dan Kriteria Jurnal

Berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan publikasi jurnal, jurnal ilmiah dapat dibagi menjadi 4 kelas, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.

1. Jurnal Nasional

Jurnal nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria berikut:

- Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- Memiliki ISSN;
- Memiliki terbitan versi daring (*online*);
- Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.;
- Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
- Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan;
- Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya;
- Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia;

- Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda; dan
- Memunyai dewan editor/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda.

2. Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan atau kepala LIPI dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai. Daftar jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat dalam Lampiran 2 dan 3.

3. Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah terbitan berkala ilmiah dengan kriteria berikut:

- Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- Memiliki ISSN;
- Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Tiongkok);
- Memiliki terbitan versi daring;
- Dikelola secara profesional;
- Dewan editor (*editorial board*) adalah pakar di bidangnya dan sedikitnya berasal dari 4 negara;
- Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan (*issue*) ditulis oleh penulis dari berbagai negara;dan
- Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap terbitannya.

Catatan: Jurnal ilmiah nasional terakreditasi B dari Kemristekdikti yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green tick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional.

4. Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 3, dengan kriteria tambahan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Science), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau memunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-rendahnya Q3 (kuartil tiga). Daftar jurnal internasional bereputasi dari Indonesia dapat dilihat dalam Lampiran 1.

Catatan: Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 7 dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum memunyai faktor dampak dari ISI Web of Science atau (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional.

2.2 Penilaian Mutu Jurnal

Penilaian mutu jurnal sangat penting untuk mengetahui bagaimana jurnal dikelola secara profesional sesuai dengan kaidah dan membandingkannya dengan

jurnal lainnya. Secara umum saat ini ada yang disebut *journal metrics* sebagai alat ukur untuk melihat dan membandingkan kinerja suatu jurnal. Gambar 2.4 memperlihatkan contoh tampilan *journal metrics* yang ada dalam suatu jurnal.

Gambar 2. 4 Tampilan *journal metrics* untuk menilai kualitas suatu jurnal

Selain *journal metrics* ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam menilai mutu suatu jurnal sebagai parameter dalam pemilihan jurnal. Berikut penjelasannya.

1. **Dewan Editor**

Dewan editor atau dewan editor umumnya terdiri atas seorang *editor-in-chief*, beberapa *co-editor*, dan sejumlah anggota atau *editorial board members*. Kualifikasi dewan editor dapat dilihat dari latar belakang dan afiliasi, tetapi yang terpenting adalah pengalaman menulis di jurnal dan jumlah sitasi yang dapat dilihat dari H-*index* setiap anggota dewan. Contoh susunan anggota dewan editor dapat dilihat di Gambar 2.5.

Gambar 2. 5 Contoh tampilan dewan editor jurnal MJI

2. **Penelaah (*Reviewer*)**

Proses terpenting dalam suatu penerbitan jurnal adalah adanya penelaahan oleh pakar atau lazimnya disebut mitra bestari, mitra bebestari, reviewer, atau *peer reviewer*. Penelaahan ini terkait dengan substansi dari suatu bidang ilmu, apakah ada kebaruan, temuan apa yang ada di dalamanya, dan apakah penelitiannya memenuhi kaidah ilmiah. Seleksi mitra bestari oleh dewan editor biasanya mempertimbangkan kriteria berikut:

- pakar/ahli dalam bidangnya,
- memiliki wawasan terbuka,
- professional (tepat waktu), dan
- memiliki reputasi atau rekam jejak sebagai penulis.

Gambar 2. 6 Contoh tampilan daftar mitra bestari di MEV

3. ***Journal Impact Factor* (JIF)**

Faktor dampak (*impact factor*, IF) diciptakan oleh Eugene Garfield dari Institute of Scientific Information (ISI, kini bagian dari *Thomson Scientific*) pada tahun 1960 dengan menghitung indeks sitasi (*citation index*) dari jurnal-jurnal yang diindeks oleh Thomson ISI dan dilaporkan setiap tahun dalam JCR *(Journal Citation Report)*. IF saat ini dijadikan indikator untuk mengevaluasi mutu jurnal, semakin tinggi IF semakin bermutu jurnal tersebut. Contoh perhitungan IF bisa dilihat di Gambar 2.7. Dalam memilih jurnal target, penulis bisa melihat apakah jurnal tersebut terakreditasi nasional atau bereputasi internasional yang ditandai oleh nilai IF (Lukman & Swistien 2012).

Gambar 2. 7 Contoh perhitungan faktor dampak (IF) (Thomson Reuters)

4. **SJR dan SNIP**

Scimago Journal Rank (SJR) dan *Source Normalized Impact per Paper* (SNIP) merupakan metode pengukuran mutu jurnal yang diterbitkan oleh Elsevier Scopus dengan membandingkan jumlah artikel yang menyitasi terhadap jumlah artikel yang dipublikasi oleh sebuah jurnal tetapi dengan mempertimbangkan mutu jurnal yang menyitasi (Gambar 2.8).

Gambar 2. 8 Contoh tampilan kinerja jurnal di Scimago

5. Citescore

CiteScore merupakan metriks standar baru dampak jurnal kutipan/sitasi terbaru yang komprehensif dari Scopus untuk judul serial dalam Scopus, baik itu jurnal, buku, atau prosiding. CiteScore metrik dihitung menggunakan data Scopus untuk lebih dari 22.000 judul seri jurnal *peer-reviewed*, seri buku, prosiding konferensi, dan jurnal lainnya di 330 disiplin ilmu. CiteScore Tracker menunjukkan data CiteScore tahun berjalan dan setiap bulan. Gambar 2.9 memperlihatkan contoh perhitungan Citescore untuk jurnal BCREC, dan Gambar 2.10 menunjukkan metode perhitungannya.

Gambar 2. 9 Contoh perhitungan Citescore untuk BCREC (Scopus)

Gambar 2. 10 Metode perhitungan Citescore

6. **Jumlah publikasi dan persentasi penolakan artikel**

Jumlah naskah yang masuk dan persentase penolakan artikel, memperlihatkan seberapa tinggi jurnal tersebut diminati oleh komunitasnya dan proses penelaahan yang diterapkan oleh suatu jurnal.

Gambar 2. 11 Contoh tampilan statistic publikasi dan persentase penolakan artikel

7. **Jumlah Sitasi, H-index dan i10-index**

Banyaknya jumlah sitasi akan memperlihatkan dampak dari suatu tulisan sehingga dengan meningkatnya sitasi setiap artikel akan memengaruhi mutu suatu jurnal. Meski angka sitasi bisa diperoleh dari Google Scholar, akan lebih baik bila diperoleh dari Scopus/Web of Science. Gambar 2.12 memperlihatkan tampilan sitasi artikel dari jurnal MEV di Google Scholar dan Gambar 2.13 untuk sitasi artikel *Bulletin Chemical Reaction Engineering & Catalysist* di Scopus.

H-*index* adalah bilangan H terbesar berdasarkan sejumlah H artikel yang sekurang-kurangnya memunyai sitasi sebanyak H

Contoh: H-*index* 6, berarti ada 6 artikel yang disitasi oleh sedikitnya 6 artikel penyitasi

i10-*index* adalah bilangan i10 terbesar dengan sejumlah i10 artikel memunyai jumlah sitasi minimum 10 sitasi

Contoh: i10-*index* = 1, berarti ada 1 artikel yang disitasi oleh sekurang-kurangnya 10 artikel penyitasi

Perhitungan sitasi tersebut saat ini digunakan oleh Google Scholar dan Scopus.

Gambar 2. 12 Contoh sitasi artikel MEV of Indonesia di Google schoolar

Gambar 2. 13 Contoh sitasi artikel BCREC di Scopus

8. Akreditasi Jurnal

Akreditasi jurnal ilmiah di Indonesia bertujuan mengendalikan mutu terbitan yang dihasilkan sesuai dengan kaidah ilmiah. Di Indonesia terdapat 2 lembaga yang mengakreditasi jurnal ilmiah, yaitu Kemenristekdikti untuk mengakreditasi jurnal di bawah perguruan tinggi dan asosiasi profesi dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) untuk mengakreditasi jurnal di bawah lembaga penelitian dan kementerian. Untuk mengoptimumkan pengelolaan jurnal secara elektronik Dikti dan LIPI mulai tahun 2012 telah menyusun peraturan bersama tentang akreditasi terbitan berkala ilmiah dengan paradigma akreditasi ke depan adalah jurnal yang terbit secara elektronik. Perbedaan instrumen akreditasi jurnal ilmiah yang lama dan baru dapat dilihat dalam Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Perbedaan instrumen akreditasi lama dan baru

Instrumen	Lama	Baru
Format/media jurnal	**Format cetak wajib, daring opsional**	Format daring wajib, cetak opsional
Manajemen pengelolaan terbitan	Berbasis cetak dikelola secara manual	*E-Publishing system*, dan mensyaratkan pengelolaan daring secara penuh (*paperless*)
Petunjuk penulisan bagi penulis	Belum mensyaratkan penggunaan templat penulisan naskah	Mensyaratkan penggunaan templat penulisan naskah untuk mempercepat pengelolaan naskah
Pengacuan, pengutipan dan penyusunan daftar pustaka	Konsisten secara manual	Mensyaratkan penggunaan aplikasi referensi
Substansi	Penekanan Pada Hasil	Penekanan pada Proses
Alamat unik artikel	Tidak ada	Mensyaratkan memiliki identitas unik artikel (DOI)
Indeks tiap jilid	Manual	Otomatis dengan *E-publishing system*
Penyebarluasan dan dampak ilmiah	Berbasis oplah dan tiras, penyebaran terbatas	Berbasis akses dan statistik penyebaran luas (global) dengan kunjungan unik
Indeksasi dan internasionalisasi	Sulit dilaksanakan	Lebih mudah dilaksanakan

Saat ini peraturan tersebut telah disahkan dengan terbitnya Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Terbitan Berkala Ilmiah. Isi kedua peraturan tersebut sama hanya berbeda kewenangannya; tahun 2015 merupakan masa transisi aturan lama ke yang baru dan tahun 2016 efektif dilaksanakan. Daftar jurnal nasional terakreditasi LIPI dan Dikti dapat dilihat dalam Lampiran 2 dan 3.

9. **Indeksasi Jurnal**

Indeksasi jurnal bertujuan menyebarluaskan jurnal yang terbit sehingga dapat dikenal. Lembaga pengindeks ada yang berperan hanya mengindeks metadata (agregator), ada pula yang memberi peringkat jurnal seperti Scopus dan Web of Science. Lembaga pemeringkat ada yang berskala nasional dan internasional, dan ada yang berbasis bidang keilmuan. Tabel 2.3 memberikan kategorisasi lembaga pengindeks yang dikelompokkan menjadi bereputasi rendah, sedang dan tinggi. Gambar 2.14 mencontohkan tampilan indeksasi suatu jurnal. Daftar jurnal Indonesia yang berkategori indeksasi tinggi (terindeks Scopus) dapat dilihat dalam Lampiran 1.

Tabel 2. 3 Kategori pengindeks bereputasi

Kategori	Ciri-ciri	Lembaga/Nama pengindeks
Bereputasi tinggi	meliputi berbagai bidang ilmu, mempunyai pangkalan data terbesar di dunia, memiliki perangkat untuk analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, menjadi acuan dalam pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia, serta relatif sangat selektif untuk terindeks.	1. Thomson Reuters/Web of Science, 2. Scopus 3. dan/atau yang setara
Bereputasi sedang	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, memunyai pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, relatif lebih selektif untuk bisa terindeks, termasuk di sini adalah agregator jurnal.	1. Directory of Open Access Journal (DOAJ), 2. EBSCO, 3. Pubmed, 4. Gale, 5. Proquest, 6. Chemical Abstract Services 7. Compendex, Engineering Village, Inspec, 8. ASEAN Citation Index (ACI), dan/atau yang setara
Bereputasi rendah	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, memiliki pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, serta relatif tidak selektif untuk bisa terindeks	1. Google Scholar, 2. Indonesian Publication Index (portalgaruda.org) 3. ISJD, 4. Moraref, 5. Mendeley, 6. CiteULike, 7. WorldCat, 8. Sherpa/Romeo, dan/atau yang setara

Gambar 2. 14 Contoh Indeksasi Jurnal MEV dan IJTech

2.3 Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu

Istilah jurnal predator mulai dikenal pada 2012 setelah dipopulerkan oleh Jeffry Beal di majalah *Nature* dan bisa diakses melalui laman http://scholarlyoa.com/. Jurnal predator dibuat untuk tujuan memperoleh keuntungan dan mengabaikan proses penelaahan oleh pakar di bidangnya untuk setiap artikel yang diterima penerbit (Mart 2013).

Jurnal yang diterbitkan secara profesional harus mematuhi standar etika penerbitan seperti yang telah ditetapkan dalam Beal (2012):

- *Open Access Scholarly Publishers Association* (OASPA)
- *Committee on Publication Ethics* (COPE)
- *International Association of Scientific, Technical & Medical Publishers* (STM)

Jeffry Beal telah menetapkan kriteria penerbit yang masuk ke dalam kategori jurnal predator yang intinya antara lain:

1. Jurnal terbit relatif masih baru dengan volume yang belum banyak, bahkan memiliki ISSN maupun DOI palsu;
2. Lembaga dan alamat penerbit yang tidak jelas;
3. Rekam jejak *editor in chief* beserta *editorial board* tidak jelas, bahkan tidak ada rekam jejak karyanya;
4. Proses penelaahan tidak sesuai dengan kaidah dan cenderung basa-basi;
5. Meminta biaya penerbitan yang mahal bahkan sebelum naskah diterbitkan;
6. Menerbitkan tulisan yang sudah diterbitkan di tempat lain (duplikasi); dan
7. Memuat isi yang sebagian besar dikategorikan plagiat.

Nilai faktor dampak (*impact faktor*, IF) dari suatu jurnal saat ini merupakan dambaan penerbit; semakin tinggi IF *journal* semakin bermutu jurnal tesebut dipandang sehingga penulis akan berlomba-lomba memasukkan tulisannya. Hal tersebutlah yang membuat bermunculnya lembaga yang akhirnya mendeklarasikan dapat menerbitkan nilai IF jurnal. Oleh karena itu, kita patut mewaspadai apabila ada suatu jurnal yang mengklaim IF tinggi; perlu diperiksa siapa yang menerbitkan nilai tersebut. Saat ini lembaga pemeringkat jurnal yang diakui secara resmi di tingkat global ialah *Journal Impact Factor* (http://www.webofknowledge.com) dari *Journal Citation Report* (JCR) yang diterbitkan oleh Thomson ISI (Institute for Scientific Information) dan SNIP/SJR

yang dapat diakses dari laman Scimago (*www.scimagojr.com)* yang berasal dari Scopus dan diterbitkan oleh grup Elsevier.

Berdasarkan hal tersebut kita patut mencurigai lembaga yang menyatakan perhitungan IF palsu (*Bogus Impact Factor Companies*). Tabel 2.4 menampilkan daftar lembaga pengindeks yang perlu dipertanyakan (Iskandar 2014).

Tabel 2. 4 Daftar Lembaga Pengindeks Dipertanyakan

Nama Pengindex	Alamat URL
CiteFactor	httP://www.citefactor.org
Global Impact Factor	httP://globalimpactfactor.com
ISRA: Journal Impact Factor(JIF)	httP://www.israjif.org
IMPACT Journals	httP://www.impactjournals.us
General Impact Factor (GIF)	httP://generalimpactfactor.com
Journal Impact Factor (JIF)	httP://www.jifactor.com
Universal Impact Factor	httP://uifactor.org
IndexCopernicus	httP://journals.indexcopernicus.com
International Impact Factor Services (IIFS)	httP://impactfactorservice.com
ISI International Scientific Indexing	httP://isindexing.com

2.4 Penelusuran Jurnal

Sebelum menulis naskah untuk suatu jurnal sebaiknya kita telah menetapkan tujuan naskah apakah akan dikirimkan ke jurnal nasional, nasional terakreditasi, internasional, atau internasional bereputasi. Penulis seyogianya memilih jurnal dengan mencari jurnal-jurnal yang sesuai dan mutu jurnal seperti yang sudah dibahas sebelumnya. Banyak keuntungan yang diperoleh bagi penulis apabila memublikasikan artikelnya pada jurnal bereputasi baik. Berikut ini adalah langkah penelusuran jurnal untuk mengirimkan naskah yang kita miliki.

1. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Internasional Bereputasi

a. Scimago Journal Ranking

Laman Scimago memungkinkan kita melihat jurnal apa saja yang memiliki peringkat terbaik saat ini, dan negara mana yang memiliki publikasi penelitian terbanyak. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- Scimago dapat dibuka melalui laman ***http://www.scimagojr.com/***. Silakan Anda klik *Journal Rankings*. Di sana terdapat beberapa pilihan, antara lain *Subject Area* (peringkat jurnal berdasarkan subjek/bidang penelitian), *Subject Category* (peringkat jurnal berdasarkan kategori jurnal), *Region/Country* (peringkat jurnal berdasarkan wilayah atau negara), kemudian ada *Year* (menunjukkan tahun berapa jurnal tersebut diterbitkan). Gambar 2.15 memperlihtakan tampilan laman Scimago dan Gambar 2.16 menunjukkan cara penelusuran jurnal dengan kategori *Artificial Intelligence* yang memiliki 665 jurnal.

Gambar 2. 15 Tampilan laman *Scimago Journal Ranking*

Gambar 2. 16 Contoh hasil pencarian jurnal berdasarkan kategori *Artificial Intelligence*

- Untuk mengetahui peringkat jurnal berdasarkan negara-negara di seluruh dunia dapat dipilih tombol *Country Rangkings*. Saat ini Indonesia masih berada di peringkat 57 untuk jurnal internasional.

Gambar 2. 17 Tampilan pemeringkatan negara dalam *Scimago*

- Untuk mencari informasi tentang kinerja jurnal, baik lengkap maupun sebagian saja, misalnya Anda ingin mencari jurnal *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis* (BCREC), masukkan pada kolom pencarian seperti di Gambar 2.18. Apabila jurnal tersebut sudah terindeks Scopus, akan muncul informasi terkait kinerja jurnal tersebut.

Gambar 2. 18 Tampilan laman pemeringkatan jurnal *Scimago*

Hasil penilaian kinerja BCREC adalah nilai SJR = 0.16. BCREC juga memiliki 2 kategori bidang keilmuan yang naskahnya dipublikasikan, antara lain: *Catalysis* dan *Process Chemistry and Technology*. Untuk bidang *Catalysis* di Q4 sementara untuk *Process Chemistry and Technology* masing-masing di Q2, Q3, dan Q4.

Dalam menilai jurnal, Scopus membuat klusterisasi mutu jurnal dengan istilah *quartile* (Q), yang terbadi menjadi 4, yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4. Q1 adalah kluster tertinggi atau paling utama dari sisi mutu jurnal dikuti oleh Q2, Q3, dan Q4.

b. *Master Journal List* Clarivate Analythics

Clarivate Analythics dulu disebut dengan Thomson Reuters dengan produknya *Web of Science* memiliki pangkalan data indeks kutipan terbesar berdasarkan data, buku, jurnal, prosiding, atau paten. Sarana ini disediakan untuk mengakses penelitian multidisiplin yang terandal dan terpadu, membawa Anda ke kumpulan data, buku, jurnal, prosiding, publikasi, dan dokumentasi terbesar di dunia.

Journal Citation Report (JCR) menawarkan cara yang sistematis dan objektif untuk mengevaluasi secara kritis jurnal-jurnal terkemuka di dunia, dengan informasi statistik yang dapat dihitung berdasarkan data sitasi. Dengan mengumpulkan referensi artikel yang dikutip, JCR membantu mengukur pengaruh dan dampak penelitian di tingkat jurnal dan kategori, dan menunjukkan hubungan antara penyitasi dan jurnal yang disitasi. ***Master Journal List*** mencakup semua judul jurnal yang dibahas di *Web of Science*. Untuk mencari jurnal yang telah terindeks oleh Thomson, Anda bisa mencari melalui alamat URL http://ip-science.thomsonreuters.com/mjl/. Terdapat beberapa klasifikasi indeksasi yang dilakukan oleh Thomson. Contohnya di Gambar 2.19 diperilhatkan *Journal of Neurommunology* yang terindeks dalam beberapa klasifikasi di Thomson, sementara Gambar 2.20 menampilkan *Medical Journal of Indonesia* yang baru saja terindeks di *Emerging Source Citation Index*. Klasifikasi indeksasi yang tinggi di dalam Thomson adalah apabila sudah ada dalam *Science Citation Index.*

Gambar 2. 19 Tampilan laman *Journal Citation Report* (Web of Science)

Gambar 2. 20 Tampilan laman *Journal Citation Report* (Web of Science)

2. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Internasional (DOAJ)

Directory Open Acces Journal (DOAJ) adalah salah satu database pengindeks jurnal internasional yang menggunakan platform *open acces*, yang tidak memberlakukan biaya untuk dapat mengakses database tersebut maupun mengunduh artikel dalam setiap jurnal. DOAJ menjadi titik awal layanan referensi dari jurnal yang memberlakukan *open access (*akses terbuka). Saat ini tercatat telah ada lebih dari 9.400 judul jurnal terbuka yang terdaftar, berasal dari 128 negara dengan lebih dari 2,5 juta artikel ilmiah, termasuk didalamnya terdapat jurnal dari Indonesia.

Dalam situs DOAJ kita bisa mencari jurnal untuk tulisan yang kita miliki atau mencari artikel untuk bahan baku tulisan, kita tinggal mencentang jurnal atau artikel ketika awal kita melakukan penelusuran. Gambar 2.21 merupakan contoh ketika kita mencari jurnal nutrisi yang sudah terindeks di DOAJ, di dalamnya berisi alamat website jurnal bila kita ingin mengirimkan tulisan. Gambar 2.22 merupakan contoh ketika kita mencari artikel untuk "*food nutrition*" sebagai bahan baku untuk membuat tulisan. Dalam DOAJ terdapat juga fasilitas pencarian lanjut (*Advanced Search*) untuk menemukan artikel / jurnal ilmiah secara lebih mendalam. Pengunjung dapat melakukan penyaringan atas jurnal yang dicari berdasarkan kriteria pencarian yang disediakan.

Hasil pencarian akan menampilkan judul artikel/jurnal terbuka yang dicari beserta ISSN, URL asal jurnal, *peer review*, tipe *peer review* yang digunakan, subyek, klasifikasi jurnal, tanggal ditambahkan, serta lisensinya. Ada juga atribut lain seperti DOAJ Seal (untuk jurnal terpilih) dan atribusi warna hijau untuk jurnal terbuka yang diterima setelah bulan Maret 2014, saat DOAJ mengimplementasikan sistem penerimaan jurnal baru.

Gambar 2. 21 Tampilan penelusuran jurnal dalam laman DOAJ

Gambar 2. 22 Tampilan penelusuran artikel dalam laman DOAJ

Untuk mengendalikan mutu jurnal yang masuk, DOAJ melakukannya melalui *peer review* berjenjang yang secara berkala mengevaluasi jurnal yang terdaftar. DOAJ tidak menggunakan istilah jurnal/penerbit predator tetapi memakai istilah "jurnal yang dipertanyakan". DOAJ juga tidak membuat daftar hitam (*blacklist*) atas jurnal/penerbit yang terlihat kurang meyakinkan, bahkan memberikan saran jika diminta tentang bagaimana caranya meningkatkan mutu terbitan jurnal/publikasi ilmiah agar bisa memenuhi standar ilmiah. DOAJ menghapus jurnal yang sebelumnya telah terdaftar dengan alasan sebagai berikut:

- tidak lagi bersifat akses terbuka,
- tidak aktif lagi (tidak melakukan publikasi dalam setahun terakhir),
- tidak memublikasikan cukup artikel ilmiah dalam setahun terakhir,
- berhenti melakukan penerbitan,
- situs web (URL) jurnal tidak lagi bisa diakses,
- ada bukti ketidakberesan dalam editorial,
- penerbit jurnal tidak mendaftar ulang dalam periode yang ditentukan, dan
- tidak mengikuti tata cara praktik terbaik (*best practice*) yang ditetapkan.

Dengan semua proses tersebut maka jurnal dan artikel ilmiah yang terdaftar dalam DOAJ dapat dipertanggungjawabkan dan diakui secara ilmiah.

3. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Nasional

Untuk mencari daftar jurnal nasional yang sesuai bidang ilmu, Anda dapat mengakses laman direktori jurmal ilmiah Indonesia melalui alamat: http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Direktori-Jurnal.html dan memasukkan subjek yang diinginkan dalam Bahasa Inggris. Misalnya dengan mengetikkan *pharmacy*, akan keluar daftar jurnal farmasi yang ada seperti dicontohkan. Selain itu Anda dapat menelusur daftar jurnal nasional Indonesia melalui *Indonesian Publication Indeks* melalui http://portalgaruda.org/.

Gambar 2. 23 Tampilan penelusuran jurnal Indonesia di ISJD

Gambar 2. 24 Tampilan penelusuran jurnal dalam portal *Indonesian Publication Index*

BAB 3. Penyiapan Artikel di Jurnal Ilmiah

3.1 Proses Penerbitan di Jurnal

1. Menyiapkan Naskah

Setelah menetapkan suatu jurnal, penulis harus membaca *Aims and Scope* (ruang lingkup) suatu jurnal untuk mengetahui seberapa luas cakupannya, artinya seberapa banyak topik yang dapat disajikan atau diterima oleh jurnal tersebut. Contoh lingkup tulisan yang dapat diterima oleh *Pharmacological Reviews:*

"Pharmacological Reviews publishes papers that provide a comprehensive perspective of innovations in pharmacology and experimental therapeutics. High priority will be given to papers that critically examine potential novel therapeutic targets or approaches."

Contoh lingkup tulisan yang dapat diterima oleh *The Annual Review of Pharmacology and Toxicology*:

The Annual Review of Pharmacology and Toxicology, in publication since 1961, *covers the significant developments in the fields of pharmacology and toxicology, including receptors, transporters, enzymes, and chemical agents; drug development science; systems such as the immune system, central and autonomic nervous systems, gastrointestinal system, cardiovascular system, endocrine system, and pulmonary system; and special topics.*

Sebelum mulai menulis naskah sebaiknya bacalah beberapa artikel dari jurnal yang dituju dan bandingkan dengan naskah Anda. Dengan memahami isi naskah dalam suatu jurnal tertentu, maka Anda dapat memperkirakan layak tidaknya naskah Anda itu dikirim ke jurnal tersebut. Naskah yang ditolak oleh suatu jurnal belum tentu menggambarkan naskah itu tidak bermutu. Mungkin hanya karena tidak sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup jurnal yang bersangkutan. *Aims and Scope* dan hal-hal lain yang dipersyaratkan oleh suatu jurnal harus benar-benar dipahami. Topik atau permasalahan yang disajikan harus mengandung hal-hal baru atau *novelty*. Ini dapat berupa teori baru, metode baru, atau perkembangan baru lainnya. Sebagian besar naskah di jurnal internasional berasal dari hasil penelitian. Oleh sebab itu untuk mengetahui apakah seseorang memunyai materi tulisan yang cocok untuk jurnal internasional adalah dengan menanyakan apakah dia telah melakukan suatu penelitian yang hasilnya sudah ditulis dan didokumentasikan dengan baik. Adapun jenis tulisan yang dapat dimuat dalam suatu jurnal adalah :

- *Original article* (hasil penelitian),
- *Review article* (makalah kajian pustaka),
- *Short communications* (uraian singkat tentang temuan yang dianggap sangat penting dan oleh karenanya perlu segera dipublikasikan), dan
- *Expert commentary* (pendapat/kritik seseorang terhadap topik ilmiah tertentu).

Gaya selingkung merupakan format penulisan dari naskah yang akan diterbitkan. Setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, jika Anda sudah menentukan pilihan untuk memasukkan naskah ke suatu jurnal, langkah selanjutnya adalah mencari petunjuk penulisan atau bisa juga disebut *author guideline*, *guide for author*, atau *instruction for author* di jurnal pilihan Anda. Sebelum menulis naskah, penulis hendaknya mempelajari format penulisan yang diminta oleh jurnal tersebut. Saat ini, banyak jurnal sudah menyediakan templat (*template*) penulisan sehingga penulis tidak perlu direpotkan lagi oleh tata letak penulisan, penggunaan sitasi dan referensi tetapi dapat lebih berkonsenstrasi pada substansi naskah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menempatkan posisi pengetikan pada templat yang sudah disediakan. Contoh templat yang disediakan jurnal dapat dilihat di Gambar 2.25. Jurnal-jurnal terbitan Elsevier misalnya, memberikan satu paket *Author Information Pack* dalam bentuk pdf yang dapat diunduh dengan bebas.

PANDUAN PENULISAN NASKAH
JURNAL PENELITIAN KELAPA SAWIT

Nama depan – Nama belakang[1], Nama depan – Nama belakang[2]
[1]Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20158,
email: jredaksi@iopri.org
[2]Instansi, alamat

ABSTRAK

Abstrak merupakan intisari dari tulisan yang menerangkan secara singkat tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Untuk naskah dalam bahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 10 *pt*, spasi tunggal. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, abstrak tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Abstrak ditulis dalam satu alinea memuat jumlah kata maksimal 250 kata dan minimal 100 kata.
Kata kunci: panduan penulisan, organisasi naskah

PENDAHULUAN

Petunjuk penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan untuk penulis dalam proses penerbitan naskah di jurnal ini. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format dua kolom berjarak 1 cm antar kolom, huruf Times New Roman ukuran 12 *pt*, spasi tunggal, rata kanan-kiri (*justified*). Kertas yang digunakan berukuran

berukuran 9 *pt* bold dan ditempatkan di atas tabel dengan format seperti terlihat pada contoh. Penomoran tabel menggunakan angka Arab. Jarak tabel dengan paragraf adalah satu spasi tunggal. Tabel diletakkan segera setelah penunjukkannya dalam naskah. Kerangka tabel menggunakan garis setebal 1 pt. Apabila tabel memiliki lajur yang cukup banyak, dapat digunakan format satu kolom pada setengah atau satu halaman penuh. Jika judul pada setiap lajur tabel cukup panjang dan rumit maka lajur diberi

iran 1 Gaya Selingkung

TUNJUK PENULISAN MAKALAH (All caps, spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, centered)
(Kosong 1 spasi 1, Arial, 10 pt)
Penulis Pertama [1], Penulis Kedua[2] dan Penulis Ketiga[3] (spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, centered)
(Kosong 1 spasi 1, Arial, 10 pt)
[1]Nama Lembaga, Alamat, Kota, Kode Pos (Arial, 10 pt, Regular, centered, 1 spasi tunggal)
[2]Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Alamat, Kota, Kode Pos
(Kosong 1 spasi 1, Arial, 10 pt)
Diterima:
Diterima dalam bentuk revisi:
Disetujui:
(Arial, spasi 1, italic, 8 pt)
(Kosong 1 spasi 1,Arial, 10 pt)

,K (All caps, spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, justify)
1 spasi 1 ,Arial, 10 pt)
IDUL NASKAH (All caps, Arial, 10pt, Bold, tab 1cm) Abstrak berisi ringkasan luan, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan yang dirangkum sedemikian rupa sehingga sudah dapat mengambil intisari makalah. Abstrak berdiri sebagai satu alenia, aksan format satu kolom, tanpa tabel dan acuan pustaka, ditulis secara ringkas. dimulai dengan judul naskah yang ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal. harus dibuat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Abstrak bahasa ditulis terlebih dahulu lalu diikuti abstrak dalam bahasa Inggris. Jenis huruf yang in Arial, ukuran 10 pt dan spasi tunggal. Di bawah abstrak bahasa Indonesia kan maksimum 5 kata kunci, dan di bawah abstrak bahasa Inggris dicantumkan m 5 katakunci. Kata kunci merupakan kata-kata yang menonjol dalam makalah.(Arial, ular)
1 spasi tunggal, Arial, 10 pt)
ci : termistor, *negative thermal coefficient (NTC)*, mineral, manganit, iradiasi gamma.
2 spasi 1, Arial, 10 pt)

,CT (All caps, spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, justify)
1 spasi 1 ,Arial, 10 pt)
TLE OF MANUSCRIPT. Abstract should be written in Indonesian and English. An bstract comes after an Indonesian abstract. The abstract is written with Arial font, size lic, and single spacing. Please translate the abstract of manuscript written in English nesian. The abstract should summarize the content covering the aim, methods and s, also the results in no more than 250 words.
1 spasi 1, Arial, 10 pt)

Gambar 3. 1 Contoh templat gaya selingkung jurnal

Struktur naskah dalam suatu jurnal berbeda dengan jurnal lainnya sehingga penulis harus mematuhi struktur naskah yang diminta oleh editor. Berikut ini contoh struktur naskah suatu jurnal.

- *Introduction*
- *Material and Methods*
- *Theory / Calculation*
- *Results*
- *Discussion*
- *Conclusions*
- *Appendices*

Judul naskah biasanya diikuti dengan nama(-nama) penulis dan afiliasinya, penulis korespondensi (*corresponding author*, hanya jika penulis lebih dari seorang), dan alamat institusi. Hendaknya semua informasi tersebut itu ditulis dengan jelas dan tanpa salah ketik. Juga setiap ada perubahan, misalnya perubahan institusi, perubahan susunan penulis dan sebagainya, maka penulis korespondensi harus segera menyampaikannya kepada editor. Selanjutnya perlu betul-betul dipahami apa yang dikehendaki oleh editor jurnal berkaitan dengan *Abstract*, *Keywords*, *Abbreviations*, *Acknowledgments*, dan sebagainya. Misalnya, jumlah kata maskimum dalam *abstract* tidak lebih dari sekian ratus kata, *keywords* sekian kata, *abbreviation* mengikuti aturan tertentu, *acknowledgment* merupakan keharusan atau tidak, dan seterusnya.

Penulis naskah sebaiknya mencermati langsung dari petunjuk penulisan jurnal yang dituju karena sering bersifat khusus untuk setiap jurnal seperti cara menuliskan rumus matematika, catatan kaki (*footnotes*)*;* membuat tabel, grafik, dan *artwork* lain, cara menulis sitasi dan menyusun referensi, cara memasukkan data yang berupa video ke dalam naskah, dan cara menambahkan data tambahan (*supplementary data*).

Secara umum suatu jurnal biasanya menganjurkan agar calon penulis untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Etika dalam penerbitan
  Aturan-aturan etika dalam publikasi, terutama publikasi dalam jurnal.
- Konflik kepentingan
  Apakah ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan, yang menyangkut finansial, personal atau hubungan lain, apabila naskah dimuat ?
- Pernyataan pengiriman naskah
  Pernyataan dari penulis bahwa naskah belum pernah diterbitkan dalam jurnal mana pun, dan nanti setelah terbit juga tidak akan diterbitkan di jurnal lain. Pernyataan bahwa kehendak untuk memasukkan/menerbitkan naskah sudah disetujui oleh semua penulis, mulai dari penulis pertama, penulis kedua, dan seterusnya.
- Perubaan kepengarangan
  Perlu dipahami bagaimana aturan atau mekanismenya apabila penulis akan ditambah, diganti, diubah urutannya, dan sebagainya.
- Hak cipta
  Setelah naskah disetujui oleh editor untuk diterbitkan, penulis harus membuat pernyataan: *Journal Publishing Agreement*, atau *Copyright Transfer*, atau sebutan sejenis lainnya. Isi pernyataan itu perlu dicermati benar-benar karena menyangkut hak cipta. Misalnya, setelah naskah diterbitkan bolehkah si penulis menggandakannya untuk diedarkan di institusinya. Apakah gambar, foto, grafik, tabel boleh dikopi oleh penulis untuk dimasukkan dalam buku ajar yang hendak ditulisnya ?
- Hak kepengarangan penulis
  Sejalan dengan hak cipta yang diuraikan sebelumnya, hak kepengarangan penulis mengatur apa saja yang menjadi hak si penulis atas naskah yang sudah diterbitkan.
- Peranan penyandang dana
  Adakah keterlibatan penyandang dana untuk naskah yang akan diterbitkan? Penyandang dana mungkin terlibat pada waktu penelitian, penulisan laporan,

penulisan naskah, keputusan untuk mengirimkan naskah ke jurnal tertentu, dan sebagainya. Jika ada, informasi tersebut perlu disampaikan, dalam hal ini untuk mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat terjadi di masa yang akan datang.

- Kebijakan dan persetujuan penyandang dana
  Kebijakan dan persetujuan semacam ini terkait dengan kemungkinan pengarsipan/penyimpanan naskah yang diterbitkan oleh penerbit. Biasanya penerbit menganjurkan agar penulis memahami kebijakan dari penerbit.
- *Open access*
  Jurnal menanyakan apakah penulis menghendaki naskahnya bersifat akses terbuka, yaitu dapat dibaca dan diunduh dengan bebas. Untuk keperluan ini ada biaya (*fee*) yang harus dibayar oleh penulis.
- Bahasa dan layanan bahasa
  Jurnal menganjurkan agar naskah ditulis dalam bahasa Inggris yang baik, boleh *British* atau *American style*, asal tidak dicampuradukkan. Penulis potensial yang terkendala bahasa dapat memanfaatkan layanan bahasa. Dengan membayar sejumlah biaya, naskah dalam bahasa Inggris yang masih "acak-acakan" dapat diperbaiki hingga memenuhi standar. Untuk beberapa bahasa tertentu bahkan layanan bahasa dapat menerjemahkan seluruh naskah ke dalam bahasa Inggris.
- Pengiriman
  Pengiriman naskah dan semua komunikasi dengan editor sebaiknya berlangsung lewat surel (email). Untuk jurnal tertentu, penulis perlu mendaftar untuk memperoleh *username* dan *password*.

2. Penelaahan Naskah

Naskah yang dikirim ke editor akan menjalani penelaahan sebelum dinyatakan dapat diterbitkan. Ada 3 faktor yang saling berkaitan dalam proses penelaahan pada jurnal ilmiah, yaitu:

a. Proses Penelaahan

Tahapan dalam penelaahan:

- Naskah yang lolos seleksi oleh editor, ditelaah oleh mitra bestari (*reviewer*);
- Mitra bestari menganalisis naskah (mengkritik dan memberi saran);
- Editor meminta penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan saran mitra bestari;
- Revisi naskah ditelaah ulang;
- Naskah dinyatakan diterima dan dikirim kepada penerbit; dan
- Menunggu proses dari *copy-editing* dan tata bahasa.

b. Proses penelaahan oleh mitra bestari (*peer-review*)

Penelaahan oleh mitra bestari untuk publikasi jurnal pada dasarnya merupakan suatu mekanisme kendali atas mutu suatu naskah ilmiah. Naskah yang akan dipublikasikan pada suatu jurnal diharapkan bermutu tinggi. Mitra bestari adalah ahli/pakar pada bidang tertentu yang mengevaluasi hasil kerja penulis sehingga diharapkan dapat dipublikasikan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Akan tetapi, mitra bestari tidak menentukan diterima atau tidaknya suatu naskah untuk

dipublikasikan pada suatu jurnal. Pada umumnya, mitra bestari hanya sebatas memberi rekomendasi mengenai kelayakan naskah untuk diterbitkan.

Gambar 3.2 merupakan proses dari awal pengiriman naskah sampai dengan publikasi yang dilakukan oleh Elsevier (2014), Penerbit ini menetapkan 4 mekanisme penapisan atau penyaringan:

- ***Basic criteria*:** penyaringan berdasarkan persyaratan penyusunan naskah;
- ***1st screening (chief editor)***: penyaringan oleh editor utama;
- ***Peer-review***: penyaringan oleh *peer-reviewers* yang ditunjuk oleh editor/dewan editor; dan
- ***Second review (chief editor)***: penyaringan akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi dari *peer-review*ers.

Penelaahan oleh Elsevier merupakan proses yang sangat ketat. Pada beberapa jurnal, proses penelaahan tidaklah seketat seperti pada Elsevier.

Sumber (Elsevier, 2014)

Gambar 3. 2 Proses peer-review

Editor Jurnal

Pada umumnya, ketika sebuah naskah dikirimkan ke suatu jurnal, editor akan melakukan penapisan naskah secara singkat dan memutuskan apakah naskah tersebut akan dikembalikan kepada penulis atau dikirimkan kepada penelaah. Editor atau dewan editor akan menentukan penolakan atau penerimaan suatu naskah dengan mempertimbangkan salah satunya adalah masukan dari mitra bestari.

Gambar 3. 3 Proses publikasi naskah oleh editor jurnal

Penapisan awal

Penapisan awal dilakukan oleh editor dan akan menguntungkan penulis. Adapun keuntungan dengan dilakukanya penapisan awal adalah:

- *Rapid rejection*, walaupun menyakitkan bagi penulis, tetapi penolakan awal juga merupakan menguntungkan penulis untuk segera memperbaiki naskahnya atau juga untuk mengirimkannya ke jurnal lain.
- Penapisan awal akan membantu mitra bestari dalam bekerja karena tidak perlu menelaah naskah yang tidak bermutu.

Adapun pertanyaan dalam penapisan awal dalam menyeleksi sebuah naskah oleh editor/dewan editor adalah

- *Does the manuscript fit the journal's scope and aim and will it be of interest to the readership?*
- *Is the manuscript of minimum acceptable quality?*
- *Is the content and writing good enough to make it worth reviewing?*
- *Is the manuscript compliant with the journal's instructions for authors?*

Penelaahan

Pada umumnya ada 3 model penelaahan:

- *Single blind*: penulis tidak mengetahui nama penelaah;
- *Double blind*: baik penelaah maupun penulis tidak saling mengetahui; dan
- *Open peer*-review: penelaah dan penulis saling mengetahui.

Lazimnya, jurnal saat ini menerapkan sistem *double blind* dalam penelaahan suatu naskah.

Editor/dewan editor menetapkan kriteria dalam memilih penelaah:

- Seseorang yang ahli/pakar pada bidangnya;
- Memiliki catatan yang baik (*a good track record*) untuk menghasilkan publikasi ilmiah dan melakukan penelaahan; dan
- Rekomendasi dari beberapa kelompok seminat/ahli pakar.

Setelah mitra bestari menerima naskah yang akan ditelaah, pada umumnya editor akan memberikan jangka waktu 3-4 pekan, kecuali pada naskah-naskah tertentu yang memerlukan evaluasi khusus. Ketika penelaahan telah selesai, mitra bestari memiliki 2 kewajiban, yaitu

- Memberikan rekomendasi kepada editor tentang naskah yang dikirimkan kepadanya dan
- Memberikan masukan kepada penulis untuk perbaikan naskahnya.

c. **Keputusan akhir *(final decision)***

Bagaimana keputusan akhir dari perjalanan naskah yang Anda kirimkan? Jenis keputusan akhir dari suatu naskah adalah satu dari 5 butir berikut.

- *Accept without any changes (acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah tanpa perubahan;
- *Accept with minor revisions (acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah dan meminta penulis untuk melakukan perbaikan kecil;
- *Accept after major revisions (conditional acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah apabila penulis memperbaiki naskah sesuai dengan saran mitra bestari atau editor;
- *Revise and resubmit (conditional rejection)*: jurnal masih berkeinginan untuk mempertimbangkan kembali naskah setelah penulis melakukan revisi besar (*major*).
- *Reject the paper (outright rejection)*: jurnal tidak akan memublikasikan naskah tersebut walaupun penulis akan melakukan revisi total.

Umumnya, keputusan pertama *(accept without any changes)* jarang terjadi. Penulis yang mendapat keputusan *accept with minor revisions* adalah hasil yang sudah terbaik bagi seorang penulis. Ada beberapa ketentuan yang merupakan etika dalam melakukan pengiriman naskah pada suatu jurnal:

- Penulis tidak patut apabila mengirim satu naskah ke berbagai jurnal dalam satu waktu;
- Apabila akan mengirimkan naskah ke suatu jurnal lain, penulis harus menunggu keputusan akhir dari naskahnya. Pada kondisi ini, penulis dapat menanyakan langsung kepada editor apabila dianggap terlalu lama (biasanya 2-3 bulan); dan
- Apabila naskah yang dikirimkan telah ditolak, penulis sebaiknya tidak mengirimkan kembali ke jurnal yang sama.

Editor/dewan editor akan membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Walaupun editor mendapat rekomendasi dari mitra bestari atas penilaian suatu naskah, editor/dewan editor berwenang untuk menetapkan kondisi suatu naskah. Pada satu kondisi apabila tidak ada kesepakatan antara editor/dewan editor dan mitra bestari mengenai evaluasi suatu naskah, maka editor/dewan editor akan meminta mitra bestari lainnya untuk menilai naskah tersebut.

Gambar 3. 4 Proses Peer review

3.2 Penulisan Artikel Ilmiah

Setiap tahun Kemenristekdikti melalui Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional maupun internasional. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen, semangat, dan motivasi peserta sehingga dapat lebih produktif menulis dan memublikasikan hasil-hasil penelitian mereka dalam terbitan berkala ilmiah dengan landasan kesabaran, keaktifan, dan kreativitas (Kemenristekdikti 2016). Materi utama yang disampaikan dalam pelatihan penulisan artikel dapat dilihat dalam Tabel 3.1. Setiap perguruan tinggi maupun lembaga litbang dapat melaksanakan pelatihan serupa.

Tabel 3. 1 Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Materi	Kontributor
Titles, bylines, abstracts, and keywords	(Fiantis, 2016)
Introductions, approaches, and methodology	(Saukah, 2016)
Results, Discussions, and Conclusions	(Achmadi, 2016)
Illustrations, Photos, Tables, Graphs	(Manalu, 2016)
Citation, Footnote and Reference	(Lukman, 2016)

1. Judul

Judul merupakan jiwa, semangat, esensi, inti, dan citra sebuah karya ilmiah. Judul juga merupakan label yang secara ringkas mewadahi keseluruhan muatan artikel ilmiah dan merupakan bagian artikel yang pertama kali dibaca dan dijadikan kunci pencarian oleh pembaca. Oleh karena itu, judul harus dibuat menarik dan "provokatif". Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam pembuatan judul ialah harus singkat dan mampu menggambarkan keseluruhan isi artikel serta deskriptif dan informatif. Jadi, judul lebih baik dipikirkan dan ditetapkan setelah seluruh naskah selesai disusun.

Pembuatan judul hendaklah tidak mengandung:

- Singkatan dan akronim;
- Kalimat lengkap terutama yang menggunakan kata kerja, contoh:
  "Meneliti *penggunaan tepung labu merah sebagai campuran terigu dalam pembuatan mi instan bergizi tinggi"*
  "Penelaahan keanekaragaman genetika kultivar-kultivar kangkung menggunakan *penanda isoenzim"*
- Nama dagang;
- Hindari penyebutan nama ilmiah makhluk (seperti padi, karet, kelapa sawit, sapi, gurami) yang sudah sangat terkenal. Contoh: ... padi (*Oryza sativa*);
- Perlu diketahui bahwa kecuali untuk karya taksonomi, sejak tahun 2000 kode tata nama ilmiah biologi melarang pencantuman nama pengarang sesudah nama Latin suatu spesies.

2. Baris Kepemilikan (*Byline*)

Baris kepemilikan merupakan bagian terpadu suatu artikel, dan merujuk pada hak kepengarangannya (*authorship*, berada di tangan penulisnya), dan hak kepemilikannya (*ownership*, kepunyaan lembaga tempat dilakukannya kegiatan yang dilaporkan). Dalam kaitan ini harus disadari bahwa pemegang hak cipta (*copyright holder*) atau hak untuk memperbanyak dan menyebarluaskan (serta menjual) suatu artikel ilmiah adalah jurnal tempat diterbitkannya artikel termaksud. Baris kepemilikan memuat nama dan alamat penulis, yang menunjukkan kepemilikan atas naskah artikel tersebut. Nama penulis tidak dilengkapi gelar, pangkat, kedudukan, dan jabatan (lihat Gambar 3.5).

Gambar 3. 5 Contoh judul dan baris kepemilikan dalam suatu artikel jurnal

3. Abstrak

Abstrak (*Abstract*) merupakan ulasan singkat mengenai alasan penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil-hasil penting, dan simpulan utama. Abstrak ditempatkan pada bagian awal artikel di bawah judul dan baris kepemilikan. Abstrak biasanya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Bagian yang berupa ringkasan ini umumnya dikutip oleh lembaga pelayanan abstrak. Meski biasanya disajikan dalam satu paragraf berisikan 100-200 kata, pada jurnal tertentu abstrak harus terdiri atas beberapa paragraf dan terstruktur. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa yang digunakan. Idealnya abstrak mengandung masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, serta menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai untuk memecahkannya, dan menyuguhkan temuan penting, simpulan, serta implikasi hasil penelitian.

4. Kata Kunci (*Keywords*)

Kata kunci merupakan sepilihan kata-kata bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Jumlah kata kunci yang disajikan umumnya terdiri atas 3–8 kata (yang dapat disusun dalam frase pendek). Kata-katanya sering dipilih dengan tidak mengulang judul, diperbolehkan menggunakan kata yang sama sekali tidak muncul dalam keseluruhan artikel. Beberapa berkala menyediakan daftar kata untuk dipilih oleh penyumbang naskah. Banyak jurnal kedokteran menyarankan pemakaian istilah dari MeSH (*Medical Subject Heading terms*).

ARTICLE INFO

Article history:
Received 2 July 2009
Received in revised form 10 February 2010
Accepted 11 February 2010
Available online 12 March 2010

Kata kunci

Keywords:
Volcanic ash
Tephra
Weathering
Geochemistry
Talang volcano

ABSTRACT

Abstrak

Tephra deposits are prone to leaching because of their high contents of easily weatherable primary minerals. Rapid weathering of pristine tephra results in soil solutions becoming saturated with soluble cations such as calcium, magnesium and potassium which are major nutrient elements essential for plant growth. Determining cations and phosphate leached from tephra deposits is important for understanding the geochemical weathering of the volcanic materials. Mt. Talang erupted on April 12, 2005, depositing basalto-andesitic ash over portions of the Solok district in West Sumatra, Indonesia. A leaching study was conducted to examine the chemical fluxes of cations from these tephra deposits in closed-batch reaction vessels. The tephra samples were leached with de-ionized water, organic (citric and oxalic) and inorganic (nitric and sulfuric) acids for 60 days in the laboratory at temperatures of 10, 27 and 40 °C, respectively. The leachates were collected after 24 h, and after 10, 30, and 60 days. Up to 30 days, leaching of the tephra samples with water decreased leachate pH from 6.75 to 4.51. Leachate pH was also noticed to decrease from 3.85 to 3.11, 3.25 to 2.71, 3.20 to 2.71 and 3.03 to 2.39 due to leaching with citric acid, oxalic acid, nitric acid and sulfuric acid, respectively. After 60 days, leaching with water has decreased the pH by 0.9–2.9 units, whereas that with citric and sulfuric acids by 0.06–0.24 units; however, leaching with oxalic and nitric acids has increased the pH by 0.16–1.38 units. The release of cations from the Mt. Talang tephra was in the decreasing order of Ca>Mg>K>Na. The rate of initially dissolved calcium was very high. In contrast, the amount of dissolved K and Na were low in the beginning, but increased sharply after 10 days. Over the next 2 months, there was a distinct decrease in the concentration of Ca and Mg. The amount of P released by water, citric, nitric, sulfuric and oxalic acid after 24 h was 237, 349, 681, 964 and 1057 mg of P_2O_5 kg^{-1}, respectively, at the low temperature of 10 °C but the values tended to increase with increasing temperature. It was noticed that the amount of dissolved P decreased exponentially with time of leaching, which was highly correlated when using oxalic and sulfuric acid. At the end of the incubation period, dissolved P accounted for less than 36 mg of P_2O_5 kg^{-1}. Higher amounts of total dissolved P were obtained when using inorganic (sulfuric and nitric) acids compared with those of organic (oxalic and citric) acids.

© 2010 Elsevier B.V. All rights reserved.

Gambar 3. 6 Contoh abstrak dan kata kunci dalam suatu artikel jurnal

5. Pendahuluan

Pendahuluan berisi perkembangan penelitian terdahulu (*state of the art*) untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga tampil kesenjangan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan. Dengan demikian, akan jelas kontribusi dari penelitian yang dihasilkan. Mengisi rumpang antara hasil penelitian sebelumnya dan temuan peneliti adalah ‘delta’ yang menunjukkan kontribusi hasil penelitian pada iptek. Jadi, rumuskan dengan jelas masalah penelitian yang akan diselesaikan. Bagian pendahuluan dapat

diakhiri dengan satu atau sejumlah pertanyaan penelitian dan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian.

Untuk menunjukkan kemungkinan kesenjangan atau perbedaan antara temuan penelitian yang berbeda mengenai topik yang sama sehingga jelas bagaimana penelitiaan saat ini berkontribusi pada iptek, mulailah dengan mengkaji pustaka terkini dan menyintesis permasalahannya. Pengakuan atas penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung gagasan dan argumentasi penulis. Untuk menulis paragraf yang anggun, jangan mengutip pustaka sebagai kalimat pertama, ungkapkan pikiran atau gagasan Anda sebagai kalimat topik, yakni kalimat pertama dalam paragraf.

Plagiarisme harus dihindari dengan memberikan pengakuan atas gagasan, opini, atau teori orang lain, fakta, statistik, grafik, gambar atau potongan informasi apapun dengan menyitasi dan menuliskan sumber asal. Meskipun tidak ada salahnya mengutip secara verbatim, sebaiknya kalimat sitasi dibuat dalam parafrase.

6. Metode

Metode menggambarkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prinsip dasar untuk menjelaskan metode adalah “ikuti resep saya, Anda akan mendapatkan hasil yang sama”, bisa diverifikasi dan direplikasi. Jangan mengutip definisi konsep metodologi penelitian, apalagi kalau metode itu sudah umum diketahui. Mengutip atau menyitasi hanya jika desain penelitian masih sangat spesifik, bukan yang sudah menjadi pengetahuan umum.

Pemilihan metode kuantitatif maupun kualitatif bergantung pada tujuan akhir. Metode kuantitatif memiliki tujuan akhir untuk verifikasi teori, percaya pada satu kebenaran saja, sementara metode kualitatif memiliki tujuan akhir untuk teori yang menghasilkan, percaya pada banyak kebenaran. Jadi tidak perlu bingung dengan data kuantitatif vs data kualitatif, karena data tersebut dapat digunakan baik untuk metode kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif bisa saja digabung dengan data kualitatif, yang disebut metode campuran/gabungan. Klasifikasi lain untuk metode kualitatif ialah induktif, dan kuantitatif deduktif-induktif. Bagaimanapun, tidak semua metode penelitian dapat dikategorikan secara tegas ke dalam klasifikasi ini, misalnya penelitian tindakan.

Penulis perlu menggambarkan prosedur tetapi tidak perlu memberi label teknis, seperti longitudinal/kualitatif/kuantitatif dengan metode.desain/pendekatan penelitian yang diadopsi. Gaya bahasa untuk menyajikan posedur mungkin dapat menggunakan kata ganti orang pertama (‘saya’ atau ‘kami’) dalam artikel berbahasa Inggris, meski kurang lazim untuk artikel berbahasa Indonesia. *Past tenses* cenderung digunakan dalam menguraikan prosedur yang mengacu pada aktivitas masa lalu ketika data dikumpukan dan dianalisis, *present tenses* cenderung digunakan untuk menggambarkan apa yang relevan saat ini. Beberapa jurnal menggunakan *present tenses* tanpa mempedulikan situasinya.

7. Hasil dan Pembahasan

Hasil adalah inti dari suatu artikel yang menyajikan data hasil penelitian yang ditemukan dan disusun dalam ilustrasi (tabel, gambar, foto, denah, atau diagram). Jika

data ekstensif telah terkumpul, sebaiknya rangkum hasilnya dengan menambah ringkasan dan contoh yang representatif. Kesalahan yang paling umum ialah prosa berulang yang sudah jelas bagi pembaca dari pemeriksaan tabel dan gambar.

Sajikan hasil dengan sederhana dan jelas; laporkan data perwakilan dan bukan data mentah. Data yang ekstensif dengan banyak ulangan dapat disederhanakan dengan cara statistik menggunakan galat baku (*standard error*) atau simpangan baku (*standard deviation*). Anda harus mampu membacakan makna data kepada pembaca artikel melalui teks yang lugas, tidak dengan menyalin ulang data dalam ilustrasi. Rujuklah ilustrasi mana yang relevan dengan uraian Anda itu, termasuk data negatif apa yang tidak ditemukan, jika hal itu memengaruhi penafsiran hasil. Jika tidak, data negatif dihilangkan agar tidak membingungkan.

Pembahasan berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian di masa depan, tidak mengulangi apa yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka atau hasil. Hubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Lebih dari 1 tujuan penelitian, urutkan secara kronologis di Pembahasan. Tunjukkan bagaimana Anda menafsir informasi yang terkupul selama penyelidikan, bagaimana hubungan antara fakta yang teramati selama penyelidikan ini dengan teori atau kajian terdahulu. Apakah setuju atau bahkan memiliki pendapat berbeda dengan karya yang terbit sebelumnya. Membahas implikasi teoretis dan praktis dari temuan Anda dapat dikemukakan di bagian Kesimpulan, dengan buktinya masing-masing.

Editor biasanya menilai apakah pembaca pada saat ini akan mengatakan *so what*? Jika editor, mitra bestari, atau pembaca masih menanyakannya, berarti Anda belum memaai dalam menyimpulkan temuan Anda. Bagian Pembahasan adalah bagian tersulit, dan editor paling sering meminta penulis untuk merevisinya.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi kumpulan dan meringkas hasil yang paling penting dan implikasinya. Status masalah harus ditinjau secara singkat sebelum temuan baru dipresentasikan. Pembahasan dan kesimpulan bisa dikombinasikan setelah mempresentasikan temuan seseorang dan menguraikan arti pentingnya. Seorang ilmuwan biasanya ingin menyimpulkan dengan melibatkan sejumlah ekstrapolasi, termasuk saran untuk penelitian di masa depan.

Simpulan bukan rangkuman hasil penelitian dan menekankan pada temuan penting. Selaraskan dengan pernyataan tujuan penelitian, tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Buatlah generalisasi dengan hati-hati, tetapi perhatikan juga keterbatasan hasil temuan. Implikasi temuan dapat ditulis dan saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, artinya jangan mengada-ada dalam mengajukan saran.

9. Ilustrasi (Penyajian Tabel dan Gambar)

Ilustrasi bisa berupa tabel dan gambar (grafik, foto, diagram, grafik, peta, dll). Jangan gunakan tabel dan gambar dengan muatan data atau informasi yang sama, pilih salah satunya. Dalam menyiapkan ilustrasi, lihat Instruksi untuk Penulis (*author guideline*). Ilustrasi adalah suplemen untuk artikel dan harus diceritakan dalam artikel. Rujuklah ilustrasi dengan nomornya. Editor dapat meminta penulis menyiapkan

ilustrasi di halaman terpisah, bukan di dalam teks, untuk memudahkan mereka menyusun tata letaknya (*layout*) pada naskah siap terbit.

Berikan nomor tabel dengan angka arab (1, 2, 3, dst. bukan i, ii, iii, dst.). Sebelum menyiapkan tabel, periksalah gaya umum dalam edisi terbaru suatu jurnal. Umumnya, hanya 3 garis horizontal penuh yang diperbolehkan, yaitu 2 garis penuh yang mengapit kepala tabel dan 1 garis penuh di kaki tabel. Garis vertikal tidak dianjurkan. Oleh karena itu, *line default* di program komputer harus disunting. Tabel harus memiliki judul di bagian atas tabel. Lihat contoh artikel di edisi terbaru jurnal atau instruksi bagi penulis untuk memformat judul (justifikasi, terpusat atau kiri, miring, atau huruf kapital). Keterangan gambar atau tabel harus cukup memberikan detail eksperimen agar bisa dimengerti tanpa teks. Setiap kolom harus memiliki judul kepala kolom. Singkatan yang perlu harus didefinisikan di keterangan atau di catatan kaki. Angka penting (significant number) harus diperhatikan dalam menampilkan hasil kuantitatif.

Gambar meliputi grafik, foto, denah, diagram, grafik, atau peta. Pembahasan akan difokuskan pada grafik. Sekali lagi, jangan gunakan angka yang diplot dari angka yang sama di tabel yang sudah digunakan dalam artikel. Gambar harus memiliki judul. Legenda (petunjuk gambar) harus berisi detail yang cukup untuk membuat gambar mudah dipahami. Kenali simbol dan alur dalam legenda, bukan pada gambar. Angka, huruf, dan simbol yang tepat harus digunakan sehingga ukurannya tidak lebih kecil dari 2 mm setelah dikurangi ke lebar kolom tunggal (87 mm), lebar 1,5 kolom (120 mm), atau lebar kolom 2 penuh (178 mm). Angka dapat diperkirakan dengan menggunakan persen pengecilan ukuran pada mesin fotokopi untuk melihat apakah hasilnya bisa masuk ke dalam satu kolom teks pada jurnal. Pastikan untuk melihat huruf terkecil atau simbol untuk menentukan apakah akan terbaca dalam cetakan. Angka, huruf, dan simbol yang digunakan dalam angka multipanel harus konsisten. Absis dan ordinat harus diberi label dengan jelas dengan ukuran yang sesuai, dan unit pengukuran harus diberikan dalam ilustrasi berupa grafik.

Gambar atau grafik digunakan untuk menyajikan data yang relatif besar, atau untuk menyajikan pola atau tren, bukan angka absolut. Editor dapat meminta setiap gambar disiapkan di halaman terpisah, tetapi pastikan bahwa setiap gambar diberi label. Beri identifikasi posisi (atas atau bawah) untuk gambar yang tidak jelas. Jangan menambahkan informasi atau catatan pada gambar, jangan ketik judul atau legenda di pada gambar. Ketik judul atau legenda gambar di halaman terpisah (umumnya, setelah tabel). Format legenda atau judul sesuaikan dengan Instruksi untuk Penulis, atau periksa edisi terbaru di jurnal ini.

Table 2 Number of studies on freshwater fisheries published per scientist, proportion of studies by type of institution, institutions of origin of the scientist and the type of institution provider of financial and/or logistic support

Human resources						Financial support	
Scientist	N	Type of institution	%	Institution	%	Type of institution	%
Petrere, M.	35	Research institutions	38.7	UNESP—RC	17.7	CNPq	36.6
Agostinho, A. A.	18	State University	35.5	Nupélia	13.4	Government	34.4
Gomes, L. C.	18	Federal University	34.9	UFAM	12.9	International Agencies	30.1
Batista, V. S.	16	International Institutions	16.7	INPA	11.8	Public Universities	16.7
Ruffino, M. L.	16	Federal Government	16.1	IBAMA	9.1	Foundations of Research Support	12.9
Freitas, C. E. C.	14	Private Sector	4.3	NAEA	8.1	Research Institutions	10.8
Almeida, O. T.	12	State Government	1.6	MPEG	5.9	Energy Sector	8.1
McGrath, D. G.	12	Municipal Government	1.6	UEG	4.3	Organized Civil Society	8.1
Isaac, V. J.	10	Organized Civil Society	1.6	UFAL	4.3	Private Sector	1.1

UNESP—RC São Paulo State University at Rio Claro, *Nupélia* Center for Research in Limnology, Ichthyology and Aquaculture, *UFAM* Federal University of Amazonas, *INPA* National Institute of Amazonian Research, *IBAMA* Brazilian Institute of Environment and Renewable Natural Resources, *NAEA* Center for Advanced Amazonian Studies, *MPEG* Paraense Emilio Goeldi Museum, *UEG* State University of Goias, *UFAL* Federal University of de Alagoas

Gambar 3. 7 Contoh penyajian tabel dalam suatu artikel jurnal

Fig. 1. Viable co-creation of batik Solo industrial cluster.

Gambar 3. 8 Contoh penyajian gambar dalam suatu artikel jurnal

3.3 Insentif Publikasi Internasional

Kemenristekdikti memiliki program Insentif Publikasi Internasional. Program ini bertujuan (1) meningkatkan motivasi para dosen/peneliti di perguruan tinggi untuk memublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah bermutu dan bertaraf internasional dan (2) memberi penghargaan dosen/peneliti di perguruan tinggi yang telah berhasil memublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi. Sasaran dari program ini adalah meningkatnya publikasi ilmiah internasional dosen/peneliti di perguruan tinggi serta akan meningkatnya mutu penelitian di Indonesia dan nama Indonesia di kancah peneliti internasional.

Insentif artikel ilmiah per tahun anggaran diberikan kepada dosen/peneliti yang artikel ilmiahnya telah diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, dan telah direkomendasikan oleh penelaah (*reviewer*) berdasarkan hasil seleksi. Usulan insentif artikel jurnal tahun anggaran 2017 dapat diproses jika pengusul dan artikel memenuhi syarat sebagai berikut.

- Insentif diberikan kepada dosen/peneliti pengusul yang artikelnya telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi (bukan prosiding) setelah 31 Desember 2014;
- Artikel yang sedang diproses untuk diterbitkan tidak dapat diajukan;

- Artikel ilmiah merupakan karya pengusul dan bebas plagiarisme dan belum pernah memperoleh insentif serupa yang dikuatkan dengan surat pernyataan;
- Artikel ilmiah ditulis dalam salah satu bahasa resmi dalam forum PBB: Inggris, Perancis, Spanyol, Tiongkok, dan Arab;
- Artikel ilmiah merupakan hasil penelitian yang bukan bagian tesis atau disertasi yang diajukan di perguruan tinggi luar negeri;
- Pengusul yang diperbolehkan mengikuti program ini adalah dosen/peneliti dari perguruan tinggi di bawah binaan Kemenristekdikti;
- Pengusul adalah penulis pertama atau penulis korespondensi dengan jumlah penulis dalam artikel ilmiah tersebut tidak lebih dari 5 orang. Insentif hanya diberikan kepada penulis pertama atau penulis korespondensi;
- Penulis pertama dan atau penulis korespondensi harus berafiliasi pada institusi Indonesia dan harus dicantumkan dalam artikel;
- Pengusul hanya diperbolehkan menerima 1 kali insentif untuk 1 periode pengusulan; dan
- Artikel yang telah mendapatkan insentif tidak dapat diusulkan kembali.

Pemberian insentif artikel ilmiah didasarkan pada penilaian mutu artikel beserta penerbitnya mengikuti kriteria sebagai berikut (Kemenristekdikti, 2017a).

- Peringkat/mutu jurnal internasional yang menerbitkan artikel harus baik, yang ditandai oleh reputasi lembaga pengindeks, adanya faktor dampak, dan atau H-*index* jurnal;
- Sumber dana penelitian diutamakan dari institusi di Indonesia termasuk dana internal perguruan tinggi;
- Status pengusul sebagai penulis utama dan atau penulis korespondensi;
- Topik artikel yang diusulkan selaras dengan bidang ilmu yang ditekuni pengusul;
- Jumlah sitasi artikel yang diusulkan., dan
- Substansi artikel harus mencerminkan kontribusi pada pengembangan iptek.

BAB 4. Konferensi

Konferensi (*conference*) menurur Reitz (2014) merupakan pertemuan formal sekelompok individu atau perwakilan dari beberapa badan untuk tujuan membahas topik dan/atau membuat keputusan bersama atas isu-isu yang sedang berkembang. Kegiatan pertemuan sejenis konferensi antara lain *workshop*, *symposium*, *exhibition*, *exposition*, *festival*, *athletic contest*, dan *scientific expedition*. Besar kecilnya kegiatan konferensi sangat bergantung pada lingkup skala penyelenggaraannya, apakah konferensi tingkat internasional atau tingkat nasional (Gambar 4.1). Kriteria konferensi, seminar, simposium, atau lokakarya tingkat internasional dan tingkat nasional dapat dilihat di Tabel 4.1.

.

Tabel 4. 1 Kriteria konferensi tingkat internasional dan nasional

Tingkat internasional	Tingkat nasional
• Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;	• Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;
• Panitia pengarah (*steering committee)* terdiri atas para pakar dari berbagai negara;	• Panitia pengarah terdiri atas para pakar;
• Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, Tiongkok);	• Bahasa pengantar Bahasa Indonesia;
• Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai negara (sedikitnya 4 negara).	• Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/lembaga ilmiah lingkup nasional

Sumber: Dirjen-DIKTI (2014)

Gambar 4. 1 Contoh poster penyelenggaran konferensi internasional

4.1 Prosiding Ilmiah

Salah satu luaran (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah kumpulan makalah/prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN atau ISSN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional. Makalah yang dimaksud di sini adalah makalah lengkap yang sudah terseleksi, dipaparkan, ditelaah, disunting, di-*layout*, dan disusun dalam format terjilid hingga menjadi 1 kesatuan publikasi utuh. Makalah lengkap merupakan tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan/review, kajian, dan pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain; topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya (LIPI 2014). Tabel 4.2 menyajikan kriteria dari prosiding internasional dan prosiding nasional yang diterbitkan berupa buku ilmiah.

.

Prosiding harus dibedakan dengan kumpulan abstrak yang lazimnya diterbitkan dan dibagikan pada saat konferensi berlangsung. Kumpulan abstrak yang dibukukan ini dimaksudkan sebagai buku panduan peserta temu ilmiah tersebut dalam memilih topik dan sesi yang diminati untuk didengarkan.

Tabel 4. 2 Kriteria prosiding internasional dan nasional

Internasional	Nasional
• Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Rusia, Tiongkok). Makalah yang ditulis selain dalam bahasa Inggris harus melampirkan abstrak dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia; • Penulis makalah yang dimuat dalam prosiding paling sedikitnya dari 3 negara dan sekurang-kurangnya 30% makalah berasal dari 2 negara lain; • Prosiding telah melalui proses penelaahan dan penyuntingan; • Penyunting/editor sedikitnya berasal dari 2 negara (LIPI 2014); • Apabila prosiding diterbitkan dalam bentuk buku, kriteria di atas ditambah dengan: (a) editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya; (b) penulis sedikitnya berasal dari 4 negara; dan (c) memiliki ISBN.	• Memuat makalah lengkap; • Ditulis dalam Bahasa Indonesia; • Penulis sedikitnya berasal dari 4 institusi; • Editor sesuai dengan bidang ilmunya; • Memiliki ISBN; dan • Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian

Sumber: (LIPI, 2014) dan (Dirjen Dikti, 2014)

4.2 Persentasi Oral

Presentasi oral adalah pemaparan makalah secara lisan di hadapan penelaah dan peserta konferensi. Presentasi oral menggunakan bantuan dalam bentuk slaid (*slide*) dalam durasi biasanya 10-12 menit. Dengan durasi singkat ini, hanya butir-butir penting dari makalah yang dapat dipaparkan. Proses analisis data dan hasil yang didapatkan harus jelas. Secara singkat presentasi lisan dapat disimpulkan sebagai komunikasi antara penyaji (*presenter*) dan sekelompok hadirin (*audience*) dalam situasi teknis, ilmiah atau profesional untuk tujuan tertentu dengan menggunakan teknik dan media penyajian presentasi yang terencana dengan baik. Keberhasilan presentasi dipengaruhi beberapa unsur: penyaji, materi yang disampaikan, hadirin, dan sarana yang digunakan untuk menyajikan makalah.

Presentasi adalah diskusi singkat tentang topik spesifik yang disampaikan ke sekelompok hadirin untuk menyebarluaskan iptek. Penyajian oral dapat menarik minat diskusi, jika penyaji memerhatikan beberapa hal penting sebagai berikut: persiapan, alat peraga, *handout*, latihan sebelum tampil, penyampaian, penanganan peralatan, gaya penyampaian, mengatasi kegugupan, peran hadirin, dan evaluasi. Persiapan adalah kunci untuk memberikan presentasi yang efektif dan untuk mengendalikan kegugupan. Penyaji harus mengenal topik dengan baik; ia menjadi ahli dalam topik tersebut. Sebagai ahli, ia harus percaya diri. Persiapan mengantisipasi pertanyaan yang mungkin diajukan oleh hadirin sangat penting agar ia dapat menyiapkan jawaban yang tepat dan komprehensif. Selain itu, penyaji pun sebaiknya mengetahui latar belakang hadirin, sehingga mengetahui berapa banyak detail yang harus disampaikan dan hal-hal apa yang mungkin didefinisikan. Penyaji sebaiknya menyiapkan garis besar topik yang disajikan dalam beberapa butir utama. Penyaji sangat tidak dianjurkan membaca makalahnya; sebaiknya ia menyiapkan uraian teks untuk digunakan sebagai penjelasan dari tayangan presentasinya.

Alat bantu visual adalah komponen penting selanjutnya yang harus diperhatikan oleh penyaji. Alat bantu tersebut peta, foto, klip film, grafik, diagram, dan grafik, dapat meningkatkan performa presentasi. Menggunakan bantuan visual yang sederhana dan tidak berantakan adalah cara yang tepat untuk menyajikan tayangan presentasi. Gunakan warna dan kontras yang sesuai dengan tema acara dan isi topik presentasi untuk penekanan. Penyaji harus dapat memperkirakan ukuran huruf dan tayangan sesuai dengan luas ruangan, sehingga semua hadirin dapat membaca isi tayangan secara jelas. Penyaji wajib memerhatikan waktu bicara sehingga semua yang disampaikan sesuai dengan jadwal dan durasi yang ditetapkan oleh moderator. Disarankan untuk menghindari slaid tayangan yang menggunakan latar belakang dan animasi berlebihan karena dapat mengganggu konsentrasi hadirin.

Handout menyediakan struktur atau sistematika materi penyampaian. *Handout* dapat dilengkapi dengan materi tambahan, referensi, glosari istilah, dan berfungsi sebagai catatan presentasi. *Handout* harus ditata dengan menarik dan mengundang untuk dibaca. Dalam menyiapkan *handout* disarankan untuk menyediakan ruang kosong secukupnya agar hadirin bisa mencatat. Butir-butir penting dalam *handout*: nama, judul, tanggal presentasi, *outline*, ringkasan singkat/garis besar presentasi, dan referensi.

Berlatih menghadapi presentasi sangat efektif untuk melancarkan penyampaian. Berbicaralah lantang dan luangkan waktu. Berlatihlah menggunakan alat bantu visual Anda. Penyaji dianjurkan untuk menyampaikan informasi kepada hadirin, bukan membebani. Penyampaian secara umum (tidak terlalu spesifik) di awal penyajian sangat disarankan agar materi mudah dimengerti oleh hadirin dengan berbagai latar belakang. Tempo penyampaian yang tenang dan intonasi tepat sangat membantu hadirin mengikuti alur penyajian. Penyaji harus dapat mengatasi kegugupan, salah satu caranya adalah menganggap bahwa setiap orang merasa gugup sebelum presentasi. Selain penyajian berbantuan teknologi seperti proyektor dan aplikasi PowerPoint, sebaiknya disiapkan juga rencana lain sebagai alternatif. Hal ini untuk menghindari kesalahan teknis akibat teknologi.

Kemampuan menangani peralatan merupakan hal penting untuk dikuasai oleh penyaji yang menggunakan peralatan terkait pada saat penyajian. Menyiapkan peralatan sehari sebelum penyajian akan memudahkan dan mempercepat instalasi peralatan ketika tiba saatnya penyajian. Penyaji harus mengetahui cara mengoperasikan peralatan sesuai dengan petunjuk/manual penggunaan. Jika menggunakan aplikasi PowerPoint, sebaiknya simpan salinan cadangan di beberapa media penyimpan. Untuk penyajian yang membutuhkan koneksi internet, siapkan alternatif tampilan. Tampilan alternatif misalnya dengan mengambil tampilan daring menjadi gambar atau jika memerlukan simulasi sebaiknya menyiapkan video rekaman (*screen cast tutorial)* yang dapat menjelaskan alur langkah-demi-langkah simulasi.

4.3 Persentasi Poster

Poster telah menjadi format utama untuk berkomunikasi pada temu ilmiah. Teknik-teknik penyajian poster sangat beragamariasi yang harus disesuaikan dengan hadirin/komunitas/ masyarakat yang berbeda. Poster akan dipamerkan selama sehari atau lebih, dan penulis akan hadir selama bagian dari waktu itu untuk membahas subjek dengan pengunjung poster. Jumlah poster yang disajikan bergantung pada pertemuan tersebut; jumlah yang ditampilkan bersama-sama dapat berkisar dari puluhan bahkan ratusan poster. Gambar 4.2 menampilkan contoh penyajian poster untuk bidang biologi dan Gambar 4.3 menampilkan contoh untuk bidang komputer.

Sumber https://projects.ncsu.edu/project/posters/examples/BirdsInGreenways/BirdsInGreenways.jpg

Gambar 4. 2 Contoh Tampilan Presentasi Poster Bidang Biologi

https://cseweb.ucsd.edu/~ricko/CSE3/Fall2009/KillerPoster_Example.jpg

Gambar 4. 3 Contoh tampilan presentasi poster bidang komputer

Pengunjung untuk setiap poster adalah kelompok yang relatif kecil jumlahnya karena mereka adalah orang yang tertarik hanya dalam satu minat bidang iptek. Bagi penyaji poster, ini adalah kesempatan baik guna membangun reputasi dan menunjukkan tampilan konservatif yang menarik untuk mengenalkan hasil penelitian sehingga memperoleh sambutan dari pengunjung, bahkan kritik, saran, dan masukan. Poster sangat efektif dan efisien sebagai sarana komunikasi penulis dengan pengunjung dibandingkan dengan slaid presentasi, teknik poster memberikan kemudahan untuk menindaklanjuti gagasan-gagasan penulis. Penulis dan pengunjung lebih mudah berinteraksi dan mengenal identitas dan minat penelitian masing-masing. Perkembangan teknologi informasi juga berdampak pada teknik penyajian poster. Poster elektronik atau virtual menjadi suatu inovasi baru yang dapat menyajikan informasi melalui perangkat elektronik seperti layar proyektor (Gambar 4.4) dan multimedia (Gambar 4.5).

Gambar 4. 4 Contoh tampilan presentasi poster melalui layar proyektor

Sumber: httP://www.eta2014.com/tl_files/images/samples/poster-multimedia.jpg

Gambar 4. 5 Contoh tampilan presentasi poster melalui multimedia

Baik poster cetak maupun elektronik memiliki ketentuan penyajian yang harus diperhatikan: segi tata letak, segi desain, dan ketentuan lainnya. Jika memerhatikan segi grafis dalam suatu pemetaan, Imhof menyatakan hanya komposisi secara keseluruhan menentukan baik atau buruk dari sebuah pekerjaan grafis . Gagasan ini juga berlaku untuk poster. Sebuah poster yang berhasil harus dapat berkomunikasi melalui setiap detail komponen sebagai berikut:

- Teks,
- Ukuran,
- Gaya,
- warna dan tekstur,
- bentuk dan susunan,
- ilustrasi dari data dalam tabel, dan
- gambar atau foto.

Dalam menerapkan komponen ini, diperlukan konsep kesatuan atau "komposisi secara keseluruhan," dan mengingatkan diri dari tujuan dasar komunikasi ilmiah, yaitu untuk menyampaikan dengan jelas pesan ilmiah kepada hadirin. Poster yang terlalu berantakan, susunan bagian yang tidak terstruktur, warna sering mengganggu, dan ukuran huruf terlalu kecil mengakibatkan pesan kepada hadirin tidak tersampaikan. McCown (1981) menyarankan poster harus menjadi "abstrak bergambar." Jika kita dapat menulis 200 ke 250-kata abstrak untuk publikasi yang dapat berdiri sendiri, pasti kita dapat memperpanjang kata-kata dengan grafik, foto, dan ilustrasi.

Pendahuluan untuk abstrak hanyalah sebuah pernyataan pembenaran dan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang disajikan dalam 1-2 kalimat. Pengenalan poster harus memberikan alasan atau justifikasi mengapa pekerjaan telah dilakukan dan menyatakan hipotesis atau pertanyaan yang diajukan. Jika perlu, bagian pendahuluan dapat mencakup hasil penelitian sebelumnya. Pendahuluan dalam poster ini harus mengambil tidak lebih dari 4-5 kalimat ringkas. Pisahkan Tujuan dari Pendahuluan dan biarkan berdiri sendiri mencolok dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai tertulis denga jelas dan sederhana. Berikut ini adalah teknik menyiapkan penyajian poster; contoh templat *layout* sebuah poster dapat dilihat di Gambar 3.6.

1. Gunakan garis yang relatif singkat dan hamparan teks dan paragraf pendek. Lebih dari 10-15 baris terus-menerus membuat hadirin bosan, tekankan hanya tujuan, metode, dan kesimpulan;
2. Pilih jenis gaya dan ukuran, warna, dan spasi sehingga membaca teks mudah dan menyenangkan;
3. Gunakan citra visual seperti diagram alir, gambar, grafik, dan foto;
4. Sediakan *handout* yang sesuai, seperti kartu nama atau alamat surel (*e-mail*), atau dapat berupa informasi individu yang dapat dihubungi apabila hadirin atau pengunjung tidak bertemu secara langsung, ringkasan atau abstrak dengan nama yang dapat dihubungi

Gambar 4. 6 Contoh templat untuk poster

4.4 Konferensi Internasional Terindeks (Scopus/Web of Science)

Publikasi konferensi internasional pada penerbit terindeks khususnya di *Scopus* atau *Web of Science* sangat menguntungkaan karena dapat meningkatkan reputasi peneliti dan lembaga karena terdiseminasikannya artikel atau makalah secara luas (global). Penelaahan dilakukan oleh mitra bestari yang bereputasi internasional, meski ada beberapa dari Indonesia. Biaya publikasi relatif terjangkau dengan biaya sekitar USD 2500 dan kisaran USD 25-50/artikel. Contoh laman penyelenggara konferensi internasional terindeks bisa dilihat di Gambar 4.7.

Gambar 4. 7 Contoh laman konferensi internasional terindeks Scopus di Indonesia

Untuk dapat terindeks, penyelenggara dapat bekerja sama dengan penerbit yang sudah bereputasi dan terindeks Scopus/Web of Science, antara lain

- IEEE;
- AIP (American Institute of Physics);

- CRC Press (Grup Taylor and Francis);
- IOP Conference Series;
- Atlantis Press; dan
- Trans Tech Publication.

Selain bekerja sama dengan penerbit tersebut, penyelenggara dapat mendaftarkan penyelenggaraan konferensi ke Scopus/Web of Science. Namun, dibutuhkan waktu beberapa tahun sampai terindeks. Beberapa persiapan yang harus dilaksanakan untuk dapat terindeks antara lain:

1. Memilih *Scientific Committee* yang memiliki reputasi internasional (memiliki rekam jejak publikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi);
2. Menyiapkan laman konferensi dengan menggunakan sistem informasi manajemen konferensi seperti *Open Conference System*. Laman memuat informasi tentang konferensi, antara lain:
    - Latar belakang penyelenggaraan, kota dan negara, kontak panitia (*About the conference*);
    - Cakupan (*Conference scope*);
    - Tempat penyelenggaraan (*Venues*), sudah harus tetap, jangan berpindah-pindah tempat dan menarik untuk dikunjungi;
    - Panggilan naskah (*Call for papers*) mencakup jumlah halaman, templat artikel;
    - Tanggal penting (*Important dates*);
    - Pembicara tamu (*Invited speakers*);
    - Panitia pelaksana (*Organizing committee*), biasanya tidak lebih dari 5 orang, dan panitia internasional (*international scientific committee*);
    - Biaya konferensi (*Conference fee*), biasanya *publication fee* tidak termasuk *conference fee*, juga cara pembayaran (*methods of payment*);
    - Jadwal penyelenggaraan (*Schedule*); dan
    - Informasi terkait akomodasi, daftar hotel terdekat, tempat menarik untuk dikunjungi termasuk info terkait kuliner yang menarik (*Accomodation*).
3. Memilih penerbit bereputasi, mengisi dan mengirimkan borang proposal via surel kepada penerbit, yang berisi deksripsi proses penelaahan, informasi estimasi jumlah makalah yang diterima, peserta dari luar negeri, kepanitiaan, waktu dan tempat konferensi.

4.5 Bantuan Seminar Luar Negeri dan Penyelenggaraan Konferensi.

Kemenristekdikti memberi kesempatan melalui program Bantuan Seminar Luar Negeri (BSLN) kepada dosen di perguruan tinggi dan peneliti LPNK untuk menyampaikan makalah hasil penelitiannya pada forum ilmiah internasional di luar negeri. Hasil yang diharapkan melalui BSLN adalah

- Terdiseminasikannya hasil penelitian dan diperolehnya masukan untuk penyempurnaan artikel ilmiah/materi seminar agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah bereputasi internasional;

- Meningkatnya reputasi dosen/peneliti Indonesia di forum temu ilmiah tingkat internasional;
- Diterbitkannya hasil penelitian dosen/peneliti Indonesia di jurnal ilmiah bereputasi internasional;
- Tumbuh kembangnya budaya meneliti di kampus dan terdiseminasikannya hasil penelitian di tingkat yang lebih luas dan bergengsi; dan
- Terbangunnya kerja sama/jejaring peneliti antarbangsa.

Dari makalah yang dipaparkan, selanjutnya penerima bantuan wajib memublikasikan artikelnya pada jurnal ilmiah bereputasi internasional. Mekanisme pengajuan untuk BSLN:

1. Usulan dari dosen ditujukan kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Riset dan Pengembangan. (Kemenristekdikti 2017b)

2. Usulan dari peneliti atau karyawan LPNK diajukan ke Program Beasiswa Non gelar, SDM Iptek yang ditujukan kepada Direktur Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. (Kemenristekdikti 2017d)

Selain bantuan BSLN untuk perorangan, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual menawarkan kesempatan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mengikuti kompetisi bantuan penyelenggaraan konferensi internasional. Bantuan ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengembangan kapasitas keilmuan akademisi Indonesia. Pengusul Bantuan Konferensi Internasional ini adalah program studi atau jurusan, fakultas, atau lembaga dengan persetujuan pimpinan perguruan tinggi. Penerima bantuan akan ditentukan melalui seleksi atau kompetisi atas proposal yang diajukan (Kemenristekdikti 2017c).

Tujuan pemberian bantuan konferensi internasional adalah

- Memberikan bantuan dana kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pertemuan ilmiah berskala internasional;
- Meningkatkan jumlah publikasi internasional akademisi Indonesia;
- Meningkatkan kerja sama antarpeneliti dari berbagai negara dan sekaligus menjadi media publikasi bagi akademisi Indonesia; dan
- mendorong dilaksanakannya temu ilmiah tingkat internasional secara berkala.

Luaran kegiatan ini adalah terpublikasinya sejumlah karya ilmiah hasil penelitian akademisi Indonesia pada jurnal-jurnal yang bereputasi internasional terindeks di pengindeks bereputasi internasional. Prosiding tidak termasuk target luaran kegiatan ini. Kriteria dan pengusulan bantuan konferensi internasional mencakup segi berikut:

- Pengusul Bantuan Konferensi Internasional adalah program studi (jurusan), fakultas, pusat studi atau lembaga di bawah perguruan tinggi. Usulan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi. Pengusul dari perguruan tinggi yang sudah memutakhirkan data publikasi pada aplikasi kinerja penelitian perguruan tinggi http://simlitabmas.dikti.go.id/ kinerja akan mendapat prioritas.
- Sekurang-kurangnya melibatkan 2 *invited speaker* dari luar negeri yang diundang dan hadir dalam konferensi yang diusulkan.
- Sekurang-kurangnya melibatkan peserta dari 5 negara dengan ketentuan peserta asing tidak boleh kurang dari 10 orang.

- Pengusul yang mengajukan mitra kerja dengan pihak himpunan profesi internasional akan diprioritasikan.
- Semua makalah yang disajikan harus merupakan hasil penelitian. Jumlah makalah yang dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional sekurang-kurangnya5 judul dan 5 di jurnal nasional terakreditasi.
- Pengusul harus secara jelas mencantumkan bahwa kegiatan konferensi dibiayai oleh Ditjen Risbang Kemenristekdikti. Kontribusi pendanaan/dana pendamping dari pengusul merupakan nilai tambah dan menjadi salah satu pertimbangan persetujuan proposal. Apabila pengusul berkesempatan mendapatkan sumber pendanaan lain, maka pengusul harus secara jelas menyatakan di dalam usulan kegiatan dari mana sumber pendanaan tersebut.
- Pengusul harus dapat secara jelas menyebutkan nama jurnal yang menjadi target untuk publikasi.
- Luaran konferensi bukan berupa prosiding. Pengusul yang sudah pernah memperoleh bantuan ini harus menyertakan bukti luaran berupa publikasi internasional dari pelaksanaan konferensi internasional sebelumnya.
- Bagi pengusul yang hasil konferensinya (prosiding) diindeks di lembaga pengindeks bereputasi internasional (ditunjukkan dengan MoU atau sejenisnya) akan mendapatkan prioritas.

Jenis komponen kegiatan yang dapat didanai adalah

- biaya honorarium, akomodasi dan konsumsi serta perjalanan dalam negeri untuk editor jurnal nasional dan internasional;
- perjalanan internasional tidak didanai;
- biaya penyelenggaraan konferensi, dapat berupa sewa gedung, konsumsi selama konferensi, *conference kits*, dan dokumentasi;
- biaya kesekretariatan, termasuk honorarium pelaksana;
- penghargaan bagi makalah terbaik;
- biaya penyusunan laporan; dan
- biaya akomodasi dan konsumsi pemonitor dan pendamping.

4.6 Seminar Abal-abal atau Palsu

Ahir-akhir ini banyak penyelenggaraan konferensi yang asal-asalan, terkesan hanya mencari untung yang penting sekadar terselenggara, bahkan ada yang penyelenggaraannya fiktif. Banyak sudah yang menjadi korban dari kegiatan konferensi ilmiah abal-abal ini. Mereka sudah mengeluarkan uang dalam jumlah besar tetapi harus kecewa melihat pelaksanaan bahkan makalah yang diajukan tidak memperoleh pengakuan dari tim penilai angka kredit. Gambar 3.8 menampilkan contoh undangan untuk menghadiri konferensi ilmiah abal-abal, yang ketika ditelusuri lebih lanjut dari sisi laman maupun tempatnya tidak jelas. Pelamar diminta membayar sejumlah biaya, tetapi identitas pengelola konferensi tidak dapat ditelusuri karya ilmiahnya.

10th Annual World Cancer Congress (WCC-2017)
Time: May 19-21, 2017
Venue: Barcelona, Spain
Website: http://www.bitcongress.com/Cancer2017

Dear Dr. Suminar Setiati Achmadi,

Everything goes well with you!

This is Vicky, the program coordinator of the 10th Annual World Cancer Congress (WCC-2017). I apologize for the inconvenience if the letter disturbed you more than once. I'm writing to follow up my last invitation as below, would you please give me a tentative reply? Thank you.

We are proud to launch the 10th Annual World Cancer Congress (WCC-2017), which will take place **19-21 May 2017, in Barcelona, Spain**, with a theme "*World Dream of Defeating Cancer*". On behalf of the organizing committee, it is an honor to welcome you to attend this meeting and present a speech on **Triterpenoid of avocado (Persea americana) seed and its cytotoxic activity toward breast MCF-7 and liver HepG2 cancer cells** in one session of WCC-2017.

WCC-2017 will consist of 6 Tracks, 42 sessions including:

Track 1: Opening Ceremony and Keynote Forum
Track 2: Breakthroughs in Cancer Research
Track 3: Cancer Prognostics and Diagnostics
Track 4: Novel Cancer Therapeutics
Track 5: Trend Anti-cancer Drug Discovery
Track 6: Medical Research on Tumors

For more information about the scientific program, please visit conference website by:
http://www.bitcongress.com/Cancer2017/scientificprogram.asp

Currently, we have received many speech applications. We are very grateful for the large amount of interest and continue to work hard to finalize a clinical and scientific program that will exceed expectations. Because there are only **a few speaking opportunities left**, we encourage potential speakers to promptly send in the application to have a chance at getting one of the limited remaining spots.

So, if you feel interest but have not yet submitted a **speech title** or **abstract**, please forward these materials to Vicky by vicky@cancercon-congress.com at your earliest convenience. As soon as we receive this information, we can then finalize the details of your presentation.

WCC- 2017 will continue to build upon the success of past 9 years, offering a top-notch scientific program created by international experts in cancer research and related fields.

We look forward to your active support and participation in Barcelona for this influential event!!

Sincerely Yours,

Ms. Vicky Zhang
Coordinator
Organizing Committee of WCC-2017
Email: vicky@cancercon-congress.com
Tel: 0086 411 84799600-818
Fax: 0086 411 84706887

Dear Suminar Setiati Achmadi,

I'm writing to follow-up my last invitation as below, would you please give me a tentative reply? Thank you very much.

It is our great pleasure to welcome you to join the **15th Annual Congress of International Drug Discovery Science and Technology-2017**, **November 9-11, 2017** at **Xi'an, China.** I sincerely welcome you to give a speech about **Triterpenoid of avocado (Persea americana) seed and its cytotoxic activity toward breast MCF-7 and L..** at **Section 1001: New Anti-Cancer Drugs**, we sincerely hope you could come and share your experience to let others have a chance to gain a lot. We would like also take this opportunity to talk about latest news at our conference.

Please click the following website for details: http://www.iddst.com/iddst2017/default.asp.

The organizing committee shows great interest in your recent research and hope that you can make a speech, we believe your participation will add great value for IDDST-2017.

The IDDST congress, initiated by BIT Life Sciences in 2003, is dedicated to supporting the pharmaceutical professionals and bioscientists to exchange ideas, network, seek partnership overseas, pinpoint and identify opportunities and global drug R & D market demand, get updated on the latest breakthroughs in innovative new drugs, networking, and explore business development in across cultural environment. With 14 years' of persistent efforts, the IDDST congress has successfully attracted more than 8,000 world renowned speakers with over 50,000 professionals around the world as a leading international event for our drug discovery community.

If you have any precious suggestions on IDDST or if you are ready to attend the event, please reply this email and send your speech title to us at your earliest convenient.

Meanwhile, it will be great if you can refer any excellent speaker in your leading field to join IDDST-2017! We will be more than happy to extend our invitations upon receiving your recommendation. Group attendees (≥3 people) can enjoy special team registration discount!

Join the magnificent scientific and social programs to maximize your network and partner hunting in a free communication meeting environment !

Yours Sincerely,

Ms. Catherine Zhang
The Organizing Committee of IDDST-2017

Gambar 4. 8 Contoh Penyelanggaran Konferensi Internasional palsu

Berdasarkan hal tersebut, peminat konferensi harus hati-hati sebelum mengirimkan makalah dan mendaftar. Berikut ini langkah yang harus ditempuh sebelum mengirimkan makalah, poster, atau sekadar menjadi peserta:

1. Mencari kejelasan identitas lembaga penyelenggara di luar alamat yang tercantum dalam poster sebagai pembanding;
2. Mengecek editor yang tertera dalam poster konferensi dan menelusur rekam jejaknya di institusi yang bersangkutan atau di pangkalan data seperti Google Scholar, Scopus, atau Web of Science;
3. Melihat ruang lingkup dari konferensi, apakah umum atau spesifik;
4. Memeriksa apakah ada struktur atau templat dari makalah yang akan disajikan dan memastikan apakah prosiding akan diterbitkan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku; dan
5. Mengecek kewajaran biaya penyelenggaraan konferensi.

BAB 5. Buku

5.1 Klasifikasi dan Kriteria Buku

Buku merupakan bentuk publikasi ilmiah yang berisi pembahasan mendalam tentang suatu ilmu atau cabang ilmu, berkait dengan permasalahan lampau dan terkini yang diperoleh dari ringkasan hasil penelitian terbaru dan memberikan penjelasan teori, filosofi, dan panduan yang disusun bagian per bagian atau bab per bab secara bersinambung. Secara garis besar, buku untuk level perguruan tinggi diklasifikaskan ke dalam (1) buku referensi (*refererence book*), (2) monograf (*monograph*), (3) buku ajar/buku teks (*textbook*), dan (4) modul. Masih ada buku yang dijumpai di pasaran, yang tergolong buku populer, atau buku dagang, yang menjadi bacaan kalangan awam.

Umumnya buku yang baik memiliki kriteria berikut:

- Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis, yang merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang orisinal;
- Diterbitkan oleh penerbit seperti badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi melalui proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan dan tata bahasa;
- Memiliki *International Standard Book Number* (ISBN); dan
- Tebal tidak kurang dari 40 halaman cetak (menurut format UNESCO).

1. Buku Referensi

Buku referensi merupakan buku yang memuat suatu kompendium (himpunan) informasi, biasanya spesifik, yang dikumpulkan dalam bentuk buku untuk kemudahan referensi (acuan). Orang tidak perlu membaca dari awal sampai akhir untuk mendapatkan informasi yang dicari. Gaya penulisan umumnya seperti indeks atau daftar Edisi buku dapat dimutakhirkan, umumnya tahunan. Buku referensi di perpustakaan biasanya tersimpan di bagian *Reference Book* dan tidak diperbolehkan dipinjam (kecuali untuk difotokopi); hanya boleh dibaca di tempat. Tulisan dalam buku referensi berisi substansi yang pembahasannya hanya pada satu bidang kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan, metode pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka. Berikut ini merupkan contoh buku referensi:

- Almanak – almanak pertanian;
- Atlas – sekumpulan peta, memuat lokasi geografis;
- *Book by category* – daftar buku berdasarkan kategori;
- *Citation index* – daftar publikasi yang disitasi oleh publikasi lain;
- Direktori – memudahkan pencarian subjek, a.l. buku telpon;
- Ensiklopedia – suatu kompendium yang sangat komprehensif;
- Handbook – suatu manual yang meringkas suatu kajian;
- Tabel matematis – suatu tabel hasil-hasil matematis;
- Farmakope –buku yang mengandung spesifikasi obat-obatan; dan
- Tesaurus – daftar kata yang serupa, berkaitan, atau berlawanan.

Gambar 5. 1 Contoh buku referensi (Handbook)

Gambar 5. 2 Contoh buku referensi (Ensiklopedia)

Gambar 5. 3 Contoh buku referensi (Tesaurus)

Gambar 5. 4 Contoh buku referensi (farmakope)

2. Monograf

Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada 1 topik dalam satu bidang ilmu. Monograf merupakan tulisan tentang 1 subjek, biasanya oleh penulis tunggal dan dibedakan dari jurnal yang terbit secara berkala. *Monographic series* diterbitkan berseri, biasanya oleh himpunan profesi dari kegiatan seminar (seperti prosiding). Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu ada rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty*), metode pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka. Contoh monograf dapat dilihat di Gambar 4.5. Contoh lain ialah *Nepenthaceae* (2001) tentang tumbuhan kantong semar oleh Martin Cheek and Matthew Jebb dan *Pacific Insects Monograph* yang diterbitkan oleh Entomology Department, Bishop Museum, Honolulu.

Gambar 5. 5 Contoh buku monograf

3. Buku ajar, buku teks

Buku ajar atau buku teks (*textbook)* merupakan manual untuk pengajaran dalam suatu cabang ilmu sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah dan sarana pengantar ilmu pengetahuan. Buku ajar dibuat dengan bahasa yang mudah dimengeti oleh mahasiswa dengan banyak ilustrasi untuk memperjelas konsep, biasanya tersedia soal latihan dan penugasan. Umumnya buku ajar berwujud cetakan tetapi sekarang ini semakin banyak yang berupa *e-book* dalam format PDF, sistem tutor daring, dan bahkan kuliah lewat video. Buku ajar ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Gambar 5.6 memperlihatkan beberapa contoh buku ajar untuk mahasiswa.

Pasar buku ajar tidak sama dengan pemasaran barang lain, karena sudah jelas segmentasi mahasiswa dan program studinya sehingga menjadi monopoli dari penerbit tertentu. Buku ajar dipilih oleh dosen yang mengajar mata kuliah tertentu sehingga mahasiswa tidak memiliki pilihan lain. Namun dengan era digital, pembelian buku ajar elektronik (*e-book*) lebih murah karena dibeli oleh kampus untuk digunakan secara bersama-sama**.**

Gambar 5. 6 Contoh buku ajar (*textbook*)

Gambar 5. 7 Contoh *e-book* dari Sciencedirect

Gambar 5. 8 Contoh *e-book* dari Springer

4. Modul

Modul adalah bagian dari bahan ajar untuk suatu mata kuliah yang ditulis oleh dosen mata kuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebarluaskan kepada peserta kuliah. Modul biasanya disusun lebih ringkas dan secara tampilan kurang professional karena tidak diterbitkan oleh penerbit buku, melainkan hanya oleh penulis atau penerbit kampus dan tanpa melalui proses penyuntingan.

Contoh mudul The Delta – untuk pengajaran bahasa Inggris, terdiri atas 3 modul (Cambridge). Setiap modul dapat diberikan secara terpisah.

Modul I: Understanding language, methodology, and resources for teaching

- Modul I dinilai melalui ujian tertulis selama 3,5 jam dan 2 makalah
- Makalah 1 (1,5 jam); terdiri atas 5 tugas
- Makalah 2 (1,5 jam); terdiri atas 4 tugas

Modul II: Developing professional practice

- Modul II dinilai melalui observasi praktik pada berbagai segi, oleh kalangan internal dan eksternal. Kegagalan di sini menyebabkan mahasiswa gagal untuk seluruh modul.

Modul III: Extending practice and English language teaching specialism

- Modul ini meliputi riset dalam bidang-bidang khusus: prinsip-prinsip desain silabus, monitoring dan evaluasi keefektifan dan mutu kuliah.
- Modul III dinilai lewat ujian tertulis.

Contoh Modul dari Universitas Terbuka (UT)

- Mahasiswa menggunakan modul (bahan ajar, *teaching materials*) terbitan UT
- 1 sks = 3 modul (untuk mempelajari satu modul dengan penguasaan 80% diperlukan sekitar 15 jam per semester

- UT melayani program penjenjangan SDM dari berbagai instansi (BRI, PT Garuda Indonesia, dan lainnya) dengan modul-modul yang disesuaikan.

Gambar 5. 9 Contoh modul

5. Bunga Rampai (*Book Chapters*)

Publikasi ilmiah dalam bentuk bunga rampai memiliki unsur-unsur yang sama dengan bentuk buku ilmiah, tetapi berbeda dalam hal prakata/prolog yang mengantarkan keseluruhan isi dan dalam hal penutup/epilog yang merupakan analisis atas keseluruhan isi. Buku bunga rampai ditulis secara bersama-sama dan setiap bab ditulis oleh penulis yang berbeda. Semua bab dikompilasi oleh editor yang pakar di bidangnya. Buku bunga rampai biasanya oleh editor suatu penerbit dan setiap pengarangnya adalah orang yang dianggap pakar.

Biasanya penulis yang akan ikut bagian dalam penyusunan bunga rampai memiliki pertanyaan yang diajukan kepada editor, antara lain:

- Siapa penerbit, dan apakah sudah tanda tangan kontrak?
- Buku apa saja yang sudah Anda sunting, dan siapa penerbitnya?
- Bolehkah saya meninjau isi seluruh daftar isi (*outline*), untuk melihat apa saja yang diliput?

- Siapa saja pengarang yang lain?
- Apa topik untuk bab saya?
- Apakah ada cara atau gaya khusus yang diinginkan?
- Berapa banyak yang harus ditulis?
- Kapan tenggat?
- Bisa kontak dengan salah satu atau beberapa penulis lain?
- Bisa dapat kopi buku kalau sudah terbit?

Gambar 5. 10 Contoh buku bunga rampai (*book chapters*)

5.2 Persiapan Penyusunan Buku

Setiap orang memiliki banyak alasan untuk menulis atau tdak menulis sebuh buku seperti yang diungkapkan oleh Taylor (2005) (Tabel 5.1). Dalam menulis sebuah buku diperlukan persiapan sehingga buku yang dihasilkan dapat dibaca dan bernilai guna bagi pembacanya. Berikut ini adalah langkah persiapan dalam menyusun sebuah buku.

- Fokus pada topik yang akan ditulis;
- Kalau ada pertanyaan "so what", artinya pembaca belum terpuaskan;
- Kalau ada pertanyaan "who cares", artinya salah sasaran, pembaca yang tidak relevan; dan
- Jelaskan pentingnya buku ditulis dan ditujukan untuk siapa.
- Mempersiapkan sumber daya untuk menulis, antara lain

- Ruang dan alat menulis;
- Buku dan jurnal;
- Kamus;
- Tesaurus;
- Laman; dan
- Mesin pencari, misalnya Google.

o Menyusun ikhtisar (*outline*) dan struktur buku

Tabel 5. 1 Alasan mengapa menulis atau tidak menulis buku

Alasan menulis	Alasan tidak menulis
Rangsangan intelektual	Tidak cukup waktu
Berbagi gagasan	Tidak ada yang perlu ditulis
Melaporkan penelitian	Tdak ada yang bisa diajak menulis bersama
Mengungkapkan pendapat	Tidak ada dukungan
Ajang diskusi	Kurangnya pengetahuan bagaimana mencari informasi dan referensi
Menunjukkan kompetensi	Tidak ada mentor untuk kegiatan menulis
Menegaskan kepemilikan topik	Tidak ada motivasi
Mendapatkan promosi/jabatan	Tidak percaya diri
Melaporkan kasus	Tidak tahu bagaimana memulai
Meningkatkan reputasi pribadi seseorang	Benci menulis
Mengukur kinerja dari gagasan kita dengan memublikasikan dan melihat dampaknya	
Mendapatkan penghasilan	

Sumber: (Taylor, 2005)

5.3 Sistematika Penyusunan Buku

Sistematika secara umum publikasi karya tulis ilmiah dalam bentuk buku memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Bagian Depan (*Front Matter*)

a. Sampul dan Nama Penulis

Sampul memberikan kumpulan informasi yang terkandung dalam sebuah buku dengan pembagian:

- Sampul depan umumnya mencakup judul buku, nama penulis, dan lembaga penerbitan. Sampul luar dapat memberikan informasi sinopsis, baik mengenai isi buku maupun daftar riwayat hidup singkat penulis. Penempatan halaman judul berfungsi pula sebagai sampul utama buku tersebut yang dapat terbuat dari berbagai bentuk bahan, dengan berbagai ragam tata letak (*layout*) dan estetika halaman sampul (Gambar 5.11);

Gambar 5. 11 Contoh sampul bagian luar suatu buku

- Sampul dalam biasanya lebih terperinci dengan mencantumkan apa yang sudah tercantum di sampul depan dengan ditambahkan informasi nama editor/dewan editor, lembaga, kota, dan tahun penerbitan, jumlah halaman, dan informasi lainnya (Gambar 5.12).

Gambar 5. 12 Contoh sampul bagian dalam suatu buku

b. **Karya Cipta**

Halaman ini mengandung informasi mengenai hak kepemilikan, baik untuk karya cipta penulisan maupun penerbitan buku. Dapat juga ditampilkan petikan perundangan yang berhubungan dengan karya cipta atau saran bentuk penulisan kutipan/sitasi untuk buku yang bersangkutan. Halaman ini juga menampilkan nomor ***International Standard Book Number*** (ISBN) dan apabila ada nomor ***call number library/International Standard Bibliographic Description*** (ISBD) sesuai dengan sistem yang diadopsi oleh badan/lembaga penerbitan yang bersangkutan. Bentuk informasi tambahan lainnya adalah kode (***barcode***) ISBN dan informasi teknis yang berkaitan dengan pencetakan serta informasi karya cipta yang kadang-kadang ditempatkan pada halaman sampul dalam (Gambar 5.13).

© 2017 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik/Lukman, Tinton D. Atmaja, Deden S. Hidayat.–
Jakarta: LIPI Press, 2017.
xxii + 212 hlm.; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-979-799-870-7
1. Manajemen 2. Penerbitan
3. Jurnal elektronik

070.5

Copyeditor : Heru Yulistyan
Proofreader : Sarwendah Puspita Dewi dan Martinus Helmiawan
Desainer isi : Siti Qomariyah dan Meita Safitri
Desainer sampul : Rusli Fazi

Cetakan pertama : April 2017

LIPI

Diterbitkan oleh:
LIPI Press, anggota Ikapi
Jln. Gondangdia Lama 39, Menteng, Jakarta 10350
Telp: (021) 314 0228, 314 6942. Faks.: (021) 314 4591
E-mail: press@mail.lipi.go.id
LIPI Press
@lipi_press

Gambar 5. 13 Contoh penulisan karya cipta dalam buku

c. **Prakata (*Preface*)**

Prakata merupakan halaman yang menyajikan ungkapan dari penulis untuk para pengguna buku, dengan memuat penghargaan, alasan, atau harapan atas terbitnya buku yang bersangkutan. Secara umum prakata sebuah buku ajar berisi

- mengapa buku itu ditulis, termasuk alasan jika buku direvisi dari terbitan sebelumnya;
- apa kelebihan dari buku tersebut bila dibandingkan dengan yang ada;
- siapa sasaran pengguna;
- apa prasyarat pengguna;
- bagaimana membagi bab;
- adakah pesan untuk mahasiswa agar dapat menggunakan buku dengan efektif;
- adakah pesan untuk dosen agar dapat menggunakan buku dengan efektif;
- adakah buku atau sarana pendamping lain; dan
- ucapan terima kasih (Gambar 5.14).

Kata pengantar atau sambutan (*foreword*) dibedakan dengan prakata, sebab bagian ini ditulis oleh pihak yang bukan penulis. Umumnya yang memberi pengantar atau sambutan ialah pimpinan lembaga tempat penulis bernaung, ketua himpunan profesi, atau pribadi yang dianggap pakar oleh penulis. Muatan kata pengantar ialah menyambut terbitnya buku, manfaat apa yang diharapkan atas terbitnya buku, mengenalkan penulis, dan ucapan terima kasih

Preface

Centrifugal pumps besides being used for transportation of pure fluids, are also very frequently used for transportation of fluids with solid components. Abrasive media drag on volutes and impellers so strongly, that considerable damages occur to the components of the pumps.

Consequently, depending on strain and composition of the medium to be pumped and the solid matters contained in it, only a low service life could be achieved and therefore being uneconomic. A wrong operation of pumps can result to cavitation and cause severe harms altogether. Under the aspects of Total Cost of Ownership (TCO) and Life Cycle Cost (LCC), this means a drastic increase of operating costs.

In this book it is described, that with suitable measures, wear up can be reduced and partly prevented. Constructive measures, preventive maintenance, optimal servicing and repair of systems or plants, can both, extend the life cycle and save expenditures.

Even the application of speed control, new technologies for overcoating and production of pump components, can also increase the profitability of pump systems considerably.

Using concrete examples, damage mechanisms and fundamental relations will be shown and evaluated. Indications for fault management as well as suggestions on measures for failure prevention and fault detection will also be analysed.

The specific wear up for example on "pumping of metal chips", will also be described in theory and practice.

Pumps which are used in the field of shaving metal processing metal devices and machines for transportation of abrasive fluids, are oblieged to completely different operating conditions rather than those for transportation of pure, clean liquids. It will be explained, that a prognostic maintenance can be handled economically.

Deep moving, theoretical fundamentals and calculations were renounced, since many technical literature is already sufficiently available on these topics.

In this english version of my book "Schäden an Pumpen und Pumpensystemen", I quite thank cordially Dr. Isack Majura for his support by tips and proof readings of the text. In this account, his suggestions were very helpful to write the book in a user friendly and easy reading shape.

This book is intended as a guide to be able to minimize or avoid damages. Indeed, it's a practical help for planners, plant engineers and operators of systems in the field of shaving metal processing, as well as areas of maintenance, servicing and repair of equipment where pumps are used. Moreover, students in the fields of mechanical engineering and process engineering, it might be a helpful and valuable support for study.

Thomas Merkle
Tübingen, January 2014

Gambar 5. 14 Contoh Penulisan Kata Pengantar

d. **Daftar Isi/Daftar Tabel/Daftar Gambar**

Bagian ini merupakan daftar muatan sebuah buku yang dapat ditelusuri hingga ke bagian halaman, mencakup daftar bagian bab atau turunannya dari isi buku, dan apabila ada daftar pendukung lainnya, seperti daftar tabel, gambar, dan ilustrasi mulai dari halaman sampul sampai halaman penutup buku (Gambar 5.15).

DAFTAR ISI

Daftar Isi v
Daftar Gambar ix
Pengantar Penerbit xvii
Prakata xix
I KLASIFIKASI, KRITERIA, DAN PENILAIAN KUALITAS JURNAL 1
A. Klasifikasi dan Kriteria Jurnal 1
1. Jurnal Nasional 4
2. Jurnal Nasional Terakreditasi 5
3. Jurnal Internasional 5
4. Jurnal Internasional Bereputasi 6
B. Penilaian Kualitas Jurnal 6
1. Journal Impact Factor (JIF) 7
2. *CiteScore*, SNIP, dan SJR 8
3. H-index dan i10-index 11
4. Jumlah Publikasi dan Persentase Penolakan Artikel 11
5. Jumlah Sitasi 12
6. Dewan Redaksi 13
7. Akreditasi Jurnal 14
8. Indeksasi Jurnal 16
C. Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu 16
1. Jurnal Predator 16
2. Lembaga Pengindeks Palsu 17

II STANDAR DASAR AKREDITASI JURNAL ELEKTRONIK 23
III KELEMBAGAAN DAN INFRASTRUKTUR JURNAL ELEKTRONIK 23

v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Perhitungan *Impact Factor* 7
Gambar 1.2 Contoh Perpotongan Garis Jumlah Sitasi dan Jumlah Dokumen pada *H-Index Scopus: 5* 10
Gambar 1.3 Contoh Hasil Perhitungan *H-Index* dan *i10-index* dari *Google Scholar* 10
Gambar 1.4 Contoh Sitasi Artikel *Medical Journal of Indonesia* di *Google Scholar* 11
Gambar 1.5 Contoh Sitasi Artikel BCREC di Scopus 12
Gambar 1.6 Contoh Tampilan Dewan Redaksi Jurnal MJI 13
Gambar 1.7 Contoh Tampilan Dewan Redaksi Jurnal BCREC 14
Gambar 3.1 Alur Penerbitan Jurnal Elektronik 24
Gambar 3.2 Implementasi Alur Penerbitan dalam Sistem Jurnal Elektronik 24
Gambar 3.3 Contoh *Multiple* Journal LIPI 29
Gambar 4.1 Contoh Gaya Selingkung Jurnal 33
Gambar 4.2 Contoh Template Penulisan Jurnal 34
Gambar 4.3 Proses Instalasi Mendeley 37
Gambar 4.4 Tampilan Antarmuka (*Interface*) Mendeley 38
Gambar 4.5 Instalasi MS Word Plugin untuk Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka 38
Gambar 4.6 Menambahkan Referensi dalam Mendeley 39
Gambar 4.7 Membuat Folder dalam Mendeley 40
Gambar 4.8 Menandai Tulisan yang Akan Dikutip 40
Gambar 4.9 Proses Memasukkan Kutipan dalam MS Word 41
Gambar 4.10 Proses Memasukkan Catatan Artikel yang Akan Dikutip 42
Gambar 4.11 Proses Memasukkan Referensi Secara Otomatis 42
Gambar 6.1 Tampilan Login Melalui *Journal Manager* 48

ix

Gambar 5. 15 Contoh daftar isi dan daftar gambar

2. Bagian Isi

a. Pendahuluan

Pendahuluan (*Introduction*) umumnya tidak ditulis di buku ajar, tetapi lazim di buku jenis monograf. Bagian ini mengandung ungkapan dari penulis untuk menjelaskan apa yang terkandung dalam buku tersebut dan latar belakang pendekatan atas topik yang ditulis, selain untuk menjelaskan alur bagian buku (bab) yang terkandung serta bagaimana pembaca menggunakannya.

1

Introduction

Bill Cope and Angus Phillips

The journal has a long history, stretching back to the seventeenth century. It lies at the heart of our system of scholarly communication and has stood the test of time. How then will it develop over the next few years and what changes can we predict with any degree of certainty? The chapters in this volume provide an up-to-date survey of developments in the field, drawing on the expertise of a range of academics and professionals.

In the five years since the first edition of this book was published, the landscape of scholarly publishing has continued to experience transformative change. Some of this can be attributed to the disruptive winds sweeping through the publishing industry generally, a consequence of technological changes that have transformed business models for commercial publishers, and that also offer digital content at no charge in the domain of the 'commons'.

Even more prominent than when we assembled the first edition is the challenge to the present publishing structures from open access, which has increasingly found an institutional foothold alongside other publishing models and now has support from governments, research bodies and universities. Will this become the dominant model of publication? There is of course an intimate connection between the journal article and the practice of scholarship. Are there also challenges to the established, linear process of the creation of knowledge? These may have major implications for academics, researchers, publishers, librarians and policy makers.

There has been much research into the overall shape and structure of the journals market. In this volume we have allowed individual authors to use relevant figures, properly referenced, without the imposition of a common standard. Indeed, this then becomes the subject of some

1

Introduction 1

First Things First

You need to publish. And there are editors—at university presses and other not-for-profit houses, at commercial scholarly publishers, even within large trade houses—who want to publish what you have to say. Chances are you're already teaching at a college or university. Or you might be a graduate student looking ahead with more than a little anxiety. You might also be an independent scholar with a full-time job outside the academy and a wonderful project brewing on your dining room table. You all have one thing in common: *You want to finish the book, get it accepted, and see it out in the world.*

How much of this is in your control? There's no guarantee that what you're writing is going to make it into book form, at least as you've first planned it. It may turn out that what you've got isn't a book at all, but bits of several projects. Fortunately, getting it published doesn't depend entirely on the whim of the gods.

Start with these questions:

Why did I write this book?

Whom did I write it for?

What part of my academic training explained how to get my book published?

If you're like most academic authors, you've never needed to ask the first question. "What do you mean, 'Why did I write this book?' Isn't it obvious?" In one sense, it is. Your dissertation is your first book-length writing assignment. After that, you're on your own. You know the drill: you need a book to get tenure, perhaps even to get a job, and in some cases even to get the interview. Book 2 should be in the works if you're planning on sticking around. Writing books, after all, is what academics are expected to do.

"Whom did I write it for?" It's not a trick question. If you wrote it in

Gambar 5. 16 Contoh penulisan pengantar buku

b. **Batang Tubuh**

Bagian ini berisi keseluruhan topik yang dibicarakan, diuraikan secara runut dalam bentuk tulisan per bagian bab dan subbab serta bagian-bagian kecil bab lainnya yang disertai dengan berbagai format ilustrasi pendukung. Struktur dari setiap bab atau turunannya mencerminkan jumlah informasi yang disajikan oleh penulis, jumlah suatu perbandingan yang dibuat, baik di antara maupun di dalam setiap bab atau turunannya dan tingkat kepentingan pengungkapan dari setiap topik di dalam struktur bab badan isi buku. Tidak ada susunan yang baku mengenai pembagian bab atau turunannya, tetapi harus ada urutan isi tulisan serta hubungan antarbab atau turunannya. Bahasa yang digunaan ialah ragam bahasa ilmiah dengan sumber isi yang dapat dengan mudah ditelusuri sumber aslinya. Oleh sebab itu, format penulisan isi buku dapat berupa suatu karya tulis yang secara langsung menuliskan sumber sitasinya (dalam bentuk nama penulis atau nomor urut penulis) atau dirangkum di bagian daftar pustaka.

.

Chapter 2
Origins of Scientific Writing

For what good science tries to eliminate, good art seeks to provoke—mystery, which is lethal to the one, and vital to the other.
—John Fowles

THE EARLY HISTORY

Human beings have been able to communicate for thousands of years. Yet scientific communication as we know it today is relatively new. The first journals were published only 300 years ago, and the IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) organization of scientific papers has developed within the past 100 years.

Knowledge, scientific or otherwise, could not be effectively communicated until appropriate mechanisms of communication became available. Prehistoric people could communicate orally, of course, but each new generation started from essentially the same baseline because, without written records to refer to, knowledge was lost almost as rapidly as it was found.

Cave paintings and inscriptions carved onto rocks were among the first human attempts to leave records for succeeding generations. In a sense, today we are lucky that our early ancestors chose such media because some of these early "messages" have survived, whereas messages on less-durable materials would have been lost. (Perhaps many have been.) On the other hand, communication via such media was incredibly difficult. Think, for example, of the distributional problems

Chapter 3
What Is a Scientific Paper?

Without publication, science is dead.
—Gerard Piel

DEFINITION OF A SCIENTIFIC PAPER

A scientific paper is a written and published report describing original research results. That short definition must be qualified, however, by noting that a scientific paper must be written in a certain way and it must be published in a certain way, as defined by three centuries of developing tradition, editorial practice, scientific ethics, and the interplay of printing and publishing procedures.

To properly define "scientific paper," we must define the mechanism that creates a scientific paper, namely, valid (i.e., primary) publication. Abstracts, theses, conference reports, and many other types of literature are published, but such publications do not normally meet the test of valid publication. Further, even if a scientific paper meets all the other tests (discussed below), it is not validly published if it is published in the wrong place. That is, a relatively poor research report, but one that meets the tests, is validly published if accepted and published in the right place (a primary journal or other primary publication); a superbly prepared research report is not validly published if published in the wrong place. Most of the government report literature and conference literature, as well as institutional bulletins and other ephemeral publications, do not qualify as primary literature.

Chapter 4
How to Prepare the Title

First impressions are strong impressions; a title ought therefore to be well studied, and to give, so far as its limits permit, a definite and concise indication of what is to come.
—T. Clifford Allbutt

IMPORTANCE OF THE TITLE

In preparing a title for a paper, the author would do well to remember one salient fact: That title will be read by thousands of people. Perhaps few people, if any, will read the entire paper, but many people will read the title, either in the original journal or in one of the secondary (abstracting and indexing) publications. Therefore, all words in the title should be chosen with great care, and their association with one another must be carefully managed. Perhaps the most common error in defective titles, and certainly the most damaging in terms of comprehension, is faulty syntax (word order).

What is a good title? I define it as the fewest possible words that adequately describe the contents of the paper.

Remember that the indexing and abstracting services depend heavily on the accuracy of the title, as do the many individual computerized literature-retrieval systems in use today. An improperly titled paper may be virtually lost and never reach its intended audience.

Chapter 5
How to List the Authors and Addresses

Few would dispute that researchers have to take responsibility for papers that have their names on them. A senior laboratory figure who puts his or her name on a paper without direct supervision or involvement is unquestionably abusing the system of credit. There have been occasions where distinguished scientists have put their names irresponsibly on a paper that has turned out to contain serious errors or fraud. Rightly, some of them have paid a heavy price.
—Editorial, *Nature*, p. 831, 26 June 1997

THE ORDER OF THE NAMES

"If you have co-authors, problems about authorship can range from the trivial to the catastrophic" (O'Connor, 1991).

The easiest part of preparing a scientific paper is simply the entering of the bylines: the authors and addresses. Sometimes.

I haven't yet heard of a duel being fought over the order of listing of authors, but I know of instances in which otherwise reasonable, rational colleagues have become bitter enemies solely because they could not agree on whose names should be listed or in what order.

What is the right order? Unfortunately, there are no agreed-upon rules or generally accepted conventions. Some authors, perhaps to avoid arguments among themselves, agree to list their names alphabetically. In

22

Gambar 5. 17 Contoh Penulisan Isi Buku

3. Bagian Belakang (*Back matter*)

a. Ungkapan Penghargaan (opsional)

Apabila ucapan penghargaan akan ditampilkan, isinya mengungkapkan rasa terima kasih penulis terhadap berbagai pihak: individu, lembaga, narasumber, atau lainnya yang dianggap berkontribusi positif selama penyusunan dan penerbitan buku. Bagian ini juga memuat daftar narasumber sebagai pemegang hak cipta atas berbagai bentuk ilustrasi (foto, grafik, tabel, dan lain-lain) yang digunakan di dalam buku, tidak termasuk yang telah disitasi dan dicantumkan dalam daftar acuan (Gambar 5.18).

Acknowledgments

It's customary to thank people who encouraged a book along, even when they knew the author wouldn't get it all right. Publishing friends gave me permission to think about writing this book. Diane Gibbons gave me permission to take time out of our lives to do it.

Barbara Hanrahan, now director at Notre Dame University Press, and I talked about the need for a book like this years ago, but neither of us could find the time to get it going. Among my extended support group, Bill Regier, director of the University of Illinois Press, and editor and literary agent friends Deirdre Mullane and Heidi Freund, Andrew Long, Bruce Robbins, and Edward Branigan made time to comment on drafts. Tanya McKinnon of Mary Evans, Inc., an agent who reads and insists on rewrites, has been an exemplary catalyst. These friends saved me from many missteps; the remaining ones are my own.

At the University of Chicago Press I have had the great good fortune to work with an outstanding team of publishing professionals. My first editor, Penny Kaiserlian, now director of the University of Virginia Press, commented on my original manuscript with care, enthusiasm, and speed. Her support of this project was invaluable to me. My copy editor, Carol Fisher Saller, made this a better book. A particular thank-you to Perry Cartwright for hard-nosed advice on contracts and permissions, and to Alan Thomas and Randy Petilos for encouragement. Howard Becker and an anonymous reader for the Press made comments cautionary and supportive. From their remarks I made use of all I could. The world of permissions is a moving target; I'm grateful for Susan Bielstein's good aim and generous advice. There couldn't be a second edition of this book if the sales and marketing teams at Chicago hadn't believed in it the first time round. My thanks here to Carol Kasper, John Kessler, and Ellen Gibson. For this edition, my editor has been Paul Schellinger; his balance of enthusiastic engagement and discreet suggestion was just what this author needed.

Gambar 5. 18 Contoh ungkapan penghargaan (opsional)

b. Indeks

Indeks merupakan sederet susunan kata/istilah yang terkandung dalam buku yang menjadi kata penting/kata kunci bagi pembaca. Indeks disusun secara abjad (alfabetis) dan diikuti dengan penempatan keterangan halaman (Gambar 5.19).

Index

Abstracting and Indexing products (A&I), 104–8
Academic press, 317
Academic publishing. *See also* Journal publishing; Scholarly publishing; Professional publishing
  career development in. *See* Career development, in academic and professional publishing
  content purchasing, 293–4
  current and future skills in, 467–8
  external forces and their impacts, 441–55
  graduate publishing programme in, 465–6
  history and landscape of, 172–3
  marketing and brand, 303–4
  overview, 1–13
  strategic developments in industry, 102–23
  tao of, 139–41
Account management, 396–404
ADONIS project, 109
Agreements, for journal publishing
  for authors, 365–6
  editors agreements, 370–1
  role of publisher, 367–8
  third-party agreements, 371–2
ALPSP Learned Journals Collection (ALJC), 149–50, 305
American Chemical Society (ACS), 299–300
American Physical Society (APS), 299
Anchoring communities, 451–2
Annual Licence Fee, 294
Application programming interfaces (APIs), 282, 284–5
Article processing charge (APC), 153
Article-level metrics, 42–3
ArXiv, 87, 259
Association of Learned and Professional Society Publishers (ALPSP), 387, 390–2, 463–4, 475–6
Australian National Health and Medical Research Council, in research funding, 57
Author-facing marketing, 303

Basic research, defined, 54
Berne Convention, for copyright protection, 358
Bibliometrics, 244
Big Deal, 4, 147–8, 297–8, 317, 446
BioOne, 156
Blended e-products, 189–90
Blogging networks, 85–6
Book Citation Index (BCI), 247–8
Book publishing
  authors agreements, 366–9
  business processes management, 208–9

483

  costs-print versus digital and, 182–5
  development of, 171–91
  digital, 178–81
  edited volumes and, 186–7
  impact of digitisation and digital publishing, 174–7
  monographs and, 185–6
  reference works and, 189
  shape and development of, business models, 181–90
Books on Demand (BOD), 197
British Medical Journal (BMJ), 21, 42, 302
Buckministerfullerene, discovery of, 420
Business analysis, 206–7
Business model development, factors driving, 146
Business model pressures, 449–52
Business process management, 205–12
Business sector, research and development funding in, 54

Career development
  in academic and professional publishing, 457–68
    courses for, 460–1
    entry jobs for, 458
    graduate publishing programme in, 465–6
    qualifications for, 459
    subject expertise and skills for, 458–9
  within the publishing organization, 465–6
  in research, 59–60
Carnegie Classification, 162
Central library, 293
Chemical Abstract Service, 106
Citation, 260–1, 282–3
  of articles, 291–2
  indices, 246–9
  quality assessment impact and usage, 243–64
Cited half life, 251
Clark's Publishing Agreements, 387
'co-creators of value,' 178
Collaboration, in research, 71–3
Collective management organisations (CMOs), 359
Combined Chemical Dictionary (CCD), 117
Commercial hopes and realities, in scholarly publishing, 445–6
Committee on Publication Ethics (COPE), 23, 35–6
  Code of Conduct, 343, 347
Communication management, 400–1
Communication strategies, 99–142
Competition
  in information collection and publishing, 444
  in research, 71–3
Conflict of interest (COI), 344–6
Content
  data mining and, 107–8
  integration of, 89
  licensing of, 298
  pricing models development for, 297–302
Continuing education/maintenance of certification, 87–8
Contracts
  with journal editor, 386–92
  retaining and renewing, 410
Contributor agreements, 368
Copyright protection, in journal publishing, 355–79

484

Gambar 5. 19 Contoh Indeks Suatu Buku

c. Glosarium (opsional)

Glosarium merupakan kamus singkat, berupa kumpulan penjelasan atau keterangan atas singkatan/kata-kata/istilah teknis tertentu. Glosarium disusun secara alfabetis (Gambar 4.20).

GLOSARIUM

Archive	Menu dalam OJS yang berisi edisi jurnal yang sudah terbit.
Back issue	Edisi terdahulu yang sudah terbit.
Blind Review	Kebijakan proses penelaahan naskah dengan cara menghilangkan identitas penulis pada naskah sehingga *reviewer* akan lebih objektif melakukan penelaahan naskah.
Copyediting	Proses koreksi tata bahasa yang dilakukan oleh *copyeditor*.
Desktop Application Edition	Suatu aplikasi yang dapat berjalan sendiri atau independen tanpa menggunakan *browser* atau koneksi internet.
Editor	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab menyeleksi naskah yang masuk, menentukan editor bagian yang tepat untuk menangani naskah yang masuk, membuat isu, menentukan apakah suatu naskah layak diterbitkan, serta menentukan jadwal penerbitan naskah. Editor merupakan peran tertinggi dalam proses penerbitan. Editor dapat melakukan semua fungsi dari peran lainnya.
Online E-Publishing System	Suatu sistem publikasi/editorial yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan koneksi internet dari proses awal penyerahan sampai diterbitkan secara *online*.
Galley	Suatu berkas cetak-coba yang akan dapat diakses publik.

203

Glossary of Technical Terms

Abstract. Brief synopsis of a paper, usually providing a summary of each major section of the paper. Different from a Summary, which is usually a summary of conclusions.

Acknowledgments. The section of a paper (following the Discussion but preceding References) designed to give thanks to individuals and organizations for the help, advice, or financial assistance they provided during the research and during the writing of the paper.

Address. Identifies the author and supplies the author's mailing address.

Ad hoc reviewer. *See* Referee.

Alphabet-number system. A system of literature citation in which references are arranged alphabetically in References or Literature Cited, numbered, and then cited by number in the text. A variation of the name and year system.

Archival journal. This term is equivalent to "primary journal" and refers to a journal that publishes original research results.

Author. A person who actively contributed to the design and execution of the experiments and who takes intellectual responsibility for the research results being reported.

***Biological Abstracts*.** The largest and best-known repository (in the form of abstracts) of knowledge in biology. Published by Biosciences Information Service.

Camera-ready copy. Anything that is suitable for photographic reproduction in a book or journal without the need for typesetting. Authors often supply complicated formulas, chemical structures, flowcharts, etc. as camera-ready copy to avoid the necessity of proofreading and the danger of error in typesetting.

Caption. *See* Legend.

CBE. *See* Council of Biology Editors.

Gambar 5. 20 Contoh penulisan glosarium

d. Daftar Acuan

Daftar acuan mengandung sumber informasi yang ada di dalam buku ilmiah dan kompilasi sitasi dari berbagai sumber yang lebih dahulu terbit. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dalam isi karya ilmiah tidak harus selalu buah pikiran penulis seluruhnya. Untuk itu semua sumber asli hasil sitasi harus dicantumkan dengan lengkap dalam daftar acuan (Gambar 5.21).

References

Kim, H. J. (2000) 'Motivation for hyperlinking in scholarly article: A quantitative study', *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 51(10): 887–99.

Li, X. and Crane, N. B. (1996) *Electronic Styles: A Handbook for Citing Electronic Information* (2nd edn), Information Today Inc., Medford, NJ.

Rousseau, R. (1997) 'Sitations: An exploratory study', *Cybermetrics*, 1: 1–9. Retrieved 17 March 2008 from *http://www.cindoc.csic.es/cybermetrics/articles/v1i1p1 .html*

Vaughan, L. and Shaw, D. (2003) 'Bibliographic and web citation: What is the difference?', *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 54(14): 1313–22.

Vaughan, L. and Shaw, D. (2005) 'Web citation data for impact assessment: A comparison of four science discipline', *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 56(10): 1075–87.

Voorbij, H. and Ongering, H. (2006) 'The use of electronic journals by Dutch researchers: A descriptive and exploratory study', *Journal of Academic Librarianship*, 32: 223–37.

Walker, J. R. (1995) 'MLA-style citations of electronic sources', retrieved 22 August 2008 from *http://www.cas.usf.edu/english/walker/mla.html*

Gambar 5. 21 Contoh penulisan referensi

e. Bibliografi (opsional)

Bibliografi merupakan kumpulan sumber informasi di luar format hasil karya tulis yang sudah dicantumkan dalam daftar acuan dan juga merupakan sumber informasi lain mengenai gagasannya yang dipelajari dan didapatkan untuk penulisannya di dalam buku.

Bibliography

Ali, S. N., Young, H. C. and Ali, N. M. (1996) 'Determining the quality of publications and research for tenure or promotion decisions: A preliminary checklist to assist', *Library Review*, 45(1): 39–53.

Allen, J. (2005) 'Interdisciplinary difference in attitude towards deposit in institutional repositories', retrieved 23 September 2008, from *http://eprints .rclis.org/archive/00005180/01/FULLTEXT.pdf*

Allen, T. J. (1979) 'Roles in technical communication networks', in C. E. Nelson and D. K. Pollock (eds), *Communication Among Scientists and Engineers* (pp. 191–208), Lexington, MA: D. C. Heath.

Altmann, K. G. and Gorman, G. E. (1999) 'The relevance of "cited by leading journal" to serials management in Australian university libraries', *Australian Library Journal* 48(2): 101–15.

American Psychological Association (2001). Publication Manual of the American Psychological Association. Chicago: APA.

Anderson, K., Sack, J., Krauss, L. and O'Keefe, L. (2001) 'Publishing online-only peer-reviewed biomedical literature: Three years of citation, author perception, and usage experience', *The Journal of Electronic Publishing*, 6. Retrieved 29 April 2008 from *http://www.press.umich.edu/jep/06–03/anderson.html*

Antelman, K. (2004) 'Do open access articles have a greater research impact?', *College & Research Libraries*, 65(5): 372–82.

Bar-Ilan, J., Peritza, B. C. and Wolman, Y. (2003) 'A survey on the use of electronic databases and electronic journals accessed through the web by the academic staff of Israeli universities', *Journal of Academic Librarianship*, 29(6): 346–61.

Björk, B-C. and Turk, Z. (2000) 'A survey of the impact of the Internet on scientific publishing in construction IT and construction management', *Electronic Journal of Information Technology in Construction*, 5. Retrieved 1 May 2008 from *http://www.itcon.org/2000/5/*

Borgman, C. L. (2000) *From Gutenberg to the Global Information Infrastructure: Access to Information in the Networked World*, Cambridge, MA: MIT Press.

Bottle, R. T. and Efthimiadis, E. N. (1984) 'Library and information science literature: Authorship and growth patterns', *Journal of Information Science*, 9(3): 107–16.

Brookes, B. C. (1970) 'The growth, utility, and obsolescence of scientific periodical literature', *Journal of Documentation*, 26: 283–94.

Brown, M. (1994) 'Using Gini-style indices to evaluate the spatial patterns of health practitioners: Theoretical considerations and an application based on Alberta data', *Social Science & Medicine*, 38(9): 1243–56.

Gambar 5. 22 Contoh penulisan bibliografi

f. **Lampiran (opsional)**

Lampiran merupakan suatu informasi tambahan di luar dari apa yang telah tercantum di dalam isi/badan buku. Lampiran dapat berupa tambahan informasi dengan segala bentuk format tampilannya, yang lebih memperjelas apa yang telah disitasi di dalam isi buku (Gambar 5.23).

Appendix 7
Sample Submission Requirements for an Electronic Journal

The World Wide Web Journal of Biology <http://epress.com/w3jbio/ced.html> is an international open forum for rapid interactive exchange of peer-reviewed information in the biological sciences. The following text describes the journal's requirements for electronic text submission of a paper.

SUBMISSION INFORMATION

Submission, in English: e-mail to editor@epress.com. For image files, sound, movies, etc., use anonymous FTP to epress.com. Change directory to "epress" and use binary mode to transfer files. Notify epress by e-mail that manuscript has been sent. Articles can also be sent in ASCII (plain text) format on Mac or PC diskette. Articles in HTML format will be given first consideration. Epress can convert for you at a fee, if article is accepted. The Journal's mailing address is WWW Journal of Biology, Epress, Inc., 130 Union Terrace Lane, Plymouth, MN 55441. The review process is based on editorial assessment of suitability and on reports from reviewers.

MANUSCRIPT PREPARATION

Please provide the following items and information.

Title Page: Include Title, Author(s), Addresses for all authors, E-mail address for corresponding author.

Keywords for Subject Search

Appendix 6
Accepted Abbreviations and Symbols

Term	*Abbreviation or Symbol*	*Term*	*Abbreviation or Symbol*
absorbance	*A*	coenzyme A	CoA
acetyl	Ac	coulomb	C
adenine	Ade	counts per minute	cpm
adenosine	Ado	cytidine	Cyd
adenosine 5′-diphosphate	ADP	cytidine 5′-diphosphate	CDP
adenosine 5′-monophosphate	AMP	cytidine 5′-monophosphate	CMP
adenosine 5′-triphosphate	ATP	cytidine 5′-triphosphate	CTP
adenosine triphosphatase	ATPase	cytosine	Cyt
alanine	Ala	degree Celsius	°C
alternating current	ac	deoxyribonuclease	DNase
ampere	A	deoxyribonucleic acid	DNA
antibody	Ab	deoxyuridine monophosphate	DUMP
antigen	Ag	diethylaminoethyl cellulose	DEAE-cellulose
arabinose	Ara	electrocardiogram	ECG
bacille Calmette-Guerin	BCG	electroencephalogram	EEG
becquerel	Bq	ethyl	Et
biological oxygen demand	BOD	ethylenediaminetetraacetate	EDTA
blood urea nitrogen	BUN	farad	F
boiling point	bp	flavin adenine dinucleotide	FAD
candela	cd		
central nervous system	CNS		

Gambar 5. 23 Contoh lampiran

g. **Biografi Penulis (opsional)**

Biografi penulis biasanya berisi profil singkat penulis maupun editor buku yang mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman penelitian, pekerjaan, publikasi, dan pengalaman lainnya yang terkait dengan bidang keahlian yang tertuang dalam buku untuk meyakinkan pembaca bahwa isi buku ditulis oleh pakar di bidangnya (Gambar 5.24).

About the editors

Bill Cope is a professor in the Department of Educational Policy Studies at the University of Illinois. He is Principal Investigator for a series of five major projects funded by the Institute of Educational Sciences in the US Department of Education, leading a team in the research and development of an Internet 'social knowledge' platform, *Scholar*. He is also Director of Common Ground Publishing, located in the Research Park at the University of Illinois, developing semantic publishing software for schools and scholarly publications. From 2010–13 he was Chair of the Journals Publication Committee of the American Educational Research Association. Recent books include *The Future of the Academic Journal* (with Angus Phillips) (Chandos Publishing, 2014) and *Towards a Semantic Web: Connecting Knowledge in Academic Research* (with Mary Kalantzis and Liam Magee) (Chandos Publishing, 2011). He has one patent – and two patents pending – in the field of semantic publishing. With Mary Kalantzis, he is co-author of *Ubiquitous Learning* (University of Illinois Press, 2009), *Literacies* (Cambridge University Press, 2012) and *New Learning: Elements of a Science of Education* (Cambridge University Press, 2012). Further information can be found at *http://wwcope.com*.

Angus Phillips is Director of the Oxford International Centre for Publishing Studies at Oxford Brookes University. He has degrees from Oxford University and Warwick University, and has many years' experience in the publishing industry, including running a trade and reference list at Oxford University Press. He has acted as a consultant to a variety of publishing companies, and has trained publishing professionals from the UK and overseas in editorial, marketing and management. Angus is the author, with Giles Clark, of *Inside Book Publishing* (Routledge, 5th edition, 2014), and the editor, with Bill Cope, of *The Future of the Book in the Digital Age* (Chandos Publishing, 2006). His most recent book, *Turning the Page: The Evolution of the Book*, was published by Routledge in 2014.

About the contributors

IJsbrand Jan Aalbersberg was awarded a Ph.D. in theoretical computer science from the University of Leiden in 1987, after which he worked for ten years at Philips Research in both The Netherlands and the US. He is now SVP Journal and Data Solutions for Elsevier, in which role he exploits new technologies to enable scientists to communicate science in ways they weren't able to do before. Every product development process, he believes, should begin with getting close to users and learning their pain points. Only then is it possible to successfully turn evolving technologies into solutions that really work. IJsbrand Jan first joined Elsevier in 1997, working in a variety of positions to bridge the gap between science, publishing and technology. As Elsevier's S&T Technology Director from 2002 to 2005 he was one of the initiators of Scopus, responsible for its publishing-technology connection. Between 2009 and 2013 he moved to STM journals to focus on content innovation, where he headed the Article of the Future project, improving the presentation of the scientific article and enriching it with value-add content and context.

Iain D. Craig joined Blackwell Publishing, now part of Wiley, in 2005. He is Director of the Market & Publishing Analytics department based in Oxford, UK, and specializes in bibliometric analysis. Iain has published numerous articles on impact factors and citation analysis, has spoken on the topic in a variety of settings, to both a publishing and academic audience, and since 2010 has led the ALPSP course in Citation Analysis for Publishers. A graduate of the University of Edinburgh, his career in publishing began at Elsevier, Oxford, UK, where he managed and commissioned a portfolio of journals, books and major reference works in materials science, and, latterly, in organic chemistry.

Claire Creaser has been employed at LISU since 1994, and was appointed Director in 2007. LISU is a research unit based in the Centre for

Gambar 5. 24 Contoh Biografi

h. **Sampul Belakang Buku (opsional)**

Sampul buku bagian belakang biasanya berisi informasi terkait pentingnya membaca buku yang ditulis guna meyakinkan pembaca dan sebagai ajang promosi. Biasanya diberikan testimoni dari orang yang berpengaruh dan mereka yang telah membaca buku tersebut sehingga memberikan pernyataan keunggulan buku yang diterbitkan (Gambar 5.25).

.

Gambar 5. 25 Contoh sampul buku belakang

5.4 Proses Penerbitan Buku

Untuk menerbitkan buku, diperlukan surat usulan kepada penerbit yang memuat judul dan subjudul; perkiraan jumlah halaman (spasi-ganda), jumlah tabel dan gambar yang diperkirakan, calon pembaca/pembeli, buku pesaing, dan apa kelebihan buku dibandingkan yang sudah ada, mengapa Anda menganggap berkualifikasi menulis buku itu, dan kapan naskah diperkirakan selesai. Selain itu, juga ditambahkan deskripsi buku, termasuk cakupan, daftar isi, contoh bab untuk menunjukkan gaya (dengan maksud bahwa Anda memang dapat menulis), biodata, serta *expanded outline* yang menunjukkan tajuk dan subtajuk, daftar isi beranotasi yang menjelaskan isi setiap bab (Gambar 5.26 dan Gambar 5.27).

FORMULIR	Nomor	BMR/FR/PBP/26
	Tanggal	14 Juli 2015
	Revisi	1
PENGAJUAN PENERBITAN BUKU	Halaman	1 dari 6

A. PERNYATAAN PENULIS/EDITOR

Nama Lengkap :
NIP :
Jabatan/pekerjaan :
Alamat :
Telepon/ Hp. :
E-mail :
Judul Naskah :

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:
1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, falsifikasi, plagiasi, duplikasi, fragmentasi/salami, dan pelanggaran hak cipta data/ini.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain.
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang diterbitkan di atas, bukan menjadi tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab.

Jakarta, ... 2015

(Nama Penulis/Editor)

FORMULIR	Nomor	BMR/FR/PBP/26
	Tanggal	14 Juli 2015
	Revisi	1
PENGAJUAN PENERBITAN BUKU	Halaman	2 dari 6

B. RIWAYAT PENULIS/PENYUNTING

Sebagai penulis/editor, Anda adalah sumber informasi utama tentang diri dan naskah Anda. Informasi yang diberikan dalam formulir ini akan menjadi dasar dalam proses penilaian serta menentukan pola distribusi promosi buku Anda. Oleh karena itu, harap berikan informasi sedetail mungkin. Silakan sertakan bahan-bahan terkait bisnya yang dapat membantu kami dalam memberikan penilaian pada naskah ini. Anda wajib mengisi seluruh isian yang tersedia sebelum menyerahkan naskah secara lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan. Penilaian naskah oleh dewan editor (pakar ahli) hanya akan dilakukan jika naskah telah memenuhi syarat kelengkapan, kesesuaian, dan format penyajian naskah buku.

1. Riwayat Pendidikan
2. Karya buku 3 (tiga) tahun terakhir
3. Catatan pribadi/pengalaman yang bermanfaat dan berkaitan dengan bidang/karya.

FORMULIR	Nomor	BMR/FR/PBP/26
	Tanggal	14 Juli 2015
	Revisi	1
PENGAJUAN PENERBITAN BUKU	Halaman	3 dari 6

C. RIWAYAT NASKAH (cetak warna/ga dan yang akan menyusul)

1. Jenis terbitan (beri tanda ✓)
[ ] Buku Ilmiah [ ] Monografi [ ] Prosiding
[ ] Buku Umum [ ] Bunga Rampai
2. Kepengarangan

[ ] Naskah Buku	Nama	No. telp/Hp.	E-mail
Editor (jika ada)			
Pengarang utama (author)			
*Pengarang kepengertian (co-author) (Jika lebih dari satu, mohon urutkan berdasarkan kontribusinya)			

[ ] Bunga Rampai	Nama	No. telp/Hp.	E-mail
Editor (harus ada)			
Pengarang utama (author) (Nama pengarang utama tiap artikel bunga rampai)			
Pengarang kepengertian (co-author) (Jika lebih dari satu, mohon urutkan berdasarkan kontribusinya pada artikel)			

FORMULIR	Nomor	BMR/FR/PBP/26
	Tanggal	14 Juli 2015
	Revisi	1
PENGAJUAN PENERBITAN BUKU	Halaman	4 dari 6

3. Uraikan tujuan dan lingkup buku ini.
4. Keistimewaan buku ini dibandingkan dengan buku sejenis (jika ada), seperti edisi/materi baru, penulis/kontributor terkemuka, atau bahasan pada topik khusus. Jika memungkinkan sertakan judul buku pembanding.
5. Sasaran pembaca buku ini (beri tanda ✓):

	Mahasiswa / Pelajar		Industri / Pengusaha
	Praktisi		Karyawan / Staf
	Peneliti / Akademisi		Dosen / Guru
	Lainnya:		

FORMULIR	Nomor	BMR/FR/PBP/26
	Tanggal	14 Juli 2015
	Revisi	1
PENGAJUAN PENERBITAN BUKU	Halaman	5 dari 6

6. Komunitas (lisiak) akademik / profesional yang diperkirakan tertarik dengan buku Anda.
7. Berikan daftar e-mail, website, blog (perseorangan atau organisasi) yang mungkin dapat digunakan untuk mempromosikan buku Anda.
8. Menurut Anda tempat dan cara apa yang baik untuk mendistribusikan/memasarkan buku ini.

FORMULIR	Nomor	BMR/FR/PBP/26
	Tanggal	14 Juli 2015
	Revisi	1
PENGAJUAN PENERBITAN BUKU	Halaman	6 dari 6

9. Perkiraan jumlah cetakan berdasarkan potensi pendistribusian dan pemasaran.
10. Ahli/Spesialis bidang yang diperkirakan tertarik menelaah (*review*) buku Anda.

Nama	Jabatan/Profesi	No. telp/Hp	E-mail

Gambar 5.26 Contoh formulir pengajuan buku di LIPI Press

Matriks Perencanaan Buku
Redaksi TI
PT Elex Media Komputindo

IDENTIFIKASI	
Judul buku	
Penulis	
Kelompok	Internet
Jenis buku	☒ Referensi ☒ Tutorial ☐ Latihan
Keterampilan	☒ Tkt Pemula ☒ Tkt Menengah ☐ Tkt Mahir
Ukuran	14x21 cm
Prediksi ketebalan	180 hlm
MERANCANG BUKU	
Konsep	*Jelaskan ide dasar buku:*
Desain	*Sebutkan "selling point" buku. Apa saja yg menarik dan bisa dijadikan pemikat buku?* • T • •
Tema	*Jelaskan tema buku. Tema ini bisa membedakan suatu buku dengan buku sejenis lainnya. Apakah ada buku kompetitfnya?*
Manfaat	*Apa manfaat buku ini? Bandingkan dengan buku yg sudah ada (sejenis).*
Kelebihan	*Mengapa orang **lebih** memilih buku ini dibandingkan yang sudah ada?*
Keuntungan	*Keuntungan apa yang diperoleh ATAU apa kerugiannya jika tidak membeli buku ini?* *Keuntungan:* *Kerugian:*
Faktor lain	*Keberatan atau pembenaran apa yang mungkin dilakukan sehingga calon pembeli membatalkan keputusan membeli?*
Target pembaca	*Siapa target pembaca buku ini? Sebutkan jenis pekerjaan/profesinya:*
Upaya promosi	*Upaya apa yang akan Anda lakukan untuk ikut membantu memasarkan / mempromosikan buku ini?* sa *Adakah relasi / komunitas yang bisa Anda rekomendasikan sebagai salah satu target pemasaran buku ini?*
MEMAHAMI PESAING	
Buku pesaing	*Sebutkan pesaing utama buku ini yang Anda ketahui:* Tidak ada

Parameter angka	*Harga* : Rp 0 *Ketebalan* : 0 hlm
Fasilitas utama	*Sebutkan fasilitas utama yang menonjol yang harus kita amati:*
Kesan customer	*Gambarkan kesan Anda (sebagai pengguna) terhadap buku pesaing ini:*

Bagian ini diisi oleh Editor yang akan me-review matriks ini:	
Nama Editor	
Evaluasi Penilaian	• •
Rekomendasi Editor	☐ Diterima ☐ Perlu perbaikan ☐ Ditolak
Catatan / Persetujuan:	

Gambar 5.27 Contoh matriks perencanaan buku Penerbit Elex Media Komputindo

Setiap penerbit buku memiliki mekanisme yang berbeda dalan proses penerbitan, tetapi secara umum tahapannya adalah sebagai berkut:

- Verifikasi: apakah seluruh naskah lengkap;
- Penugasan kepada editor produksi: mengurus naskah sampai terbit;
- *Copyediting*: perbaikan kebahasaan tanpa mengubah makna, penandaan dengan simbol-simbol yang hanya editor profesional dan pencetak yang paham;
- Penulis menerima *copyediting*; pemeriksaan oleh penulis;
- Kuesioner pemasaran: mungkin penulis akan ditanya hal-hal yang akan membantu pemasaran dan periklanan;
- *Galley proof*: periksa kembali (opsional) cetak coba dalam lembaran-lembaran lebar;
- *Page proof*: periksa kembali dalam format sudah seperti buku;
- Pencetakan dan penjilidan: bisa saja penulis diminta mengomentari sampul sebelum pencetak menggandakan;
- Publikasi: buku dilepas, bisa melalui distributor; dan
- Buku bisa dikirim ke penelaah untuk ditanggapi.

Setelah buku siap untuk diterbitkan, biasanya penerbit menyampaikan kontrak yang berisi: royalti (15% penjualan net atau mungkin <10% dari penjualan kotor), uang muka royalti, biaya penyiapan naskah, kopi pengarang, dan biaya yang berkaitan dengan koreksi yang banyak

5.5 Akreditasi Penerbitan Buku

Saat ini, banyak usaha penerbitan ilmiah yang digunakan untuk menerbitkan hasil penelitian, tetapi tidak memiliki standar baku, baik persyaratan administrasi maupun mutu substansi dan penerbitannya. Beberapa institusi litbang membentuk lembaga penerbitan sendiri hanya dengan mencantumkan kata “press” pada unit yang sebelumnya memiliki tugas cetak-mencetak. Oleh karena itu, perlu ditetapkan pedoman untuk standar minimum suatu unit penerbit ilmiah, bimbingan, serta akreditasi atas kegiatan penerbitan ilmiah yang berlaku secara nasional (Helmy 2017).

Penerapan standar penerbitan ilmiah tersebut dapat meningkatkan mutu dan produktivitas publikasi ilmiah di Indonesia, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing hasil penelitian, baik secara nasional maupun internasional. Untuk itu, kebutuhan akan kehadiran penerbit ilmiah yang kompeten menjadi sangat penting dan mendesak guna mendukung terwujudnya keinginan meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu. Peningkatan mutu publikasi ilmiah diharapkan dapat dicapai dengan adanya penerbit ilmiah yang memiliki dewan editor dan panduan dalam proses penelaahan dan penilaian naskah. Keberadaan dewan editor dan adanya panduan penelaahan dan penilaian merupakan kunci bagi penerbit ilmiah. Hal ini selain untuk memastikan kelayakan substansi naskah yang akan diterbitkan juga dapat memberikan jaminan kepastian layanan kepada pengguna dan para pihak yang terlibat dalam proses penerbitan, serta memastikan proses dan luaran terbitan sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan.

Selain itu, hal yang perlu menjadi perhatian bagi penerbit ilmiah adalah Kode Etika Publikasi Ilmiah yang bersumber pada ***Committee on Publication Ethics*** (COPE), yang pada prinsipnya menjunjung 3 nilai etik dalam publikasi:

2. Kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi;
3. Keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang; dan
4. Kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi.

Ketiga prinsip tersebut diharapkan menjadi pedoman bagi penerbit ilmiah agar hasil kegiatan penelitian yang diterbitkan memenuhi kaidah-kaidah publikasi ilmiah dan diharapkan akan menjadi penggerak dalam peningkatan mutu terbitannya.

Komite Nasional Akreditasi Penerbit Ilmiah (KNAPI) lahir sebagai wujud tanggung jawab moral LIPI dalam mendukung upaya pemerintah meningkatkan mutu publikasi ilmiah nasional. KNAPI dibentuk untuk melakukan penilaian dan akreditasi pada penerbit ilmiah, guna meningkatkan mutu buku ilmiah yang diterbitkan. KNAPI secara aktif turut berperan dalam menciptakan penerbit ilmiah yang profesional, dan didukung oleh pelaku yang berintegritas, berkompeten, berpengetahuan, dan berpengalaman serta mampu bersaing (Helmy 2017). Kriteria penilaian akreditasi penerbit ilmiah dapat dilihat di Tabel 5.2 dan status penilaian akreditasi dapat dilihat di Tabel 5.3.

Tabel 5. 2 Kriteria penilaian akreditasi penerbit ilmiah

No	Unsur	Nilai
Unsur Utama		
1	Sistem manajemen penerbitan ilmiah	38
2	Subtansi Ilmiah	31
Unsur Penunjang		
3	Konsistensi gaya selingkung	18
4	Kompetensi SDM dan infrastruktur penerbitan	13
	Jumlah	100

Sumber: (Helmy, 2017)

Tabel 5. 3 Status penilaian akreditasi penerbit ilmiah

No	Unsur	Nilai	Keterangan
1	Tidak terakreditasi	<65	Belum terakreditasi
2	Terakreditasi dengan syarat	≥65s.d<70	Akreditasi berlaku selama satu tahun
3	Terakreditasi	≥70	Akreditasi berlaku selama tiga tahun

Sumber: (Helmy, 2017)

5.6 Penerbitan Buku Terindeks Bereputasi (Scopus/Web of Science)

Scopus saat ini tidak hanya mengindeks jurnal dan konferenci tetapi juga mencakup buku ilmiah hasil penelitian atau tinjauan pustaka (*literature review*). Bidang studi fokus pada ilmu sosial dan seni & humaniora (A & H) serta ilmu pengetahuan, teknologi & pengobatan (STM). Jenis buku yang diindeks ialah yang berupa monograf, karya referensi utama, dan buku teks tingkat sarjana. Buku yang tidak diindeks oleh Scopus ialah disertasi, atlas, buku tahunan, biografi, buku sains populer, manual, dll.

Buku yang diindeks dipilih melalui pendekatan berbasis penerbit (tidak ada saran buku individual yang dipertimbangkan). Mengingat pemilihan dievaluasi berdasarkan per penerbit, maka *Content Selection and Advisory Board* (CSAB) tidak terlibat dalam evaluasi jenis konten ini. Kelompok terdidik dari orang berpendidikan tinggi bertanggung jawab atas proses seleksi penerbit. Bagi penerbit yang dipilih, semua buku yang dianggap "dalam lingkup" akan dibahas. Penerbit dapat menyarankan buku mereka untuk cakupan Scopus melalui formulir *Scopus Books Suggestion*. Buku hanya akan dipertimbangkan untuk evaluasi jika memenuhi kriteria minimum berikut:

- Semua buku harus berisi ISBN;
- Semua buku harus tersedia dalam format digital (PDF atau xml);
- Semua metadata harus ditangkap di ONIX atau MARC;
- Semua metadata harus berisi kode area subjek BIC atau BISAC;
- Semua isi buku harus dalam bahasa Inggris;
- Jenis buku dalam cakupannya adalah: monograf, volume yang diedit, karya referensi utama, dan buku teks tingkat sarjana.

Daftar buku dari penerbit yang memenuhi kriteria minimum akan ditinjau sesuai dengan kriteria seleksi berikut:

- Reputasi dan dampak dari penerbit;
- Ukuran dan bidang studi dari daftar buku (bidang studi seni & humaniora dan /atau ilmu sosial lebih diutamakan);
- Ketersediaan dan format isi buku;
- Kebijakan publikasi dan misi editorial; dan
- Mutu isi buku yang diterbitkan.

Tim yang berdedikasi akan meninjau secara manual semua buku yang disarankan sekali dalam setahun, selama musim panas. Semua buku yang disarankan akan dievaluasi berdasarkan kriteria seleksi yang dijelaskan di atas. Scopus akan menghubungi penerbit buku dengan hasil evaluasi buku. ISSN yang terdaftar dapat disarankan untuk cakupan Scopus melalui proses evaluasi judul di atas.

5.7 Insentif Penerbitan Buku

Kemenristekdikti memiliki Program Insentif Buku Ajar Terbit Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Risbang. Insentif ini telah dimulai sejak tahun 2000 dan masih berlangsung ingga 2017. Program ini terbuka bagi dosen dari berbagai bidang ilmu yang telah menerbitkan buku ajar untuk perguruan tinggi yang diturunkan dari pengalaman penelitiannya. Program ini tidak membiayai penyiapan atau penerbitan naskah buku, tetapi menyediakan sejumlah dana insentif bagi penulis buku yang bukunya telah diterbitkan baik oleh unit penerbitan perguruan tinggi maupun penerbit komersial. Bagi para penerima insentif, hak moral, hak kepengarangan, dan royalti tetap ada pada penulis.

Program Insentif Buku Ajar Terbit Perguruan Tinggi bertujuan memacu para dosen untuk terus meneliti dan menerbitkan hasilnya, khususnya menulis buku ajar perguruan tinggi. Kegiatan seperti ini pada akhirnya akan meningkatkan publikasi ilmiah dalam bentuk buku untuk memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan meneliti dan mengajar seorang dosen, serta dapat menjadi sarana belajar atau pemahaman ilmu bagi para mahasiswa. Buku yang diajukan akan diseleksi oleh tim penilai dan dievaluasi berdasarkan persyaratan administrasi dan kriteria penilaian penilaian, antara lain

- sampul buku, tahun terbit buku;
- halaman yang berisi katalog dalam terbitan (meliputi judul buku, pengarang, penerbit, ukuran buku, dan ISBN) dan daftar isi;
- orisinalitas dan bobot, kelengkapan unsur buku, kemutakhiran pustaka acuan, keterbacaan, mutu ilustrasi, khalayak pembaca, dan kriteria lainnya; dan
- Rekam jejak penelitian, produktivitas publikasi artikel ilmiah, keterkaitan naskah dengan pengajaran dan penelitian dari pengarang buku tersebut.

Gambaran borang penilaian insentif buku terbit yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti dapat dilihat di Tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Borang Penilaian Insentif Buku Terbit

UNSUR	MAKS.	NILAI	KETERANGAN
Prakata	**5**		Sedikitnya memuat: 1 Sasaran khalayak pemakai 2 Gambaran isi buku 3 Ada penjelasan tentang kelebihan buku tsb. dibandingkan dengan yang ada di pasaran 4 Pesan bagi pemakai
Daftar Isi	**5**		Menggambarkan cakupan buku (untuk buku ajar minimum memuat materi untuk setengah semester)
Substansi	**60** 30 15 8 7		Kualitas isi: 1 Orisinalitas dan bobot 2 Keterbacaan/kebahasaan 3 Kualitas ilustrasi (tabel, gambar) 4 Kelengkapan isi bab
Daftar Pustaka	**10**		1 Acuan mutakhir 2 Acuan primer 3 Acuan hasil penelitian dalam negeri
Pelengkap	**5**		1 Indeks 2 Glosari/kamus kecil
Penerbit	**15**		(15) Penerbit internasional (8) Penerbit nasional mapan (mis. Erlangga, Raja Grafindo, Gramedia, Obor, UGM Press, UI Press, ECG, Salemba, LKiS) (2) Lainnya
Jumlah	**100**		

BAB 6. Penelusuran Referensi

6.1 Sumber-Sumber Referensi Ilmiah

Publikasi yang baik harus mengacu pada referensi ilmiah. Referensi diperlukan supaya diketahui kebaruan dan orisinalitas penelitian yang dilaksanakan. Referensi juga digunakan sebagai rujukan dalam memilih metode yang tepat. Referensi yang baik berasal dari sumber pustaka primer, yaitu artikel jurnal, makalah prosiding, dan paten. Sebaiknya dipilih yang memiliki kebaruan paling tidak 10 tahun terakhir. Kebaruan acuan ini beragam bergantung pada kepesatan kemajuan iptek di berbagai bidang. Referensi bermutu dapat diperoleh secara berbayar dan gratis (*open access*). Bagian ini akan menjelaskan cara menelusur referensi yang efektif dan efisien, sekaligus memberikan alamat sumber referensi daring yang gratis dan bermutu.

Publikasi yang baik harus memenuhi 3 hal, yaitu originalitas (*orinality)*, kebaruan (*novelty*), dan dampak (*contribution*). Originalitas atau biasa disebut keaslian adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang asli dari pemikiran sendiri. Adapun kebaruan dilihat dari unsur temuan baru bagi iptek yang dapat dihasilkan. Mutu yang ketiga dinilai dari dampak atau kontribusi penelitian tersebut untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Ketiga hal ini dapat dipenuhi apabila penyusunan proposal dan penulisan publikasi ditulis berdasarkan referensi literatur ilmiah.

Di era internet, sumber literatur ilmiah dapat diperoleh dengan mudah. Banyak pangkalan data (*database)* ilmiah berbasis situs laman yang dapat diakses. Namun, untuk menemukan literatur ilmiah yang tepat, serta menghemat waktu dan sumber daya, diperlukan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan teknik penelusuran informasi ilmiah melalui internet. Penelusuran informasi ilmiah adalah cara untuk menemukan kembali informasi ilmiah yang pernah ditulis atau diterbitkan dengan cara sistematis atau terstruktur. Penelusuran dalam internet (*searching)* berbeda dengan perambanan (*browsing).* Perambanan dilakukan tanpa memperhatikan langkah-langkah sistematis, sedangkan penelusuran dilakukan dengan tujuan spesifik dan tahapan terstruktur.

Penelusuran ilmiah penting untuk menemukan literatur secara efektif dan efisien. Literatur ini berguna untuk

- mengetahui perkembangan ilmu,
- menemukan ide baru,
- memilih desain riset dan metode,
- menghindari duplikasi dan plagiasi, dan
- membandingkan dengan karya terdahulu.

Sumber informasi ilmiah dapat dibedakan dalam 3 jenis, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Perbedaan ketiga jenis literatur dapat dlihat di Tabel 6.1

Tabel 6. 1 Jenis literatur

Jenis	Ciri	Contoh
Literatur primer	Memuat hasil penelitian asli, kajian mengenai sebuah teori baru, penjelasan gagasan semua bidang	Artikel jurnal, prosiding, tesis, disertasi, laporan
Literatur sekunder	Memuat informasi yang ada dalam literatur primer	Buku, bunga rampai
Literatur tersier	Memuat informasi petunjuk untuk memperoleh literatur primer dan sekunder	Abstrak, indeks, ensiklopedia, kamus

Dalam penyusunan proposal, pilih sumber ilmiah berupa literatur primer dan mutakhir. Nisbah antara jumlah literatur primer dengan sekunder sebaiknya lebih dari 80%. Adapun literatur mutakhir adalah literatur yang terbit sekurang-kurangnya dalam 5-10 tahun terakhir, bergantung pesatnya kemajuan bidang ilmu. Umumnya ilmu teknik, misalnya bidang komputer, berkembang sangat cepat sehingga literatur lebih dari 5 tahun sudah jelas tidak mutakhir. Adapun ilmu sosial umumnya berkembang lebih lamban.

Literatur yang disitasi akan menentukan mutu tulisan baik proposal maupun publikasi. *You write what you read*. Maka, pilih sumber yang bermutu sebagai prioritas. Pemilihan sumber informasi dapat diurutkan sebagai berikut:

Selain itu, pilih pangkalan data akses terbuka yang dapat diunduh artikelnya secara gratis. Berikut adalah contoh jenis sumber informasi ilmiah.

Pangkalan Data Penelusuran

Pangkalan data jurnal dalam negeri

- Pangkalan data jurnal ilmiah Indonesia: http://isjd.pdii.lipi.go.id/ atau http://membership.pdii.lipi.go.id (gratis dengan mendaftar keanggotaan) dan
- Indeks publikasi Indonesia: http://portalgaruda.org/ (gratis).

Perpustakaan digital/repositori universitas (konten lokal seperti tesis, disertasi, dll)

- Universitas Indonesia: http://lib.ui.ac.id/opac/ui/,

- Universitas Sumatera Utara: http://repository.usu.ac.id/, dan
- Institut Pertanian Bogor: http://repository.ipb.ac.id/.

Pangkalan data luar negeri akses terbuka/gratis

- Direktori jurnal akses terbuka (jurnal dalam negeri dan luar negeri): http://doaj.org/,
- Pangkalan data Pubmed: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/, dan
- Jaringan repositori Uni Eropa: https://www.openaire.eu/.

Pangkalan data dalam mesin pencari

- Pangkalan data Google: https://scholar.google.com/, dan
- Pangkalan data Microsoft: http://academic.research.microsoft.com/

Pangkalan data paten

- http://ep.espacenet.com,
- http://www.uspto.gov/patft/index.html,
- http://www.wipo.int/ipdl/en/search/pct, dan
- http://www.google.com.patents.

Pangkalan data luar negeri berbayar/berlangganan yang sudah dilanggan oleh pemerintah RI

- Dilanggan Perpustakaan Nasional: http://e-resources.pnri.go.id/ (gratis dengan mendaftar keanggotaan) dan
- Pangkalan data yang dilanggan oleh Kemenristekdikti.

Setelah menentukan tempat mencari (sumber informasi), selanjutnya adalah menelusur pada sumber tersebut. Langkah penelusuran adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik yang kita cari;
2. Menentukan kata kunci
   - Pilih satu sampai 3 kata yang paling mewakili topik. Jangan mencari banyak kata secara bersamaan. Jangan pilih kata sambung. Kata kunci umumnya adalah kata benda;
   - Gunakan beberapa alternatif kata misal sinonim;
3. Menentukan batasan penelusuran, misal pilih 5-10 tahun terakhir, bahasa, format dokumen (*word*, pdf, dll);
4. Setelah ada tampilan hasil, pilih artikel yang relevan;
5. Simpan hasil dalam folder yang dinamai atau lokasi yang mudah diingat dan ditemukan; dan
6. Gunakan *reference manager* untuk mengelola referensi.

Berikut adalah tahapan penelusuran dalam 6 pangkalan data.

1. ScienceDirect (*Open Acces*)

ScienceDirect dapat diakses melalui alamat http://www.sciencedirect.com/ yang di dalamnya terdapat jurnal yang berbayar dan jurnal yang gratis. Jurnal yang ada di sini sebagian besar merupakan jurnal terbaik di dunia dan diterbitkan oleh penerbit ternama Elsevier. Berikut tampilan dari ScienceDirect (Gambar 6.1).

Gambar 6. 1 Tampilan akses *Science Direct*

2. Directory Open Acces Journal (DOAJ)

DOAJ *(Directory Open Acces Journal*) dapat diakses melalui alamat http://doaj.org/. Di dalamnya dapat diakses jurnal secara gratis. Meskipun gratis, artikel yang ada di dalamnya bermutu karena telah melalui proses penelaahan (*review*) dari pakar di bidangnya. Tampilan DOAJ di Gambar 5.2.

Gambar 6. 2 Tampilan akses Directory Open Acces Journal

3. E-resources Kemenristekdikti

Pada tahun 2017 akses e-journal untuk perguruan tinggi dan lembaga pemerintah non-kementerian (LPNK) dilanggan oleh Direktorat Kekayaan Intelektual, Ditjen Risbang melalui proses pengadaan *E-journal* secara lelang terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akses *e-journal* yang dilanggan didasarkan pada prioritas kebutuhan, ketersediaan anggaran dan penyedia pangkalan data *e-journal* yang mengajukan penawaran (Lukman, Sjabana, & Hidayat 2017).

Pangkalan data yang dilanggan pada tahun 2017 terdiri atas 3 kelompok bidang ilmu, yaitu Kelompok I (bidang ilmu teknik, pertanian, matematika dan ilmu pengetahuan alam/sains), Kelompok II (bidang ilmu ekonomi, pendidikan, sosial, humaniora, seni), dan Kelompok III (bidang ilmu kesehatan). Khusus untuk LPNK ditambah dengan pangkalan data ScienceDirect dan bagi penentu kebijakan di Kemenristekdikti dilanggankan pangkalan data sitasi bibliografi Scopus.

Tabel 6. 2 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok I

Basisdata	Bidang Ilmu
Ebsco Agriculture Plus	Pertanian
Ebsco Computers & Applied Sciences Complete	Mipa
Ebsco Engineering Source	Teknik

Tabel 6. 3 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok II

Basis Data	Bidang Ilmu
Cengage Business and Economics Collection	Ekonomi
Cengage Educational database	Pendidikan
ProQuest Arts & Humanities	Seni dan Humaniora
Cengage Social Science Collection	Sosial
Cengage Humanities Collection	Humaniora
Cengage Arts Collection	Seni

Tabel 6. 4 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok III

Basis Data	Bidang Ilmu
Cengage Health and Medical database	Kesehatan
ProQuest Biological Science Database	

Tabel 6. 5 Pangkalan data yang dilanggan untuk LPNK

Engineering	Chemical Engineering
Agricultural and Biological Sciences	Decision Science
Environmental Science	Social Science
Energy	Chemistry
Earth and Planetary Sciences	Material Science
Biochemistry, Genetics, and Molecular Biology	

Untuk dapat menggunakan akses *e-resources* yang dilanggankan oleh Kemenristekdikti ada 2 cara, yaitu dari kampus atau lembaga penelitian dengan jaringan internet yang tersedia fasilitas *ip adress* tanpa memasukkan *username* dan *password*, atau bisa diakses dari jaringan internet manapun dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah disediakan oleh Kemenristekdikti. *Username* dan *password* sudah didistribusikan ke perguruan tinggi dan lembaga penelitian, atau untuk dosen dapat masuk ke alamat url: http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/ejournal/ kemudian masukan nama perguruan tinggi, NIDN dan email (Gambar 5.3). Selanjutnya, sistem yang akan mengirimkan *username* dan *password* yang diminta. *User* ID dan *password* yang diperoleh dilarang disebarluaskan dan ditampilkan dalam *web*, blog internet, surel terbuka/*maillist*, dan mengunduh artikelnya secara sistematis.

Gambar 6. 3 Tampilan laman untuk mendapatkan *username* dan *password* akses *e-resources* Kemenristekdikti

ProQuest merupakan pangkalan data pengindeks dan sekaligus agregator yang menyediakan beragam informasi yang berasal dari 90.000 penerbit. Saat ini Kemenristekdikti melanggankankan akses Proquest untuk bidang ilmu kesehatan, seni dan humaniora. Untuk mengakses pangkalan data tersbut, masuklah melalui alamat URL http://search.proquest.com/, kemudian masukkan *username* dan *password* yang telah dialokasikan untuk setiap institusi (Gambar 6.4)

Gambar 6. 4 Tampilan akses login Proquest

EBSCO host *Research Databases* merupakan sebuah sistem referensi dan informasi ilmiah yang dapat diakses secara daring melalui internet. EBSCO ini menyediakan akses ke berbagai pangkalan data yang menyediakan informasi ilmiah dalam bentuk *fulltext* maupun sekadar informasi bibliografis dalam berbagai bidang ilmu. Saat ini cakupan pangkalan data EBSCO yang dilanggan Kemenristekdikti terdiri atas bidangilmu pertanian, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA), dan teknik. EBSCO dapat diakses melalui *Internet* IP *based* bagi yang memiliki jaringan dan *user* ID dan *password* bagi yang tidak memiliki fasilitas tersebut. Keunggulan EBSCO ialah dapat diakses melalui platform bergerak (*mobile platform*) seperti BlackBerry, iPhone & iPod Touch, Palm, Pocket PC, dan Windows Smartphone. Untuk mengaksesnya,

masuklah melalui alamat URL http://search.epnet.com/ dan masukkan *user id* serta *password* yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti (Gambar 5.5).

Gambar 6. 5 Tampilan akses login Ebsco

Cengage Databases merupakan sebuah sistem referensi dan informasi ilmiah yang dapat diakses secara daring melalui internet. Cengage menyediakan akses ke berbagai pangkalan data yang menyediakan informasi ilmiah dalam bentuk *fulltext* maupun sekadar informasi bibliografis dalam berbagai bidang ilmu. Bidang keilmuan yang dilanggan oleh Kemenristekdikti meliputi ekonomi, pendidikan, sosial, humaniora, seni, dan kesehatan. Cengage dapat diakses lewat *Internet* IP *based* bagi yang memiliki jaringan dan *user* ID dan *password* bagi yang tidak memiliki fasilitas tersebut. Pangkalan data ini dapat diakses melalui alamat URL http://find.galegroup.com/menu/start? dan masukkan *user* ID serta *password* yang sudah ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Selanjutnya, pilih pangkalan data sesuai dengan bidang yang diminati atau bisa memilih semuanya (Gambar 6.6).

Gambar 6. 6 Tampilan akses login database Cengage

Summon merupakan Web Scale Discovery Services yang dapat menjadi portal utama dalam pencarian *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan atau dimiliki Kemenristekdikti. Untuk mengakses konten dalam Summon Ristekdikti, pastikan Anda sudah memiliki akun untuk mengakses berbagai konten elektronik tersebut melalui http://ristekdikti.summon.serialssolutions.com. Masukkan kata kunci pencarian yang ingin dicari pada kotak pencarian seperti Gambar 6.7. Untuk pencarian canggih, pilih kotak di samping tombol **Search**. Hasilnya dapat dilihat seperti pada Gambar 6.8.

Gambar 6. 7 Tampilan akses login *Federated Search* Kemenristekdikti

Gambar 6. 8 Tampilan hasil pencarian Federated Search Kemenristekdikti

4. E-resources PNRI

Sekarang, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) pun menyediakan akses ke pangkalan data referensi untuk masyarakat Indonesia yang memiliki nomor identitas kartu tanda penduduk (KTP). Untuk dapat mengaksesnya, masuklah melalui alamat http://e-resources.pnri.go.id/, yang tampilannya seperti Gambar 6.9.

Gambar 6. 9 Tampilan akses science direct E-resources PNRI

5. **ISJD** (Indonesian Scientific Journal Database)
   Untuk dapat mengakses semua jurnal yang terbit di Indonesia, saat ini tersedia melalui ISJD (Indonesian Scientific Journal Database) yang dikelola oleh PDII-LIPI melalui alamat http://isjd.pdii.lipi.go.id/. Di dalamnya dapat dijumpai lebih dari 6.000 jurnal dan 190.000 artikel. Lihat tampilan portalnya di Gambar 6.10.

Gambar 6. 10 Tampilan akses Indonesian Scientific Journal Database

6. Indonesian Publication Index
7. Indonesian Publication Index dapat diakses melalui alamat http://portalgaruda.org/ (Gambar 5.11). Portal tersebut telah mengintegrasikan jurnal secara otomatis dan dikelola secara sukarela oleh lembaga Institute of Advanced Engineering and Science (IAES).

Gambar 6. 11 Tampilan akses Indonesian Publication Index

7.2 Teknik dan Strategi Penelusuran Referensi Ilmiah

Penelusuran informasi melalui kamus dan ensiklopedia merupakan sumber awal sebelum peneliti mencarinya lebih dalam dalam suatu pustaka ilmiah. Kamus biasanya digunakan untuk mencari informasi singkat tentang ejaan, etimologi, batasan/definisi, pengucapan, padanan kata, pembagian suku kata, dan informasi gramatika. Kamus ini lazimnya disusun secara abjad sehingga memudahkan pemakai menelusuri informasi yang diinginkan. Ensiklopedia merupakan alat telusur yang sejenis dengan kamus tetapi memuat informasi yang lebih lengkap. Tidak hanya memberikan arti, padanan, maupun ejaan, ensiklopedia juga membahas lebih dalam lagi seperti sejarah dan keterangan lainnnya.

Beberapa kamus saat ini sudah tersedia secara daring seperti *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dapat diakses melalui alamat http://kbbi.web.id/. Kamus Bahasa Inggris Oxford juga dapat diakses melalui http://www.oxforddictionaries.com/. Ensiklopedia pun sudah tersedia secara daring, seperti ensiklopedia dengan alamat URL http://www.britannica.com/, ensiklopedia bidang kesehatan yang tersedia di http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/encyclopedia.html, dan http://www.nhs.uk/Conditions/Pages/hub.aspx.

Penelusuran informasi melalui komputer dan media internet telah membawa orang untuk menembus batasan-batasan yang semula ada pada teknik penelusuran informasi secara manual/konvensional. Melalui *Online Public Acces Cataloguing* (OPAC), *Search Engine*, *Database Online*, dan fasilitas lainnya pengguna akan lebih mudah mendapat informasi yang dikehendaki, dengan jenis dan cakupan yang lebih luas lagi.

The World Wide Web adalah suatu kumpulan dokumen yang terhubung bersama yang dikenal sebagai *Hypermedia*. Tersedia *web browser*, yaitu Mozila, Internet

Eksplorer, Chrome, Netscape Navigator, dan Microsoft Explorer. WEB menggunakan 3 standar, yaitu

- URLs (*uniform resources locators*),
- HTTP (*hypertext transfer protocol*), dan
- HTML (hypertext markup languge).

Dalam dunia sistem informasi, cara yang paling efektif untuk menguji keandalan sebuah mesin pencari (*search engine*) adalah dengan meneliti tingkat *precision* (ketepatan) dan *recall* (ketepatan)nya. Temu kembali informasi adalah menemukan dokumen melalui sekumpulan teks yang tidak tersusun dari suatu koleksi pangkalan data yang tersimpan dalam komputer. Teknik temu kembali informasi dapat dilakukan dengan

- Teknik operator Boolean (AND, OR, NOT):
  "*And*" menemukan semua topik yang ada dalam kalimat penelusuran
  "*Or*" mencari dokumen dengan kata kunci lebih dari satu yang sinonim.
  "*Not*" menemukan topik dengan batasan tertentu.
  "truncation" pemenggalan
- Teknik dengan system berbasis hiperteks.

Search engine adalah teknik temu kembali dalam menemukan dokumen dan sekaligus mengeksekusi algoritma peringkat dalam menampilkan dokumen. Sistem temu kembali informasi adalah suatu sistem sederhana dari suatu kumpulan dokumen, dimulai dengan pemakai terlebih dahulu memformulasikan sebuah pertanyaan, selanjutnya jawaban dari pertanyaan tersebut. Berikut ini adalah sejumlah langkah penelusuran,

- Menentukan topik yang kita cari,
- Menentukan kata kunci,
- Menentukan batasan penelusuran,
- Penggunaan hasil penelusuran,
- Rentang waktu yang diinginkan,
- Bahasa yang dipakai,
- Cakupan geografis,
- Bahasa yang digunakan dalam literatur,
- Jenis dokumen,
- Memilih sarana penelusuran,
- Mencatat hasil penelusuran, dan
- Menemukan lokasi informasi yang telah ditelusur.

Dalam menelusur referensi sebaiknya lakukan menggunakan teknik pencarian lanjut/canggih (*advanced search*) untuk mempercepat pencarian dan lebih fokus pada informasi yang dicari. Berikut ini diberikan contoh penelusuran referensi terkait dengan tumbuhan Hibiscus terhadap insulin. Pada Gambar 6.12 ditunjukkan teknik penelusuran pencarian canggih dari portal *e-resources* PNRI dengan memasukkan kata kunci "insulin" "Hibiscus" dalam *all field*. Hasil pencariannya adalah 100 artikel. Untuk mempersempit penelusuran, strategi diubah dengan memasukkan "Hibiscus" di *all field* dan "insulin" dalam *title*. Hasilnya adalah 3 artikel yang sesuai, seperti ditunjukkan di Gambar 6.13

Gambar 6. 12 Tampilan penelusuran dengan kata kunci “insulin” “Hibiscus” di *e-resources* PNRI

Gambar 6. 13 Tampilan penelusuran dengan kata kunci “Hibiscus” di “*allfield*” dan “insulin” di “*title*”

Pada Gambar 5.14 ditunjukkan teknik penelusuran dari *Directory Open Acces Journal* (DOAJ) dengan memasukkan kata kunci “insulin” “hibiscus” dalam “*allfield*”, diperoleh 4 hasil pencarian artikel yang relevan.

Gambar 6. 14 Tampilan penelusuran “Hibiscus” “insulin” dalam *Directory Open Access Journal*

Pada Gambar 6.15 ditunjukkan teknik penelusuran dengan *advanced search* pada portal Google dengan memasukkan kata kunci “insulin” “Hibiscus” dalam “*title*” dan berbahasa Inggris, 5 tahun terakhir, kemudian kita bisa memilih format dalam bentuk pdf, karena referensi yang sudah diterbitkan dalam bentuk pdf. Dengan teknik yang sama, kita bisa menelusuri melalui Google Scholar (Google Cendekia) agar lebih fokus pada karya ilmiah dan tidak bercampur dengan materi lain seperti iklan dan berita (Gambar 6.16).

.

Gambar 6. 15 Tampilan penelusuran di Google

Gambar 6. 16 Tampilan penelusuran di Google Scholar

Gambar 6.17 menunjukkan teknik penelusuran *advanced search* dari pangkalan data ScienceDirect, dengan mmasukkan kata kunci “insulin” dan “Hibiscus” dalam “*abstract title”* and “*keyword*”. Diperoleh 6 artikel hasil pencarian.

Gambar 6. 17 Tampilan Penelusuran dengan database Science Direct

Pada Gambar 6.18 diperlihatkan teknik penelusuran *advanced search* dari pangkalan data Pubmet dengan memasukkan kata kunci "*cancer*" di *title* dan "Indonesia" di *title/abstract*. Diperoleh 103 artikel hasil pencarian.

Gambar 6. 18 Tampilan penelusuran dengan pangkalan data ScienceDirect

BAB 7. Manajemen Referensi

Akhir-akhir ini banyak gaya sitasi atau kutipan dan penyusunan daftar pustaka yang dapat diterapkan. Yang umum digunakan adalah Harvard, American Psychological Association (APA), Chicago, dan National Library of Medicine (NLM). Apapun gaya dalam penulisan sitasi dan pustaka harus mengandung isi: siapa yang menulis, apa yang ditulis, kapan ditulis, dan di mana ditulis. Untuk dapat menuliskan hal tersebut dengan gaya masing-masing yang ada secara baik dan benar, maka perlu digunakan aplikasi referensi, antara lain Endnote, Zotero, Reffworks, Mendeley, dan Citavi. Dalam bagian ini akan dikupas bagaimana mengelola referensi dengan menggunakan aplikasi referensi Mendeley (Lukman *et al*. 2017).

7.1 Mengelola Naskah dengan Aplikasi Referensi Mendeley

Mendeley merupakan peranti lunak yang mampu mengolah pangkalan data ilmiah berupa *e-journal*, *e-book*, dan referensi lainnya. Fungsi sebagai *library* yang disertai dengan kemampuan dapat digunakan sebagai pengolah referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Mendeley merupakan program aplikasi berdiri sendiri dan gratis guna mengelola kepustakaan dan mengembangkan jejaring sosial akademik yang bermanfaat, saling berbagi kepustakaan secara daring, dan mencari kepustakaan terkini. Mendeley versi Windows dapat diunduh dari

http://www.mendeley.com/download-mendeley-desktop/windows/instructions/.

Setelah menginstal, diperlukan *plugin* untuk Microsoft Word dari menu Tools program Mendeley agar dapat digunakan untuk pengutipan secara otomatis pada saat menulis makalah. Selain untuk mengelola kepustakaan, Mendeley dapat digunakan juga untuk menyimpan berkas (*file*) pustaka yang diunduh dalam format PDF dan memberikan anotasi (catatan dan tanda khusus tertentu) dalam berkas PDF tersebut. Cara menggunakan Mendeley dapat dipelajari dengan mengunduh panduannya di

http://gettingstarted.mendeley.com/ .

Menerapkan berbagai gaya referensi yang berbeda dalam setiap bidang ilmu dengan menggunakan aplikasi Mendeley tidak perlu lagi dilaksanakan secara manual. Dengan aplikasi ini, Anda cukup memilihnya saja pada saat membuat pangkalan data kepustakaan dan gaya yang dipilih akan dengan sendirinya digunakan pada saat akan dikutip. Kelebihan dari dari aplikasi ini ialah tidak perlu lagi mengetik daftar pustaka. Mendeley akan secara otomatis menyusun Daftar Pustaka begitu Anda selesai menyitasi atau mengutip. Gambar 7.1 memperlihatkan tahapan instalasinya.

Gambar 7. 1 Proses instalasi Mendeley

Gambar 7. 2 Instalasi tampilan antarmuka (*interface*) Mendeley

Gambar 7. 3 Instalasi MS Word Plugin untuk menyitasi dan menyusun daftar pustaka

7.2 Membangun Library dalam Mendeley

Tahap pertama yang perlu dilakukan untuk memanfaatkan aplikasi ini dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah menyusun data pustaka di dalam *library* Mendeley. Proses impor dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pada dasarnya bila sumber pustaka tersedia dalam format digital (berkas yang disertai dengan metadata) akan sangat mudah dikenali data pustakanya oleh aplikasi ini.

Contohnya berkas *e-journal* yang diperoleh dari beberapa portal *e-journal* terkemuka, biasanya dalam format PDF, sudah disertai dengan metadata yang memuat informasi daftar pustaka yang diperlukan oleh aplikasi ketika diimpor. Sederhananya, ketika suatu artikel *e-journal* diimpor ke dalam aplikasi Mendeley, maka secara otomatis dikenali informasi mengenai artikel tersebut, meliputi nama penulis, tahun terbit, jenis publikasi, nama jurnal atau buku, dan keterangan pustaka lainnya. Jadi, Anda tidak perlu menulis ulang secara manual. Namun, untuk berkas atau referensi yang tidak tersedia dalam format digital, data pustaka masih bisa diperoleh melalui beberapa portal seperti toko buku online amazon, dan untuk proses ini tidak ada biaya sama sekali. Untuk referensi yang tidak tersedia dalam portal-portal tersebut, masih dimungkinkan untuk menginput data pustaka secara manual ke dalam data pustaka Mendeley, misalnya buku terbitan nasional. Gambar 7.4 sampai Gambar 7.9 memperlihatkan pengelolaan referensi menggunakan aplikasi ini.

Gambar 7. 4 Menambahkan referensi dalam Mendeley

Gambar 7. 5 Membuat folder dalam Mendeley

Gambar 7. 6 Menandai bagian tulisan yang akan dikutip

Mengelola Dokumen dan Referensi serta Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka

Tahap selanjutnya adalah mulai menulis, mengutip sitasi, dan membangkitkan Daftar Pustaka di aplikasi *MS Word Office*. Untuk tahap ini tidak lagi diperlukan koneksi internet. Kemampuan lain dari Mendeley adalah memungkinkan pengguna untuk berbagi pangkalan data secara daring dengan pengguna lainnya. Dengan demikian, terbangun jejaring (*networking*) yang luas, atau disebut juga dengan jejaring sosial untuk akademik. Gambar 7.7 sampai 7.9 memperlihatkan mekanisme pengutipan dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis dalam MS Word menggunakan aplikasi Mendeley.

Gambar 7. 7 Proses memasukkan kutipan ke dalam naskah MS Word

Gambar 7. 8 Proses memasukkan catatan artikel yang akan dikutip

Gambar 7. 9 Proses memasukkan referensi secara otomatis

BAB 8. Segi Kebahasaan dalam Publikasi Ilmiah

8.1 Ejaan

Karya tulis wajib disusun oleh mahasiswa di semua strata dan oleh para peneliti. Untuk menyajikannya dalam dokumen resmi, termasuk publikasi ilmiah, harus digunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Mengenai ejaan, pada saat ini berlaku Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, PUEBI (Badan Bahasa 2016). Berikut ini adalah petikannya, dipilih berdasarkan kesalahan yang umum dijumpai dalam karya tulis.

Dalam ejaan Bahasa Indonesia digunakan semua huruf latin, yang jumlahnya 26 huruf, dengan catatan huruf *q* dan *x* khusus digunakan untuk nama diri dan keperluan ilmu. Huruf *x* pada posisi awal kata diucapkan [s], misalnya *q*arian, i*q*ra, *x*enon. Jadi, tuliskan *F*ebruari, No*v*ember, bukan Pebruari dan Nopember. Kesalahan yang lazim dijumpai ditabulasikan sebagai berikut (Qodratillah 2016).

	Salah	**Benar**
	HURUF	
<u>Penggunaan huruf kapital</u>		
	ikan Mujair; 5 Ampere; 5 Kg; jeruk *B*ali; gudeg *Y*ogya	ikan *m*ujair; 5 *a*mpere atau 5 A; 5 *k*g; jeruk *b*ali; gudeg *y*ogya
Nama (suku) bangsa dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan	peng*I*ndonesiaan kata asing; ke*J*awa-*j*awaan	peng*i*ndonesiaan kata asing; ke*j*awa-*j*awaan
Kata ganti *Anda*	*a*nda	*A*nda
Nama instrumen atau metode	... spektrofotometer *I*nframerah (IR) ; *K*romatografi *L*apis *T*ipis (KLT)	... spektrofotometer *i*nframerah (IR); kromatografi *l*apis *t*ipis (KLT)
<u>Penggunaan huruf miring</u> untuk menuliskan judul buku, nama majalah surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka	Berita itu muncul dalam surat kabar CAKRAWALA.	Berita itu muncul dalam surat kabar *Cakrawala*.
untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing		Upacara *peusijuek* (tepung tawar) - Aceh. Ungkapan *bhinneka tunggal ika* dijadikan

	Salah	Benar
		semboyan negara Indonesia.
Nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis dengan huruf miring.	*International Rice Research Institute* (IRRI)	International Rice Research Institute (IRRI)

Catatan: Kalimat berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

KATA		
Bentuk terikat	*multi* lateral; *nara* sumber; *pasca* sarjana	*multi*lateral; *nara*sumber; *pasca*sarjana
Tanda hubung (-)	*biri - biri*	biri-biri
Gabungan kata ditulis terpisah kecuali jika diapit awal dan akhiran	*beritahu; tandatangan; terimakasih*	beri tahu; tanda tangan; ditandatangani; terima kasih
Kata depan, seperti *di, ke,* dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.	*Di*mana; *di*dalam; *di*antara	*Di* mana; *di* dalam; *di* antara
Partikel *per* yang berarti 'demi', 'tiap', atau 'mulai' ditulis terpisah		Harga pakan itu Rp5.000,00 *per* kilogram; Cuplikan dimasukkan satu *per* satu.
Singkatan		
yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik	PT. Bumi Pertiwi; NIP. 130 ...	PT (perseroan terbatas) Bumi Pertiwi; NIP ...(nomor induk pegawai)
yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik	hal.; dll atau d.l.l.; dkk atau d.k.k.	hlm. (halaman); dll. (dan lain-lain); dkk. (dan kawan-kawan)
yang terdiri atas dua huruf masing-masing diikuti oleh tanda titik	*sd*. atau *sd*	*s.d.* (sampai dengan)
Lambang mata uang tidak diikuti tanda titik	*Rp.*	Rp
Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata	BULOG; BAPPENAS; KALTENG	Bulog *B*adan *U*rusan *Log*istik; Bappenas *Ba*dan *P*erencanaan *Pe*mbangunan Nasional; Kalteng *Kal*imantan *Teng*ah

	Salah	Benar
Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata	Iptek; Puskesmas	iptek *i*lmu *p*engetahuan dan *tek*nologi; puskesmas *pus*at *kes*ehatan *mas*yarakat
Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca	Proyek itu memerlukan biaya Rp10.000.000.000,000,00.	Proyek itu memerlukan biaya Rp10 *triliun*.
Bilangan tingkat	abad *ke XXI;* abad *21*	abad *XXI;* abad *ke-21*
Bilangan yang digunakan sebagai unsur nama geografi ditulis dengan huruf	Raja Ampat; Kelapa Dua	Raja*ampat;* Kelapa*dua*
TANDA BACA		
Tanda titik (.)		
tidak dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar.	Tabel 1. Kondisi Kebahasaan ... Tabel 1.1. Kondisi Bahasa ...	Tabel *1* Kondisi Kebahasaan ... Tabel *1.1* Kondisi Bahasa ...
dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik		pukul 01.35.20; 01.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)
Tanda koma (,)		
dipakai di antara unsur-unsur dalam pemerincian atau pembilangan	Telepon seluler, komputer atau internet bukan barang asing lagi.	Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi.
dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara)	Ini bukan milik pribadi *melainkan* milik perusahaan.	Ini bukan milik pribadi, *melainkan* milik perusahaan.
dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat		Agar memiliki wawasan yang luas, kita harus banyak membaca buku.
tidak dipakai jika induk kalimat mendahului anak kalimat		Kita harus banyak membaca buku agar memiliki wawasan yang luas.
dipakai di belakang kata atau ungkapan		Percobaan itu memang dilaksanakan dengan

	Salah	Benar
penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu,* dan *meskipun demikian*		saksama. *Jadi*, wajar kalau hasilnya memuaskan.
dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi		Soekarno, *Presiden I RI*, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok
Tanda titik koma (;)		
dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa		Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah (1) berkewarganegaraan Indonesia; (2) berijazah sarjana S-1; (3) berbadan sehat; dan (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI.
Tanda titik dua (:)		
dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan	Mereka memerlukan perabot rumah tangga <u>yaitu:</u> kursi, meja, dan lemari. (penempatan 'yaitu' uang salah)	Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari. Atau: Mereka memerlukan perabot rumah tangga<u>, yaitu</u> kursi, meja, dan lemari.
tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan		Kita memerlukan kursi, meja, dan lemari. Tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi a persiapan, b pengumpulan data, c pengolahan data, dan d pelaporan.
Tanda hubung (-)		
dipakai untuk menyambung unsur kata ulang		kemerah-merahan
dipakai untuk merangkai	seIndonesia; sinar *X;* D3, S1, S2	*se*-Indonesia; sinar-*X;* D-3, S-1, S-2
dipakai untuk merangkai unsur Bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing		ber-*pariban* (bahasa Batak, _bersaudara sepupu');di-*back up*
Tanda pisah (—)		

	Salah	Benar
dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat		Kemerdekaan bangsa itu—saya yakin akan tercapai—diperjuangkan oleh bangsa itu sendiri.
dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'	tahun 2010 — 2013; tanggal 5 — 10 April 2013 (perhatikan spasi)	tahun 2010—2013; tanggal 5—10 April 2013
Tanda Petik ("…")		
dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata dengan arti khusus		"Tetikus" komputer ini sudah tidak berfungsi.
Tanda garis miring (/)		
dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim	Nomor: 7 / PK / II / 2013 (perhatikan spasi)	Nomor: 7/PK/II/2013 Jalan Kramat III/10 tahun ajaran 2012/2013

Dalam PUEBI juga diatur penulisan unsur serapan. Kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan itu antara lain adalah sebagai berikut. Penulisan unsur lain dapat dilihat di *Glosarium Istilah* atau di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

ae tetap *ae* jika tidak bervariasi dengan *e* →	***Ae**rodinamics* →	*ae*rodinamika
au tetap *au*	*hydr**au**lic*	hidr*au*lik
c di depan *e, i, oe,* dan *y* menjadi *s*	***c**ybernetics*	*s*ibernetika
cc di depan *e* dan i menjadi *ks*	*a**cc**essory*	a*ks*esori
ch yang lafalnya *c* menjadi *c*	***ch**ip*	*c*ip
ee (Belanda) menjadi *e*	*stratosf**ee**r*	stratosf*e*r
eu tetap *eu*	***eu**genol*	*eu*genol
gh menjadi *g*	*sor**gh**um*	sor*g*um
oe (*oi* Yunani) menjadi *e*	*f**oe**tus*	f*e*tus
ph menjadi *f*	***ph**ase*	*f*ase
ps tetap *ps*	***ps**eudo*	*ps*eudo
pt tetap *pt*	***pt**yalin*	*pt*ialin
q menjadi *k*	*fre**q**uency*	fre*k*uensi
rh menjadi *r*	***rh**ythm*	*r*itme
sc di depan *a, o, u,* dan konsonan menjadi *sk*	***sc**andium*	*sk*andium
sc di depan *e, i,* dan *y* menjadi *s*	***sc**intillation*	*s*intilasi
sch di depan vokal menjadi *sk*	***sch**ema*	*sk*ema
th menjadi *t*	*me**th**ode* (Belanda)	me*t*ode

ui tetap *ui*	*eq**ui**valent*	ek*ui*valen
uo tetap *uo*	*fl**uo**rescein*	fl*uo*resein
uu menjadi *u*	*vac**uu**m*	vak*u*m
x pada awal kata tetap *x*	***x**anthate*	*x*antat
x pada posisi lain menjadi *ks*	*late**x***	late*ks*
xc di depan a, o, u, dan konsonan menjadi *ksk*	*e**xc**lusive*	e*ksk*lusif
y menjadi *i* jika lafalnya *ai* atau *i*	***y**ttrium*	*i*trium
z tetap *z*	***z**ygote*	*z*igot

Silakan mengecek di KBBI Edisi V, apakah ejaan berikut ini benar atau salah: handal, diketemukan, himbau, merobah, merubah, rapih, silahkan, dan was-was. Untuk kemudahan pencarian saat sudah tersedia KBBI versi daring yang dapat diakses melalui laman http://kbbi.web.id/. Tampilan laman KBBI dapat dilihat di Gambar 8.1.

Gambar 8. 1 Tampilan laman Kamus Besar Bahasa Indonesia versi daring

8.2 Gabungan Kata dan Tanda Baca

Banyak pula gandengan kata yang dianjurkan untuk menjaga keseragaman, antara lain

Salah	Benar
antara ... dengan ...; berbeda dari	antara ... dan ...; berbeda dengan
tergantung dari; bukan berarti; terdiri dari	bergantung pada; tidak berarti; terdiri atas
dari tahun ... sampai ...; dalam tahun ...-...	dari tahun ... - ...
dikarenakan ...; disebabkan karena ...	disebabkan oleh ...; karena ...

Perhatikan penggunaan kata berikut:

setiap dan *masing-masing*:

Contoh: Setiap mahasiswa membawa bukunya masing-masing.

Kunci: *setiap* mendahului kata benda, *masing-masing* di belakang kata benda.

seluruh dan *semua:*

Contoh: Semua mahasiswa membersihkan seluruh halaman kampus.

Kunci: *semua* menyangkut banyak benda; *seluruh* menyangkut satu benda

8.3 Peristilahan

Karya ilmiah sudah barang tentu sarat akan istilah, yakni kata atau gabungan kata yang diberi beban khusus oleh pemakainya di bidang ilmu masing-masing. Perkembangan ilmu pengetahuan dengan sendirinya juga berdampak pada bertambahnya istilah. Oleh karena itu diperlukan pembakuan agar ada keseragaman penggunaan istilah di masyarakat. Di Indonesia, lembaga yang memiliki otoritas dalam pembakuan ini ialah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam pembakuan tersebut tidak saja dilibatkan pakar bahasa, melainkan juga pakar bidang ilmu dan masyarakat umum. Pakar bidang ilmu ialah yang paham benar akan konsep yang dikandung suatu istilah, sementara pakar bahasa berperan dalam pengembangan istilah berdasarkan kaidah kebahasaan. Kelompok masyarakat yang dilibatkan antara lain penulis buku, wartawan, dan penerjemah.

Terdapat banyak istilah yang sudah digunakan secara luas, sehingga tergolong menjadi kosakata umum, misalnya, *baju koko*. *Operasi matematika*, *deportasi*, dan *neraca keuangan*, masing-masing adalah contoh istilah khusus di bidang matematika, hukum, dan keuangan. Sumber pembentukan istilah diutamakan dari kosakata Bahasa Indonesia, kosakata bahasa daerah [misalnya, *unduh* (Jawa), *gambut* (Banjar), *gantole* (Bugis, *risak* (Minang, untuk padanan *bully*), dan *nyeri* (Sunda, untuk padanan *pain*, bukan *sakit*)]. Alternatif jika tidak ada kosakata Bahasa Indonesia ialah dari kosa kata bahasa asing. Terjadi pergeseran penyerapan kata dari kata bahasa Belanda ke bahasa Inggris. Misalnya, *analyse* → *analysis* → analisis, *formeel* → *formal* → formal, dan *universiteit* → *university* → universitas. Bahasa Sanskerta termasuk rumpun bahasa Indo-Eropa seperti bahasa Latin yang sangat berpengaruh dalam perkembangan Bahasa Indonesia. Banyak contohnya: lokakarya (*workshop*), adikarya (*masterpiece*), jasa boga (*catering*), dan wirausaha (*entrepreneur*). Masih banyak istilah yang berasal dari Portugis yang sudah tidak terasa sebagai bahasa asing (mentega dari *manteiga*, sekolah dari *escola*), dari bahasa Belanda (amatir dari amatir dari *amateur*, pelat dari *plaat*), dan dari bahasa Arab (alamiah dari *alamiyah*, pikir dari *fikr*). Istilah Latin masih banyak diserap apa adanya di kalangan global, seperti *ad hoc*, *de jure*, *in vivo*, *in vitro*, *in situ*, dan *ex situ*. Lihat juga Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Pusat Bahasa 2007) dan Pedoman Khusus Istilah dan Tata Nama Kimia (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 1984).

Pemadanan istilah juga dapat melalui penerjemahan, misalnya, *tax amnesty* (pengampunan pajak), *drug absorption* (penyerapan obat), *fixed asset* (kekayaan tetap, aset tetap), *unsaturated fat* (lemak takjenuh), dan *coal* (batu bara). Penyerapan istilah sudah banyak dilakukan, antara lain dengan alasan sudah lebih dulu diakrabi,

contohnya, fisiologi (*physiology*), produk (*product*), sains (*science*), dan internet (*internet*). Dalam menyerap kata asing, perlu dicermati kaidah ejaan Bahasa Indonesia.

Dalam peristilahan, makna yang terkait dalam satu kata harus dapat diwujudkan dalam bentuk yang ringkas dan padat. Untuk itu, diperlukan suatu perangkat yang bersistem. Lihat berikut ini::

(**to**) analyze	*meng*analisis
analyz**ed**	*ter*analisis
analyz**able**	*ter*analisis*kan*
anayz**er**	*peng*analisis
analysis	analisis
analyz**ability**	*keter*analisiskan

Bentuk-bentuk bersistem, seperti unsur *–ed*, *-able*, *-er*, *-tion*, *-ability*, atau *–ibility* dalam bahasa Inggris dapat dipadankan dengan bentuk *ter-*, *-ter-kan*, *peng-*, *peng-an*, dan *keter-an*

Untuk memudahkan, sejumlah padanan istilah dapat dilihat di *Glosarium Istilah* yang dapat diakses secara daring. Hal ini akan menjamin keseragaman di antara para penutur dan penulis. Lihat:

Asing	**Indonesia**	**Asing**	**Indonesia**
tool(s)	alat	*accurate*	cermat; teliti
equipment	peralatan	*precise*	saksama
instrument	instrumen	*exact*	tepat
appliance	perkakas	*correct*	betul; jitu
machine	mesin; pesawat	*right*	betul
engine	mesin	*true*	benar
motor	motor		

8.4 Kalimat

Sebuah kalimat sekurang-kurangnya mengandung subjek dan predikat. Berikut ini adalah kalimat contoh kalimat tanpa subjek: “Kemudian dipanaskan pada suhu 60 °C.” Dan contoh kalimat tanpa predikat: “Achmadi (2005), bahwa pemupukan di lahan ...”.

Contoh kesalahan umum yang berkembang di masyarakat dapat disimak di sini.

	Salah	**Benar**
Kata depan yang dilesapkan	sesuai buku dibandingkan perbuatannya terdiri empat kelompok	sesuai *dengan* buku dibandingkan *dengan* ... terdiri *atas* empat kelompok
Kata hubung mengawali kalimat	*Sedangkan* perlakuan perendaman benih muda dalam larutan kolkisin kurang efektif.	*Sebaliknya*, perlakuan perendaman benih muda dalam larutan kolkisin kurang efektif.

Penggunaan kata depan yang salah	*Dengan kondisi tersebut* dapat menguntungkan pembangunan industri pariwisata.	*Kondisi tersebut* dapat menguntungkan pembangunan industri pariwisata.
Kata kerja transitif diikuti kata depan sebagai penyerta	Mereka mempersoalkan *tentang* peranan agama dalam kehidupan sehari-hari.	Mereka mempersoalkan peranan agama dalam kehidupan sehari-hari.
Kata "di mana" digunakan tidak untuk bertanya	Dalam kuliah *di mana* buku ajar ini digunakan, mahasiswa diperkenalkan konsep dasar mekanika kuantum.	Dalam kuliah *yang* menggunakan buku ajar ini, mahasiswa diperkenalkan konsep dasar mekanika kuantum.
Gabungan "adalah/ialah merupakan" sebagai frase kerja	Gunung Semeru *adalah merupakan* gunung tertinggi di Indonesia.	Gunung Semeru *merupakan* gunung tertinggi di Indonesia. atau Gunung Semeru *ialah* gunung tertinggi di Indonesia.
Kata "saling" mendahului kata kerja dengan imbuhan "ber-an" atau "di"	Molekul itu *saling berbenturan*	Molekul itu *berbenturan/saling membentur/bentur membentur*.
Kalimat menjadi berlebihan; 'hidupkan' kata kerja dari kata benda atau proses	Penentuan komposisi spesies mikroartropoda tanah dilakukan dengan menghitung cacah spesies dan cacah individu. Pemberian pupuk urea dilakukan secara susulan pada ...	Komposisi spesies mikroartropoda tanah ditentukan dengan menghitung cacah spesies dan cacah individu. Pupuk urea diberikan secara susulan pada ...

8.5 Paragraf

Paragraf merupakan satuan terkecil dalam sebuah tulisan yang membentuk satuan pikiran sebagai bagian dari pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Tulisan hanya akan baik jika paragrafnya ditulis dengan baik dan dirangkai dalam runtunan yang logis. Pada dasarnya, paragraf merupakan serangkaian kalimat yang saling berhubungan guna menjelaskan satu gagasan atau pokok pikiran. Paragraf terdiri atas kalimat topik dan sejumlah kalimat penjelas yag mendukungnya. Kalimat topik mengandung gagasan pokok yang selanjutnya mengarahkan kalimat-kalimat penjelas berikutnya. Ada baiknya, paragraf diakhiri dengan kalimat penegas. Kalimat topik lazimnya diletakkan di awal paragraf, kecuali jika ada kalimat perangkai antarparagraf.

Terdapat 2 gaya paragraf. Pertama, gaya bertakuk, yakni paragraf yang ditulis menjorok ke dalam beberapa ketuk, atau gaya kedua, yang ditulis mulai dari tepi kiri (gaya blok). Untuk gaya bertakuk, tidak perlu ada spasi lebih antarparagraf, sementara

untuk gaya blok, diperlukan spasi lebih agar paragraf satu dengan lainnya terbedakan secara visual.

Kalimat dengan huruf miring berikut ini adalah contoh kalimat topik:

> "*Masoilakton C10 (5,6-dihidro-6-pentil-2H-piran-2-on) merupakan hasil sulingan dari kulit kayu masohi (masoyi,* Cryptocarya massoia*) yang hanya tumbuh di Papua dan populasinya semakin menurun sementara permintaan ekspor semakin meningkat.* Rendemen minyak atsiri hanya 0.35-0.7% dari bobot kulit kayu. Dengan demikian, pengangkutan dari pedalaman Papua ke Pulau Jawa, yakni tempat industri penyulingan guna memperoleh mutu yang baik, menjadi masalah lain. Mutu terbaik minyak atsiri ini ialah kandungan C10 dan tidak mengandung senyawa benzil salisilat. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian *Membangun SNI untuk komoditas minyak atsiri masohi dan asap cair*. Temuan bahwa cendawan endofit dari tanaman kinia dapat menghasilkan kuinina dan kuinidina dengan rendemen tinggi dan cukup murni telah menginspirasi peneliti bahwa cendawan endofit juga berpotensi menghasilkan C10 dari beberapa organ tumbuhan masohi." (Achmadi, Lestari, & Ilmiawati 2016)

> "Hal yang berbeda dihasilkan pada karakter warna kotiledon. *Hasil analisis genetik mendel pada karakter ini menghasilkan nisbah fenotipe 3 hijau:1 ungu pada populasi F2 dan 1 hijau:1 ungu pada populasi* BCP2. Hal ini menunjukkan bahwa warna kotiledon dikendalikan oleh 1 gen dengan 2 alel per lokus. Gen pengendali warna hijau bersifat dominan terhadap gen pengendali warna ungu pada karakter warna kotiledon cabai." (Ritonga, Syukur, Yunianti 2017).

Perhatikan: dalam merangkai kalimat, cermati perpautan antarkalimat dalam paragraf, misalnya dengan

- <u>mengulang kata</u>: kata yang diulang bisa utuh, sebagian atau sinonim, atau kata ganti;
- <u>menggabung kalimat</u>: untuk dua atau tiga kalimat yang memuat gagasan kurang penting, sehingga maksud kalimat menjadi lebih tegas; atau
- <u>menggunakan kata rangkai</u>:

(1) Memberi gambaran atau contoh: *jadi, contohnya, seperti, sebagai gambaran;*
(2) Menambah segi lain pada suatu gagasan: *kedua, selain itu, lagi pula, selanjutnya, tambahan pula, juga, akhirnya;*
(3) Menyatakan perbedaan: *di pihak lain, sebaliknya, sementara itu, tetapi;*
(4) Menyatakan kesimpulan: *oleh karena itu, sebagai kesimpulan, dengan demikian.*

Dalam karya ilmiah, terutama di bagian Pembahasan, kurang baik merujuk di awal paragraf. Dahulukan pendapat sendiri, antara lain dengan menguraikan hasil percobaan sendiri..

8.6 Pengecekan Tata Bahasa Inggris (Grammar)

Kesalahan dalam tata bahasa di publikasi berbahasa Inggris sangat mungkin terjadi. Untuk itu dibutuhkan peranti guna memeriksa tata bahasa. Banyak laman penyedia fitur pemeriksa tata bahasa Inggris baik yang berbayar maupun yang gratis. ***Ginger Grammar Checker*** dan ***Grammarly Grammar Checker*** sangat baik untuk

memeriksa tata bahasa karena mampu mendeteksi dan memberi alternatif tata bahasa yang lebih baik. Kedua aplikasi pengecek tata bahasa tersebut setidak-tidaknya dapat memeriksa berbagai kesalahan seperti ejaan kontekstual dan koreksi atas kesalahan penggunaan kata.

Dalam buku panduan ini akan dijelaskan penggunaan Grammarly untuk memeriksa tata bahasa Inggris sekaligus memeriksa plagiarisme atau masalah salkat (salin-dan-lekat, *copy paste*). Grammarly mampu membetulkan 250 kesalahan tanda baca dan kosakata yang berbeda dan membuatnya menjadi benar dan tentunya memiliki makna. Makna di sini dimaksudkan adalah dapat dipahami oleh mereka yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari. Selain laman dengan fitur gratis, tersedia akun premium yang memberikan keleluasaan lebih banyak dengan biaya tambahan.

Pengecekan dengan Grammarly (https://www.grammarly.com/) dilakukan dalam 3 tahap, yaitu (1) membuat *plugin* di *browser*, (2) membuat akun Grammarly, dan (3) menerapkan Grammarly. Berikut ini tahapan detailnya.

(1) Ketik alamat grammarly.com dan klik "add" di Firefox jika menggunakan *browser* Mozzila (Gambar 8.2 dan Gambar 8.3).

Gambar 8. 2 Tampilan laman http://grammarly.com/

Gambar 8. 3 Tampilan pasang (*plugin*) Grammarly dalam Firefox

(2) Buat akun di Grammarly dengan mengisi nama, *email*, dan *password* (Gambar 8.4).

Gambar 8. 4 Tampilan pembuatan akun dalam Grammarly

(3) Menerapkan Grammarly (Gambar 8.5).

Gambar 8. 5 Tampilan *Grammarly* yang siap digunakan untuk pengecekan tata bahasa

Setelah itu lakukan pengecekan dengan memilih "new upload" dan masukkan paragraf yang dicek tata bahasanya (salkat) atau masukkan seluruh berkas sekaligus (Gambar 8.6)

Gambar 8. 6 Tampilan laman untuk memasukkan tata bahasa yang dicek dengan Grammarly

Gambar 8.7 adalah tampilan hasil pemeriksaan tata bahasa dengan Grammarly. Di layar sebelah kanan adalah perbaikan yang disarankan dan Anda dapat mengkliknya

jika setuju. Bagaimanapun, masih diperlukan pengetahuan tentang tata bahasa Inggris dasar untuk bisa memilih alternatif yang ditampilkan. Jika Anda belum yakin benar akan hasil pengecekan, mintalah bantuan kepada mereka yang lebih fasih menulis dalam bahasa Inggris.

Gambar 8. 7 Hasil pengecekan tata bahasa dengan Grammarly

BAB 9. Etika Publikasi Ilmiah dan Pencegahan Plagiarisme

9.1 Etika Publikasi Ilmiah

Peneliti didefinisikan sebagai insan yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan tertentu, yang tugas utamanya meneliti dalam rangka mencari kebenaran ilmiah (LIPI 2013). Dengan demikian, tujuan utama pelaksanaan penelitian adalah pencarian kebenaran ilmiah. Secara umum bisa dijelaskan bahwa mencari kebenaran ilmiah juga bertujuan memperluas dan menambah pengetahuan dan pemahaman manusia tentang dunia fisis, hayati, dan sosial, melebihi dari apa yang sudah diketahui pada saat ini. Selain itu, tujuan para peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah adalah untuk memajukan iptek, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia. Perlu diberikan penekanan di sini bahwa penelitian harus menghasilkan sesuatu yang baru baik dalam tataran ilmu pengetahuan maupun dalam aspek pengembangan teknologi dan inovasi yang bermanfaat bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Dengan demikian, para peneliti sebagai ilmuwan dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, para peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi dan menjaga perbuatan dan tindakan yang bertanggung jawab dalam penelitian. Peneliti sejati memiliki ciri-ciri:

- Kemampuan bernalar (*reasoning power*),
- Originalitas (*originality*),
- Memori (*memory*),
- Tanggap dan sigap (*alertness*),
- Kecermatan (*accuracy*),
- Persisten (*persistent*),
- Kemampuan bekerja sama (*cooperation*),
- Sikap moral (*moral attitude*),
- Kesehatan (*health*), dan
- Daya kreasi tinggi dan pantang menyerah (*zeal*).

Perbuatan tercela dalam ilmu pengetahuan (*misconduct in science*) meliputi semua segi di luar kesalahan jujur (*honest errors*) dan kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian (*negligence*), yaitu kesalahan yang melibatkan pembohongan (*deception*) (Comitte on Science Engineering and Public Policy 2019). Berikut ini beberapa perbuatan tercela dalam ilmu pengetahuan.

1. Fabrikasi: Mengarang dan dan membuat data atau hasil penelitian. pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*), yaitu mengarang, mencatat, dan/atau mengumumkan hasilnya tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian;

2. Falsifikasi: Mengubah atau salah melaporkan data atau hasil penelitian, termasuk pembuangan data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil. Pemalsuan data penelitian dengan memanipulasi bahan penelitian, peralatan, atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian;
3. Plagiarisme: Menggunakan gagasan atau kata-kata orang lain tanpa memberikan kredit atau pengakuan. pencurian proses dan/atau hasil (*plagiat*) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya, dan dalam melaporkan hasil-hasilnya, seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan;
4. *Misappropriation of others' ideas*: penggunaan informasi khusus tanpa izin (misalnya pelanggaran kerahasiaan pada waktu penelaahan oleh teman sejawat), atau praktik lain yang menyimpang dari yang sudah diterima umum dalam suatu komunitas ilmiah dalam mengajukan proposal penelitian dan naskah publikasi;
5. Penduplikasian (*duplication*) temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari 1 saluran, tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan tidak merujuk publikasi sebelumnya;
6. Perilaku tidak jujur dalam penelitian maupun perilaku curang sebagai peneliti. Batasan ini tidak dapat dikenakan pada hal-hal: kejadian yang sejujurnya keliru; pertikaian pendapat sejujurnya; perbedaan dalam penafsiran data ilmiah; dan selisih pendapat berkenaan dengan rancangan penelitian. Perilaku peneliti tidak jujur tampak dalam 2 bentuk berikut;
7. Pemerasan (*exploitation*) tenaga peneliti dan pembantu peneliti, seperti peneliti senior memeras tenaga peneliti yunior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain;
8. Perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai dengan sumbangan intelektual seorang peneliti. Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan memublikasikan data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyandang dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyandang dana tentang hak milik kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian;
9. Kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak memublikasikan data penting atau penyembunyian data tanpa alasan yang dapat diterima.

Jika seorang peneliti mengambil jalan pintas yang salah dengan alasan apa pun akan ada dampaknya pada pertaruhan reputasi peneliti, rekan kerja, dan institusi, serta kepercayaan publik. Masyarakat tidak akan pernah 100% yakin akan kebenaran yang dihasilkannya. Oleh karena semua hasil kajian harus diperlakukan sebagai *susceptible to error*, maka ada beberapa bagian pada penelitian ilmiah yang sensitif terkait etika yang harus diperhatikan. Penjelasannya dapat dilihat di Tabel 9.1.

Tabel 9. 1 Bagian pada penelitian ilmiah yang sensitif etika

Bagian	Uraian
Experimental technique	• Salah satu tujuan di bagian metode penelitian adalah memfasilitasi bahwa pengamatan ilmiah yang dilakukan dapat diverifikasi secara independen untuk mengurangi bias yang mungkin terjadi. • Dengan teknik percobaan, hasil pengamatan yang diperoleh dapat direproduksi kembali (replikasi). • Metode baru sering menimbulkan skeptisme terutama kalau tidak dijelaskan dengan baik (skeptisme merupakan bagian dari sikap kritis ilmuwan, yang sangat positif untuk pengayaan ilmu pengetahuan). • Metode yang tidak dibangun dengan cermat akan menyulitkan dalam membedakan antara sinyal dan derau (*noise*), mengenali sumber galat (*error*), mengaburkan permasalahan yang sedang dikaji, dan bahkan akan mengantarkan ke kesimpulan yang salah
Treatment of data	• Validitas data sangat esensial dalam penelitian. • Validitas data bergantung pada validitas dan akurasi metode yang digunakan. • Peneliti harus mengerti sifat (*nature*) data yang dikumpulkan (di sinilah pentingnya seorang peneliti terlibat langsung dalam setiap proses yang dijalankan selama penelitian). • Perlu kehati-hatian dalam menangani data pencilan (*outlier*). • Kejanggalan pada data yang berasal dari 2 atau lebih sumber pengukuran harus dicermati.
Conflict of interest	• Perlu dicermati terutama pada penelitian yang dibiayai oleh sponsor tertentu. • Peneliti yang menjadi penelaah atas suatu naskah artikel ilmiah atau proposal yang memiliki topik sama dengan yang sedang dikerjakan olehnya, tetapi naskah artikel atau proposal itu lebih maju lagi dibandingkan miliknya.
Publication and openness	• Ilmu pengetahuan atau sains bukanlah pengalaman indvidu, tetapi merupakan pengetahuan yang dimiliki bersama atas beberapa segi dunia fisis dan sosial. • Publikasi sangat esensial bahkan dapat menjadi acuan untuk menentukan siapa yang pertama menemukan. Akan tetapi, kejadian plagiarisme dalam berbagai bentuk perlu dicermati. • Keterbukaan antarpeneliti diperlukan dalam bidang sejenis tetapi kejujuran dan saling menghargai harus dijunjung. • Setelah penelitian dipublikasikan, penggunaan data dan materi penelitian dengan peneliti lain menjadi sangat penting. Keengganan melakukan hal semacam ini akan menyebabkan risiko *not beeing trusted or respected.* • Informasi ilmiah yang akan disampaikan ke publik (*press conference*) sebaiknya telah ditelaah terlebih dahulu oleh para sejawat sebidang (*peer-reviewer*) yang berkompeten.

Allocation of credit	• Pengakuan personal dalam penelitian. • Pengakuan personal ini dalam artikel ilmiah yang baku dinyatakan dalam: - Nama-nama penulis, - Persantunan atau *acknowledgements*. dan - Daftar pustaka, acuan atau sitasi • Menghargai hasil kerja atau karya ilmuwan lain. • Mengarahkan pembaca ke sumber bacaan tambahan. • Memberikan dukungan pada pandangan yang dikemukakan dalam tulisan ilmiah yang disajikan. • Mengangkat nilai ilmiah tulisan yang sedang disajikan. • Memberikan informasi tambahan tentang keadaan pengetahuan ilmiah dalam bidang tersebut saat ini.
Authorship practices	• Penempatan urutan nama penulis dalam suatu artikel ilmiah sangat bergantung pada kesepakatan yang dibangun oleh tim peneliti. • Kesepakatan juga diperlukan antara dosen pembimbing dan mahasiswanya. • Perlu dihindari pencantuman nama pada naskah selain yang memiliki sumbangan pada penelitian yang bersangkutan.
Error and negligence in science	• Kesalahan dapat terjadi karena beberapa faktor: - Waktu yang terbatas, - Sumber daya yang terbatas, - *Negligence* atau kelalaian, - *Deception* yang meliputi fabrikasi, falsifikasi, dan penggunaan kata atau gagasan orang lain tanpa memberikan penghargaan atau pengakuan. • Jika hasil penelitian telah dipublikasikan, maka koreksi atas kesalahan yang dilakukan juga dipublikasikan pada jurnal yang sama. • Tunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi adalah suatu kesalahan yang jujur (*an honest mistake*).

9.2 Etika dalam Kepengarangan

Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan saksama. Peneliti memberikan pengakuan melalui (Comitte on Science Engineering and Public Policy 2019):

1. Dengan menyertakan sebagai penulis pendamping,
2. Dengan mengutip pernyataan atau pemikiran orang lain, dan/atau
3. Dengan mengucaplan terima kasih yang tulus kepada peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

Unsur penting yang melekat pada segi perilaku seorang peneliti meliputi:

1. Jujur: menolak praktik merekayasa data ilmiah atau memalsukan data ilmiah, bukan saja karena secara moral itu salah (tidak jujur), tetapi karena praktik ini akan menghasilkan kesalahan berikutnya, yang mendorong rusaknya iklim kepercayaan yang menjadi dasar kemajuan ilmu pengetahuannya sendiri, seperti mengabaikan hak milik intelektual atas pemikiran dalam usulan penelitian dan menggunakan pemikiran tersebut dalam penelitian sendiri;
2. Amanah: dalam etika kepengarangan berlaku ungkapan "penghargaan seharusnya disampaikan kepada yang berhak memperolehnya" yang mencakup seputar pengakuan, hormat-sesama, gengsi, uang, dan hadiah. Ini semua merupakan bentuk penghargaan yang harus sampai kepada yang berhak. Prinsip inilah yang menjadi sumber motivasi ilmuwan untuk berkarya, berpedoman pada wajib-lapor, saling mengisi, mengumpan dan berbagi informasi dalam memelihara pemupukan khazanah ilmu pengetahuan. Contohnya, peneliti senior tidak berhak menyajikan data atau hasil karya peneliti yang mereka supervisi tanpa sepengetahuan dan persetujuan peneliti yang disupervisi serta tanpa mencantumkan penghargaan; dan
3. Cermat: mengupayakan tidak terjadi kesalahan dalam segala bentuk, kesalahan percobaan, kesalahan secara metode, dan kesalahan manusiawi yang tak disengaja apalagi yang disengaja, seperti juga kejujuran di atas/ Kecermatan ini juga merupakan kunci tercapainya tujuan ilmu pengetahuan, misalnya alih bahasa dan saduran suatu karangan ilmiah yang berguna bagi penyebaran ilmu pengetahuan harus atas seizin pengarangnya.

Dengan sendirinya hal sebaliknya juga berlaku. Tindakan korektif secara ilmiah terkait dengan layanan dan capaian tujuan membangun ilmu pengetahuan, menemukan, dan membahas siapa yang bertanggung jawab atas kekeliruan ilmiah – artinya tanggung jawab dalam penegakan kode etika peneliti adalah sisi lain dari amanah, dan sebaliknya.

Dalam publikasi secara bersama (tim penulis), ada beberapa langkah yang harus dikomunikasikan sehingga tidak terjadi tuntutan di kemudian hari. Lamgkah tersebut antara lain:

1. Tentukan siapa ketua, yang punya gagasan, yang mengundang pertemuan, dan yang komitmennya paling kuat;
2. Pertemuan rutin; pertanyakan komitmen mereka yang sering mangkir;
3. Tetapkan peran setiap anggota;
4. Tentukan tenggat; dan
5. Tetapkan urutan hak kepengarangan.

Hindari apa yang disebut dengan *ghost author* atau *honorary author*, dengan mencantumkan nama tetapi tidak ada kontribusinya; hanya semata-mata karena senioritas atau ingin pinjam "nama besar". Untuk penentuan hak kepengarangan bersama sebuah karya tulis ilmiah dapat digunakan sistem skor (Hunt,1991) seperti ang dapat dilihat di Tabel 9.2.

Tabel 9. 2 Sistem skor untuk penentuan hak kepengarangan bersama sebuah karya tulis ilmiah

No	Kontribusi	Skor
1	**Masukan intelektual** *(identifikasi masalah, gagasan pendekatan, perencanaan, perancangan)*	
	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
	2-3 kali diskusi	5
	Beberapa kali diskusi terinci	10
	Pertemuan dan pembicaraan berlama-lama	15
	Pembahasan mendalam terus-menerus	20
2	**Masukan fisik** *(penataan peranti serta pengamatan, pengumpulan, perekaman, dan penyarian data)*	
	Tidak pernah terlibat secara berarti	0
	Terlibat tidak langsung, hanya 2-3 kali	5
	Keterlibatan langsung, beberapa kali	10
	Keterlibatan berkali-kali, tak terhitung	15
	Terlibat secara penuh dan terus-menerus	20
3	**Masukan pengolahan data** *(pengorganisasian, pemrosesan, analisis, sintesis)*	
	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
	Keterlibatan pendek, 2-3 kali	5
	Beberapa kali terlibat	10
	Ikut cukup lama	15
	Terlibat terus-menerus dari awal sampai akhir	20
4	**Masukan kepakaran** *(konsultasi, nasihat, pandangan, pemikiran, pendapat dari bidang lain*	
	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
	Nasihat pendek merutin	5
	Pandangan cukup bermakna	10
	Bantuan pemikiran yang khusus dipersiapkan	15
	Pendapat yang mendasari pendekatan dan penyimpulan	20
5	**Masukan keahlian** *(penyimpulan, pengikhtisaran, perampatan, pencetusan teori)*	
	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
	Penyimpulan bagian-bagian tertentu	5
	Pengikhtisaran sebagian besar hasil	10
	Perampatan menyeluruh	15
	Pencetusan teori umum	20
6	**Masukan kesastraan** *(sumbangan pada buram naskah lengkap pertama)*	
	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
	Membaca dan memperbaiki sumbangan orang lain	5
	Membantu menulis buran 2-3 bagian naskah	10
	Ikut menulis buram sebagian besar naskah	15
	Menulis buram hampir keseluruhan naskah	20

Sumber: (Hunt, 1991)

Skor tertinggi yang bisa dicapai seseorang dari sebuah naskah adalah 100 (karena butir 4 melibatkan pihak luar). Jumlah pengarang yang dapat berbagi hak kepengarangan suatu naskah tidak terbatas, tetapi seseorang baru berhak ikut menjadi pengarang kegiatan yang sedang ditangani kalau paling sedikit ia berhasil mengumpulkan skor 30. Nama pengarang(-pengarang) dicantumkan dengan menggunakan urutan sesuai dengan jumlah skor yang diraihnya. Kalau 2 orang peserta meraih skor yang sama, urutan alfabet nama seyogianya dipakai, dengan catatan bahwa pencetus gagasan memunyai kelebihan untuk didahulukan.

9.3 Plagiarisme dan Pencegahannya

Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya berupa informasi mengenai pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, yang disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan hanya sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang. Plagiat sebagai bentuk pencurian hasil pemikiran, data, atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan, perlu ditangkal secara lugas. Plagiarisme secara singkat didefinisikan sebagai "mengambil gagasan, atau kata-kata tertulis dari seseorang, tanpa pengakuan pengambilalihan dan dengan niat menjadikannya sebagai bagian dari karya keilmuan yang mengambil". Dari rumusan ini, plagiat dapat juga terjadi dengan mengutip tulisan peneliti sendiri (tulisan terdahulunya) tanpa mengikuti format merujuk yang baku sehingga dapat saja terjadi *self-plagiarism* atau *auto-plagiarism*. Informasi atau pengetahuan ilmiah baru yang diperoleh dari suatu penelitian jelas menambah khazanah ilmu pengetahuan melalui publikasi. Oleh karenanya, tanpa tambahan informasi atau pengetahuan ilmiah baru, suatu karya tulis hanya dapat dipublikasikan "pertama kali dan sekali itu saja". Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya memajukan ilmu pengetahuan, karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan rujukan untuk membangun-lanjut pemahaman yang awal itu.

Plagiat berdasarkan Kemendiknas (2010) adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan. Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

1. Mengacu dan atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpan menyatakan sumber secara memadai;
2. Mengacu dan atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
4. Merumuskan dengan kata-kata dan atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; dan
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, inti dari plagiat adalah tidak menyebutkan sumber referensi yang kita kutip, baik dalam bentuk daftar referensi maupun ucapan terima kasih (*acknowledgement*). Sanksi terberat dari plagiat adalah dibatalkan kelulusan dan diberhentikan tidak hormat dari jabatan akademis sebagai dosen (Lukman 2015).

Pengujian suatu publikasi merupakan plagiat, semiplagiat, atau murni tulisan baru dapat menggunakan *plagiarism tool* yang dapat diperoleh secara gratis atau

berbayar. Salah satu keunggulan situs pengecek tulisan ini adalah kita tidak perlu mensalkat artikel yang akan diperiksa, tetapi kita cukup mengunggahnya saja. Cara kerja peranti lunak pengecek artikel ini dengan membandingkan barisan karakter-karakter tulisan yang diuji dengan barisan karakter-karakter tulisan yang sudah ada di dunia maya (Gambar 9.1)

Gambar 9. 1 Pengecekan Plagiarisme dengan iThenticate

Salah satu upaya untuk mencegah plagiarisme ialah dengan merekam kegiatan penelitian dalam *logbook*; menyimpan semua arsip rujukan yang digunakan menggunakan aplikasi *reference manager*, membuat kutipan dan daftar pustaka dengan baik dan benar.

BAB 10. Identitas Unik dan Indikator Kinerja Penulis

10.1 Identitas Unik Penulis

Identitas atau pengenal unik diperlukan untuk membedakan karakteristik dari para penulis artikel ilmiah atau para akademisi yang satu dengan yang lainnya terutama bila memiliki nama yang sama. Keuntungan dari adanya identitas unik penulis dapat membuat profil khusus, memilih informasi apa yang bersifat publik atau pribadi, membuat daftar publikasi online seperti di database Scopus maupun web of science, mengelola daftar publikasi, membuat metrik kutipan, menambahkan afiliasi instusi terakhir apabila berpindah-pindah institusi sehingga mudah dipetakan.

Gambar 10. 1 Keuntungan membuat identitas unik penulis

Salah satu pengenal unik untuk peneliti di Internasional telah hadir dengan nama ORCID yang merupakan kepanjangan dari *Open Researcher and Contributor ID*. Untuk membuat profil di ORCID dapat diperoleh secara gratis dengan mengunjungi situs yang beralamat di www.orcid.org. Berikut ini langkah membuat profil di Orchid

1. Kunjungi situs ORCID yang beralamat di http://www.orcid.org.

2. Klik SIGN IN. Anda akan masuk ke halaman Sign In. Klik pada link Register for an ORCID iD.
3. Akan tampil form isian untuk dilengkapi. Isikan dengan data-data pribadi Anda.
4. Beri tanda cek pada opsi Terms of Use.

5. Klik Register untuk melakukan registrasi.
6. Kemudian buka inbox email Anda untuk melakukan konfirmasi.
7. Setelah konfirmasi anda dapat masuk login dan dapat melengkapi data-data diri Anda yang lain, seperti Personal Information, Education, dll.

8. Setelah konfirmasi anda dapat masuk login dan dapat melengkapi data-data diri Anda yang lain, seperti Personal Information, Education, dll.

Scopus | ORCID

Send Scopus Author details and publication list to ORCID

Your publications on Scopus may be spread over a number of different Author profiles, because these are generated automatically.

ORCID(Open Researcher and Contributor ID) seeks to remedy the systemic name ambiguity problems seen in scholarly research by assigning unique identifiers linkable to an individual's research output. If you have not yet created an ORCID profile, you will be able to do so during the process that follows; alternatively, you can register first at http://orcid.org and then import your works from your profile page.

The Start button will take you to the ORCID site, where you can give permission for us to read your ORCID record (in order to find your profile(s) in Scopus), and send your ID to ORCID. If you choose to send a list of your publications to ORCID at the end of this process, we will repeat this to gain permission to update your ORCID record.

Start

About Scopus
What is Scopus
Content coverage

About
Terms and Conditions
Privacy Policy
Cookie Policy

ELSEVIER

Copyright © 2017 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V. Cookies are set by this site. To decline them or learn more, visit our cookie policy page.

Employment (1) | Add employment | Sort

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: Jakarta, Jakarta, Indonesia
2003-12 to present

Dr. (Center For Scientific Documentation and Information)

Source: Lukman Lukman Created: 2017-04-18

Funding (0) | Add funding | Sort

You haven't added any funding, add some now

Works (2) | Add works | Export works | Bulk edit | Sort

Development of mobile application for documenting traditional knowledge in Indonesia: A Case Study of Traditional Knowledge in Using Medicinal Plant
Proceedings - 14th IEEE Student Conference on Research and Development: Advancing Technology for Humanity, SCOReD 2016
2017 | conference-paper
DOI: 10.1109/SCORED.2016.7810043
EID: 2-s2.0-85014197096
URL: http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-85014197096&partnerID=M...

Source: Scopus to ORCID Preferred source

Metadata development for ethnophytomedicine resources using metadata analysis approach
Proceedings of 2016 8th International Conference on Information Technology and Electrical Engineering: Empowering Technology for Better Future, ICITEE 2016
2017 | conference-paper
DOI: 10.1109/ICITEED.2016.7863272
EID: 2-s2.0-85014147270
URL: http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-85014147270&partnerID=M...

Untuk mengoptimalkan Identitas atau pengenal unik sebeagai peneliti kita dapat mendaftarkan melalui RESEARCHERID yang difasilitasi oleh Thomson Reuters dan dihubungkan dengan ORCID yang sudah kita daftarkan. Keuntungan dengan pendaftaran di RESEARCHERID adanya kemudahan ketika mendaftarkan sebagai penulis di jurnal dapat membuat profil publik dan menambahkan daftar publikasi dari

database Web of Science (WoS). RESEARCHERID akan mengintegrasikan daftar publikasi dengan profil peneliti, metrik sitasi tertentu, dengan mengutip jaringan artikel dan jaringan kolaborasi dapat dilihat oleh pemilik profil serta profil pencarian pengguna lainnya. Profil peneliti membantu dalam melacak jumlah kutipan, kutipan rata-rata dan indeks-h dari seorang penulis dari database WoS. Dengan demikian, situs ini menjadi alat yang sangat berguna untuk pengukuran tingkat pengarang jika peneliti memiliki jumlah makalah yang bagus dalam kreditnya, yang diindeks dalam database WoS.

Gambar 10. 2 Contoh tampilan *researcher id* dari Thomson Reuters

10.2 Indikator Kinerja Penulis

Indikator kinerja penulis saat ini bukan hanya bukan hanya berapa banyak jumlah publikasi, tapi berapa banyak jumlah sitasi, dari yang mana saja kitas disitasi (*H-Indeks*), berapa i-10 Indeks, diterbitkan di jurnal yang terindeks di lembaga mana?, *Impact Factor* berapa?, sudah di *Quartile* berapa posisi tulisannya?. Untuk memberikan penjelasan hal tersebut maka tabel 9.1, memberikan indikator kinerja penulis serta keterangannya.

Data sitasi h-indek dan i-10 indek dapat ditampilkan dengan membuat profil publikasi kita di Google Scholar, untuk profil data di *Google Scholar* dan *Web of Science* kita dapat melihat setelah memiliki minimal satu tulisan yang terindeks di Scopus, maka Scopus akan memberikan no id penulis, di Indonesia sudah ada alat ukur yang menggabungkan performa dari beberapa pengindek yaitu SINTA (science and technology Index), berikut ini penjelasan dan cara untuk membuat profil di masing-masing lembaga.

Tabel 10. 1 Indikator Kinerja Penulis

Indikator	Keterangan/Defisini
Sitasi	Jumlah artikel yang dijadikan kutipan dan ditulis oleh artikel lainnya sebagai referensi
H-Indeks	Jumlah artikel yang dikutip dari beberapa artikel yang dimiliki seorang peneliti Contoh: h-index 6, berarti ada 6 artikel yang disitasi oleh minimum 6 artikel pensitasi
i-10 Indeks	**i10-index** adalah bilangan i10 terbesar dimana sejumlah i10 artikel memunyai jumlah sitasi minimum 10 sitasi Contoh: i10-index=1 , berarti ada 1 artikel yang disitasi oleh minimun 10 artikel pensitasi
Impact Factor	Metode pemeringkatan pengaruh jurnal dan pembandingannya secara numeris dengan jurnal lain. ; mengukur banyaknya sitasi ke artikel yang pernah dimuat di jurnal tersebut dalam 2 tahun ke belakang; kemudian angka ini dibagi dengan jumlah total artikel dalam periode yang sama; semakin tinggi angka, semakin besar impact yang diasumsikan mengenai jurnal tsb. Impact factor merupakan indikator banyaknya sitasi dan bukan mutunya sehingga tidak dapat digunakan untuk menilai mutu penelitian.
Pengindeks Jurnal	Kumpulan jurnal beserta daftar publikasi dalam suatu database untuk mengintegrasikan jurnal, penulis dan afiliasi sehingga mudah ditelusuri. Beberapa pengindeks menyediakan fasilitas untuk menghitung kinerja penelitian berdasarkan jumlah sitasi. Publikasi yang jurnalnya tidak diindeks, tidak akan ditemukan, dan perlu diingat bahwa artikel yang terindekskan bukan berarti artikel itu sangat baik, tetapi karena jurnalnya yang baik. Beberapa lembaga pengindeks memiliki kriteria tertentu sehingga bisa menerima jurnal untuk diindekskan terutama dilihat dari standar pengelolaan jurnal, yang mencakup ruang lingkup, pengelola (editor), proses review, latar belakang reviewer yang dilihat dari rekam jejak publikasi, keberlanjutan (regularity), serta mutu artikel yang dipubkasikan
Q (Quartile) Jurnal	Quartile menunjukan persentasi dari distribusi IF. Q1 menunjukkan 75-100% dari distribusi IF, Q2 untuk posisi tengah-tinggi (antara 50% dan 75%), Q3 menengah ke posisi teratas (25% ke 50%), Q4 posisi terendah (kurang dari 25% distribusi IF). Misalnya, IF 2015 untuk Journal of Dermatological Science adalah 1,380 1. Peringkat ke 104 (dari 396 jurnal, Q2) di subjek Biochemsistry, 2. Peringkat ke-13 (dari 132 jurnal, Q1) di subjek Dermatology 3.Peringkat ke-153 (dari 370 jurnal, Q2) di subjek Molecular Biology

10.3 Profil *Google Scholar* (Google Cendekia)

Google Scholar adalah salah satu mesin pengindeks untuk makalah, buku, dan karya-karya kecendekiaan lainnya yang berasal dalam format publikasi sehingga dapat diintegrasikan dan mudah ditelusuri serta dilihat kinerja sitasi setiap tulisan dan h-indeksnya. Melalui Google Scholar akan dapat mudah ditemukan dalam satu tempat seluruh bidang ilmu dan referensi: makalah *peer-reviewed*, thesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya

Google Scholar akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Google Scholar akan menampilkan kumpulan publikasi yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.

Gambar 10. 3 Contoh tampilan profil google scholar

Cara membuat *profile* di Google Scholar adalah sebagai berikut:

- Buat akun gmail di google kemudian *login* dengan akun *gmail tersebut*
- Buka alamat http://scholar.google.com atau http://scholar.google.co.id/
- Klik link "My Citation" atau "Kutipan Saya" (jika di http://scholar.google.co.id) di kanan atas atau kanan bawah

- Isikan form Profil yang tampil, seperti gambar di bawah ini. Yang perlu diperhatikan, pada kotak Email untuk verifikasi, isikan alamat email resmi dari institusi Anda. Edit data bila perlu (foto, *affiliation* dll.), kemudian klik "Make Public" agar bisa dilihat oleh orang lain. Klik tombol Langkah selanjutnya. Proses ini belum selesai. Untuk menyelesaikannya Anda harus membuka email resmi instituti Anda untuk memproses verifikasi email. Dan akhirnya lengkaplah proses pembuatan profil di Google Scholar

Gambar 10. 4 Form profil di Google Scholar

- Berikutnya Anda diminta menambahkan artikel yang telah Anda tulis. Pastikan bahwa artikel yang sudah ada dalam google scholar adalah tulisan yang kita tulis, bukan karya orang lian karena akan berdampak pada perhitungan publikasi dan sitasi. Apabila di google belum ada karya kita yang diindeks karena belum online maka kita bisa memasukan artikel secara manual dengan menekan klik "tambahkan artikel secara manual"

Gambar 10. 5 Mencari artikel yang sudah diindeks Google untuk profil

Gambar 10. 6 Menambahkan artikel di Google secara manual

Gambar 10. 7 Profil seseorang di Google Scholar yang perlu verifikasi surel

10.4 Scopus

Scopus merupakan laman produk dari Elsivier yang menyediakan database absttrak dan sitasi puluhan juta literatur ilmiah di bidang Ilmu Hayati (life sciences), Ilmu Sosial (social sciences), Ilmu Fisik (physical sciences), dan Ilmu Kesehatan (health sciences). Dengan Scopus kita dapat melihat peringkat perguruan tinggi atau lembaga penelitian, mutu penelitian, peer review, artikel per fakultas dan sitasi per artikel. Situs pencarian database Scopus bisa di cari berdasarkan kata kuncinya. seperti judul, pengarang, tahun, topik, dan banyak lagi. Disini hanya diberikan contoh mencari nomor identitas (id) Scopus.

Nomor identitas (id) di scopus dapat diperoleh setelah mempublikasi paper yang terindeks di scopus, tidak harus menjadi peneliti utama, co-author bisa langsung mendapat nomor ID. Untuk mengetahui ID yang diberikan scopus bisa membuka laman (www.scopus.com), dan klik Author search, ketik nama belakang Anda (family name) dilanjutkan dengan menekan simbol kaca pembesar (search). Untuk institusi yang tidak berlangganan scopus, sepertinya hanya bisa melihat Author saja.

Ketika muncul peringatan untuk mendaftar/register scopus, di bawah ada link berwarna biru dengan tulisan “author preview” yang bisa diklik dan dilanjutkan dengan searching lewat nama Author.

Ketik nama belakang di Author Last Name atau nama depan di Author Initital Or AuthorFirst Name, kemudian tekan tombol search. Contoh :

Cocokan nama dan institusi

Tampilan hasil penelusuran Id Scopus untuk Lukman Muhammad dari LIPI ID: 57193485049

Gambar 10. 8 Contoh tampilan profil Scopus

Apabila dengan metode sebelumnya tidak terdeteksi Scopus, maka kita dapat menambah publikasi yang tidak dideteksi oleh scopus dengan melakukan perubahaan profil dan mendapatkan author id. Berikut langkahnya:

- Masuk ke halaman http://www.SCOPUS feedback.com/, masukkan nama dan klik tombol**START**

- Pilih nama yang sesuai, lalu isi checklist disebelahnya, kemudian tekan tombol next

- Pilih nama profil dan tekan tombol next

- Review dokumen yang otomatis diindex oleh SCOPUS , jika sekiranya ada dokumen yang belum ditemukan klik Search for missing documents. Klik next untuk melanjutkan

- Review profil kemudian klik next untuk melanjutkan

- Isi Kontak sehingga SCOPUS bisa memverifikasi kebenaran informasi dan institusi. Isikan email institusi (@undiksha.ac.id)

- Selanjutnya tinggal menunggu konfirmasi dari Scopus melalui surel

10.5 Science and Technology Index (SINTA)

SINTA merupakan pusat indeks, sitasi dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja Peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. Sinta menyediakan benchmark and analisis, identifikasi kekuatan riset tiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian dan direktori pakar. Konten Sinta berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik memiliki profil publikasi dan sitasi di Pengindeks bereputasi. Berikut langkah untuk penulis mendaftarkan publikasi di SINTA.

- Buka Browser dan masukan URL http://SINTA.ristekdikti.go.id/author atau melalui menu **Registration** > **Author** pada halaman http://SINTA.ristekdikti.go.id/. Tampilan halaman seperti pada Gambar 10.9.

Gambar 10. 9 Halaman registrasi pengarang (*author*)

- Pilih salah satu **Status Author** (Lecturer atau Researcher) seperti pada Gambar 10.10

Gambar 10. 10 Status Author

- Isikan NIDN/NIDK untuk Lecturer atau NIP/NIK untuk Researcher.
- Pada saat memasukan NIDN/NIDK, pilihlah data yang muncul pada autocomplete seperti pada Gambar 10.11.

Gambar 10. 11 Data pada Autocomplete NIDN/NIDK

- Pada Affiliation, silahkan memilih dari data yang muncul pada autocomplete Affiliation seperti pada Gambar 9.12, jika tidak maka registrasi tidak dapat dilanjutkan

---

- *Catatan : apabila data Affiliation tidak tersedia, silahkan kirimkan permohonan ke* ***hdsinta@ ristekdikti.go.id*** *dengan subject email: [Affiliation]*

Gambar 10. 12 Data "Autocomplete Affiliation"

- Silahkan melengkapi data yang lain, terutama data yang diharuskan (required *) mulai dari Academic Grade hingga ID Card Number.
- Pada isian Google Scholar URL hanya diperlukan copy dan paste URL Profil Google Scholar. Sistem akan menampilkan gambar profil Google Scholar jika ID valid seperti pada Gambar 10.13 (Gambar Profil akan secara otomatis mengikuti dengan yang gunakan pada Google Scholar)

Gambar 10. 13 Google Scholar ID

- Jika Google Scholar ID tidak valid maka registrasi tidak dapat dilanjutkan seperti pada Gambar 10.14.

Gambar 10. 14 Google Scholar ID tidak ditemukan / tidak valid

---

- *Catatan : untuk membuat Google Scholar Profile silahkan ikuti panduan yang disediakan di halaman utama SINTA*

- Klik tombol **Register** untuk memproses data. Gambar 10.15 field yang berwarna merah menunjukkan data yang wajib harus diisi.

Gambar 10. 15 yang wajib diisi

- Jika registrasi berhasil dilakukan, maka author akan mendapatkan notifikasi Registration Success seperti pada Gambar 10.16.

Gambar 10. 16 Notifikasi Registration Success

Aktivasi Akun SINTA

- Setelah proses registrasi berhasil, maka author akan mendapatkan email (pada point Gambar 10.16 diatas) yang berisi link untuk mengaktivasi akun SINTA seperti pada Gambar 10.17 dibawah ini.

Gambar 10. 17 Email berisi aktivasi akun SINTA

---

*Catatan : harus melakukan aktivasi dalam waktu 24 jam setelah registrasi. Apabila tidak melakukan aktivasi maka link aktivasi akan **expired** dan harus melakukan registrasi ulang.*

- Jika tidak mendapatkan link untuk aktivasi akun SINTA, pendaftar dapat melakukan permintaan pengiriman ulang link aktivasi dengan mengklik **Resend Activation Link** pada sebelah kanan bawah aplikasi di [httP://sinta1.ristekdikti.go.id/author](http://sinta1.ristekdikti.go.id/author) seperti pada Gambar 10.18.

Gambar 10. 18 Resend Activation Link dan Reset Password Link

- Selanjutnya pada halaman yang muncul tuliskan email yang valid kembali dan kemudian tekan **Send Link**, seperti pada Gambar 10.19.

Gambar 10. 19 Resend Activation Link Form

- Setelah itu pendaftar akan mendapatkan email link aktivasi baru, seperti ditunjukan pada gambar 10.20

Gambar 10. 20 Link aktivasi akun SINTA baru

- Setelah proses aktivasi maka pendaftar akan mendapatkan email pemberitahuan bahwa akun sudah teraktivasi (**bukan terverifikasi**) seperti pada gambar 10.21.

Gambar 10. 21 Email pemberitahuan aktivasi akun SINTA.

Update Profile Akun SINTA

- Selanjutnya dapat melakukan login dengan email dan password yang sudah dibuat pada saat registrasi, setelah pendaftar teraktivasi di SINTA. Pada gambar 10.22 ditampilkan menu login pengguna.

Gambar 10. 22 Form Login

- Setelah berhasil login dapat melihat halaman statistik sementara. Selain itu pengguna dapat mengupdate data sebelum diverifikasi oleh tim verifikasi

RISTEKDIKTI. Gambar 10.23 menunjukkan halaman statistic, sedangkan Gambar 10.24 menunjukkan halaman Update Profile.

Gambar 10. 23 Halaman statistic author

Gambar 10. 24 Halaman update profile author

- Setelah akun dinyatakan sah oleh tim **verifikasi RISTEKDIKTI** maka data dokumen akan disinkronkan dengan Google Scholar ID dan Scopus ID pengguna. Halaman **Publication** akan menampilkan daftar dokumen seperti terlihat pada Gambar 10.25 dibawah ini.

Gambar 10. 25 Publikasi Author

- Sedangkan pada halaman **statistik** akan menampilkan jumlah article, citation, H-Index dan i10-Index berdasarkan pengindex Scopus dan Google Scholar seperti gambar 10.26.

Gambar 10. 26 Statistik Author

BAB 11. Promosi Publikasi Melalui Jaringan Media Sosial

Profil peneliti daring, jejaring sosial, melalui forum daring, dan kolaborasi sejawat periset di Abad ke-21 sangat penting untuk terus dikembangkan sebagai media promosi publikasi yang dihasilkan. Saat ini banyak situs jejaring sosial daring yang ditujukan untuk akademisi dan periset yang bertujuan memperkenalkan peneliti secara global. Beberapa jaringan sosial akademis memfasilitasi pembuatan kelompok secara daring untuk berdiskusi berdasarkan minat penelitian tertentu. Tabel 11.1 menampilkan daftar situs jejaring sosial yang memfasilitasi jaringan akademisi dan peneliti, sementara ResearchGate dan Academia.edu memfasilitasi interaksi pengguna melalui *e-group*, getCITED.org. SSRN tidak memiliki fitur web 2.0 seperti itu. Penjelasan terperinci setiap media sosial akademis dibahas dalam subbab berikut.

Tabel 11.1 Target utama jaringan sosial akademik

	ResearchGate.net	**Academia.edu**	**SSRN.com**
Kelompok Sasaran	Peneliti	Akademisi: peneliti, mahasiswa	Peneliti, penulis
Cakupan Subjek	Semua	Semua	Ilmu sosial, humaniora dan hukum
Tahun berdiri	2008	2008	1994
Misi	Memberikan ilmu kembali ke orang yang membuatnya sehingga membantu peneliti membangun reputasi dan mempercepat kemajuan ilmiah	Mempercepat dunia penelitian dan ilmu pengetahuan sehingga lebih terbuka	Menyediakan akses secara cepat ke seluruh dunia dengan distribusi penelitian ke penulis dan pembaca mereka dan untuk memudahkan komunikasi di antara mereka dengan biaya rendah
Interakitivitas Web 2.0	Ya	Ya	Tidak

11.1 ResearchGate.net

ResearchGate.net yang didirikan pada 2008 adalah sebuah jaringan profesional yang paling menonjol bagi ilmuwan dan peneliti. ResearchGate.Net merupakan ruang media sosial bagi para peneliti agar penelitian mereka terlihat oleh komunitas peneliti

secara global. Setiap peneliti dari bidang studi mana pun dapat dengan bebas menciptakan profil peneliti dan mengunggah makalah kerja dan dataset penelitian yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, untuk diseminasi ke seluruh dunia. Peneliti di sini memiliki pilihan untuk mengunggah isi teks lengkap, atau hanya memberikan rincian bibliografi serta menambahkan rincian proyek penelitiannya yang selesai dan sedang berlangsung untuk dibahas lebih lanjut, berdialog dan berkolaborasi dengan anggota jaringan. Gambar 10.1 menunjukkan fungsi dasar jaringan ResearchGate.Net dan Gambar 10.2 menunjukkan beranda (*homepage*) situs ResearchGate.

Sumber: (Unesco, 2015)

Gambar 11.1 Fungsi dasar jaringan ResearchGate.net

Gambar 11.2 Beranda ResearchGate

Anggota yang terdaftar dalam platform ResearchGate dapat membaca publikasi terbaru sesuai dengan bidang yang dibagikan oleh rekan peneliti lainnya, dapat mendiskusikan pekerjaan dengan spesialis lainnya, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan yang berada di negara yang sama atau negara lain di seluruh dunia. Profil peneliti memberikan statistik yang berkaitan dengan karya penelitiannya, seperti jumlah makalah yang tersedia, total tampilan publikasi, total unduhan teks lengkap, unduhan kumpulan data total, total permintaan teks lengkap, dan kutipan. Profil peneliti juga menunjukkan jumlah pengikut yang dimiliki dan jumlah peneliti yang diikuti, dan "top co-author".

ResearchGate menghasilkan RG Score untuk setiap peneliti yang terdaftar. Skor RG adalah metrik yang mengukur reputasi ilmiah berdasarkan bagaimana semua penelitian dapat diterima oleh rekan sebidang. Ini adalah gabungan indikator berdasarkan statistik yang terkait dengan publikasi, pertanyaan, jawaban, dan pengikut. Skor RG berasal dari kombinasi publikasi (pandangan, unduhan, dan kutipan), pertanyaan & jawaban (interaksi dengan anggota lainnya) dan jumlah pengikut. Pada Gambar 10.3 ditunjukkan RG Score anggota 40,73 dengan jumlah publikasi 358, serta 777 kutipan dan 529,24 poin dampak.

Gambar 11.3 ResearchGate Metrics

11.2 Academia.edu

Academia.edu didirikan pada tahun 2008. Sebagai salah satu situs jejaring sosial terbesar untuk akademisi yang merupakan ruang media sosial bagi para akademisi dan peneliti untuk membuat karya akademis mereka terlihat oleh komunitas akademisi dan peneliti secara global. Setiap akademisi, peneliti, atau dosen dari bidang studi manapun, berafiliasi dengan institusi pendidikan tinggi, dapat dengan bebas membuat profil dan mengunggah makalah, presentasi konferensi, dan kumpulan data penelitian yang dipublikasikan untuk disebarluaskan ke seluruh dunia. Peneliti memiliki pilihan untuk mengunggah isi teks lengkap, atau hanya memberikan rincian bibliografi serta mencari kolaborasi akademis, saran profesional dan masukan dari sesama anggota jaringan. Seseorang mungkin mengikuti sejumlah periset dan rekan sejawat sehingga bisa

menjadi mentor, rekan peneliti, kolega, rekan kerja, supervisor, guru, kolaborator, dan rekan penulisnya. Jumlah pengikut yang lebih tinggi menunjukkan bahwa penelitian yang bersangkutan berhasil mendapat perhatian besar dari periset di wilayahnya dan menambah nilai pada literatur penelitian saat ini.

Gambar 10.4 menunjukkan fungsi dasar situs jejaring Academia.edu dan Gambar 10.5 menampilkan beranda situs Academia.edu yang menyiratkan meningkatnya kekuatan komunitas anggota. Situs ini memfasilitasi pencarian orang, minat penelitian, dan universitas dari antarmuka pencariannya. Gambar 10.6 menunjukkan profil di Academia.edu dengan statistik profil, seperti tampilan profil, tampilan dokumen, jumlah makalah diunggah, dan jumlah pengikut.

Gambar 11.4 Fungsi dasar situs jejaringAcademia.edu

Gambar 11.5 Tampilan laman Academia.edu

Gambar 11.6 Tampilan profil di Academia.edu dengan statistik

11.3 Social Science Research Network

The Social Science Research Network (SSRN.com) diluncurkan pada tahun 1993 oleh Social Science Electronic Publishing Inc., yang berbasis di Amerika Serikat. Ini adalah gudang dokumen untuk penyebaran informasi ilmu sosial di seluruh dunia. Jaringan ini terdiri atas sekitar 22 jaringan penelitian khusus di banyak domain khususnya ilmu sosial, humaniora, dan hukum. Individu, institusi, penerbit, dan masyarakat ilmiah dapat membagikan publikasi dan konten akademis mereka untuk diseminasi global melalui 1 gerbang tunggal. Situsweb (*website*) dengan anggota perorangan dan institusional yang tersebar di seluruh dunia menjadikan situs ini sebagai salah satu repositori digital peringkat teratas dengan jumlah akses terbuka (*open access*) yang signifikan. Situs SSRN menempati posisi kelima dalam edisi ke-13 World's Ranking Web of Repositories (http://repositories.webometrics.info/en/world), yang diumumkan pada bulan Juli 2013.

SSRN memiliki program "Partners in Publishing" yang unik dan bekerja dengan lebih dari 1.800 jurnal ilmiah dan lembaga penelitian. Mitra ini memberikan informasi tentang makalah dan izin yang akan dikirim agar pekerjaan mereka diposkan ke SSRN. SSRN menggabungkan artikel dari banyak institusi terkemuka. Setiap anggota individu yang terdaftar bebas mengunggah artikel terbitannya dan konten akademis lainnya serta menyebarluaskannya ke komunitas periset global. Konten teks lengkap yang disampaikan oleh seorang penulis untuk diseminasi global dapat berupa akses terbuka atau pembatasan hak cipta. Seorang penulis biasanya menampilkan artikel dalam 4 kategori: (1) artikel yang tersedia untuk umum, (2) dalam proses pembuatan artikel, (3) artikel yang tersedia secara pribadi, dan (4) artikel tidak aktif. Hanya dokumen dalam kategori (1) yang tersedia di SSRN eLibrary. Artikel eLibrary dapat dicari dari portal SSRN dan oleh mesin pencari eksternal.

Gambar 11.7 menampilkan bagaimana portal SSRN mengatur isi berdasarkan peringkat atas artikel, penulis, dan institusi. Profil peringkat teratas ini juga mencakup

metrik kutipan dan statistik unduhan. Seperti ditunjukkan, beranda portal SSRN juga memfasilitasi navigasi konten penelitian melalui jaringan penelitian khusus, makalah utama, penulis papan atas, dan organisasi papan atas. Gambar 10.8 mendaftar 30.000 penulis teratas dengan metrik kutipan dan indikator lainnya. Indikator meliputi skor Eigenfaktor penulis tingkat teratas, jumlah publikasi per penulis, total unduhan per publikasi per penulis, jumlah total per publikasi per penulis, jumlah unduhan dalam 12 bulan terakhir, dll.

.

Gambar 11.7 Peta tampilan makalah, penulis, dan institusi teratas dengan *citation metrics* di portal SSRN

Gambar 11.8 Tampilan SSRN.com

SSRN Top 30,000 Authors

Updated Monthly - Last Updated on: 12/01/2013
Ranked by: Total New Downloads
Ranking Data Explained
Ranks are given in parenthesis. Click on any column header to sort the table by that column. To see the history of a measure or the data used in calculating it, please click on the measure.

1 2 3 4 ... Last | Next >

Search Authors

		Last 12 Months			All Time					
Rank	Author	Total New Downloads	# of New Papers	New Downloads per paper	Total # of Downloads	Total # of Citations	# of Papers	Total Downloads per paper	Total Citations per paper	Author-Level Eigenfactor® Score (x100)
1	Fernandez, Pablo	172,819 (1)	17 (132)	851 (27)	586,343 (2)	751 (649)	203 (16)	2,888 (57)	4 (7373)	8.5951 (172)
2	Jensen, Michael C.	71,099 (2)	5 (1827)	527 (55)	707,960 (1)	14,053 (2)	135 (61)	5,244 (12)	104 (37)	52.0052 (5)
3	Jackson, Matthew O.	48,559 (3)	6 (1304)	1,278 (10)	55,817 (91)	210 (2557)	38 (1556)	1,469 (245)	6 (5186)	0.7244 (2123)
4	Faber, Mebane T.	41,434 (4)	0 (55301)	5,179 (1)	190,028 (9)	16 (18569)	8 (17878)	23,754 (1)	2 (11437)	0.0285 (18958)
5	Ariely, Dan	39,931 (5)	1 (17592)	1,210 (12)	58,132 (79)	290 (1872)	33 (2071)	1,762 (163)	9 (3403)	0.7731 (2019)
6	Sunstein, Cass R.	35,139 (6)	18 (112)	227 (254)	163,791 (12)	1,022 (441)	155 (43)	1,057 (475)	7 (4430)	4.2593 (423)
7	Harvey, Campbell R.	32,288 (7)	10 (466)	234 (234)	152,100 (14)	7,815 (8)	138 (56)	1,102 (428)	57 (143)	55.5694 (4)
8	Solove, Daniel J.	32,250 (8)	3 (4651)	849 (28)	200,872 (8)	104 (4821)	38 (1556)	5,286 (11)	3 (9043)	0.3552 (3704)
9	Suleymanov, Elchin	28,336 (9)	11 (373)	787 (31)	29,360 (319)	2 (50181)	36 (1729)	816 (833)	0 (22618)	0 (69037)
10	Damodaran, Aswath	27,572 (10)	2 (8425)	599 (47)	121,984 (21)	213 (2523)	46 (1041)	2,652 (69)	5 (6086)	0.5654 (2579)
11	Reynolds, Glenn H.	26,471 (11)	3 (4651)	630 (44)	72,218 (54)	17 (17893)	42 (1256)	1,719 (171)	0 (22618)	0.1020 (8969)
12	Fama, Eugene F.	26,107 (12)	3 (4651)	746 (35)	371,075 (3)	5,813 (17)	35 (1834)	10,602 (3)	166 (10)	14.3742 (80)

Gambar 11.9 Tampilan 30.000 penulis teratas di SSRN.com

11.4 Social Networks Penting Lainnya

Saat ini tersedia platform media sosial konvensional yang mendapat perhatian khusus dari penulis, peneliti, dan akademisi. Tabel 10.2 memberikan daftar indikatif situs jejaring sosial yang sering digunakan oleh peneliti. Facebook adalah jejaring sosial terpopuler. Penerbit jurnal utama, jurnal, masyarakat ilmiah, institusi, organisasi dan penyedia layanan daring semuanya memiliki halaman komunitas masing-masing di Facebook untuk menjangkau aktivitas dan layanan mereka ke masyarakat global. Twitter adalah platform jejaring sosial yang banyak digunakan untuk "microblogging" informasi. LinkedIn adalah platform sosial untuk jaringan profesional. Slideshare adalah komunitas daring terbesar di dunia untuk berbagi dan mengunggah presentasi secara daring. Individu atau organisasi dapat mengunggah dan berbagi presentasi PowerPoint, PDF, atau OpenOffice serta presentasi video. Selain presentasi, SlideShare juga mendukung dokumen, PDF, video, dan webinar. Figshare adalah platform sosial untuk berbagi kumpulan data, gambar, dan tabel terbuka. Figshare memungkinkan peneliti untuk memublikasikan semua data mereka dengan cara yang mudah, dapat ditelusuri, dan dapat disamakan. Semua data tersimpan secara daring di Figshare berdasarkan kebijakan lisensi *Creative Commons* yang paling liberal.

Tabel 11.2 Daftar situs jejaring sosial yang memfasilitasi akademisi dan peneliti

	Facebook	**Twitter**	**Google+**	**LinkedIn**	**Slideshare**	**Figshare**
Kelompok Sasaran	Warga negara manapun	Warga negara manapun	Warga negara manapun	Profesional	Peneliti Profesional	Peneliti
Jenis sosial media	Umum	Umum	Umum	Profesional	Format Khusus	Format Khusus
Tahun Berdiri	2004	2006	2011	2003	2006	2011
Misi	Memberi orang kekuatan untuk berbagi dan membuat dunia lebih terbuka dan terhubung.	Memberi setiap orang kekuatan untuk menciptakan dan berbagi gagasan dan informasi secara instan, tanpa hambatan	Menghadirkan nuansa dan kekayaan berbagi kehidupan nyata ke web, dan membuat semua Google menjadi lebih baik dengan memasukkan orang, hubungan dan minat mereka.	Menghubungkan para profesional dunia agar lebih produktif dan sukses	Komunitas terbesar di dunia untuk berbagi dan mengunggah presentasi secara daring.	Publikasikan semua hasil penelitian Anda
Format yang dapat diterima	-	-	-	-	Presentasi	Dataset, gambar dan tabel

Sumber: (Unesco, 2015)

Semua platform jejaring sosial bertujuan melengkapi penggunaan situs jejaring sosial khusus untuk peneliti dan akademisi, misalnya ResearchGate.net dan Akademia.edu. Jadi, Anda dapat berbagi informasi tentang ketersediaan publikasi Anda melalui jaringan sosial; dampaknya ialah kepastian visibilitas global, penggunaan, unduhan, kutipan, dan bantuan yang lebih tinggi dalam meningkatkan skor altmetrik.

Daftar Pustaka

Achmadi, S. S. (2016). Results, Discussion, and Conclusions. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Achmadi, S. S., Lestari, Y., & Lmiawati, A. (2016). *Pencarian metode sintesis masoilakton: cara kimia atau biosintesis*. Bogor: LPPM Institut Pertanian Bogor.

Badan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Edisi ke-4*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Beall, J. (2012). Criteria for Determining Predatory Open-Access Publishers.

Comitte on Science Engineering and Public Policy. (2019). *On Being a Scientist: A Guide to Responsible Conduct in Research*. *National Academy of Science* (3rd ed.). Washington DC: National Academy of Science. https://doi.org/10.3357/ASEM.3383.2012

Dirjen Dikti. (2014). *Pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan pangkat/jabatan akademik dosen*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014.

Elsevier. (2014). What is peer review. Retrieved May 14, 2017, from https://www.elsevier.com/reviewers/what-is-peer-review

Fiantis, D. (2016). Titles , Bylines , Abstracts , Keywords. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Bogor: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Helmy, R. L. (2017). Akreditasi Penerbit Buku Ilmiah. In *Forum Himpenindo 10 Januari 2017*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Hunt, R. (1991). Trying an Authorship Index. *Nature*, *352*.

Iskandar, T. (2014). Strategi Indeksasi di Lembaga Pengindeks Bereputasi. In *Workshop Pembinaan Jurnal Ilmiah Menuju Bereputasi Internasional*. Surabaya: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat- Dikti.

Kemendiknas. (2010). Permendiknas No.17 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Kemenristekdikti. (2016). *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kemenristekdikti. (2017a). *Panduan Pengajuan Insentif Artikel Terbit Pada Jurnal Internasional Bereputasi*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kemenristekdikti. (2017b). *Panduan Pengusulan Proposal Program Bantuan Seminar Luar Negeri Bagi Dosen / Peneliti Di Perguruan*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kemenristekdikti. (2017c). *Panduan Penyusunan Proposal Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Kemenristekdikti. (2017d). *Pedoman Beasiswa SDM Iptek Kemenristekdikti*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

LIPI. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 06/E/2013 Tentang Kode Etika Peneliti (2013).

LIPI. Peraturan Kepala LIPI Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti (2014).

Lukman. (2015). Reference & Plagiarism 1. In *Workshop: How to write a good publication* (pp. 1–28). Jakarta: Medical Journal of Indonesia.

Lukman. (2016). Citation, Footnote and Reference. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Jakarat: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Lukman, Sjabana, D., & Hidayat, D. S. (2017). *Panduan Akses E-Resources Kemenristekdikti*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Lukman, & Swistien, K. (2012). *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto.

Lukman, Yaniasi, Maryati, I., Silalahi, M. A., & Sihombing, A. (2016). *Kekuatan 50 Institusi Ilmah Indonesia: Profil Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Manalu, W. (2016). Illustration in Scientific Writing. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Mart, T. (2013, April). Jurnal Predator. *Kompas*.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1984). *Pedoman Khusus Tata Istilah dan Tata Nama Kimia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Qodratillah, M. (2016). *Tata Istilah. Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ritonga AW, Syukur M, Yunianti R, S. (2017). Pewarisan sifat beberapa karakter kualitatif dan kuantitatif pada hipokotil dan kotiledon cabai (Capsicum annuum L.). *J. Agron. Indonesia*, *45*(1), 49–55.

Saukah, A. (2016). Introduction, Approach, and Method. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Taylor, R. B. (2005). *The Clinicians Guide to Medical Writing*. Oregon: Springer.

Unesco. (2015). *Research Evaluation Metrics*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Glosarium

Istilah	Keterangan/Definisi
Abbreviations	Bentuk singkatan suatu kata atau frasa yang terdiri atas sekelompok kata yang diambil dari kata atau frase berdasarkan aturan tertentu
Accept after major revisions (conditional acceptance)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah, yang menjelaskan naskah akan dipublikasikan apabila penulis memperbaikinya sesuai dengan saran mitra bestari atau editor
Accept with minor revisions (acceptance)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah, yang menjelaskan naskah akan dipublikasikan apabila penulis melakukan perbaikan kecil
Accept without any changes (acceptance)	Rekomendasi/ keputusan hasil penelahaan suatu naskah, yang menjelaskan naskah akan dipublikasikan tanpa perubahan
Acknowledgement	Suatu pemberitahuan, pengakuan, pernyataan dalam bentuk ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang telah berkontribusi dalam karya tulisnya
Acuan mutakhir	Literatur yang terbit sekurang-kurangnya dalam kurun 5-10 tahun terakhir, bergantung pada pesatnya kemajuan bidang ilmu
Acuan primer	Literatur hasil penelitian yang ditulis oleh penelitinya sendiri, lazimnya diterbitkan di jurnal atau paten
Advanced Search	Seperangkat fitur layanan penelusuran lengkap berdasarkan kategori tertentu dalam mesin pencari. Pencarian lanjutan mampu mempersempit pencarian dengan serangkaian filter yang berbeda
***Aims and scope journal*/Ruang Lingkup Jurnal**	Cakupan, bidang kajian, atau topik yang ditentukan oleh jurnal dan menjadi filter pertama bagi editor untuk menerima atau menolak naskah yang dikirim oleh penulis
Altmetrik	Suatu penghitungan alternatif yang digunakan untuk menghitung dampak pada konten digital daring dan interaksinya. Dengan kata lain altmetrik adalah alat untuk mengukur dampak (*impact*) sebuah artikel ilmiah yang dipublikasikan di media sosial. Dengan altmetrik, dampak sebuah artikel tidak hanya dilihat dari berapa banyak artikel tersebut dikutip secara konvensional, tetapi dapat dilihat bagaimana sebuah artikel diklik, dibaca, disimpan atau diunduh, dibagikan, didiskusikan dalam sebuah forum daring, diadaptasi, dan ditinjau oleh pengguna internet
Aplikasi referensi	Perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola referensi
Archive	Menu dalam *open journal system* (OJS) yang berisi edisi jurnal yang sudah terbit
Article template	Berkas (*file*) yang berisi format naskah yang sudah disesuaikan dengan gaya selingkung terbitan

Artikel	Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit
Artikel *in press*/ *Articles in press*	Naskah yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, tetapi proses penerbitannya masih menunggu artikel lain yang belum lengkap dan biasanya untuk penerbitan yang akan datang. Istilah "artikel in press" akan hilang setelah semua artikel lengkap dan waktu terbit sesuai, dan setiap naskah akan diberi nomor halaman dan volume dalam jurnal
Atlas	Sekumpulan peta, memuat lokasi geografis
***Author guideline* gaya selingkung jurnal**	Petunjuk tata cara penulisan naskah dalam jurnal yang ditujukan untuk penulis
Author preview	Suatu fitur layanan sistem informasi yang dapat digunakan untuk menelusur dan mengakses profil, riwayat, dan sitasi penulis
Authorship	Bagian terpadu yang berkaitan dengan penanggung jawab dan semua kontributor dalam penyiapan naskah. Urutan nama-nama penulis dalam suatu karya tulis atau artikel ilmiah didasarkan pada kesepakatan
Auto-plagiarism	Penjiplakan, pengutipan, atau pengambilan seluruh atau sebagian karangan, pendapat, dan sebagainya dari tulisan sendiri (tulisannya terdahulu) tanpa mengikuti format merujuk yang baku
Back issue	Edisi terdahulu yang sudah terbit
Back matter	Suatu bagian dalam publikasi berkala setelah isi. Untuk jurnal, biasanya memuat lampiran, indeks, sampul belakang, dsb
Bibliografi	Kumpulan sumber informasi di luar format hasil karya tulis yang sudah dicantumkan dalam daftar acuan dan juga merupakan sumber informasi lain mengenai gagasannya yang dipelajari dan didapatkan untuk penulisannya di dalam naskah atau artikel
Blind review	Kebijakan proses penelaahan naskah dengan cara menghilangkan identitas penulis pada naskah, sehingga penelaah (*reviewer*) akan lebih objektif dalam menelaah naskah
Book by category	Daftar buku berdasarkan kategori
Book chapter	Publikasi ilmiah yang dimuat dalam buku yang ditulis oleh beberapa penulis
Browser	Suatu program atau peranti lunak (*software*) yang digunakan untuk menjelajahi internet atau untuk mencari informasi dari suatu web yang tersimpan di dalam komputer
***Citation index*/indeks sitasi**	Daftar publikasi yang disitasi oleh publikasi lain.

Citation metrics	Penilaian atau alat ukur dampak ilmiah berdasarkan perhitungan sitasi dan perhitungan lainnya
Co-author	Penulis naskah yang bukan penulis pertama
Co-editor	Yang bekerja sama atau berkolaborasi sebagai editor dan penyunting lainnya
Conference kits	Sejumlah cenderamata (suvenir) atau produk atau barang-barang yang disatukan, digabungkan, dipadukan dalam sebuah paket (kit) yang diberikan oleh panitia kegiatan kepada peserta, sponsor, penonton pada saat acara, peristiwa, kegiatan konferensi
Conference scope	Cakupan, bidang kajian atau topik karya tulis yang ditentukan atau diterima oleh suatu konferensi
Copy-editing	Proses mengkaji dan memperbaiki materi tertulis untuk meningkatkan akurasi, keterbacaan, kesesuaian dengan tujuannya, dan untuk memastikan mengurangi/memperbaiki kesalahan, kelalaian, ketidakkonsistenan, dan pengulangan. Proses koreksi dari segi kebahasaan ini dilakukan oleh *copy editor*
Copyright holder	Orang yang memiliki hak cipta dan yang berhak mendapatkan royalti darinya
Copyright transfer agreement	dokumen hukum yang berisi ketentuan untuk menyampaikan hak cipta penuh atau sebagian dari pemilik hak ke pihak lain. Hal ini serupa dengan kontrak yang ditandatangani antara penulis dan penerbit namun biasanya tidak melibatkan pembayaran remunerasi atau royalti
***Corresponding author*/Penulis korespondensi**	Salah seorang penulis yang paling bertanggung jawab atas naskah yang disiapkan oleh sekumpulan penulis dan berperan sebagai penghubung antara para penulis dan editor jurnal
Database aggregator	Suatu pangkalan data yang dapat mengintegrasikan berbagai sumber informasi/ bahan pustaka dalam bentuk digital seperti, jurnal ilmiah, buku, prosiding dan lainnya. Contoh: EBSCO
Database jurnal	Suatu pangkalan data berisi jurnal ilmiah yang dapat ditelusur dan diakses metadata dan atau konten penuh (*fulltext*). Contoh DOAJ
Database sitasi	Suatu pangkalan data yang berisi daftar dan tingkat kutipan suatu karya tulis ilmiah. Contoh *Google Scholar*, *Scopus*, *Web of Science*
Dataset	Kumpulan data yang meliputi isi tabel database tunggal, atau matriks data statistik tunggal, yang setiap kolom tabelnya mewakili variabel tertentu, dan setiap baris sesuai dengan anggota yang ditentukan dari kumpulan data yang dimaksud
Direktori pakar	Sistem informasi atau sistem berkas daring (*online*) yang berisi daftar pakar sesuai dengan bidang keahlian

DOI *suffix pattern*	Pola akhiran DOI yang digunakan untuk membuat identitas artikel/*galley*. Pola akhiran ini dapat secara otomatis dihasilkan oleh OJS dengan melakukan konfigurasi terlebih dahulu
Double blind review	Proses penelahaan naskah yang penulisisnya tidak mengetahui penelaahnya, dan penelaah (*reviewer*) pun tidak mengetahui penulisnya dengan tujuan agar penelaahan naskah lebih objektif
e-Book	Versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri atas kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar
Editor	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab dalam (1) menyeleksi naskah yang masuk, (2) menentukan editor bagian yang tepat untuk menangani naskah yang masuk, (3) membuat isu, (4) menentukan apakah suatu naskah layak diterbitkan, (5) menentukan jadwal terbit naskah. Editor merupakan peran tertinggi dalam proses penerbitan. Editor dapat melakukan semua fungsi dari peran lainnya
Editor/Penyunting/ Redaksi	Orang yang melaksanakan penyuntingan (*editing*)
Editorial Board	Sekelompok orang, biasanya di pengelolaan publikasi, yang menentukan arah kebijakan editorial publikasi
Editor-in-chief	Pemimpin editorial publikasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional editorial
e-Group	Suatu fitur atau layanan berbasis elektronik/web untuk berkomunikasi dalam suatu kelompok guna mencapai tujuan
Eigenfaktor	Peringkat dari total pentingnya sebuah jurnal ilmiah. Jurnal dinilai sesuai dengan jumlah kutipan yang masuk, dengan kutipan dari jurnal berperingkat tinggi berbobot untuk memberi kontribusi lebih besar pada variabel eigenfaktor dibandingkan jurnal yang memiliki peringkat buruk. Sebagai suatu metode penghitungan ukuran penting, skala skor Eigenfactor mengacu pada total dampak jurnal; jurnal yang menghasilkan dampak lebih tinggi pada bidang penelitian akan memiliki nilai Eigenfaktor yang lebih besar
e-Journal	Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk elektronik, dalam proses pengiriman naskah (*submission*), penyuntingan (*editing*), peneelaahan (*review*) sampai terbit (*publish*) semua tercatat dalam sistem dan aplikasi
Eksploitasi	Politik memanfaatkan yang secara sewenang-wenang atau terlalu berlebihan atas suatu subjek eksploitasi hanya untuk kepentingan ekonomi semata-mata tanpa mempertimbangan rasa kepatutan, keadilan, dan kompensasi kesejahteraan

Ensiklopedia	Suatu kompendium yang sangat komprehensif
e-Resources	Sumber bahan kepustakaan digital daring (*online*) yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat berbasis elektronik
Etika kepengarangan	Norma yang harus dipatuhi oleh penulis dalam melaksanakan tatacara dalam pencantuman urutan, serta tanggung jawab dalam suatu makalah ilmiah
Etika publikasi	Norma pengelolaan publikasi Ilmiah yang bersumber pada Committee on Publication Ethics (COPE) dan memiliki prinsip menjunjung 3 nilai etik dalam publikasi, yaitu (1) kenetralan (bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi), (2) keadilan (memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengaran), dan kejujuran (bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi)
Exhibition	Suatu kegiatan penyajian karya ilmiah hasil penelitian atau seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Pameran merupakan suatu bentuk dalam usaha jasa pertemuan
Falsifikasi	Mengubah atau salah melaporkan data atau hasil penelitian, termasuk pembuangan data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil
Farmakope	Buku yang mengandung spesifikasi obat-obatan
Federated Search	Sebuah teknologi pencarian informasi yang memungkinkan pencarian serempak dari beberapa sumber yang dapat dicari
***Footnote*/catatan kaki**	Referensi, penjelasan, atau komentar yang ditempatkan di bawah teks utama di halaman buku dan karya penelitian, banyak dijumpai dalam karya dalam disiplin ilmu sosial. Catatan kaki dimaksudkan untuk memberi pembaca informasi lebih lanjut atau untuk berbagi informasi tentang hak cipta. Catatan kaki diidentifikasi dalam teks dengan angka atau simbol
Fulltext search	Teknik untuk mencari informasi/dokumen yang tersimpan dalam komputer atau dalam kumpulan database dengan disertai konten teks lengkap
Galley proof	Sebuah bukti cetak coba dalam lembaran-lembaran lebar, diambil sebelum materi dibuat dalam halaman dan biasanya dicetak sebagai satu kolom untuk menandai koreksi
Gaya sitasi/*Citation style*	Gaya penulisan sumber dan daftar pustaka yang diacu dalam tulisan, contoh: APA, Chicago, Harvard, Vancouver

Ghost author	Penulis yang disewa dengan biaya atau imbalan tertentu untuk menyiapkan karya tulis tertentu tanpa mendapatkan kredit (namanya tidak tercantum di baris kepengarangan) dalam karya tulis tersebut
Google Scholar	Layanan yang memungkinkan pengguna mencari materi karya ilmiah cendekiawan berupa teks dalam berbagai format publikasi
Grammar Checker	Suatu perangkat lunak yang membantu pengecekan/koreksi tata bahasa Inggris
Handbook	Sejenis buku referensi, atau kumpulan petunjuk, yang dimaksudkan untuk memberikan rujukan secara mudah
Handout	Catatan/buku pegangan
Homepage	Halaman muka dari suatu situs web (*website*), atau lokasi dari situs web tempat dokumen web dapat diakses.
***Impact factor* (IF)**	Ukuran berdasarkan perhitungan tingkat sitasi (*citation*) uatu jurnal dan sering digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi mutu jurnal. Semakin tinggi IF semakin bermutu jurnal tersebut
Indeksasi	Tempat mengintegrasikan jurnal ilmiah dengan kriteria yang telah ditetapkan
Indexing	*Indexing* adalah proses pengumpulan kata-kata atau kalimat pada suatu halaman web oleh Googlebot yang telah ter-*crawling* sebelumnya. Dalam prosesnya, konten inilah yang digunakan oleh Google sebagai sumber pencarian untuk selanjutnya ditampilkan sebagai hasil pencarian berdasarkan kata kunci (*keywords*) yang kita cari
Interface	Tampilan suatu perangkat lunak
Internet IP based	Suatu teknik akses sumber informasi yang menggunakan konfigurasi dan akun tertentu
Invited speaker	Pembicara undangan dalam suatu konferensi atau kegiatan ilmiah yang sangat berkaitan dengan bidang kajian yang dibahas
Journal agregator	Suatu klien (perangkat lunak) atau layanan web yang mengumpulkan isi web tersindikasi metadata jurnal pada suatu lokasi agar mudah dibaca
Journal manager (JM)	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab atas pengaturan konfigurasi dan tampilan situs jurnal, mendaftarkan pengguna, membentuk *masthead* dewan redaksi, membuat bagian jurnal, membuat form *review*, dan bekerja dengan sejumlah *plugin* OJS

Journal metric	Penilaian atau alat ukur mutu jurnal untuk mengetahui bagaimana kinerja jurnal dikelola secara profesional sesuai dengan kaidah dan membandingkannya dengan jurnal lainnya berdasarkan perhitungan sitasi dan perhitungan lainnya
Jurnal	Wadah/tempat/artikel yang telah melalui penyuntingan dan penelaahan sehingga mudah diakses, dibaca, dan ditelusuri
Jurnal ilmiah elektronik	Terbitan yang berisi sejumlah artikel yang diterbitkan secara teratur pada interval tertentu dengan tujuan menyebarkan pengetahuan dan penelitian atau temuan baru. yang diterbitkan dalam bentuk elektronik, dalam proses pengiriman naskah (*submission*), penyuntingan (*editing*), peneelaahan (*review*) sampai terbit (*publish*) semua tercatat dalam sistem dan aplikasi
Jurnal internasional bereputasi	Publikasi berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional, dengan kriteria tambahan adalah terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Science), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau memunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-rendahnya Q3 (kuartil tiga)
Jurnal predator	Publikasi berkala ilmiah yang dibuat untuk tujuan memperoleh keuntungan dan mengabaikan proses penelaahan oleh pakar di bidangnya untuk setiap artikel yang diterima oleh penerbit
Jurnal terindeks	Publikasi ilmiah yang telah memiliki metadata yang sudah terdaftar pada pangkalan data lembaga pengindeks
Kekayaan intelektual	Kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, dan karikatur yang berguna untuk manusia
Konferensi	Pertemuan formal sekelompok individu atau perwakilan dari beberapa badan untuk membahas topik dan/atau membuat keputusan bersama atas isu-isu yang sedang berkembang
Konferensi internasional terindeks	Konferensi yang diselenggarakan berdasarkan kerja sama dengan lembaga pengindeks bereputasi tinggi/internasional
Layout editing	Proses tata letak yang dilakukan oleh *layout editor*
Literature review	Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelusur/mengkaji pustaka
Logbook	Buku berisi catatan atas butir penting pekerjaan, peristiwa hasil penelitian atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis atau stafnya untuk kemudian diverifikasi oleh atasannya secara daring (*online*) atau konvensional

Manajer referensi	Suatu alat atau perangkat yang digunakan oleh penulis untuk mengelola referensi sehingga penulisan sitasi karya tulis ilmiah dapat dilakukan secara otomatis
MARC	Suatu format metadata
Metadata	Suatu data (informasi) yang memberikan keterangan tentang data lain
Metatag	Metatag adalah tag-tag HTML yang membantu mengendalikan mesin pencari ketika mengindeks situs, dengan menggunakan kata kunci (*keywords*) dan deskripsi yang telah disediakan. Kata kunci dan deskripsi metatag yang dimasukkan ke dalam html dari halaman-halaman pengguna, menyediakan informasi bagi mesin pencari mengenai bagian yang tidak boleh ditampilkan dalam *web browser*
Microblogging	Mikroblog adalah suatu bentuk blog yang memungkinkan penggunanya menulis teks pembaruan singkat yang biasanya kurang dari 200 karakter dan memublikasikannya, baik untuk dilihat semua orang atau kelompok terbatas yang dipilih oleh pengguna tersebut
Mitra bestari	Orang atau sekelompok orang yang bertugas (1) memeriksa apakah naskah yang diterima editor jurnal memiliki kebaruan, (2) memeriksa naskah apakah penulisan sesuai dengan kaidah ilmiah di bidangnya
Mobile platform	Suatu paket perangkat keras dan lunak yang dapat digunakan dengan prinsip mobilitas
Naskah/Manuskrip	Tulisan yang sudah siap dikirim ke penerbit untuk dimuat di jurnal atau buku
Novelty	Unsur kebaruan atau temuan baru dari sebuah penelitian. Penelitian dikatakan baik jika dapat menemukan temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik pada ilmu pengetahuan dan teknologi maupun bagi kehidupan
Online submission	Proses penyerahan naskah secara daring yang dilakukan oleh penulis/penulis korespondensi
Open access/Akses terbuka	Suatu layanan akses secara terbuka, gratis atau bebas untuk membaca dan menggunakan literatur, termasuk kemungkinan unduhan tak terbatas dari publikasi ilmiah
Open peer-review	Proses penelahaan naskah yang memungkinkan penulis dan penelaah saling mengetahui dan mengenal

Ownership	Kepemilikian suatu karya tulis atau artikel ilmiah, biasanya melekat pada suatu institusi
Parafrase	Istilah linguistik yang berarti pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, tetapi tanpa mengubah maknanya. Parafrase memungkinkan penulis memberi penekanan yang agak berlainan dengan tulisan oleh penulis asli
Peer reviewed	Proses penelaahan oleh pakar di bidang ilmu sehingga diperoleh tingkat objektivitas setinggi-tingginya
Pengindeks bereputasi	Lembaga yang melakukan indeksasi data dari berbagai sumber berdasarkan ketentuan dan persyaratan serta memiliki cakupan nasional atau internasional
Penyuntingan/*Editing*	Pemeriksaan naskah yang dilakukan oleh editor untuk memeriksa kesesuaian dengan ruang lingkup dan petunjuk penulisan (gaya selingkung) yang ditetapkan oleh jurnal
Percetakan	Lembaga tempat mencetak jurnal
Plagiarisme	Penjiplakan, pengutipan, atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain
Plagiarisme	Menggunakan gagasan atau kata-kata orang lain tanpa memberikan kredit atau pengakuan. pencurian proses dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya, dan dalam memublikasikan hasil-hasilnya
Plugin	Fitur tambahan dalam suatu perangkat lunak atau keras
Prakata	Serangkaian kalimat pembuka pada suatu karya tulis berupa buku
Presentasi oral	Pemaparan makalah secara lisan dengan atau tanpa bantuan alat di hadapan penelaah dan peserta konferensi
Presentasi poster	Pemaparan makalah secara visual dengan bantuan alat di hadapan penelaah dan peserta konferensi
Proofreading	Pengecekan sebuah teks untuk meyakinkan bahwa segi bahasanya sudah tepat, sedangkan isi atau substansinya sudah benar. *Proofreader* biasanya harus memberikan keterangan bahwa teksnya sudah di-*proofread*
Prosiding ilmiah	Kumpulan makalah yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN atau ISSN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional

Publikasi ilmiah	Terbitan yang berisi sejumlah artikel yang diterbitkan secara teratur pada interval tertentu, dilakukan berdasarkan *peer review* dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin, dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan penelitian atau temuan baru, yang diterbitkan dalam bentuk cetak atau dan elektronik
Publikasi internasional	Terbitan yang sudah diterbitkan dan memenuhi persyaratan ketentuan jurnal ilmiah internasional bereputasi
Publisher/Penerbit	Lembaga yang mengelola tempat jurnal diterbitkan. Contoh: Elsevier, Taylor & Francis
Q (Quartile) Journal	Peringkat untuk *impact factor* (IF) setiap jurnal di setiap kategori subjek yang terindeks oleh Scopus. Q1 menunjukkan 75-100% dari distribusi IF, Q2 untuk posisi tengah-tinggi (antara 50% dan 75%), Q3 rendah ke posisi menengah (25% ke 50%), dan Q4 posisi terendah (kurang dari 25% distribusi IF). Misalnya, IF 2009 untuk jurnal A adalah 1,938. Dengan demikian, jurnal peringkat ke-32 (dari 116 jurnal, Q2) di subjek Computer Science dan Information Systems, sementara itu peringkat ke-11 (dari 76 jurnal, Q1) di subjek Telecommunications.
Rapid rejection	Keputusan editor untuk menolak naskah penulis pada bagian awal proses sebelum ditelaah oleh mitra bestari
Recall	Penelusuran/pemanggilan kembali
Referensi	Sumber rujukan yang digunakan dan diacu dalam naskah, dalam jurnal dianjurkan dari sumber primer seperti jurnal dan paten
Reject the paper (outright rejection)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah; naskah tidak akan dipublikasikan walaupun penulis akan melakukan revisi total
Reprint/Cetak lepas	Artikel yang terbit dalam jurnal dan dicetak ulang khusus untuk keperluan pengarang tanpa menghilangkan nomor terbitan yang memuat artikel tersebut
***Review*/Penelaahan**	Pemeriksaan naskah yang dilakukan oleh mitra bestari (*reviewer*) untuk mengevaluasi kesesuaian substansi dengan kaidah ilmiah bidang ilmu tertentu
***Reviewer/Peer Reviewer*/Penelaah**	Orang yang melaksanakan penelaahan (*review*), baik melalui sistem *blind review* maupun *open peer review*
Revise and resubmit (conditional rejection)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah; setelah penulis melakukan revisi besar (*major*) naskah masih dipertimbangkan kembali untuk diterbitkan

Screen cast tutorial	Suatu panduan yang dibuat dengan tampilan langkah per langkah dalam bentuk video hasil pemindaian layar (*screen capture*)
***Search engine*/Mesin pencari**	Suatu aplikasi/program komputer yang dirancang untuk mencari berkas-berkas yang tersimpan dalam layanan www, ftp, publikasi milis, ataupun *news group* dalam sebuah ataupun sejumlah komputer peladen dalam suatu jaringan. *Search engine* merupakan perangkat pencari informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia
SINTA *score*	Jumlah atau angka yang diperoleh penulis jurnal berdasarkan perhitungan tertentu pada sistem informasi berbasis web bernama Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)
Sistem indeksasi jurnal	Suatu sistem atau alat yang berperan mengindeks metadata jurnal (agregator) dan atau sebagai pemeringkat jurnal yang bertujuan mendiseminasikan/menyebarluaskan jurnal yang sudah terbit
Sitasi	Cara penulis memberitahu pembaca bahwa bagian-bagian tertentu dari karya penulis berasal dari sumber yang ditulis oleh penulis lain atau oleh dirinya sendiri yang sudah terbit. Tujuan dilakukannya sitasi ialah menjunjung kejujuran akademik/intelektual dan menghindari plagiarisme
Site administrator	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab atas kelangsungan situs, mengatur tampilan dan kofigurasi situs, membuat jurnal (pada *multiple journal*) dan memiliki hak akses tertinggi dari peran yang lain, serta dapat melakukan semua fungsi yang dapat dikerjakan oleh manajer jurnal dan manajer langganan
***State of the art* (SOTA) penelitian**	Pencapaian paling tinggi dari sebuah proses pengembangan (bisa berupa *device*, prosedur, proses, teknik, atau sains). Sebuah proposal atau hasil penelitian yang mempunyai SOTA adalah ketika hasil penelitian itu bisa meraih pencapaian tertinggi dalam masalah yang (akan) diselesaikan. SOTA bisa merupakan hasil penelitian yang menggunakan metode terbaru, alat terbaru, atau metode tercanggih yang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam penelitian
Summarizing	Proses pengambilan kesimpulan atau ringkasan dari sebuah teks hanya dengan mencuplik butir-butir pentingnya saja
***Supplementary data*/ Data tambahan**	Suatu data/berkas yang berisi dataset dalam bentuk tabel, grafik, dan *artwork* lain yang berfungsi untuk memberi penjelasan tambahan pada manuskrip/naskah utama
Symposium	Temu ilmiah dengan sejumlah pembicara yang mengemukakan pidato singkat atau kumpulan pendapat tentang topik tertentu atau tentang beberapa segi dari topik yang sama yang naskahnya kemudian dihimpun dan diterbitkan

Tabel matematis	Suatu tabel hasil-hasil perhitungan metode matematika
Tagging	Proses menandai suatu berkas (*file*) atau konten
Tesaurus	Daftar kata yang serupa, berkaitan, atau berlawanan
***Text book*/Buku teks**	Manual untuk pengajaran suatu cabang ilmu sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah dan sarana pengantar ilmu pengetahuan
URL	Lokator sumber seragam (LSS), yang juga dikenal dengan *uniform resource locator* (URL), adalah rangkaian karakter menurut suatu format standar tertentu, yang digunakan untuk menunjukkan alamat suatu sumber seperti dokumen dan gambar di internet
Web server	Sebuah peranti lunak (*software*) yang memberikan layanan berbasis data dan berfungsi menerima permintaan dari HTTP atau HTTPS pada klien yang dikenal dan biasanya kita kenal dengan nama *web browser* dan untuk mengirimkan kembali yang hasilnya dalam bentuk beberapa halaman web dan pada umumnya akan berbentuk dokumen HTML
Webinar	Kegiatan pertemuan sekelompok orang yang dijalankan dengan bantuan koneksi internet berbasis web
***Workshop*/Lokakarya**	Sebuah kegiatan yang sengaja diadakan sebagai tempat berkumpulnya sekelompok orang dengan latar belakang serumpun untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu dengan jalan berdiskusi ataupun saling memberikan pendapat satu anggota dengan anggota lainnya
XML	*Extensible markup language* (XML) adalah bahasa *markup* untuk keperluan umum yang disarankan oleh W3C guna membuat dokumen markup untuk keperluan pertukaran data antarsistem yang beraneka ragam. XML merupakan kelanjutan dari *hypertext markup language* (HTML) yang merupakan bahasa standar untuk melacak internet

Indeks

A

Abbreviations · 33
Accept after major revisions · 37
Accept with minor revisions · 37
Accept without any changes · 37
accepted · 12
acknowledgement · 125
Acuan mutakhir · 82
Acuan primer · 82
Advanced Search · 27
agregator · 21, 89
Almanak · 59
altmetrik · 156
Aplikasi Referensi · 99
Articles in press · 12
artikel · v, ix, xi, 1, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 20, 22, 26, 27, 28, 29, 31, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 54, 55, 82, 84, 86, 87, 92, 94, 95, 96, 97, 101, 103, 121, 122, 126, 129, 133, 134, 135, 136, 137, 141, 154, 179, 180
ASEAN Citation Index · 21
Atlas · 59
author preview · 138
authorship · 39
auto-plagiarism · 125

B

Back matter · 73
BCREC · ix, 18, 20, 25
benchmark and analysis · 4
Bibliografi · 75
Bogus Impact Factor Companies · 23
Book by category · 59
Book Chapters · 65
browser · 93, 115
buku teks · 59, 62, 80, 81

C

Chemical Abstract Services · 21
Chicago · 11, 99
citation index · 17
Citation index · 59
citation metrics · xii, 155
Citescore · ix, 18
CiteULike · 21
co-author · 137, 152

co-editor · 15
Committee on Publication Ethics · 22, 79
Compendex, Engineering Village, Inspec · 21
conference kits · 57
Conference scope · 55
Copyediting · 79
copyright holder · 39
Copyright Transfer · 33

D

database · x, xi, 11, 27, 84, 88, 90, 97, 129, 133, 134, 137
Database · x, 88, 92, 93, 178
dataset · 151
Direktori · 29, 59, 86
DOAJ · ix, 14, 21, 27, 28, 29, 87, 95
DOI · 12, 20, 22

E

e-book · x, 62, 63, 64, 91, 99
EBSCO · 21, 89
editing · 11, 34
editor · ix, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 22, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 42, 48, 57, 58, 65, 68, 76, 79, 134
editor in chief · 22
editorial board · 14, 15, 22
editor-in-chief · 10, 15
e-group · 150
Eigenfaktor · 155
e-journal · iv, 87, 91, 99, 101, 178, 181
Elsevier · ix, 9, 17, 23, 32, 35, 86, 157
Endnote · 9, 11, 99
Ensiklopedia · x, 59, 60, 93
E-Publishing system · 20
e-resources · x, xi, 86, 88, 89, 91, 94, 95
etika kepengarangan · 123
Etika Publikasi · 79, 119
exhibition · 47
exploitation · 120

F

fabrikasi · 80, 122
falsifikasi · 80, 122
Farmakope · 59
Federated Search · x, 91
footnotes · 33
fulltext · 89, 90

G

Gale · 21
Galley proof · 79
gaya sitasi · 99
ghost author · 123
Google Scholar · vi, xi, 19, 21, 58, 96, 133, 135, 136, 137, 142, 143, 146, 147
gramatika · 93
Grammar Checker · 114
green tick · 14

H

Handbook · x, 59, 60
handout · 49, 53
Harvard · 11, 99
history · 12
homepage · 151
Hypermedia · 93

I

impact factor · 14, 17
impact faktor · 22
Indeksasi · ix, 4, 20, 21, 22, 157
Indeksasi Jurnal · ix, 21, 22
Indonesian Publication Index · ix, x, 21, 30, 92, 93
interface · xi, 100
International Association of Scientific, Technical & Medical Publishers · 22
Internet IP *based* · 89, 90
invited speaker · 56
Invited speakers · 55
ISJD · ix, 21, 29, 92, 178
ISSN · 13, 14, 22, 27, 48, 81, 182, 184, 187, 196, 197, 198, 199, 201, 204, 206, 207, 210

J

Journal Citation Report · ix, 17, 22, 26, 27
Journal Impact Factor · 17, 22, 23
journal metrics · ix, 15
Journal Publishing Agreement · 33
jurnal · iii, iv, v, ix, 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 55, 56, 57, 61, 67, 80, 84, 85, 86, 87, 92, 101, 122, 132, 133, 134, 141, 154, 156,178, 179, 180
jurnal "predator" · v
jurnal ilmiah · iv, v, 1, 3, 9, 10, 13, 20, 27, 34, 44, 55, 56, 85, 154, 178
Jurnal Ilmiah · 9, 31, 157, 158, 178, 180, 182, 187, 205
jurnal internasional · iii, 4, 13, 14, 24, 27, 31, 44, 45, 180
jurnal internasional bereputasi · iii, 4, 13, 14, 44
jurnal nasional · iii, 4, 13, 14, 21, 23, 29, 57

jurnal terindeks · 178

K

Kekayaan Intelektual · ii, iii, iv, vi, 38, 56, 81, 87, 157, 158
Konferensi Internasional Terindeks · 54

L

logbook · 126

M

MARC · 81
Mendeley · vi, xi, 9, 11, 21, 99, 100, 101, 102
metadata · 21, 81, 101
MEV · ix, 16, 19, 22, 211
microblogging · 156
Misappropriation of others' ideas · 120
mitra bestari · ix, 3, 10, 11, 16, 34, 35, 36, 37, 42, 54
mobile platform · 89
modul · x, 59, 64, 65
monograf · x, 59, 61, 62, 71, 80, 81
Moraref · 21

N

naskah · v, vi, ix, xi, xiii, 3, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 20, 22, 23, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 43, 55, 77, 79, 81, 82, 102, 120, 121, 122, 124
novelty · 11, 31, 61, 84

O

ONIX · 81
Open Access · xi, 21, 22, 95
Open Access Scholarly Publishers Association (OASPA) · 22
ownership · 39

P

page proofs · 12
paperless · 20
paten · 11, 26, 84, 86, 180
peer group · 3
peer reviewed · 1
penerbit · vi, ix, xiii, 1, 3, 5, 9, 10, 13, 22, 29, 34, 54, 55, 59, 62, 64, 65, 77, 79, 80, 81, 82, 86, 89, 135, 154, 179
pengindeks bereputasi · iv, xiii, 4, 21, 56, 57
penyunting · 10

penyuntingan · 11, 48, 64
pharaprasing · 11
plagiarisme · vi, 11, 45, 80, 115, 121, 126
plugin · xi, 99, 115
prakata · 65, 69, 70
precision · 94
Presentasi oral · 49
Presentasi Poster · x, 50
Proquest · x, 21, 89
prosiding · v, xiii, 1, 3, 18, 26, 44, 48, 57, 58, 61, 84, 85
Prosiding Ilmiah · 48
publikasi · iii, iv, v, vi, ix, xiii, 1, 2, 3, 4, 7, 10, 11, 13, 19, 23, 26, 29, 33, 34, 35, 36, 44, 48, 52, 54, 55, 56, 57, 59, 67, 76, 79, 80, 81, 82, 84, 85, 101, 105, 114, 120, 123, 125, 129, 132, 133, 134, 135, 136, 139, 141, 150, 152, 154, 155, 156, 178, 181
Publikasi ilmiah · iii, 1, 2, 3, 65
Publikasi Internasional · 44
Pubmed · 21, 86

Q

Q (Quartile) Jurnal · 134

R

Rapid rejection · 36
recall · 94
received · 12
reference manager · 86, 126
referensi · v, x, xi, 3, 9, 11, 20, 26, 27, 32, 33, 49, 59, 60, 61, 67, 75, 80, 81, 84, 86, 89, 90, 91, 94, 96, 99, 101, 103, 125, 134, 135
referensi primer · 11
Refwork · 9, 11
Reject the paper · 37
reprints · 10
review · ix, 1, 3, 10, 11, 12, 27, 29, 34, 35, 36, 38, 48, 80, 87, 134, 137, 157
literature review · 80
Open peer-review · 36
Review · 31, 140, 185, 188
reviewer · 12, 16, 34, 44, 121, 134, 178
Revise and resubmit · 37
revised · 12
ruang lingkup jurnal · 11, 31

S

ScienceDirect · xi, 86, 87, 96, 97
Scimago Journal Rank · 14, 17
scopus · 137, 138, 139
Scopus · ix, x, xi, xiii, 2, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 54, 55, 58, 80, 81, 87, 129, 133, 137, 138, 139, 140, 146, 147, 158, 178, 182
screen cast tutorial · 50

Search Engine · 93
Sherpa/Romeo · 21
SINTA · v, vi, ix, xi, xii, 4, 7, 133, 141, 143, 144, 145, 178
Sitasi · 4, 19, 134
Source Normalized Impact per Paper · 17
state of the art · 11, 40
submit · 11
summarizing · 11
supplementary data · 33
symposium · 47

T

Tabel matematis · 59
template · 32
Tesaurus · x, 59, 61, 67
Thomson Reuters · ix, xi, 14, 17, 21, 26, 132, 133
Turabian · 11

U

URL · ix, 5, 23, 26, 27, 29, 89, 90, 93, 141, 142

W

web of science · 129
Web of Science · ix, xiii, 2, 14, 19, 21, 26, 27, 54, 55, 58, 80, 133
webinar · 156
workshop · 47, 111
WorldCat · 21

X

xml · 81

Z

Zotero · 9, 11, 99

Biografi Penulis

Dr. Lukman, S.T., M. Hum., peneliti ilmu informasi (*information science*) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), lahir di Bandung pada tanggal 11 Mei 1978. Bergabung dengan LIPI pada 2003, menjadi peneliti sejak 2008. Pendidikan SD, SMP, dan SMA diselesaikan di Bandung, kemudian melanjutkan pendidikan dengan mengambil program Diploma Kimia Industri di Universitas Padjadjaran (1999), Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro (2001), Magister Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Indonesia (2008), serta Doktor Ilmu Komputer Universitas Indonesia (2015).

Mengikuti pelatihan dalam dan luar negeri, antara lain Training Course on Persistent Identifier, Royal Botanical Garden Spain (CSIC) Madrid, Spanyol (2012); ASEAN Science and Technology Digital Library, IIIT Alahabad India (2010); Training Information Resources on Standardization and Information Services, European Union- Indonesian Trade Support Programme (2007); Training of Leaders (ToL), Economic Cooperation European Union (2005); Course of the International Organization for Standardization "Marketing and Promotion of International Standards", International Standard Organization (2006); WIPO National Seminar on Industrial Property for Enterpreneurial, Commercial and Research and Research and Development Purposes, Organized by The World Intelectual Property Organization (2004); Training Course in Patinformatics, Organized by The World Intelectual Property Organization (2004).

Pengalaman kerja sebagai Kepala Subbidang Pangkalan Data PDII-LIPI (2008–2011), pendiri dan Manajer Indonesian Scientific Journal Database (2008–2011), Manajer Open Jurnal System untuk Indonesia, Tim Pakar E-Journal untuk 1) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 2) Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama; serta 3) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan. Lalu pernah juga menjabat Sekretaris Tim Perumus Akreditasi Jurnal Dikti dan LIPI (2012–2014). Konsultan *e-journal* untuk penerbitan jurnal di Indonesia, *reviewer* insentif jurnal terindeks Dikti, *reviewer* internasionalisasi jurnal Universitas Indonesia, anggota tim penilai penghargaan publikasi ilmiah internasional (PPII-LPDP) Kementerian Keuangan, tim penilai akreditasi jurnal ilmiah (Kemenristekdikti), dan salah satu pendiri portal ISJD (PDII-LIPI) dan SINTA (Science and Technology Index- Kemenristekdikti).

Penggagas e-journal, akreditasi dan internasionalisasi jurnal di Indonesia, dengan menghasilkan beberapa buku yang dijadikan acuan nasional untuk jurnal dan publikasi antara lain: Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah (2012); Panduan Penggunaan Open Journal System (2012); Model Pengelolaan Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional Indonesia (2012); Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia: Profil Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (2016); Manajemen Penerbitan Elektronik (2017); Panduan Akses E-Resources (2017), serta Pedoman Tata Kelola Jurnal Menuju Bereputasi Internasional (2017). Selain itu, menghasilkan tulisan ilmiah yang disampaikan dalam konferensi, baik nasional maupun internasional, antara lain PNC 2013 Annual Conference and Joint Meeting. Kyoto University (2013) serta The 23rd International Codata Conference (2012). Aktif sebagai pembicara di berbagai perguruan tinggi, lembaga litbang, dan kementerian. Menerima tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun dari pemerintah RI.

Dapat dihubungi melalui surel: lukmanpdii@gmail.com

Prof. Ir. Suminar Setiati Achmadi, PhD mengabdi untuk Institut Pertanian Bogor (IPB) sejak 1974. Lahir di Blitar, 27 April 1948, ia menempuh pendidikan dasar dan menengah di Bogor, pendidikan tingkat sarjana di Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan IPB, dan pendidikan master dan doktornya di Department of Forestry, University of Wisconsin, Amerika Serikat, yang diselesaikannya tahun 1984. Berkenaan dengan pengembangan bidang ilmu dasar di IPB, maka sejak itu, ia beralih ke departemen yang mengurusi kimia. Selain karirnya di bidang pengajaran, ia meneruskan minat risetnya di ranah kimia hasil hutan. Sejumlah hibah penelitian kompetitif berhasil diraihnya dan temuannya dipublikasikan melalui artikel jurnal atau makalah konferensi, baik yang ditulis bersama dengan kolega maupun mahasiswanya. Ia adalah juga penerjemah buku ajar kimia dasar dan kimia organik terbanyak yang diterbitkan oleh penerbit berkelas di negara kita. Buku-buku tersebut beredar luas secara nasional dan menjadi buku pegangan di banyak perguruan tinggi. Juga, buku tentang penulisan karya tulis ilmiah yang menjadi panduan di IPB. Minatnya akan bahasa tidak lepas dari kegiatannya bersama Badan Bahasa, khususnya yang berkenaan dengan peristilahan bidang ilmu.

Kiprahnya juga merambah ke bidang lingkungan, terutama penanganan bahan kimia beracun dan berbahaya di kementerian terkait. Ia adalah ketua Tim Penyusun *National Implementation Plan for Stockholm Convention* dan konsultan nasional untuk proyek pemusnahan *polychlorinated biphenyls* di Indonesia, yakni kerja sama Kementerian Lingkungan Hidup dan United Nation Development Organization (UNIDO). Pengalamannya pun cukup luas sebagai konsultan pengembangan perguruan tinggi dengan bantuan dana AID, CIDA, dan World Bank. Peran sertanya di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah dimulai sejak 1985, saat itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang pernah melibatkannya mulai dari pengembangan berbagai skema penelitian dan diseminasi hasil penelitian, di samping perannya sebagai pelatih atau narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Ditjen Dikti dan perguruan tinggi lain dalam hal penulisan artikel, penyiapan buku ajar, penyiapan proposal penelitian, serta seleksi dan pemantauan hibah penelitian.

Ketua Jurusan Kimia IPB pernah dijabatnya dalam periode 1992-2000 dan Kepala Divisi Kimia Organik sejak 2000 sampai sekarang. Pernah menjadi dosen teladan IPB tahun 2000, pernah dianugerahi Satyalancana Karya Satya pada 2006 berkat 30 tahun terus-menerus setia kepada Negara Republik Indonesia. Ia adalah anggota Himpunan Polimer Indonesia dan Himpunan Kimia Indonesia.

Dapat dihubungi melalui surel: ssachmadi@cbn.net.id; ssachmadi@apps.ipb.ac.id

Prof. Ir. *Wasmen Manalu*, PhD. dilahirkan di Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara,

Sumatera Utara, pada tanggal 20 Desember 1957. Mengabdi untuk Departemen Anatomi, Fisiologi, dan Farmakologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Menempuh pendidikan sarjana peternakan IPB (1981), dan PhD in Animal Physiology University of Missouri- Columbia, USA, (1991). Menjadi Guru Besar Fisiologi dan Farmakologi, FKH, IPB sejak Juli 2001.

Minat Penelitian pada Kontrol hormonal produksi ternak, fisiologi nutrisi, dan fisiologi lingkungan dengan sejumlah hibah kompetitif penelitian yang diperoleh dari dalam dan luar negeri. Menghasilkan 150 Publikasi nasional dan internasional, dengan 2 paten yaitu Penggunaan Ekstrak Akar Pasak Bumi (*Eurycoma longifolia* Jack.) untuk Pembuatan Obat Antihepatotoksik.(2008), dan Penggunaan Ekstrak Metanol Akar Pasak Bumi (Eurycoma longifolia Jack.) sebagai Laktagogum (2010). Menulis Buku Biokimia dan Fisiologi Lipid, serta menerjemahkan buku acuan untuk Biologi. Edisi 5. Jilid 1. Campbell, N.A., Reece, J.B., and Mitchell L.G. 2002.

Terlibat aktif sebagai anggota tim Juri AKIL, Reviewer Beasiswa LPDP, Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah DIKTI (1998-sekarang), Tim Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dosen PT, DIKTI (1998-sekarang), Tim Evaluator Proposal Penelitian DIKTI (1998-sekarang), Tim Evaluator Kegiatan PKM, DIKTI (2002-2007), Tim Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah, DIKTI (1998-sekarang), Pendampingan Penulisan Buku Ajar, DIKTI, Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah, DIKTI (1998-sekarang), Tim Penulisan Artikel Ilmiah Biro Kepegawaian DIKNAS (2005-sekarang), serta Tim Tetap Workshop Tentang Penulisan Artikel Ilmiah Diktis Kemenag (2003-sekarang)

Menerima Penghargaan Gamma Sigma Delta, Honorary Society in Agriculture, 1990, atas prestasi penelitian di Amerika Serikat. Finalis Peneliti Muda Indonesia bidang Kesehatan (TVRI-LIPI) 1997. Pemenang hibah penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional, URGE-DIKTI 1998. Salah satu dari 106 Inovasi Indonesia Prospektif-2014 oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia dengan judul Karya Inovasi: Peningkatan Produktivitas Ternak Lokal Indonesia melalui Perbaikan Sekresi Endogen Hormon Kebuntingan

Deden Sumirat Hidayat adalah putra kelahiran Bandung, 7 Mei 1987 yang menempuh pendidikan dasar dan menengah di Bandung. Pada awal 2008, penulis menyelesaikan pendidikan sarjana program studi ilmu informasi dan perpustakaan di Universitas Padjadjaran. Selanjutnya, menempuh pendidikan magister ilmu komputer di IPB Bogor. Sejak akhir 2008 sampai sekarang, bekerja di Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai pustakawan, pengembang web, desainer grafis, penulis, dan instruktur bidang teknologi informasi.

Saat ini, aktif sebagai pengembang sistem informasi berbasis web perpustakaan digital, *e-journal*, sirkulasi dokumen, repositori *online*, *e-commerce*, *e-learning*, pelaporan *online*, dan aplikasi lainnya. Selain itu, aktif sebagai narasumber dan konsultan bidang komunikasi visual, teknologi informasi, dan perpustakaan, seperti *e-journal* dengan Open Journal System (OJS) di beberapa instansi swasta, lembaga pemerintah, lembaga penelitian, kementerian, universitas, dan sekolah tinggi.

Hobinya di dunia desain grafis, fotografi, dan sinematografi membawanya menjadi pembuat beberapa desain logo instansi serta puluhan desain dan tata letak publikasi nasional dan film dokumenter. Selain itu, hobinya inilah yang mendorongnya mengikuti beberapa kompetisi desain nasional dan internasional.

Kegiatan penelitian dan publikasi yang dilakukan adalah pada bidang sistem informasi, data mining, perpustakaan, dan *biodiversity informatics*. Berkat kegiatan penelitian dan publikasi tersebut, penulis telah mengikuti kegiatan pelatihan dalam dan luar negeri, salah satunya pelatihan Global Biodiversity Information Facility pada 2013 di Jerman dan mewakili Indonesia di Taiwan untuk menghadiri pertemuan internasional 6th Global Biodiversity Information Facility Asia Nodes Meeting pada 2015.

Lampiran 1
Daftar Jurnal Indonesia Bereputasi Internasional (Terindeks Scopus, sampai Mei 2017)

No	Nama Jurnal Ilmiah	ISSN	Penerbit
1	Critical Care and Shock	1410-7767	Indonesian Society of Critical Care Medicine
2	Acta Medica Indonesiana	0125-9326	Indonesian Society of Internal Medicine
3	International Journal of Electrical Engineering and Informatics	2085-6830	The School of Electrical Engineering and Informatics, Institut Teknologi Bandung
4	Gadjah Mada International Journal of Business	1411-1128	Universitas Gadjah Mada
5	International Journal of Technology	2086-9614	Universitas Indonesia
6	Biotropia	0215-6334	Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology (SEAMEO BIOTROP)
7	International Journal of Power Electronics and Drive Systems	2088-8694	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)
8	Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis	1978-2993	Universitas Diponegoro
9	TELKOMNIKA	1693-6930 / 2087-278X	Universitas Ahmad Dahlan dan Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)
10	Indonesian Journal of Chemistry	1411-9420	Universitas Gadjah Mada
11	Kukila	0216-9223	Indonesian Ornithology
12	Journal of ICT Research and Applications	2337-5787	Institut Teknologi Bandung
13	Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	2337-5760	Institute for Research and Community Services, Institut Teknologi Bandung
14	Journal of Engineering and Technological Sciences	2337-5779	Institut Teknologi Bandung
15	Agrivita	0126-0537	Universitas Brawijaya
16	Al-Jami'ah	0126-012X (2338-557X)	UIN Sunan Kalijaga
17	International Journal of Electrical and Computer Engineering	2088-8708	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)
18	Biodiversitas	1412-033X (2085-4722)	Biology Department, Sebelas Maret University Surakarta
19	Indonesian Journal of Applied Linguistics	2301-9468	Universitas Pendidikan Indonesia
20	Studia Islamika	2355-6145	Center for the Study of Islam and Society (PPIM) Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta

21	Medical Journal of Indonesia	2088-5334	Faculty of Medicine, Universitas Indonesia
22	International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology (IJASEIT)	2302-4046	Indonesian Society for Knowledge and Human Development (Insight)
23	Media Peternakan	0126-0472 / 2087-4364	Bogor Agricultural University
24	Journal of Indonesian Islam	1978-6301 / 2355-6994	State Islamic University (UIN) of Sunan Ampel Surabaya
25	Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science	2502-4752 / 2502-4760	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)
26	Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	2460-6278	Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University and Indonesian Society of Animal Agriculture
27	Indonesian Journal of Geography	2354-9114	Universitas Gadjah Mada
28	Bulletin of Electrical Engineering and Informatics	2089-3191 / 2302-9285	Institute of Advanced Engineering and Science
29	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia	2339-1286 / 2089-4392	Universitas Negeri Semarang
30	Hayati Journal of Biosciences	1978-3019 / 2086-4094	Bogor Agricultural University (Department of Biology)
31	Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEEI)	2089-3272	Institute of Advanced Engineering and Science
32	Atom Indonesia	0126-1568 2356-5322	Center for Informatics and Nuclear Strategic Zone Utilization, National Nuclear Energy Agency

Lampiran 2
Daftar Jurnal Indonesia Terakreditasi Nasional (Akreditasi Kemenristekdikti, Status Juni 2017)

No	Bidang Ilmu	Nama Jurnal	ISSN	Institusi
1	Agama	STUDIA ISLAMIKA	P:0215-0492 E: 2355-6145	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2	Agama	ULUMUNA	P:: 1411-3457 E: 2355-7648	IAIN Mataram
3	Agama	Islamica: Jurnal Studi Keislaman	1978-3183	UIN Sunan Ampel Surabaya
4	Agama	INFERENSI	1978-7332	IAIN Salatiga
5	Agama	Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies	P: 0126-012X; E: 2338-557X	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6	Agama	Al Qalam	1410-3222	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
7	Agama	IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan	P: 1411-9544, E: 2477-8036	IAIN Salatiga
8	Agama	Journal of Indonesian Islam	P:1978-6301 E: 2355-6994	UIN Sunan Ampel Surabaya
9	Agama	Jurnal Al-Ulum	P: 1412-0534 E:2442-8213	IAIN Sultan Amai Gorontalo
10	Agama	TSAQAFAH	1411-0334	Universitas Darussalam Gontor
11	Agama	Al Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)	P: 2087-135X E: 2407-8654	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
12	Agama	AKADEMIKA Jurnal pemikiran Islam	P: 1693-069X; E 2356-2420	STAIN Jurai Siwo Metro
13	Agama	MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman	P: 0852-0720; E: 2502-3616	UIN Sumatera Utara
14	Agama	IBDA'	1693-6736	IAIN Purwokerto
15	Agama	Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan	P:0852-7172 E:2461-064X	UIN Walisongo Semarang
16	Agama	Al-Manahij: Jurnal Kajian Islam	1978-6670	IAIN Purwokerto

17	Agama	Jurnal Pendidikan Islam (Sebelumnya bernama Media Pendidikan: Jurnal Pendidikan Islam)	P: 2355-4339 (sebelumnya 1412-064X); E: 2460-8149	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
18	Agama	Al-‘Adalah (Jurnal Hukum Islam)	0854-1272	IAIN Raden Intan Lampung
19	Agama	Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam	P: 2088-7957, E:2442-871X	UIN Sunan Ampel Surabaya
20	Agama	Madania (Kajian Keislaman)	1410-8143	IAIN Bengkulu
21	Agama	Indonesian Journal of Islam and Muslim Society	P: 2089-1490 E: 2406-825X	IAIN Salatiga
22	Agama	AL-TAHRIR	P: 1412-7512; E: 2502-2210	STAIN Ponorogo
23	Agama	AL-IHKAM: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial	P: 1907-591X E; 2442-3084	STAIN Pamekasan
24	Agama	Ilmu Ushuluddin	2087-8265	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
25	Agama	KALAM	P:: 0853-9510 E: 2540-7759	IAIN Raden Intan Lampung
26	Agama	Al-Risalah Jurnal Syariah dan Hukum	1412-436X	IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
27	Agama	AFKARUNA: Indonesian Interdiscplinary Journal of Islamic Studies	1693 4040	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
28	Agama	Mutawâtir	2088-7523	UIN Sunan Ampel Surabaya
29	Agama	Addin	0854 - 0594	STAIN Kudus
30	Agama	Teologia: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin	0853-3857	UIN Walisongo Semarang
31	Agama	Review Politik	2088-6241	UIN Sunan Ampel Surabaya
32	Agama	Jurnal Al-Daulah	2089-0109	UIN Sunan Ampel Surabaya
33	Agama	"Musawa" Jurnal Studi Gender dan Islam	1412-3460	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
34	Agama	EL HARAKAH	P: 1858-4357; E:2356-1734	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
35	Agama	Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman	1907-7491	IAIN Tulungagung

36	Agama	ISTINBATH JURNAL HUKUM ISLAM	1828-6505	IAIN Mataram
37	Agama	Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum	0854-8722	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
38	Agama	Esensia	1411-3775	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
39	Agama	AHKAM (Jurnal Ilmu Syariah)	P:: 1412-4734, E: 2407-8646	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
40	Agama	Religió: Jurnal Studi Agama-agama (RJSAA)	P: 2088-6330 E: 2503-3778	UIN Sunan Ampel Surabaya
41	Agama	Kontekstualita	1979-598X	IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
42	Agama	KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam	P:: 1907-7238 E: 2477-2100	STAIN Kudus
43	Agama	Jurnal Ushuluddin	2407-8247	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
44	Ekonomi	EKUITAS	1411-0393	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
45	Ekonomi	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia	P:: 1829-8494; E: 2406-9701	Universitas Indonesia
46	Ekonomi	Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura	P:2087-3735 E:2888-785X	STIE Perbanas Surabaya
47	Ekonomi	International Research Journal of Business Studies	P:: 2089-6271; E: 2338-4565	Prasetiya Mulya Business School Jakarta
48	Ekonomi	Gadjah Mada International Journal of Business (GamaIJB)	1411-1128 (E:2388-7238)	Universitas Gadjah Mada
49	Ekonomi	JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN	P:: 1410-8089; E: 2443-2687	Universitas Merdeka Malang
50	Ekonomi	ASEAN Marketing Journal (AMJ)	P:: 2085-5044 E: 2356-2242	Universitas Indonesia
51	Ekonomi	Jurnal Hukum Bisnis	0852-4912	Yayasan Pengembangan Hukum Bisnis

52	Ekonomi	The South East Asian Journal of Management (SEAM)	P:: 1978-1989 E: 2355-6641	Universitas Indonesia
53	Ekonomi	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	P: 2086-7603 E: 2089-5879	Universitas Brawijaya
54	Ekonomi	Jurnal Manjaemen & Agribisnis (JMA)	ISSN: 1693-5853 E: 2407-2524	Institut Pertanian Bogor
55	Ekonomi	JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan (JEP: KMEP)	P: 1411-6081; E:2460-9331	Universitas Muhammadiyah Surakarta
56	Ekonomi	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia	P: 1411-5212 ; E: 2406-9280	Universitas Indonesia
57	Ekonomi	Jurnal Manajemen	1410-3583	Universitas Tarumanagara
58	Ekonomi	Mix : Jurnal Ilmiah Manajemen	2088-1231	Universitas Mercu Buana
59	Ekonomi	Jurnal Akuntansi	1410-3591	Universitas Tarumanagara
60	Ekonomi	JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan	P: 2460-5123; E: 2460-5123	Universitas Negeri Semarang
61	Ekonomi	Jurnal Asia Pacific Management and Business Application (APMBA)	2252-8997	Universitas Brawijaya
62	Ekonomi	Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM)	1412-3681	Universitas Padjadjaran
63	Ekonomi	Jurnal Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi	P:2807-2046 / E:2476-9223	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
64	Ekonomi	Jurnal Aplikasi Manajemen	1693-5241	Universitas Brawijaya
65	Ekonomi	Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan	P: 2301-8968; E: 2303-0186	Universitas Udayana
66	Ekonomi	MATRIK: JURNAL MANAJEMEN, STRATEGI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN	1978-2853	Universitas Udayana
67	Ekonomi	Economic Journal of Emerging Markets	P: : 2086-3128 E: 2502-180X	Universitas Islam Indonesia
68	Ekonomi	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	1410-2420	Universitas Islam Indonesia
69	Ekonomi	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	P:1411-1438 E: 2338-8234	Universitas Kristen Petra Surabaya
70	Ekonomi	Jurnal Siasat Bisnis	P:: 0853-7666; E: 2528-7001	Universitas Islam Indonesia

71	Ekonomi	*Journal of Indonesian Economy and Business* (JIEB)	2085-8272	Universitas Gadjah Mada
72	Ekonomi	Buletin Ekonomi Moneter Perbankan	P:: 1410-8046; E: 2460-9196	Bank Indonesia
73	Ekonomi	JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN	P: 2086-0668 E:2337-5434	Universitas Negeri Semarang
74	Ekonomi	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	P:: 1411-0288, E:2338-8137	Universitas Kristen Petra Surabaya
75	Ekonomi	Iqtishadia	P:: 1979 - 0724 E: 2502 - 3993	STAIN Kudus
76	Ekonomi	Indonesian Capital Market Review (ICMR)	P:: 1979-8997 E: 2356-3818	Universitas Indonesia
77	Ekonomi	Jurnal Manajemen Teknologi	P:: 1412-1700; E: 2089-7928	Institut Teknologi Bandung
78	Ekonomi	*Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*	2407-7321	Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor
79	Hukum	Yustisia	0852-0941	Universitas Sebelas Maret
80	Hukum	Jurnal Litigasi	P:: 0853-7100 E: 2442-2274	Universitas Pasundan
81	Hukum	Masalah-Masalah Hukum	P:: 2086-2695 E: 2527-4716	Universitas Diponegoro
82	Hukum	JURNAL DINAMIKA HUKUM	1410-0797	Universitas Jenderal Soedirman
83	Hukum	MIMBAR HUKUM	E 2443-0994 P: 0852-100X	Universitas Gadjah Mada
84	Hukum	Indonesia Law Review	P 2088-8430 / E: 2356-2129	Universitas Indonesia
85	Hukum	Jurnal Konstitusi	1829-7706	Mahkamah Konstitusi RI
86	Hukum	Jurnal Media Hukum	0854-8919	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
87	Hukum	PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (*Journal of Law*)	2442-9325	Universitas Padjadjaran
88	Hukum	Arena Hukum	2527-4406	Universitas Brawijaya
89	Hukum	*Brawijaya Law Journal: Journal of Legal Studies*	2356-4512	Universitas Brawijaya
90	Hukum	Hasanuddin *Law Review*	2442-9899	Universitas Hasanuddin

91	Hukum	Jurnal Hukum Ius Quia Iustum	2527-502X	Universitas Islam Indonesia
92	Kesehatan	Sari Pediatri	0854-7823	Ikatan Dokter Anak Indonesia
93	Kesehatan	The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology and Digestive Endoscopy	P: 1411-4801, E: 2302-8181	Universitas Indonesia
94	Kesehatan	Jurnal Gizi Klinik Indonesia	1693-900X	Universitas Gadjah Mada
95	Kesehatan	Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional	P:: 1907-7505 E: 2460-0601	Universitas Indonesia
96	Kesehatan	Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)	P:: 1978-3728 E: 2442-9740	Universitas Airlangga
97	Kesehatan	Universa Medicina	1907-3062	Universitas Trisakti
98	Kesehatan	Majalah Kedokteran Bandung (MKB)/Bandung Medical Journal	P: 0126-074x E: 2338-6223	Universitas Padjadjaran
99	Kesehatan	Indonesian Journal Of Pharmacy	2338-9427 (sebelumnya 0126-1037)	Universitas Gadjah Mada
100	Kesehatan	Jurnal Ners	1858-3598	Universitas Airlangga
101	Kesehatan	Journal of the Indonesian Medical Association : Majalah Kedokteran Indonesia	2089-1067	Ikatan Dokter Indonesia (IDI)
102	Kesehatan	Oto Rhino Laryngologica Indonesiana	0216 - 3667	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher Indonesia
103	Kesehatan	Medical Journal of Indonesia	E: 2252-8083. P: 0853-1773	Universitas Indonesia
104	Kesehatan	Majalah Obstetri & Ginekologi	0854-0381	Universitas Airlangga
105	Kesehatan	Journal of Dentistry Indonesia	P: 1693-9697; E:2355-4800	Universitas Indonesia
106	Kesehatan	Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia (JIfI) / The Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences	1693 - 1831	Universitas Pancasila

107	Kesehatan	Anestesia & Critical Care	P: 0216-8103 E: 2502-7999	Perhimpunan Dokter Anestesiologi & Terapi Intensif Indonesia (Perdatin)
108	Kesehatan	Jurnal Kedokteran Brawijaya	2338-0772	Universitas Brawijaya
109	Kesehatan	Dentika Dental Journal	1693-671X	Universitas Sumatera Utara
110	Kesehatan	Media Dermato Dermato Indonesiana (MDVI)	0216- 0773	Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI)
111	Kesehatan	Jurnal Farmasi Klinik Indonesia (*Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, IJCP)	P: 2252-6218, E: 2337-5701	Universitas Padjadjaran
112	Kesehatan	Jurnal Farmasi Indonesia	P: 1412-1107 E: 2355-696X	Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia
113	Kesehatan	Jurnal Anestesiologi Indonesia	P: 2089-970X; E 977-2337512	Perhimpunan Dokter Anestesiologi & Terapi Intensif Indonesia (Perdatin)
114	Kesehatan	Kemas Journal: Research Study in Public Health	P: 1858-1196; E:2355-3596	Universitas Negeri Semarang
115	Kesehatan	Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology	P: 2338-6401 E: 2338-7335	Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)
116	Kesehatan	Jurnal MKMI (Media Kesehatan Masyarakat Indonesia)	0216-2482	Universitas Hasanuddin
117	Kesehatan	Jurnal Gizi dan Pangan	1978-1059	Institut Pertanian Bogor
118	Kesehatan	Journal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran)	0126-1312	Universitas Gadjah Mada
119	Kesehatan	Neurona	0216-6402	Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia

120	Kesehatan	Jurnal Neuroanestesi Indonesia	P:2088-9670	Indonesian Society of Neuroanesthesia & Critical Care (INA-SNACC)
121	Kesehatan	Majalah Obat Tradisional (Traditional Medicine Journal)	1410-5918	Universitas Gadjah Mada
122	Kesehatan	Jurnal Anestesi Perioperatif (JAP)	P: 2337-7909 E:2338-8463	Universitas Padjadjaran
123	Kesehatan	Jurnal Keperawatan Padjadjaran	2338-5324	Universitas Padjadjaran
124	Kesehatan	Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia	2252 - 5084	Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI)
125	Kesehatan	Global Medical and Health Communication	P:2301-9123 E: 2460-5441	Universitas Islam Bandung
126	Kesehatan	Jurnal Respirologi Indonesia	0853-7704	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI)
127	Kesehatan	Folia Medica Indonesiana	2355-8393	Universitas Airlangga
128	Kesehatan	Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin (*Periodical Of Dermatology And Venereology*)	1978-4229	Universitas Airlangga
129	Kesehatan	Paediatrica Indonesiana	P: 0030-9311; E: 2338-476X	Ikatan Dokter Anak Indonesia
130	Kesehatan	Jurnal Kardiologi Indonesia	0126-3773	Perhimpunan Kardiologi Indonesia
131	Kesehatan	Indonesian Journal of Urology	P 0853-442X; E: 2355-1402	Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI)
132	Kesehatan	Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory (IJCPML)	P 0854-4263; E: 4277-4685	Perhimpuanan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia
133	Kesehatan	Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi	2088-8139	Universitas Gadjah Mada
134	Kesehatan	Majalah Kedokteran Gigi Indonesia	P: 2460-0164 E:: 2442-2676	Universitas Gadjah Mada
135	Kesehatan	Makara Journal of Health Research	P: 2356-3664 (sebelumnya 1693-6728) E: 2356-3656	Universitas Indonesia

136	Kesehatan	Acta Medica Indonesiana	P: 0125-9326 E: 2338 - 2732	Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia
137	Kesehatan	Nurse Media Journal of Nursing	E:24068799 P:20877811	Universitas Diponegoro
138	Kesehatan	*Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*	2356-0991	Universitas Airlangga
139	Kesehatan	*Pharmaciana:* Jurnal Kefarmasian	2477-0256	Universitas Ahmad Dahlan
140	Kesehatan	*The Indonesian Biomedical Journal*	2460-0601	*The Prodia Education and Research Institute*
141	MIPA	HAYATI Journal of Biosciences	P: 1978-3019 E: 2086-4094	Institut Pertanian Bogor
142	MIPA	Indonesian Journal of Chemistry	*P:* 1411-9420	Universitas Gadjah Mada
143	MIPA	Journal of Mathematical Indonesian Society	P:2086-8952; E: 2460-0245	Indonesian Mathematical Society (IndoMS)
144	MIPA	Makara Journal of Science (Sebelumnya bernama Makara Seri Sains)	P: 2339-1995 1693-6671); E: 2356-0851	Universitas Indonesia
145	MIPA	Microbiology Indonesia	P: 1978-3477; E 2087-8575	Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia
146	MIPA	Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	P: 2337-5760 (Sebelumnya 1337-5760); E: 2338-5510	Institut Teknologi Bandung
147	MIPA	Floribunda	0215-4706	PTTI (Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia)
148	MIPA	Jurnal Iktiologi Indonesia	1693-0339	Masayarakat Iktiologi Indonesia
149	MIPA	Indonesian Journal of Geography	0024 - 9521	Universitas Gadjah Mada
150	MIPA	Ilmu Kelautan, *Indonesian Journal of Marine Sciences*	0853-7291	Universitas Diponegoro
151	MIPA	Jurnal Fitopatologi Indonesia	P: 0215-7950 E: 2339-2479	Institut Pertanian Bogor
152	MIPA	Forum Geografi	P: 0852-0682; E: 2460-3945	Universitas Muhammadiyah Surakarta

153	MIPA	Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education	P: 2085-191X; E :2338-7610	Universitas Negeri Semarang
154	MIPA	Molekul	1907-9761	Universitas Jenderal Soedirman
155	MIPA	Biotropia	P: 0215-6334 E: 1907-770X	SEAMEO BIOTROP
156	MIPA	Electronic Journal of Graph Theory and Applications	2338-2287	Indonesian Combinatorial Society
157	MIPA	Alchemy Jurnal Penelitian Kimia	E:1412 4092 P:2443 4183	Universitas Sebelas Maret
158	MIPA	Journal of Tropical Life Science	E:25274376 P:20875517	Universitas Brawijaya
159	MIPA	Berkala Penelitian Hayati (*Journal of Biological Researches)*	2337-389X	Perhimpunan Biologi Indonesia (PBI) Cabang Jawa Timur
160	MIPA	*The Journal of Pure and Applied Chemistry Research*	2541-0733	Universitas Brawijaya
161	Pendidikan	Jurnal Cakrawala Pendidikan	P: 0216-1370 E:2442-8620	Universitas Negeri Yogyakarta
162	Pendidikan	Jurnal *Sekolah Dasar*	0854-8285	Universitas Negeri Malang
163	Pendidikan	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	2302-996X	Universitas Negeri Malang
164	Pendidikan	Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan	P:1979-0112	Asosiasi Sarjana Pendidikan Sejarah Indonesia (ASPENSI)
165	Pendidikan	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	P: 1410-4725, E: 2338-6061	Universitas Negeri Yogyakarta
166	Pendidikan	Jurnal Kependidikan	0125-992x	Universitas Negeri Yogyakarta
167	Pendidikan	Journal on Mathematics Education	P: 2087-8885 E: 2407-0610	Indonesian Mathematical Society (IndoMS)
168	Pendidikan	Jurnal Pendidikan Islam (JPI)	P: 2301-9166; E: 2356-3877	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

169	Pendidikan	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)	P: 2339-1286; E;2089-4392	Universitas Negeri Semarang
170	Pendidikan	Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)	P: 0215-9643, E: 2442-8655	Universitas Negeri Malang
171	Pendidikan	Jurnal Pendidikan Usia Dini	1693-1602	Universitas Negeri Jakarta
172	Pendidikan	Jurnal Pendidikan Vokasi	P: 2088-2866 E: 2476-9401	Universitas Negeri Yogyakarta
173	Pendidikan	TEFLIN Journal	0215-773X	The Association for the Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia (TEFLIN)
174	Pendidikan	Jurnal Teknologi Pendidikan	1411-2744	Universitas Negeri Jakarta
175	Pendidikan	Jurnal Pengajaran MIPA	P: 1412-0917 E: 2443-3616	Universitas Pendidikan Indonesia
176	Pendidikan	Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	P: 1907-7254 E : 2502-3039	STAIN Kudus
177	Pendidikan	Jurnal Riset Pendidikan Matematika	2477-1503	Universitas Negeri Yogyakarta
178	Pendidikan	Journal of Education and Learning	E:23029277 / P:20899823	Universitas Ahmad Dahlan
179	Pertanian	Agritech	0216-0455	Universitas Gadjah Mada
180	Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	P:0216-3160 E:2252-3901	Institut Pertanian Bogor
181	Pertanian	Jurnal Entomologi Indonesia	1829-7722	Perhimpunan Entomologi Indonesia Bogor
182	Pertanian	Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)	2085-2916	Institut Pertanian Bogor
183	Pertanian	Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika	P:: 1411-7525 ; E: 2461-0399	Universitas Lampung
184	Pertanian	Jurnal Teknologi dan Industri Pangan	1979-7788 2087-751X	Institut Pertanian Bogor
185	Pertanian	Jurnal Tanah Tropika (Journal of Tropical Soils)	0852-257X	Universitas Lampung

186	Pertanian	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis	1693-3834	Masyarakat Penilitian Kayu Indonesia
187	Pertanian	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis	P: 2087-9423; E:2085-6695	Institut Pertanian Bogor
188	Pertanian	Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia	P:2303-2111; E:: 2354-886x	Institut Pertanian Bogor
189	Pertanian	Marine Fisheries: Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut	2087-4235	Institut Pertanian Bogor
190	Pertanian	Jurnal Sain Veteriner	P:0126-0421 E : 2407-3733	Universitas Gadjah Mada
191	Pertanian	Jurnal Keteknikan Pertanian	P: 2407-0475; E: 2338-8439	Institut Pertanian Bogor
192	Pertanian	Jurnal Hortikultura Indonesia	2087-4855	Institut Pertanian Bogor
193	Pertanian	Omni-Akuatika	1858-3873	Universitas Jenderal Soedirman
194	Pertanian	Acta Veterinaria Indonesiana	P: 2337-3202 E: 2337-4373	Institut Pertanian Bogor
195	Pertanian	Jurnal Akuakultur Indonesia	1412-5269	Institut Pertanian Bogor
196	Pertanian	Jurnal Veteriner	P: 1411 8327; E: 2477 5665	Universitas Udayana
197	Pertanian	Buletin Peternakan	0126-4400	Universitas Gadjah Mada
198	Pertanian	Jurnal Manajemen Hutan Tropika	2087-0468	Institut Pertanian Bogor
199	Pertanian	Jurnal Ilmu Kehutanan	0126-4451	Universitas Gadjah Mada
200	Pertanian	Jurnal Kedokteran Hewan	1978-225X	Universitas Syiah Kuala
201	Pertanian	Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea	P: 2302-299X E: 2407-7860	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar
202	Pertanian	Media Peternakan	0126-0472 / 2087-4634	Institut Pertanian Bogor
203	Pertanian	Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture (J. Indonesian Trop. Anim. Agric.)	P: 2087-8273; E: 2460-6278	Universitas Diponegoro

204	Pertanian	Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	E:24605824 P:20864639	Institut Pertanian Bogor
205	Pertanian	AGRIVITA, Journal of Agricultural Science (AJAS)	P:0126-0537 2302-6766 E:2477-8516	Universitas Brawijaya
206	Pertanian	*Animal Production : Indonesian Journal of Animal Production*	2541-5875	Universitas Jenderal Soedirman
207	Pertanian	Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia	2548-4788	Universitas Gadjah Mada
208	Rekayasa	Journal of Degraded and Mining Lands Management	E:25022458 P:2339076X	Universitas Brawijaya
209	Rekayasa	Jurnal Teknik Sipil	0853 - 2982	Institut Teknologi Bandung
210	Rekayasa	Jurnal Teknik Industri	P: 1411-2485, E: 2087-7439	Universitas Kristen Petra Surabaya
211	Rekayasa	Makara Journal of Technology	P: 2355-2786 (sebelumnya 1693-6698) E:: 2356-4539	Universitas Indonesia
212	Rekayasa	Journal of ICT Research and Applications (sebelumnya ITB Journal of Information and Communication Technology, ISSN: 1978-3086)	P: 2337-5787 E: 2338-5499	Institut Teknologi Bandung
213	Rekayasa	Civil Engineering Dimension (Dimensi Teknik Sipil)	P: 1410-9530, E: 1970-570X	Universitas Kristen Petra Surabaya
214	Rekayasa	Indonesian Journal of Biotechnology	P : 0853-86543; E : 2089-2241	Universitas Gadjah Mada
215	Rekayasa	TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)	1693-6930	Universitas Ahmad Dahlan
216	Rekayasa	Kursor	0216-544	Universitas Trunojoyo
217	Rekayasa	DIMENSI-Journal of Architecture and Built Environement	P: 0126-219X; E:2338-7858	Universitas Kristen Petra Surabaya
218	Rekayasa	Journal of Mechatronics, Electrical Power and Vehicular; Singkatan: JMEV.	P: *2087-3379* E: 2088-6985	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

219	Rekayasa	Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)	2301-4156	Universitas Gadjah Mada
220	Rekayasa	Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota	P: 0853-9847; E:2442-3866	Institut Teknologi Bandung
221	Rekayasa	Jurnal Tesa Arsitektur	1410-6094	Universitas Katolik Soegijapranata
222	Rekayasa	Aceh International Journal of Science and Technology	2088-9860	Universitas Syiah Kuala
223	*Rekayasa*	Atom Indonesia	P: 0126-1568 E: 2356-5322	Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)
224	Rekayasa	Indonesian Journal on Geoscience	P: 2355-9314 e-2355-9306	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
225	Rekayasa	Journal of Islamic Architecture	P:2086-2636 E:2356-4644	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
226	Rekayasa	Jurnal Bahan Alam Terbarukan	P: 2303-0623 E: 2407-2370	Universitas Negeri Semarang
227	Rekayasa	Jurnal Rekayasa Eektrika	1412-4785	Universitas Syiah Kuala
228	Rekayasa	Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi	E:25029274 P:20887051	Universitas Indonesia
229	Rekayasa	Journal of Engineering and Technological Sciences (sebelumnya ITB Journal of Engineering Science, ISSN: 1978-3051)	P:: 2337-5779 E: 2338-5502	Institut Teknologi Bandung
230	Rekayasa	Reaktor	P:. 0852-0798; E: 2407-5973	Universitas Diponegoro
231	Rekayasa	Bulletin of Electrical Engineering and Informatics	E:23029285 P:20893191	Universitas Ahmad Dahlan
232	Rekayasa	Tataloka	E:23560266 P:08527458	Universitas Diponegoro
233	Rekayasa	Communication and Information Technology Journal	E: 24607010 P:19792484	Universitas Bina Nusantara
234	Rekayasa	International Journal of Renewable Energy Development (IJRED)	E:22524940 P:22524940	Universitas Diponegoro
235	Rekayasa	Jurnal Wilayah dan Lingkungan	2407-8751	Universitas Diponegoro
236	Rekayasa	Jurnal Elektronika dan Telekomunikasi	2527-9955	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

237	Rekayasa	*Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*	2355-6544	Universitas Diponegoro
238	Rekayasa	Jurnal Penelitian Pos dan Informatika	2476-9266	Kementerian Komunikasi dan Informatika
239	Rekayasa	Buletin Pos dan Telekomunikasi	2443-1524	Institut Teknologi Bandung
240	Rekayasa	Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan (*Journal of chemical engineering and environment*)	2356-1661	Jurusan Teknik Kimia Universitas Syiah Kuala
241	Seni	Jurnal Panggung	P:: 0854-3429; E: 2502-3640	Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung
242	Seni	Mudra	0854-3461	Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar
243	Seni	Resital: Jurnal Seni Pertunjukan	P: 2085-9910 E: 2338-6770	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
244	Seni	Harmonia: Journal of Arts Research and Education	P: 1411-5115; E ISSN 2355-3820	Universitas Negeri Semarang
245	Seni	Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi	P:1858-3997 E:2442-9376	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
246	Sosial Humaniora	Jurnal DISKURSUS	1412-3878	Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta
247	Sosial Humaniora	Humaniora	0852-0801	Universitas Gadjah Mada
248	Sosial Humaniora	Masyarakat: Jurnal Sosiologi	0852-8489	Universitas Indonesia
249	Sosial Humaniora	Bahasa Dan Seni	0854-8277	Universitas Negeri Malang
250	Sosial Humaniora	Sosiohumaniora	1411-0911	Universitas Padjadjaran
251	Sosial Humaniora	Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman	P:2442-3289 E:2442-4285	STAIN Pamekasan
252	Sosial Humaniora	Jurnal Antropologi Indonesia	P:: 1963-167X; E: 1693-6086	Universitas Indonesia
253	Sosial Humaniora	TAWARIKH: International Journal For Historical Studies	P: 2085-0980	Asosiasi Sarjana Pendidikan Sejarah Indonesia (ASPENSI)

254	Sosial Humaniora	Journal of Government and Politics (JGP)	1907-8374	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
255	Sosial Humaniora	Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture	P:: 2086 - 5465; E: 2460-7320	Universitas Negeri Semarang
256	Sosial Humaniora	Adabiyyāt	1412-3509	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
257	Sosial Humaniora	Celt (A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature)	1412-3320	Universitas Katolik Soegijapranata
258	Sosial Humaniora	Jurnal Kawistara	P: 2088-5415; E: 2355-5777	Universitas Gadjah Mada
259	Sosial Humaniora	Linguistik Indonesia	0215-4846	Masyarakat Linguistik Indonesia
260	Sosial Humaniora	Jurnal MIMBAR	P:: 0215-8175; E: 23032499	Universitas Islam Bandung
261	Sosial Humaniora	Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi : Bisnis & Birokrasi (JBB)	0854-3844 / 2355 7826	Universitas Indonesia
262	Sosial Humaniora	Anima Indonesian Psychological Journal	0215-0158	Universitas Surabaya
263	Sosial Humaniora	Jurnal Kajian Bali	2088-4443	Universitas Udayana
264	Sosial Humaniora	Jurnal Komunikasi Islam (JKI)	2088-6314	UIN Sunan Ampel Surabaya
265	Sosial Humaniora	Jurnal Psikologi	P:: 0215-8884; E: 2460-867X	Universitas Gadjah Mada
266	Sosial Humaniora	Jurnal Lingua Cultura	P:: 1978-8118; E: 2460-710X	Universitas Bina Nusantara
267	Sosial Humaniora	Jurnal Hubungan Internasional	1829-5088	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
268	Sosial Humaniora	Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen	P: 1907-6037; E: 2502-3594	Institut Pertanian Bogor
269	Sosial Humaniora	Jurnal Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan	P:: 2302-7517 E: 2302-7525	Institut Pertanian Bogor
270	Sosial Humaniora	LITERA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya	P: 1412-2596 ; e-ISSN 3456-3456	Universitas Negeri Yogyakarta
271	Sosial Humaniora	Global & Strategis	1907-9729	Universitas Airlangga
272	Sosial Humaniora	Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	E: 2502-7883, P:: 1410-4946	Universitas Gadjah Mada

273	Sosial Humaniora	Jurnal Komunikasi Aspikom	2087-0442	Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komunikasi
274	Sosial Humaniora	Humanitas - Jurnal Psikologi Indonesia	1693-7236	Universitas Ahmad Dahlan
275	Sosial Humaniora	Palastren, Jurnal Studi Gender	P: 1979-6056, E:2477-5215	STAIN Kudus
276	Sosial Humaniora	Jurnal Ilmu Komunikasi	P; 1693- 3028 E: 2407-8220	UPN Veteran Yogyakarta
277	Sosial Humaniora	Jurnal Ilmu Komunikasi	1829 - 6564	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
278	Sosial Humaniora	Paramita: Historical Studies Journal	P: 0854-0039 E : 2407-5825	Universitas Negeri Semarang
279	Sosial Humaniora	Jurnal Penyuluhan	P:1858-2664, E: 2442-4110	Institut Pertanian Bogor
280	Sosial Humaniora	Mozaik Humaniora	2442-8469	Universitas Airlangga
281	Sosial Humaniora	k@ta	P: 1411-2639, E: 2302-6294	Universitas Kristen Petra Surabaya
282	Sosial Humaniora	JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)	P: 0852-9213, E: 2477-4693	Universitas Gadjah Mada
283	Sosial Humaniora	Makara Human Behavior Studies in Asia (nama sebelumnya Makara Seri Sosial Humaniora)	P: 2355-794X (sebelumnya 1693-6701); E: 2406-9183	Universitas Indonesia
284	Sosial Humaniora	Masyarakat, Kebudayaan dan Politik	2086-7050	Universitas Airlangga
285	Sosial Humaniora	Jurnal Sosioteknologi	E:2443258X P:1858347	Institut Teknologi Bandung
286	Sosial Humaniora	Dinamika Ilmu	E:24429651 P:14113031	IAIN Samarinda
287	Sosial Humaniora	Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia	P:1411-2272; E:2407-6899	Universitas Indonesia
288	Sosial Humaniora	Jurnal Ketahanan Nasional	2527-9688	Universitas Gadjah Mada

Lampiran 3
Daftar Jurnal Indonesia Terakreditasi Nasional
(Akreditasi LIPI, Status November 2016)

No	Bidang	Nama Majalah	ISSN	Instansi
1	Agama Filosofi dan Sistem	Al Qalam	0854-1221	Kementerian Agama
2	Agama Filosofi dan Sistem	Analisa: Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan	1410-4350	Kementerian Agama
3	Agama Filosofi dan Sistem	Harmoni	1412-663x	Kementerian Agama
4	Agama Filosofi dan Sistem	Penamas	0215-7829	Kementerian Agama
5	Agama Filosofi dan Sistem	Suhuf	1979-6544	Kementerian Agama
6	Agama Filosofi dan Sistem	Jurnal Bimas Islam	1978-9009	Kementerian Agama
7	Arsitektur Gedung dan Lingkungan Kota	Jurnal Permukiman	1907-4352	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
8	Bahasa dan Sastra	Atavisme	1410-900X	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9	Bahasa dan Sastra	Kandai	1907-204X	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10	Bahasa dan Sastra	Metalingua	1693-685X	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11	Bahasa dan Sastra	Salingka	0216-1389	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
12	Bahasa dan Sastra	Sawerigading	0854-4220	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
13	Bahasa dan Sastra	Aksara	0854-3283	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
14	Biologi	Media Akuakultur	1907-6762	Kementerian Kelautan dan Perikanan
15	Biologi	Berita Biologi	0126-1754	LIPI

16	Biologi	Buletin Kebun Raya	0125-961X	LIPI
17	Biologi	Jurnal Biologi Indonesia	0854-4425	LIPI
18	Biologi	Reinwardtia	0034-365X	LIPI
19	Biologi	Treubia	0082-6340	LIPI
20	Biologi	Zoo Indonesia (Jurnal Fauna Tropika)	0215-191X	Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) dan LIPI
21	Ekonomi	Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (d.h. Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 1907-9567)	2088-8449	Kementerian Kelautan dan Perikanan
22	Ekonomi	Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	2089-6980/ 2527-3280	Kementerian Kelautan dan Perikanan
23	Ekonomi	Kajian Ekonomi dan Keuangan	1410-3249	Kementerian Keuangan
24	Ekonomi	Forum Penelitian Agro Ekonomi	0216-4361	Kementerian Pertanian
25	Fisika	Jurnal Iptek Nuklir Ganendra	1410-6957	BATAN
26	Hukum Keadilan dan Penegakan Hukum	Jurnal Penelitian Hukum De Jure	1410-5632	APHI
27	Hukum Keadilan dan Penegakan Hukum	Jurnal Rechtsvinding	2089-9009	Kementerian Hukum dan HAM
28	Hukum Keadilan dan Penegakan Hukum	Jurnal yudisial	1978-6506	Komisi Yudisial
29	Hukum Keadilan dan Penegakan Hukum	Jurnal Konstitusi	1829-7706	Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan, MK

30	Hukum Keadilan dan Penegakan Hukum	Negara Hukum	2087-295X	Setjen DPR
31	Ilmu Politik dan Kebijakan	Civil Service	1978-7103	BKN
32	Ilmu Politik dan Kebijakan	Inovasi	1829-8079	Kementerian Dalam Negeri
33	Ilmu Politik dan Kebijakan	Jurnal Binapraja	2085-4323	Kementerian Dalam Negeri
34	Ilmu Politik dan Kebijakan	Jurnal Kebijakan Pembangunan	2085-6091	Kementerian Dalam Negeri
35	Ilmu Politik dan Kebijakan	Warta Kebijakan Iptek dan Manajemen Litbang	1907-9753	LIPI
36	Ilmu Politik dan Kebijakan	Jurnal Penelitian Politik	1829-8001	LIPI
37	Kebumian	Eksplorium	0854-1418	BATAN
38	Kebumian	Globe	1411-0512	BIG
39	Kebumian	Jurnal Meteorologi dan Geofisika	1411-3082	BMKG
40	Kebumian	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis	2087-9423	ISOI
41	Kebumian	Buletin Sumber Daya Geologi	1907-5367	Kementerian ESDM
42	Kebumian	Bulletin of the Marine Geology	1410-6175	Kementerian ESDM
43	Kebumian	IJOG: Indonesian Journal on Geoscience (d.h. Jurnal Geologi Indonesia)	1907-2953	Kementerian ESDM
44	Kebumian	Indonesian Mining Journal	0854-9931	Kementerian ESDM
45	Kebumian	JLBG: Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi	2086-7794	Kementerian ESDM
46	Kebumian	Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral	0853-9634	Kementerian ESDM
47	Kebumian	Jurnal Geologi Kelautan	1693-4415	Kementerian ESDM
48	Kebumian	Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara	1979-6560	Kementerian ESDM
49	Kebumian	Lembaran Publikasi Lemigas	2089-3396	Kementerian ESDM

50	Kebumian	Jurnal Kelautan Nasional (d.h. Jurnal Riset Iptek Kelautan, ISSN: 1693-7465)	1907-767X	Kementerian Kelautan dan Perikanan
51	Kebumian	Jurnal Segara	1907-0659	Kementerian Kelautan dan Perikanan
52	Kebumian	International Journal of Remote Sensing and Earth Sciences	0216-6739	LAPAN
53	Kebumian	Jurnal Sains Dirgantara	1412-808X	LAPAN
54	Kebumian	RISET Geologi dan Pertambangan	0125-9849	LIPI
55	Kebumian	LIMNOTEK, Perairan Darat Tropis di Indonesia	0854-8390	LIPI
56	Kebumian	Marine Research In Indonesia	0216-2873	LIPI
57	Kebumian	Oseanologi dan Limnologi di Indonesia	0125-9830	LIPI
58	Kedokteran dan Kesehatan	The Indonesian BIOMEDICAL JOURNAL	2085-3297	INABJ
59	Kedokteran dan Kesehatan	ASPIRATOR: Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor	2085-4102	Kementerian Kesehatan
60	Kedokteran dan Kesehatan	Buletin Penelitian Kesehatan	0125-9695	Kementerian Kesehatan
61	Kedokteran dan Kesehatan	Gizi Indonesia	0436-0265	Kementerian Kesehatan
62	Kedokteran dan Kesehatan	Health Science Journal of Indonesia	2087-7021	Kementerian Kesehatan
63	Kedokteran dan Kesehatan	Jurnal ekologi kesehatan	1412-4025	Kementerian Kesehatan
64	Kedokteran dan Kesehatan	Jurnal Kefarmasian Indonesia	2085-675X	Kementerian Kesehatan
65	Kedokteran dan Kesehatan	Jurnal Kesehatan Reproduksi	2087-703X	Kementerian Kesehatan
66	Kedokteran dan Kesehatan	Media Gizi Mikro Indonesia	2086-5198	Kementerian Kesehatan

67	Kedokteran dan Kesehatan	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	0853-9987	Kementerian Kesehatan
68	Kedokteran dan Kesehatan	Penelitian Gizi dan Makanan	0125-9717	Kementerian Kesehatan
69	Kedokteran dan Kesehatan	VEKTORA	2085-868X	Kementerian Kesehatan
70	Kedokteran dan Kesehatan	Balaba	1858-0882	Kementerian Kesehatan
71	Kedokteran dan Kesehatan	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia	2301-5810	Kementerian Kesehatan
72	Kedokteran dan Kesehatan	Indonesian Journal of Cancer	1978-3744	RS Kanker Dharmais
73	Kesenian dan Kebudayaan	Jnana budaya	1410-5195	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
74	Kesenian dan Kebudayaan	Jurnal Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional	1411-6995	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
75	Kesenian dan Kebudayaan	Patanjala	2085-9937	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
76	Kesenian dan Kebudayaan	Walasuji	1907-3038	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
77	Kesenian dan Kebudayaan	Widyaparwa (Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan)	0215-9171	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
78	Kimia	Jurnal Kimia dan Kemasan	2088-026X	Kementerian Perindustrian
79	Pendidikan	Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan	1693-6418	Kementerian Agama
80	Pendidikan	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	0215-2673	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
81	Pendidikan	Visi	1907-9176	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
82	Perdagangan Manajemen Pariwisata dan Jasa	Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan	1979-9187	Kementerian Perdagangan

83	Perdagangan Manajemen Pariwisata dan Jasa	Jurnal Penelitian Transportasi Darat	1410-8593	Kementerian Perhubungan
84	Perdagangan Manajemen Pariwisata dan Jasa	Warta Ardhia	0215-9066	Kementerian Perhubungan
85	Perdagangan Manajemen Pariwisata dan Jasa	Warta Penelitian Perhubungan	0852-1824	Kementerian Perhubungan
86	Perdagangan Manajemen Pariwisata dan Jasa	Jurnal Riset Industri (d.h. Jurnal Riset Industri dan Perdagangan, ISSN: 1693-4679)	1978-5852	Kementerian Perindustrian
87	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Bawal	1907-8226	Kementerian Kelautan dan Perikanan
88	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Indonesian Aquaculture Journal	0215-0883	Kementerian Kelautan dan Perikanan
89	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Indonesian Fisheries Research Journal	0853-8980	Kementerian Kelautan dan Perikanan
90	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia	1979-9366	Kementerian Kelautan dan Perikanan
91	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	1907-9133	Kementerian Kelautan dan Perikanan
92	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia	0853-5884	Kementerian Kelautan dan Perikanan
93	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Riset Akuakultur	1907-6754	Kementerian Kelautan dan Perikanan
94	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Squalen: Buletin Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	2089-5690	Kementerian Kelautan dan Perikanan

95	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Indonesian Journal of Forestry Research (d.h. Journal of Forestry Research)	0216-0919	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
96	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan	0216-0897	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
97	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan	1693-7147	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
98	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Hasil Hutan	0216-4329	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
99	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Hutan Tanaman	1829-6327	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
100	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea	2302-299X	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
101	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan	1979-6013	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
102	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Analisis Kebijakan Pertanian	1693-2021	Kementerian Pertanian
103	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Buletin Palma	1979-679X	Kementerian Pertanian
104	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Buletin Plasma Nutfah	1410-4377	Kementerian Pertanian
105	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar (d.h. Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, ISSN 2085-1685)	2356-1297	Kementerian Pertanian

106	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri	2085-6717	Kementerian Pertanian
107	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Indonesian Journal of Agricultural Science	1411-982X	Kementerian Pertanian
108	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Informatika Pertanian	0852-1743	Kementerian Pertanian
109	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Agro Biogen	1907-1094	Kementerian Pertanian
110	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Agro Ekonomi	0216-9053	Kementerian Pertanian
111	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Hortikultura	0853-7097	Kementerian Pertanian
112	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner	0853-7380	Kementerian Pertanian
113	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian	0216-4418	Kementerian Pertanian
114	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian	0216-1192	Kementerian Pertanian
115	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan	0216-9959	Kementerian Pertanian
116	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Tanaman Industri	0853-8212	Kementerian Pertanian
117	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1410-959x	Kementerian Pertanian

118	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Sumberdaya Lahan	1907-0799	Kementerian Pertanian
119	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Tanah dan Iklim	1410-7244	Kementerian Pertanian
120	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Perspektif	1412-8004	Kementerian Pertanian
121	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Wartazoa	0216-6461	Kementerian Pertanian
122	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Annales Bogorienses	0517-8452	LIPI
123	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Pangan	0852-0607	Perum BULOG
124	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Jurnal Penelitian Kelapa Sawit	0853-196X	PT. RPN
125	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Menara Perkebunan	0215-9318	PT. RPN
126	Pertanian Kedokteran Hewan dan Lingkungan	Pelita Perkebunan	0215-0212	PT. RPN
127	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Atom Indonesia	0126-1568	BATAN
128	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Pengembangan Energi Nuklir	1410-9816	BATAN
129	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Sains dan Teknologi Nuklir Indonesia	1411-3481	BATAN
130	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Sains Materi Indonesia	1411-1098	BATAN

131	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Tri Dasa Mega (Jurnal Teknologi Reaktor Nuklir)	1411-240x	BATAN
132	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Urania	0852-4777	BATAN
133	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Majalah Ilmiah Pengkajian Industri	1410-3680	BPPT
134	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Teknologi Lingkungan	1411-318X	BPPT
135	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Penelitian Karet	0852-808X	IRRI
136	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan (d.h. Publikasi P3TEK, ISSN: 1412-5978)	1978-2365	Kementerian ESDM
137	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Scientific Contributions Oil dan Gas (d.h. Lemigas Scientific Contribution (LSC) ISSN:0126-3501)	2089-3361	Kementerian ESDM
138	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Irigasi	1907-5545	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
139	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Jalan - Jembatan	1907-0284	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
140	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Sumber Daya Air	1907-0276	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
141	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Teknik hidraulik (d.h. Buletin Keairan, ISSN: 0852-5919, d.h. Buletin Pusair, ISSN: 0852-5919)	2087-3611	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
142	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Arena Tekstil	0518-4010	Kementerian Perindustrian

143	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Dinamika Penelitian Industri (d.h. Dinamika Penelitian BIPA)	2088-8996	Kementerian Perindustrian
144	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Hasil Penelitian Industri	2089-5380	Kementerian Perindustrian
145	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Industri Hasil Perkebunan	1979-0023	Kementerian Perindustrian
146	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Keramik dan Gelas Indonesia	0854-5405	Kementerian Perindustrian
147	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Riset Teknologi Industri	1978-6891	Kementerian Perindustrian
148	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Majalah kulit, karet dan plastik	1829-6971	Kementerian Perindustrian
149	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	2089-4767	Kementerian Perindustrian
150	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Warta IHP (Industri Hasil Pertanian)	0215-1243	Kementerian Perindustrian
151	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	2087-0965/ 2503-5010	Kementerian Perindustrian
152	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Jurnal Pengindraan Jauh dan pengolahan Data Citra Digital	1412-8098	LAPAN
153	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Teknologi Dirgantara	1412-8063	LAPAN
154	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Instrumentasi	0125-9202	LIPI
155	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Majalah Polimer Indonesia	1410-7864	LIPI
156	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Metalurgi	0126-3188	LIPI
157	Rekayasa Teknik dan Teknologi	MEV: Journal of Mechatronics, Electrical Power and Vehicular Technology	2087-3379	LIPI

158	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Teknologi Indonesia	0126-1533	LIPI
159	Rekayasa Teknik dan Teknologi	Warta Perkaretan	0216-6062	PT. RPN
160	Sejarah dan Arkeologi	Amerta	0125-1324	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
161	Sejarah dan Arkeologi	Berkala Arkeologi	0216-1419	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
162	Sejarah dan Arkeologi	Berkala Arkeologi Sangkhakala	1410-3974	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
163	Sejarah dan Arkeologi	Forum Arkeologi	0854-3232	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
164	Sejarah dan Arkeologi	Jantra (Jurnal Sejarah dan Budaya)	1907-9605	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
165	Sejarah dan Arkeologi	Kalpataru Majalah Arkeologi	0126-3099	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
166	Sejarah dan Arkeologi	Kapata Arkeologi	1858-4101	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
167	Sejarah dan Arkeologi	Purbawidya	2252-3758	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
168	Sejarah dan Arkeologi	Naditira Widya	1410-0932	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
169	Sejarah dan Arkeologi	PAPUA	2085-9767	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
170	Studi Kemasyarakatan	Jurnal Lektur Keagamaan	1693-7139	Kementerian Agama
171	Studi Kemasyarakatan	Heritage of Nusantara: International Journal of Religius Literature and Heritage	2303-243X	Kementerian Agama
172	Studi Kemasyarakatan	Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum	2085-384X	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

173	Studi Kemasyarakatan	Patrawidya	1411-5239	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
174	Studi kemasyarakatan	Informasi	2086-3004	Kementerian Sosial
175	Studi Kemasyarakatan	Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	1412-6451	Kementerian Sosial
176	Studi Kemasyarakatan	Jurnal Kependudukan Indonesia	1907-2902	LIPI
177	Studi Kemasyarakatan	Jurnal Masyarakat dan Budaya	1410-4830	LIPI
178	Studi Kemasyarakatan	Masyarakat Indonesia	0215-9989	LIPI
179	Studi Kemasyarakatan	Jurnal Perempuan	1410-153X	Yayasan Jurnal Perempuan
180	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Buletin Pos dan Telekomunikasi	1693-0991	Kementerian Komunikasi dan Informatika
181	Teknologi Informasi dan Komunikasi	IPTEK-KOM (Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)	1410-3346	Kementerian Komunikasi dan Informatika
182	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal PEKOMMAS	1411-0385	Kementerian Komunikasi dan Informatika
183	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal Penelitian Komunikasi	1410-8291	Kementerian Komunikasi dan Informatika
184	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal Penelitian Pos dan Informatika	2088-9402	Kementerian Komunikasi dan Informatika
185	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal Studi Komunikasi dan Media	1978-5003	Kementerian Komunikasi dan Informatika
186	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan	1411-139x	Kementerian Komunikasi dan Informatika
187	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik	1978-2462	Kementerian Komunikasi dan Informatika
188	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan	2338-9184	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

189	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda	1693-1742	Kementerian Perhubungan
190	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Inkom	1979-8059	LIPI
191	Umum	Jurnal Standardisasi	1411-0822	BSN
192	Umum	Biopropal Industri	2089-0877	Kementerian Perindustrian
193	Umum	Dinamika Kerajinan dan Batik	2087-4294	Kementerian Perindustrian
194	Umum	Widya Riset	1411-7932	LIPI
195	Umum	Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik	2086-4132	Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (UPPM-STIS)

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung 2 BPPT Lantai 20, Jl. MH Thamrin, Jakarta
2017